

STRENGTHEN, STRATEGIES & SYNERGIZE



2020

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT





Sangkalan

Beberapa foto dalam laporan ini diambil sebelum masa pandemi. Untuk foto yang diambil di masa pandemi, dilakukan dengan protokol kesehatan.

Disclaimer

Some of the pictures in this report were taken before the pandemic. Photos taken during the pandemic was done following the health protocols.



STRENGTHEN, STRATEGIES & SYNERGIZE

Pencapaian Perseroan pada tahun 2020 memperlihatkan kekuatan yang dimilikinya dalam menghadapi situasi bisnis yang terus diliputi ketidakpastian dalam beberapa tahun terakhir, dengan puncaknya yaitu pandemi yang melanda hampir seluruh belahan dunia. Di tengah tantangan berat ini, Perseroan berhasil memasarkan berbagai produk properti unggulannya, dan membukukan neraca keuangan yang sehat.

Pencapaian ini berhasil ditorehkan melalui langkah-langkah penting yang telah diambil oleh Perseroan untuk menguatkan posisinya di industri melalui perumusan strategi jangka pendek maupun jangka panjang secara matang di berbagai aspek bisnis, dan membangun sinergi yang kuat dan saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan dalam rangka mencapai tujuan bisnis yang terkandung dalam visi dan misi Perseroan.

What we accomplished in 2020 showed Company's strength that has allowed it to profitably endure the hostile business landscape overhung by uncertainty in recent years, which reached its peak this year when a convulsive pandemic hit nearly the entire world. In the midst of this very tough challenge, the Company successfully marketed its excellent property products and posted a healthy balance sheet.

We accomplished this by undertaking measures to strengthen Company's position in the property industry, through the formulation of well-thought short and long term strategies in various aspects of the business, and building strong and mutually benefitting synergies with all stakeholders in order to achieve business goals as outlined in our corporate vision and mission.

DAFTAR ISI

CONTENTS



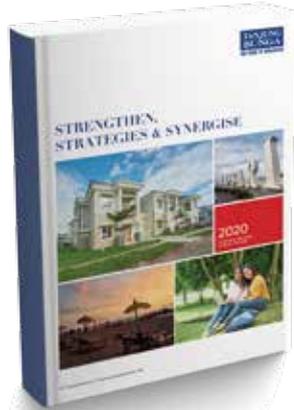
- 4 Kestinambungan Tema
Theme Continuity
- 6 Ringkasan Kinerja 2020
2020 Performance Highlights
- 7 **IKHTISAR UTAMA**
Key Highlights
- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Informasi Saham
Shares Information
- 11 Pergerakan Harga Saham
Shares Price Movements
- 13 Aksi Korporasi
Corporate Actions
- 13 *Suspension dan/atau Delisting*
Suspension and/or Delisting
- 14 Peristiwa Penting
Event Highlights
- 16 Penghargaan
Awards
- 17 **LAPORAN MANAJEMEN**
Management Report
- 18 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 28 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
- 39 **PROFIL PERUSAHAAN**
Company Profile
- 40 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 41 Sekilas Perusahaan
The Company at a Glance
- 44 Kegiatan Usaha
Business Activity
- 46 Visi & Misi
Vision & Mission
- 47 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 48 Jejak Langkah
Milestones
- 50 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 52 Area Operasional
Operational Area
- 54 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 63 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 68 Jumlah Karyawan
Total Employees
- 71 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
- 73 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 73 Pemegang Saham Pengendali
Controlling Shareholders
- 74 Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure
- 75 Anak Perusahaan
Subsidiaries
- 76 Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions



- 77 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**
Management Discussion and Analysis
- 78** Perekonomian Global
Global Economy
- 82** Tinjauan Usaha per Segmen Operasi
Business Review by Segment
- 94** Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 105 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS**
Supporting Business Review
- 106** Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 120** Teknologi Informasi
Information Technology
- 127 TATA KELOLA PERUSAHAAN**
Corporate Governance
- 128** Prinsip-prinsip Pelaksanaan Kebijakan GCG
Policy Principles for GCG Implementation
- 131** Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders
- 144** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 155** Direksi
Board of Directors
- 167** Komite Audit
Audit Committee
- 174** Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
- 182** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 186** Unit Internal Audit
Internal Audit Unit
- 190** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 194** Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm
- 195** Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 202** Informasi Lain Terkait Pemenuhan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Other Information on Compliance with Corporate Governance
- 207 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility
- 208** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 218** Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ('Perseroan')
The Board of Commissioners' Statement on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ('The Company')
- 219** Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ('Perseroan')
The Board of Directors' Statement on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ('The Company')
- 221 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2020 and 2019

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2016



2017



2018

VALUES FOR YOUR COMFORT

Tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Perlambatan ekonomi global yang masih terjadi sepanjang tahun 2016 berimbas pada kondisi perekonomian Indonesia dan pada akhirnya berpengaruh terhadap pertumbuhan industri properti.

Menghadapi tantangan yang ada, Perseroan secara konsisten menjalankan strategi pengembangan kawasan Tanjung Bunga yang terintegrasi antara kawasan hunian dan kawasan bisnis terpadu. Perseroan senantiasa berupaya mencapai tujuannya dengan mengeksplorasi segmen-segmen pasar potensial, menawarkan produk perumahan yang berkualitas, menerapkan strategi pemasaran yang inovatif serta mendorong penyelesaian proyek-proyek yang sedang berjalan serta peluncuran produk-produk baru di masa depan.

Perseroan berkomitmen untuk terus maju dan tumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan dalam rangka menghadapi tantangan serta peluang bisnis yang menanti pada tahun yang akan datang.

The year of 2016 was such a challenging year for the Company. In line with the global economic slowdown in 2016, the Indonesia's economy was also significantly affected which ultimately affected the growth of property industry.

Despite these challenging circumstances, the Company has been consistently engaged in the development of Tanjung Bunga as an integrated residential and commercial centers. The Company put its relentless effort to reach its objectives by exploring new market potentials, providing quality property products, engaging innovative marketing strategies and focusing on completion of projects underway as well as the launching new products in the years to come.

The Company is committed to stepping forward and growing together with all stakeholders in facing the business challenges and opportunities in the coming year.

CAPTURING OPPORTUNITIES FOR FUTURE GROWTH

Setiap bisnis menginginkan tumbuh seiring dengan munculnya peluang yang terjadi di pasar yang akan membawa dampak perubahan bagi setiap pengusaha.

Perseroan harus selalu jeli untuk menangkap setiap peluang yang ada dan menjabarkannya menjadi strategi dan eksekusi yang konsisten untuk terus membuat pertumbuhan di masa depan.

Every business desires to grow along with the emergence of opportunities occurred in the market that will bring the impact of changes for every entrepreneur.

The Company will have to be cautious in capturing the opportunities exists and spell it into a consistent strategy and execution to continue making growth in the future.

ENHANCING THE QUALITY OF LIFE

Di tengah tantangan bisnis yang salah satunya adalah kondisi industri dengan tingkat pertumbuhan yang masih lemah, orientasi Perseroan diarahkan pada pembangunan kawasan Tanjung Bunga yang selalu berorientasi pada kebutuhan konsumen.

Perseroan berhasil mewujudkan maksud tersebut melalui penyelesaian proyek-proyek yang sudah berjalan serta peluncuran produk-produk baru, sebagai upaya berkesinambungan dalam meningkatkan kualitas hidup bagi siapa saja yang bermukim maupun beraktivitas di kawasan.

In the midst of business challenges that appeared partly as a persistently weak property industry, the Company's orientation was directed at the development its consumer-oriented township, Tanjung Bunga.

The Company has manifested the above orientation via the completion of all of its projects currently underway and through the launching of new products, as a continuous effort to help enhance the quality of life for anyone who resides or has activities in the township.



2019

MOVING FORWARD IN CHALLENGING TIME

Bercermin pada masa tersulit industri properti dalam beberapa tahun belakangan, dan berharap ke depannya keadaan akan lebih baik, Perseroan terus melakukan berbagai upaya pembenahan sebagai langkah strategis dalam memastikan keberlanjutan bisnis. Berbagai inisiatif seperti penyempurnaan visi dan misi, penyesuaian model bisnis, serta penajaman strategi, merupakan langkah kongkrit Perseroan untuk terus maju di tengah kondisi yang penuh tantangan dan bertekad untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Reflecting on the most difficult time in the property industry in recent years while hoping for a better future outlook, the Company continues to make constructive measures as a strategic step to ensure business sustainability. Various initiatives including corporate vision and mission refinement, business model adjustment, and business strategy sharpening, are a reflection of the concrete steps the Company is making to keep moving forward in a challenging time with a firm intent to create values for the shareholders and all other stakeholders.



2020

STRENGTHEN, STRATEGIES & SYNERGIZE

Pencapaian Perseroan pada tahun 2020 memperlihatkan kekuatan yang dimilikinya dalam menghadapi situasi bisnis yang terus diliputi ketidakpastian dalam beberapa tahun terakhir, dengan puncaknya yaitu pandemi yang melanda hampir seluruh belahan dunia. Di tengah tantangan berat ini, Perseroan berhasil memasarkan berbagai produk properti unggulannya, dan membukukan neraca keuangan yang sehat.

Pencapaian ini berhasil ditorehkan melalui langkah-langkah penting yang telah diambil oleh Perseroan untuk menguatkan posisinya di industri melalui perumusan strategi jangka pendek maupun jangka panjang secara matang di berbagai aspek bisnis, dan membangun sinergi yang kuat dan saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan dalam rangka mencapai tujuan bisnis yang terkandung dalam visi dan misi Perseroan.

What we accomplished in 2020 showed Company's strength that has allowed it to profitably endure the hostile business landscape overhung by uncertainty in recent years, which reached its peak this year when a convulsive pandemic hit nearly the entire world. In the midst of this very tough challenge, the Company successfully marketed its excellent property products and posted a healthy balance sheet.

We accomplished this by undertaking measures to strengthen Company's position in the property industry, through the formulation of well-thought short and long term strategies in various aspects of the business, and building strong and mutually benefitting synergies with all stakeholders in order to achieve business goals as outlined in our corporate vision and mission.

RINGKASAN KINERJA 2020

Performance Highlights



Pendapatan
Revenue

Rp

171,6 miliar
billion



Margin Laba Kotor
Gross Margin

43,7 %



**Rasio Total Liabilitas
terhadap Total Ekuitas**
Debt to Equity Ratio

68,8 %



Rasio Lancar
Current Ratio

139,2 %



Ikhtisar Utama

Key Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia
(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

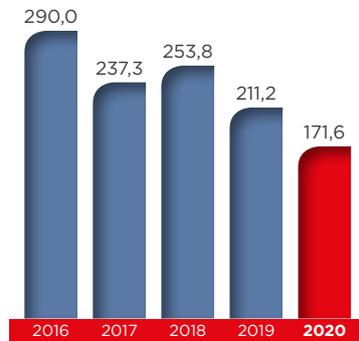
Numerical notations in all tables and graphics are in Indonesian
(In billion Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	2018	2017	2016	
LABA RUGI KOMPREHENSIF			COMPREHENSIVE PROFIT AND LOSS			
Pendapatan	171,6	211,2	253,8	237,3	290,0	Revenues
Laba Kotor	75,0	96,8	116,0	115,3	134,3	Gross Profit
EBITDA	-95,2	-58,3	75,7	84,8	113,2	EBITDA
Laba (Rugi) Usaha	-97,0	34,6	72,0	74,6	91,9	Operating Profit (Loss)
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	-105,9	-70,1	61,4	68,2	86,9	Income Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	-104,9	-71,8	61,9	67,6	85,8	Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Company Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-104,9	-71,8	61,9	67,6	85,8	Comprehensive Income for the Year
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	-1.043,5	-690,5	605,1	672,0	856,0	Earnings per Share (in Full Rupiah)
POSISI KEUANGAN			FINANCIAL POSITION			
Modal Kerja Bersih	131,5	177,5	129,1	81,0	72,0	Net Working Capital
Total Aset	987,3	1.107,5	1.252,9	1.242,7	1.229,2	Total Assets
Total Liabilitas	402,4	417,4	488,8	538,9	590,4	Total Liabilities
Total Ekuitas	584,9	690,1	764,1	703,8	638,8	Total Equity
RASIO KEUANGAN (%)			FINANCIAL RATIOS (%)			
Laba Bersih terhadap Total Aset	-10,7%	-6,3%	4,9%	5,5%	7,1%	Return on Assets
Laba Bersih terhadap Total Ekuitas	-18,1%	-10,2%	8,0%	9,7%	13,6%	Return on Equity
Total Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	139,2%	163,0%	137,1%	119,5%	116,5%	Current Ratio
Total Liabilitas terhadap Total Aset	40,8%	37,7%	39,0%	43,4%	48,0%	Debt to Assets
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	68,8%	60,4%	64,0%	76,6%	92,4%	Debt to Equity
Marjin Laba Kotor	43,7%	45,8%	45,7%	48,6%	46,3%	Gross Profit Margin
Marjin EBITDA	-55,5%	-27,9%	29,8%	35,7%	39,0%	EBITDA Margin
Marjin Laba Usaha	-56,5%	16,4%	28,4%	31,4%	31,7%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	-61,7%	-33,8%	24,2%	28,8%	30,0%	Net Profit Margin

Pendapatan

Revenues

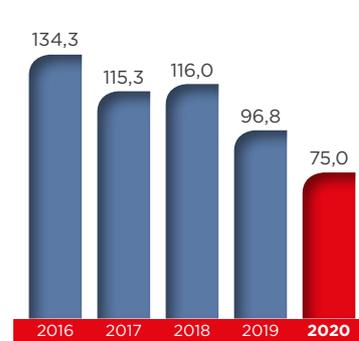
(Rp miliar/Rp billion)



Lab Kotor

Gross Profit

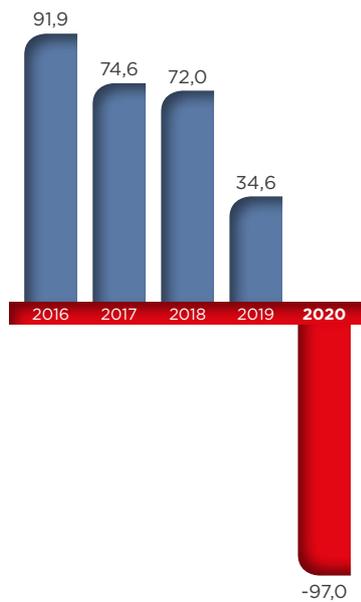
(Rp miliar/Rp billion)



Lab Usaha

Operating Profit

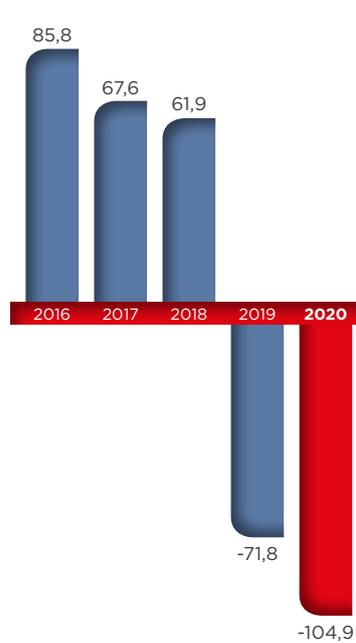
(Rp miliar/Rp billion)



Lab Komprehensif

Comprehensive Income

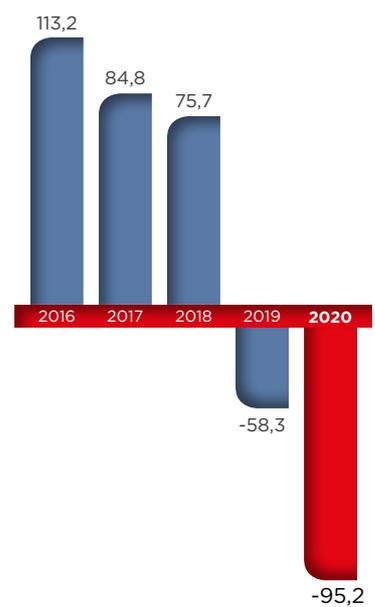
(Rp miliar/Rp billion)



EBITDA

EBITDA

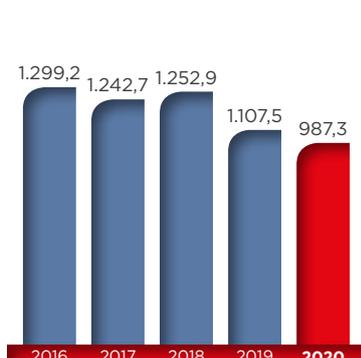
(Rp miliar/Rp billion)



Total Aset

Total Assets

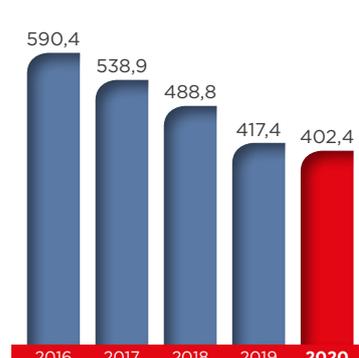
(Rp miliar/Rp billion)



Total Liabilitas

Total Liabilities

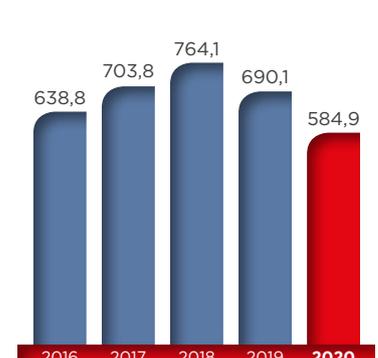
(Rp miliar/Rp billion)



Total Ekuitas

Total Equity

(Rp miliar/Rp billion)

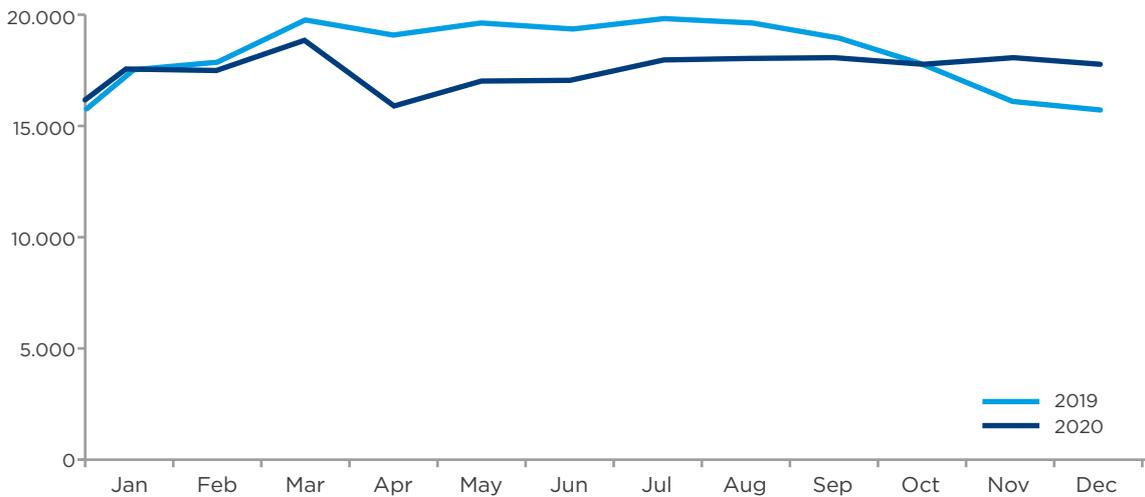


Informasi Saham

Shares Information

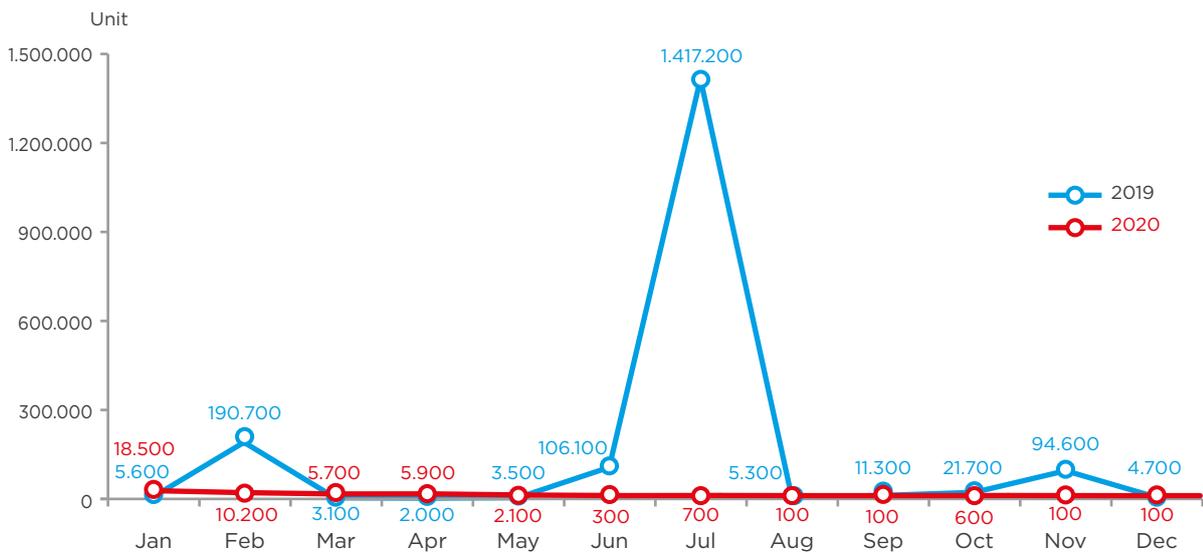
Kinerja Saham 2019-2020

2019-2020 Share Performance



Grafik Volume Perdagangan

Graph of Trading Volume



Pergerakan Harga Saham

Shares Price Movements

Harga Saham dan Volume Perdagangan 2020

2020 Share Price and Trading Volume

Triwulan Quarter	Bulan Month	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan Trading Volume			Jumlah Saham Total Shares (Unit)
		Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume (Unit)	Nilai Value (Rp)	Frekuensi Frequency (Kali/Times)	
I	January	19.100	15.700	17.550	18.500	319.675.000	33	101.538.000
	February	19.000	14.000	17.700	10.200	172.087.500	47	101.538.000
	March	19.000	17.300	18.975	5.700	104.065.000	38	101.538.000
II	April	18.950	15.500	15.725	5.900	103.705.000	38	101.538.000
	May	17.000	15.100	17.000	2.100	34.025.000	8	101.538.000
	June	16.975	16.975	16.975	300	5.092.500	1	101.538.000
III	July	17.975	17.975	17.975	700	12.582.500	5	101.538.000
	August	17.975	17.975	17.975	100	1.797.500	1	101.538.000
	September	17.900	17.900	17.900	100	1.790.000	1	101.538.000
IV	October	17.900	17.800	17.800	600	10.710.000	5	101.538.000
	November	17.975	17.975	17.975	100	1.797.500	1	101.538.000
	December	17.950	17.950	17.950	100	1.795.000	1	101.538.000

Harga Saham dan Volume Perdagangan 2019

2019 Share Price and Trading Volume

Triwulan Quarter	Bulan Month	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan Trading Volume			Jumlah Saham Total Shares (Unit)
		Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume (Unit)	Nilai Value (Rp)	Frekuensi Frequency (Kali/Times)	
I	January	18.000	12.225	17.800	5.600	89.672.500	26	101.538.000
	February	18.000	14.175	18.000	190.700	2.955.185.000	10	101.538.000
	March	20.000	17.650	19.900	3.100	57.765.000	19	101.538.000
II	April	19.900	19.500	19.500	2.000	39.605.000	19	101.538.000
	May	19.900	19.350	19.800	3.500	68.770.000	27	101.538.000
	June	19.900	19.600	19.700	106.100	2.090.230.000	34	101.538.000
III	July	19.900	15.600	19.900	1.417.200	26.420.897.500	95	101.538.000
	August	19.900	19.600	19.800	5.300	105.155.000	34	101.538.000
	September	19.800	18.875	19.000	11.300	215.902.500	42	101.538.000
IV	October	18.375	18.000	18.000	21.700	390.787.500	25	101.538.000
	November	18.000	14.550	16.500	94.600	1.831.690.000	29	101.538.000
	December	16.200	15.575	16.000	4.700	74.390.000	7	101.538.000

Kapitalisasi Pasar

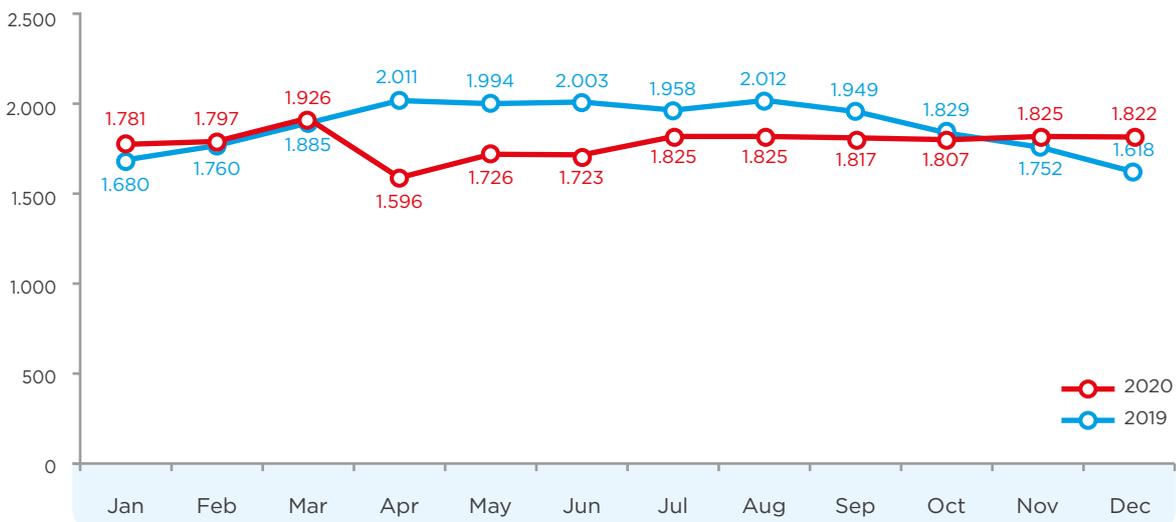
Market Capitalization

(Rupiah)

Bulan Month	2020	2019
January	1.781.991.900.000	1.680.555.438.000
February	1.797.222.600.000	1.760.465.844.000
March	1.926.683.550.000	1.885.662.198.000
April	1.596.685.050.000	2.011.264.704.000
May	1.726.146.000.000	1.994.206.320.000
June	1.723.607.550.000	2.003.649.354.000
July	1.825.145.550.000	1.958.363.406.000
August	1.825.145.550.000	2.012.990.850.000
September	1.817.530.200.000	1.949.428.062.000
October	1.807.376.400.000	1.829.308.608.000
November	1.825.145.550.000	1.752.444.342.000
December	1.822.607.100.000	1.618.921.872.000

Grafik Kapitalisasi Pasar

Graph of Market Capitalization



Aksi Korporasi

Corporate Actions

Selama tahun 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham. Perseroan juga tidak mencatatkan efek lainnya selain saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

During 2020, the Company did not conduct any corporate actions such as stock splits, shares incorporation, stock dividends, bonus shares, and reduction of par value. The Company also did not listed any other securities other than shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

Suspensi dan/atau *Delisting*

Suspension and/or Delisting

Selama tahun 2020, tidak ada penghentian sementara (suspensi) dari Bursa Efek Indonesia atas perdagangan saham Perseroan. Perseroan senantiasa mematuhi prosedur dan ketentuan yang berlaku di Pasar Modal.

During 2020, there is no suspension from the Indonesia Stock Exchange on trading shares of the Company. The Company continues to comply with the procedures and provisions applicable in the Capital Market.

Peristiwa Penting

Highlight Events

1

Januari January



Menyambut tahun 2020, Perseroan meluncurkan program #2020MudahPunyaRumah. Sesuai dengan nama program tersebut, Perseroan memberikan kemudahan kepada calon pembeli untuk dapat memiliki hunian dengan promosi DP mulai 0%.

Commemorating 2020, the Company launched its #2020MudahPunyaRumah promotional program. As the name implies, the Company facilitated prospective buyers in buying a house of their dream with down payment starting from 0%.

1

February February



Perseroan mengadakan event "Enjoy Sweet Sunset with Sweet Chocolate" di Cluster Magnolia, di Show Unit Laurus. Event dengan kemasan hiburan *live music* di mana calon pembeli juga bisa melihat secara langsung situasi rumah contoh.

The Company held "Enjoy Sweet Sunset with Sweet Chocolate" fun moment at the Laurus Show Unit of Magnolia Cluster. During the event, prospective buyers enjoyed live music while checking out displayed house units.

14

Maret March



Perseroan meresmikan *Marketing Point* sebagai kantor pemasaran baru di Green River View (GRV). *Marketing Point* yang juga berlokasi dekat dengan show unit produk-produk baru diharapkan dapat menyediakan *one stop service* kepada calon pembeli.

The Company officially opened its Marketing Point as the new marketing office at Green River View (GRV). The Marketing Point, built near the show units of new products, provides a one-stop service to prospective buyers.

19

Maret March



Menghindari wabah COVID-19 yang semakin meluas, Perseroan memutuskan untuk menutup Pantai Akkarena sementara waktu. Keputusan ini mengacu pada surat edaran Gubernur Sulawesi Selatan perihal Upaya Pencegahan Penularan COVID-19 dan juga Surat Edaran Walikota perihal Tindak Lanjut Pencegahan Penularan COVID-19 di Makassar.

To keep COVID-19 from spreading further, the Company decided to temporarily close Akkarena beach. The decision corresponded to the circular of Governor of South Sulawesi on Preventive Efforts on COVID-19, and the Mayor's Circular on Follow-up Prevention of COVID-19 Contagion in Makassar.

6

April April



- Fokus kegiatan CSR Perseroan di tahun 2020 lebih diutamakan di bidang Kesehatan khususnya untuk penanganan COVID-19. Perseroan memberikan bantuan tunai kepada Tim Satgas COVID-19 Unhas.
- Perseroan memberikan izin pemanfaatan kantor pemasaran (*Marketing Gallery*) yang berlokasi di area Siloam Hospital untuk dijadikan Rumah Sakit Darurat COVID-19 kepada pihak Siloam Hospital Makassar.
- Gubernur Sulawesi Selatan Nurdin Abdullah telah menetapkan 46 Rumah Sakit Penyangga Rujukan Penanganan Pasien COVID-19 yang diputuskan dalam SK No. 955/11 tahun 2020 di mana Siloam Hospital Makassar termasuk salah satunya. Siloam Hospital bekerja sama dengan Perseroan membangun Rumah Sakti Darurat khusus untuk pasien COVID-19.

- The focus of the Company's CSR activities in 2020 was placed on health, especially how to handle COVID-19. The Company gave out cash to the Unhas COVID-19 Task Force Team.
- The Company granted permission to Siloam Hospital Makassar to use its Marketing Gallery that happens to be located in the latter's premises as COVID-19 Emergency Hospital.
- South Sulawesi Governor Nurdin Abdullah elected 46 Referral Support Hospitals for COVID-19 Patient Management, a decision confirmed by his Decree No. 955/11 of 2020, which included Siloam Hospital Makassar. Siloam Hospital then worked with the Company to build an Emergency Hospital to give healthcare to COVID-19 patients.

9

Juni June



Perseroan bersama dengan Siloam Hospitals Makassar menyumbang dan melaksanakan *Rapid Test* COVID-19 terhadap 250 personil AU Landasan Udara Sultan Hasanuddin.

The Company worked with Siloam Makassar Hospital to give free Rapid Test COVID-19 for 250 personnel of the Sultan Hasanuddin Air Force Base.

13

Juni June



Di tengah pandemi COVID-19, kebutuhan pasokan kantong darah meningkat 100% sehingga berdampak pada kondisi stok kantong darah di PMI Kota Makassar. Perseroan menggandeng PMI mengadakan kegiatan donor darah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan mengantisipasi penyebaran COVID-19.

In the midst of the COVID-19 pandemic, the need for blood has doubled, causing a shortage of blood bags at Makassar City PMI. The Company collaborated with the PMI to hold blood donor activities in compliance with the health protocols to anticipate the spread of COVID-19.

26

Juni June



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kali ini di lakukan berbeda dengan tahun sebelumnya dikarenakan situasi pandemi COVID-19. Perseroan melaksanakan rapat dengan pemegang saham maupun Dewan Komisaris dan Direksi secara virtual. Nama baru dalam Dewan Komisaris adalah Bapak Muhammad Rais dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, Bapak Ir. Salim Abd. Rahman dari Pemerintah Kota Makassar, dan Bapak H. Muchlis, SE., MSI dari Pemerintah Kabupaten Gowa.

Unlike the prior year, this year's Annual GMS was held differently due to the COVID-19 pandemic. Strict restriction was imposed on attendance while the meeting was also held virtually for shareholders and members of both the Boards of Commissioners to keep the meeting from violating health protocol. New names in the Board of Commissioners were Mr. Muhammad Rais of the South Sulawesi Provincial Government, Mr. Ir. Salim Abd. Rahman of the Makassar City Government and Mr. H. Muchlis, SE., MSI of Gowa Regency Government.

29

Juli July



Mengusung program #2020MudahnyaPunyaRumah, Perseroan meluncurkan produk hunian *mid low* yang diperkenalkan dengan nama Bouvardia Estate dan melengkapi *cluster* lainnya di kawasan Green River View.

Under its #2020MudahPunyaRumah promotional program, the Company launched mid-low residential products in its newest cluster Bouvardia Estate, complementing other clusters in the Green River View area.

29

Juli July



Bencana banjir bandang Masamba tak luput dari perhatian khusus Bisnis Unit Lippo di Makassar. Digawangi oleh Perseroan dengan menggandeng Siloam Hospital Makassar, Bank Nobu, dan warga Tanjung Bunga mengalang bantuan pangan serta sandang bagi korban terdampak. Perseroan bekerja sama dengan PMI untuk menyalurkan bantuan tersebut.

Masamba flash flood disaster caught the attention of Lippo Business Unit in Makassar. Initiated by the Company in cooperation with Siloam Hospital Makassar, Nobu Bank and residents of Tanjung Bunga donated food and clothes for the affected victims. The Company collaborated with PMI to distribute the donation.

29

Desember December



Kegiatan CSR di bidang keagamaan salah satunya diwujudkan dalam bentuk pemberian bantuan tunai kepada beberapa gereja di sekitar kawasan Tanjung Bunga, panti werdha, dan panti asuhan.

One of the Company's CSR activities in the religious sector was manifested into cash assistance to nearby churches, Nursing Homes and Orphanages.

Penghargaan

Awards



BAPENDA

Wajib Pajak berprestasi yang telah memberikan kontribusi pendapatan daerah untuk pembangunan daerah melalui pajak dan retribusi daerah tahun 2020.

Outstanding tax payer that has made a contribution to the region through tax and levies in 2020.

Housing Estate Awards 2020

The Most Favoured Middle Class of Township Scale Housing di Makassar, Sulawesi Selatan.

The Most Favoured Middle Class of Township Scale Housing in Makassar, South Sulawesi.



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pandemi COVID-19 yang menjangkit di seluruh belahan dunia di sepanjang tahun 2020 hampir menyebabkan kelumpuhan ekonomi total. Kejadian ini sudah dapat diduga sebelumnya pada akhir triwulan I, ketika banyak negara mulai memberlakukan batasan ekstra ketat terhadap pergerakan manusia dan barang guna menghambat penyebaran virus, sehingga mengakibatkan anjloknya permintaan hampir seluruh jenis komoditas. Bagi pelaku bisnis, ancaman ini telah mengarah pada resesi ekonomi parah yang belum pernah terjadi sebelumnya di sepanjang sejarah bisnis modern.

Tidak ada satupun negara di dunia, bahkan negara-negara maju yang memiliki keluasan jaringan fasilitas kesehatan, luput dari ancaman ini. Terkait dampak ekonomi yang diakibatkan, banyak pengamat di Amerika Serikat (AS) bahkan menyetarakan krisis tahun ini dengan *the Great Depression* yang melanda negara tersebut di tahun 1930-an. Tentunya bisa dibayangkan, betapa sulitnya lingkungan usaha secara umum, terlebih lagi mengingat terpaan krisis kali ini tidak hanya dirasakan di AS, tetapi juga oleh negara-negara lain di dunia.

Memiliki prinsip ekonomi terbuka, Indonesia juga ikut terpapar, dengan kasus terjangkit mencapai angka mengkhawatirkan. Namun di balik itu semua, kami dapat melihat sisi baik dari bangsa Indonesia yang ternyata bisa menerima musibah besar ini sebagai cobaan dari Tuhan yang Maha Esa bagi umat manusia, suatu surat yang tentunya mesti kita sikapi dengan arif dan bijaksana.

Oleh karena itu, selaku Dewan Komisaris dari Perseroan yang juga merupakan komponen bangsa, kami tidak pernah terlepas dari doa dalam menjalankan kewajiban yang ada di pundak kami. Sejak awal triwulan II 2020, kami terus berpikir keras dan melakukan pembahasan secara intens dengan Direksi terkait dukungan terhadap langkah Pemerintah dalam menangani penyebaran virus serta pemulihan masyarakat terjangkit di lingkungan Perseroan. Tugas ini tentunya tidak ringan, karena di saat bersamaan, kami juga mesti tetap memberikan arahan dan masukan kepada Direksi agar kegiatan bisnis Perseroan dapat terus menghasilkan di tengah krisis kesehatan yang melanda.

Dear Shareholders,

The COVID-19 worldwide outbreak in almost the entire 2020 brought global economic activity to a near-standstill. This was rather expected as we watched governments at the end of Q1 of the year instigating super strict restrictions on the movements of goods and people in order to halt the alarming spread of the virus, which have led to a crash in demand for nearly all types of commodities. For us businesses, this serious threat has led to a deep economic recession like we'd never seen before in the modern history of business.

No single country, even nations known for their wide network of sophisticated healthcare facilities, was spared from this threat. By economic damage caused, pundits in the United States put this year's crisis in the same bracket as the 1930 Great Depression. We can then clearly imagine how tough business landscape was for us in general, especially given that both crises buffeted not only the economic powerhouse, but also countries around the world.

As an emerging economy with open economic policy, Indonesia was no exception, with an unnerving figure of infected cases. What we saw behind the pandemic was the good side of the Indonesian people who were taking all that had befallen them as a Godly trial on mankind, something of His Will that they must take with wisdom and deep understanding.

That's why as the Board of Commissioners of the Company—which is also a part of the nation—we kept our fingers crossed as we were discharging our inherent responsibility. Since Q1 of the year, we'd been discussing how the Company could assist the Government in isolating the virus and help those living nearby who'd been infected with the virus to recover. That was no easy task since we also had to give directives and advices to the Board of Directors on how to keep our Company profitable during the devastating pandemic.

Sejak awal triwulan II 2020, kami terus berpikir keras dan melakukan pembahasan secara intens dengan Direksi terkait dukungan terhadap langkah Pemerintah dalam menangani penyebaran virus serta pemulihan masyarakat terjangkit di lingkungan Perseroan dan pada saat yang sama terus memberikan masukan kepada Direksi agar Perseroan dapat terus beroperasi di tengah terpaan pandemi.

Since Q1 of the year, we'd been discussing how the Company could assist the Government in isolating the virus and help those living nearby who'd been infected with the virus to recover while providing directives advices to the Board of Directors on how to keep our Company running in the mid of the devastating pandemic.

Didik J. Rachbini

Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners



Penilaian atas Kinerja Direksi

Sebagai acuan dalam melakukan penilaian atas penyelenggaraan bisnis Perseroan, kami ingin memaparkan bahwa lingkungan usaha pada tahun ini merupakan kondisi yang sungguh sulit. Tugas Direksi menjadi sangat berat. Pembatasan arus pergerakan orang maupun barang telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi di Makassar mengalami penyusutan 1,27%, dari 8,79% pada tahun sebelumnya. Penurunan ini diakibatkan oleh kemerosotan signifikan di berbagai sektor usaha.

Di tengah terpaan pandemi, kinerja Direksi cukup memuaskan. Sekalipun terkendala oleh ketatnya pelaksanaan protokol kesehatan, Direksi tetap mampu melihat peluang pertumbuhan, sebagaimana terindikasi dari masih adanya ceruk pasar yang justru melihat pandemi ini sebagai momen tepat untuk berinvestasi. Untuk memudahkan pembeli melongok rumah impian mereka tanpa harus melakukan kunjungan ke kawasan, Perseroan telah meluncurkan 3D *Virtual Property* yang dapat diakses melalui berbagai kanal komunikasi *online*. Melihat hasilnya, perangkat ini kami anggap cukup efektif.

Assessment of the Board of Directors Performance

To give an idea about our appraisal on business conducts, what the Company faced in the fiscal year was a very hostile landscape. The Board of Directors' duties were much harder than under normal circumstances. The super strict restriction on goods and people movement have led to a 1.27% contraction in Makassar economic growth, from 8.79% in the previous year. This was due to a significant setback in virtually every business sector.

Despite the pandemic, the Board delivered quite satisfactory results. While hindered by strict health protocols, the Board of Directors still saw growth opportunities, as indicated by a market niche, those who were seeing the pandemic as the right time to make profitable investments. To help buyers take an initial look at their dream house without visiting our township, we have launched 3D *Virtual Property* that can be accessed through various online communication channels. Having seen the results, we consider the virtual marketing tool to be quite effective.

Hampir seluruh rumah tapak hunian di beberapa kluster berhasil terjual habis saat peluncuran. Penetapan harga yang tepat merupakan kunci utama dari pelaksanaan strategi mengingat bahwa pandemi tahun ini telah menjadikan sektor properti sebagai industri yang didominasi oleh pasar (*buyers-market*).

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Semasa pandemi, prioritas utama dalam hal pengawasan kami adalah kepatuhan Perseroan terhadap himbauan Pemerintah. Kami sepenuhnya menyadari bahwa tugas utama Direksi adalah membawa Perseroan menghasilkan *return* sesuai harapan Pemegang Saham. Namun sebagai warga korporat yang baik, Perseroan juga mengemban tugas luhur kemanusiaan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan, termasuk bagi konsumen, karyawan, pemangku kepentingan lain, bahkan pemegang saham sendiri.

Hal lain yang menjadi prioritas pengawasan kami adalah strategi pelaksanaan bisnis di tengah pandemi. Menurut pandangan kami, strategi tersebut telah dilaksanakan dengan baik dan disiplin. Pembangunan dan penyerahan rumah terjual dapat terselesaikan dan diserahkan kepada pembeli meski operasional Perseroan terkendala oleh ketatnya aturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Pencapaian ini tercermin dari perolehan pendapatan sebesar Rp171,6 miliar. Meskipun mengalami penurunan tahunan (*yoy*) sebesar 18,7%, mengingat kondisi eksternal, kami anggap hasil ini cukup baik.

Kami juga ingin menyinggung sedikit mengenai kesiapan perangkat organisasi Perseroan. Di samping Tata Kelola yang terlaksana dengan semakin baik, kami bersyukur Perseroan telah memiliki infrastruktur Teknologi Informasi (TI) sehingga kami dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara *online*. Di sisi pemasaran, keberhasilan pelaksanaan program pemasaran #2020MudahnyaPunyaRumah dengan hasilnya yang memuaskan juga menjadi bukti bahwa sistem Teknologi Informasi Perseroan sangat bisa diandalkan dalam mendukung operasional di tengah kondisi apapun.

Almost all residential homes in several clusters were sold out at the end of the launching days. The right pricing was the key to the strategy implementation given that this year's pandemic has changed the industry into a buyer market.

Supervision of the Implementation of Company Strategy

During the pandemic, the priority of our oversight was placed on the Company's compliance with the Government's instructions. We are fully aware that the main task of the Board of Directors is to bring the Company to generating returns that meet Shareholders expectation. However, as a good corporate citizen, the Company also bears a humanitarian duty to safeguard the safety and health of consumers, employees, other stakeholders, and even our shareholders.

Another priority in our oversight was the how business strategy was being implemented during the pandemic. In our view, the strategy was well executed and a disciplined manner. The sold house units were completed and timely handed over to the buyers although the Company's operations were hindered by the strict large scale social restrictions (PSBB). This was reflected in the revenue of IDR171.6 billion. While this was a decline (*yoy*) of 18.7%, given the external conditions, we consider this to be a quite satisfactory achievement.

We would like to give a little mention on our organizational tools. In addition to better governance practice, we are grateful that the Company had in place a reliable Information Technology (IT) infrastructure that has allowed us to discharge our oversight duties online. On the marketing side, the successful implementation of the #2020MudahPunyaRumah marketing program with its satisfactory results was testament to the Company's very reliable Information Technology system in supporting operations in any given situation.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi dan Dasar Pertimbangannya

Meskipun upaya keras telah diambil Pemerintah untuk kembali mendorong pertumbuhan, kami sadar bahwa krisis kesehatan ini akan meninggalkan goresan ekonomi yang mendalam. Tidak seorangpun dapat mengetahui persis kapan pandemi ini akan berakhir, dan akan seperti apa nantinya tatanan ekonomi baru pasca pandemi.

Terlepas dari itu semua, REI Sulawesi Selatan menyatakan bahwa industri properti di wilayah ini memperlihatkan tren kenaikan pada dua triwulan terakhir 2020 meskipun tidak sebaik periode yang sama tahun sebelumnya. Perkembangan positif ini menunjukkan bahwa pasar telah mulai berangsur pulih meskipun masih sangat lemah. Besar harapan kami bahwa krisis kesehatan yang melanda dunia termasuk Indonesia akan segera berakhir.

Menghadapi tingginya ketidakpastian, kami telah mempelajari prospek usaha yang dipaparkan oleh Direksi. Kami menyarankan agar Direksi tetap sigap menangkap peluang pertumbuhan di tengah lingkungan usaha yang diyakini masih akan sulit di tahun mendatang, dan tetap optimis karena Makassar menjanjikan potensi tidak terbatas dalam jangka panjang sebagai *hub* paling strategis di wilayah Indonesia Timur.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Seiring dengan penurunan waktu kerja dan aktivitas operasional, maka intensitas pertemuan rutin secara fisik antara Direksi dan Dewan Komisaris juga menurun. Pembahasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dilaksanakan melalui mekanisme *online meeting forum*, yang menurut anggapan kami tidak mengurangi bobot pembahasan dan komunikasi antara kami dan Direksi.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan aset Perseroan yang paling terekspos risiko kesehatan akibat pandemi. Terkait hal ini, Perseroan telah mengeluarkan sejumlah kebijakan untuk memastikan lingkungan kerja yang aman, agar kenyamanan kerja maupun tingkat produktivitas karyawan dapat tetap dipertahankan. Kami mengapresiasi langkah Direksi untuk meminimalkan risiko penyebaran virus yang terbukti cukup efektif.

Hal-hal lain di luar itu kami rasa sudah baik. Perseroan telah memiliki sistem SDM yang dapat mendukung pengembangan bisnis ke depan, diantaranya HR Information System (HRIS) yang memungkinkan pengelolaan SDM berjalan secara efektif, efisien, dan berkesinambungan.

Overview of Business Prospect Formulated by the Board of Directors and the Basis

Despite the Indonesian Government's extraordinary efforts to reignite growth, we are aware that the health crisis is going to leave lasting economic scars. It is impossible for anyone to know with any confidence when the pandemic will abate, and what the new economic order will look like when that happens.

Regardless of what's happened, REI South Sulawesi said that the region's property industry has shown increasing trend in the last two quarters of 2020, although not on the level of last year's corresponding periods. This positive development indicates that the market has gradually recovered with very modest growth. Our hope is the health crisis that hit the world and Indonesia, will abate soon.

In facing this high uncertainty, we have studied the business prospect presented by the Board of Directors. We suggest that the Board remain agile to seize growth opportunities amidst an expectedly still hostile business landscape in the coming year, and remain optimistic since Makassar has so much to offer as the most strategic hub in the Eastern Indonesia.

Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

In line with reduced office hours and lower operations, the intensity of our regular physical meetings with the Board of Directors has also decreased. Discussions and advices were virtually held and given through online meeting forum mechanism, which in our opinion gave equal weight of the discussion and communication between us and the Board of Directors.

Human Resources

Human Resources are the Company's assets that are most exposed to health caused by to the pandemic. In this regard, the Company has issued a number of policies to ensure a safe work environment to keep the work comfort and employee productivity levels. We appreciate the Board of Directors' steps to minimize the risk of further contagion of the virus that were proven to be quite effective.

We also consider satisfactory for other matters. The Company already has an HR system that can support future business expansion, including HR Information System (HRIS), which will allow the management to run a more effective, efficient, and sustainable business.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan memainkan peran penting dalam penyelenggaraan bisnis Perseroan, dan hal ini semakin dirasakan di saat pandemi. Sebabnya adalah Tata Kelola mengatur tanggung jawab dan fungsi seluruh organ Perseroan mulai dari yang tertinggi hingga yang terendah, sehingga bisnis Perseroan dapat terus berjalan meskipun intensitas kegiatan di kantor jauh menurun dibandingkan dengan kondisi bisnis normal.

Di tengah keadaan pandemi, pelaksanaan Tata Kelola di Perseroan berjalan dengan baik dan memenuhi protokol kesehatan Pemerintah. Rapat Umum Pemegang Saham yang terselenggara pada 26 Juni 2020 tidak mengalami hambatan yang berarti. Demikian juga dengan rapat Dewan Komisaris yang berhasil terselenggara sebanyak 6 kali dan rapat Direksi sebanyak 12 kali di sepanjang tahun pelaporan.

Views on the Implementation of Corporate Governance

Corporate Governance plays an important role in the Company's business, something that we felt more during the pandemic. The reason is Governance governs the responsibilities and functions of all organs from the top to the lowest, allowing the Management to keep the business run despite reduction in work intensity at the office compared to under normal business condition.

In the midst of the pandemic, the implementation of Governance in the Company was running well and in compliance with the Government's health protocol. The General Meeting of Shareholders held on 26 June 2020 went smoothly without any significant obstacle. We held 6 internal meetings and 12 meetings with the Board of Directors during the reporting year.



Penilaian atas Kinerja Komite-komite Dewan Komisaris

Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite di bawahnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Di sepanjang tahun 2020, kedua komite ini memperlihatkan kinerja yang baik dan memberikan kami masukan dan pandangan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Komite Audit berperan dalam penyajian laporan keuangan sehingga dapat terselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan bekerja sama dengan unit terkait yaitu audit internal. Sedangkan Komite Nominasi & Remunerasi terlibat dalam perubahan Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan pada tahun pelaporan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan mengalami perubahan pada tahun 2020. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 26 Juni 2020, telah diangkat 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris baru yaitu Muhammad Rais, Ir. Salim Abd. Rahman, Muchlis, S.E., M.Si menggantikan Fahmi Islami, Baharuddin Mangka, dan Iskandar Lewa, S.STP.

Kami menyambut baik bergabungnya komisaris baru Perseroan, dan mengucapkan terima kasih kepada komisaris lama atas dedikasi dan kontribusi selama masa bakti mereka di Perseroan. Kami yakin bahwa para komisaris baru Perseroan dapat berkontribusi maksimal bagi pengembangan bisnis Perseroan ke depan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya kebijakan Direksi untuk memprioritaskan kegiatan CSR Perseroan pada tahun 2020 pada bantuan penanggulangan pandemi yang diinisiasi oleh Pemerintah. Kami berpandangan bahwa tugas tersebut menjadi tanggung jawab bersama seluruh komponen bangsa Indonesia sebagai bangsa yang bermartabat. Namun di saat yang sama, kami juga tetap mengingatkan Direksi dan fungsi terkait di bawahnya untuk tidak mengabaikan tanggung jawab sosial lain yang telah selama ini dilakukan.

Assessment of the Performance of the Board of Commissioners Committees

In discharging oversight duties, the Board of Commissioners is assisted by two committees under the Board, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2020, both committees delivered well and provided us with inputs and views according to their respective duties and responsibilities.

The Audit Committee played its role in presenting financial statements to ensure timely reporting, assistance from the relevant internal audit unit. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee was entirely involved in the changes to the composition of both Boards of Directors and Commissioners in the reporting year.

Changes in the Board of Commissioners Composition

The composition of the Company's Board of Commissioners changed in 2020. At the Annual General Meeting of Shareholders held on June 26, 2020, 3 (three) new members of the Board of Commissioners were appointed; Muhammad Rais, Ir. Salim Abd. Rahman, Muchlis, S.E., M.Si replacing Fahmi Islami, Baharuddin Mangka, and Iskandar Lewa, S.STP.

We welcome the new commissioners, and would like to thank the replaced commissioners for their dedication and contribution during their tenure. We are sure that the new commissioners will give optimum contribution to the Company's business going forward.

Corporate Social Responsibility (CSR)

The Board of Commissioners fully supports the Directors' policy to prioritize the Company's CSR activities in 2020 on pandemic relief assistance initiated by the Government. We are of the view that this task is the shared responsibility of all components of the Indonesian nation as a dignified nation. But at the same time, we also remind the Board of Directors and related functions under it not to neglect other social responsibilities that have been carried out so far.

Apresiasi

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada tahun 2020 telah memberikan pelajaran berharga kepada kami di Perseroan akan pentingnya persiapan di tengah ketidakpastian lingkungan usaha. Sedia payung sebelum hujan, begitulah kata pepatah yang paling tepat menggambarkan kondisi Perseroan di saat-saat sulit akibat pandemi.

Untuk itu, kami ingin mengapresiasi Direksi dan jajaran eksekutif di bawahnya yang telah mempersiapkan perangkat organisasi secara komprehensif sehingga Perseroan dapat tetap berjalan dan berhasil melewati tahun yang sangat sulit ini dengan hasil yang cukup memuaskan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Pemerintah, khususnya kementerian terkait, serta seluruh tenaga medis di Indonesia yang telah berada di garis terdepan demi menolong masyarakat yang terjangkit virus corona.

Ucapan belasungkawa sedalam-dalamnya kami sampaikan kepada seluruh anggota masyarakat yang telah kehilangan sanak familinya akibat pandemi. Semoga Tuhan yang Maha Esa memberikan ketabahan kepada semua yang ditinggalkan.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada konsumen, serta pemangku kepentingan lain yang telah bekerja bahu membahu dalam mempertahankan keberlangsungan bisnis Perseroan sehingga Perseroan berhasil menutup tahun ini dengan pondasi kokoh untuk mengarungi tahun berikutnya di tengah banyaknya ketidakpastian yang masih akan menghadang, apapun itu bentuknya.

Kami berharap agar hubungan dan kerja sama kita dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat bersama ke depannya.

Appreciation

The COVID-19 pandemic that hit nearly all parts of the world in 2020 has given us a valuable lesson about how important it is to always be prepared for the unexpected. I would say that we had always been locked and loaded, to describe the Company's preparedness during this very hostile landscape caused by the pandemic.

To that end, we would like to appreciate the Board of Directors and the executives under the Board for preparing a comprehensive set of organizational tools that has allowed the Management to keep running the business and endure this very tough year with satisfactory results. Our appreciation also goes to the Government, relevant ministries, and medical workers in Indonesia for daring themselves at the forefront to give a helping hand to those infected with the virus.

Our deepest condolences go to all community members who have lost their relatives due to the pandemic. May God the Almighty give them the fortitude to bear the dismay due to the loss.

We would also like to give appreciation to our consumers, and other stakeholders who have worked hand in hand to keep the Company's business sustainable and close this year with a solid foundation on which to navigate the following year amidst the many uncertainties waiting ahead, whatever form it may be.

We hope that our relationship and cooperation can continue and provide mutual benefits in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Didik J. Rachbini
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Ir. H.M. Zulkarnain Arief, M.Sc., M.B.A.
Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

Prof. dr. Irawan Yusuf Ph.D
Komisaris
Commissioner

Theo L. Sambuaga
Komisaris
Commissioner

Didik J. Rachbini
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Ketut Budi Wijaya
Komisaris
Commissioner

DR. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII, S.H., M.H., ACCS
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Muhammad Rais
Komisaris
Commissioner

Ir. Salim Abd. Rahman, MM
Komisaris
Commissioner

H. Muchlis, S.E., M.Si
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Agar dapat terus meraih pertumbuhan di tengah terpaan pandemi yang bisa dikatakan berlangsung di sepanjang tahun, Perseroan terus memanfaatkan *brand positioning* dan kekuatan finansial yang dimilikinya.

In the face of practically year-long pandemic, the Company continued to leverage on its inherent financial strength and its strong branding positioning to register continued growth.

H. Andi Anzhar Cakra Wijaya

Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2020 seolah mengingatkan kembali apa sebenarnya makna kata 'ketidakpastian' yang selama ini sering kami gunakan dalam laporan-laporan sebelumnya. Di saat lingkungan bisnis pada akhir 2019 terlihat mulai membaik, siapa sangka kalau tahun 2020 bakal menjadi tahun terberat bagi perekonomian global dalam beberapa dekade terakhir, akibat virus Corona atau COVID-19.

Berbagai cara telah ditempuh untuk menghambat laju penyebaran virus, namun cakupan wilayah terjangkau tetap saja meluas hampir ke seluruh dunia sehingga menyebabkan ketakutan di masyarakat. Keadaan ini mendorong pemerintah negara-negara membuat kebijakan ekonomi, kesehatan, hingga fiskal dan moneter yang dapat menjaga lingkungan bisnis agar sebisa mungkin tetap akomodatif dan aman di tengah terpaan krisis.

Meski segala upaya telah dilakukan, krisis ini tetap berdampak besar terhadap perekonomian secara umum. PDB dunia mengalami penyusutan 3,5%, demikian juga dengan PDB Indonesia yang menyusut 2,07%. Bagi Indonesia maupun dunia, angka-angka ini mencerminkan kinerja ekonomi terburuk dalam beberapa dekade terakhir. Menurut pakar di Amerika Serikat, resesi ini merupakan yang terburuk sejak *Great Depression* tahun 1930. Bagi kami pelaku bisnis, dampak lanjutan yang terasa adalah sulitnya lingkungan usaha domestik, yang ditandai dengan pelemahan signifikan di hampir seluruh sektor.

Kami merasa bahwa kejadian besar tahun ini lebih bersifat *force majeure*, suatu ketetapan Ilahi yang mesti kita terima dengan hati ikhlas dan lapang dada. Namun demikian, pandangan ini hendaknya tidak dimaknai sebagai anjuran untuk hanya berpangku tangan. Sebagai masyarakat yang percaya pada Tuhan, kita berkewajiban melakukan segala upaya agar dapat meredam dampak wabah ini, tidak saja terhadap bisnis, tapi juga terhadap keberlangsungan hidup umat manusia.

Dear Shareholders,

The year 2020 seemed to remind us what 'uncertainty'—a term we often used in our previous reports—means in every sense of the word. While year-end 2019 signalled a plausible recovery of business landscape, who would've thought that fiscal 2020 would be the toughest year in decades for global economy, due to the outbreak of corona virus or COVID-19.

Different approaches were used to contain the spread of the virus, but before you would've even known it, the outbreak had quickly developed into a global pandemic and infected all but very few nations, sparking fears amongst the public. Governments made accommodative economic, fiscal, monetary, and healthcare policies that can sustain a safe business landscape amidst this dreadfully terrifying health crisis.

Despite the extraordinary efforts, the health crisis has brought devastating impacts to the economy in general. Global GDP shrank 3.5%, and while also shrinking, Indonesia's GDP registered a smaller contraction of 2.07%. Both figures respectively reflect the worst economic outputs in decades. Pundits in the United States had supposed that this year's recession was the worst since the Great Depression in 1930. For us business players, what we were experiencing year-long as direct implication was a very hostile domestic business landscape, marked by a crash in growth in nearly all economic sectors.

For its force majeure nature, we all must see this hugely major global event as nothing other than a Devine Will, and take it with broad mind and cordiality. But of course, this doesn't mean that we should just stand on the sidelines. As people of faiths, each one of us has a shared obligation to do our best to cushion the implications not only for the business but also for our very own survival as human race.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Oleh karena itu, kami sangat mengapresiasi langkah dan upaya Pemerintah, yang telah berjuang sekuat tenaga menyelamatkan seluruh rakyat Indonesia dari kemungkinan peningkatan tingkat mortalitas, melalui penerbitan serangkaian protokol kesehatan, serta berbagai kebijakan fiskal dan moneter untuk meminimalkan dampak pandemi sekaligus mendorong penciptaan lingkungan usaha yang kondusif saat pandemi usai.

Kondisi, Strategi, dan Kinerja Bisnis

Prinsip yang sama telah kami terapkan sejak awal krisis demi menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan. Berpangku tangan terhadap keadaan tidak akan menyelesaikan masalah. Jangan sampai kita dikalahkan oleh rasa takut yang berlebihan. Sebab itu, hal pertama yang kami lakukan adalah mendengar dan mematuhi imbauan Pemerintah mengenai aturan pelaksanaan bisnis selama masa pandemi. Imbauan tersebut kami jadikan dasar bagi perubahan strategi dan penyesuaian target pencapaian bisnis untuk tahun 2020.

Therefore, we really appreciate the anticipatory steps made by the Indonesian Government, who has put so much effort into saving the Indonesian people from an otherwise higher death toll, via a series of health protocols, and later through fiscal and monetary policies that can sustain—during and after the pandemic—a persistently conducive business landscape.

2020 Condition, Strategy, and Performance

It is this very same principle that we've been applying to sustain our business since the crisis began. Standing on the sidelines was clearly not an option. We should never let ourselves be overwhelmed by excessive fear. Therefore, the first thing we did was listened to and obeyed the government's instructions on how we should do business during the pandemic. We made the instructions as the basis for strategic changes and target adjustments for 2020.

Salah satu bentuk kepatuhan Perseroan terhadap himbuan Pemerintah adalah penutupan sementara lokasi pariwisata pantai Akkarena yang merupakan salah satu sumber pendapatan berulang Perseroan, demi memutus rantai COVID-19. Meskipun kemudian kembali dibuka saat pembatasan sosial berskala besar (PSBB) tidak lagi diberlakukan, penutupan ini telah menyebabkan hilangnya potensi pendapatan sekitar sebesar Rp14 miliar.

Kendala Utama

Pandemi COVID-19 yang terjadi tahun ini telah menyebabkan situasi yang tidak menentu karena masyarakat hidup dalam kebingungan dan ketakutan. Sektor-sektor usaha bertumbangan, dan pasar properti menyusut. Namun karena bersifat jangka panjang, kebutuhan rumah akan selalu ada di tengah kondisi apapun. Di samping itu, selain pembeli rumah pertama, sektor properti juga memiliki ceruk pasar lain yang justru melihat momentum ini sebagai kesempatan untuk berinvestasi.

Kami juga melihat bahwa tantangan pandemi telah menjadikan sektor properti sebagai sektor yang *buyers-market*, di mana para pengembang berkompetisi menarik pembeli dengan menurunkan harga penawaran rumah dibandingkan dengan saat kondisi bisnis normal. Persaingan seperti ini menjadi sedikit kurang sehat bagi korporasi karena menekan margin pendapatan.

Strategi Menghadapi Pandemi

Sebelum awal pandemi mulai terdeteksi pada akhir tahun 2019, Perseroan telah melakukan penyempurnaan pada visinya, yaitu Membangun Model Percontohan bagi Sebuah Kota Masa Depan. Pencapaian visi ini tetap mempunyai relevansi jangka panjang dan menjadi arahan bagi pengembangan bisnis Perseroan untuk mempertahankan ekistensinya di masa mendatang sebagai pengembang terdepan di Makassar melalui pengembangan kawasan layak huni terintegrasi yang memberi inspirasi sekaligus peluang bagi warga Makassar untuk menggapai kesuksesan dan kemakmuran.

Sebagai wujud dari upaya pencapaian visi tersebut, Perseroan melaksanakan pengembangan kawasan mandiri terintegrasi mencakup peningkatan aksesibilitas, tata ruang berkelanjutan, pemanfaatan lanskap secara luas, dengan dukungan program pemasaran yang kuat. Pada tahun pelaporan, tema pemasaran yang diusung adalah #2020MudahnyaPunyaRumah. Perseroan menawarkan hunian tapak kecil cantik elegan dengan harga terjangkau di area Green River View (GRV), yaitu area fokus pengembangan saat ini yang terletak di selatan kawasan Tanjung Bunga. Sebanyak 9 (sembilan) klaster sudah terbangun di area GRV, 1 di antaranya diluncurkan

A clear manifestation of the Company's compliance with the Government's instruction was the temporary closure of Akkarena beach tourism spot as one of the Company's sources of recurring income, in order to break the chain of COVID-19. While the beach was reopened later when large scale social restrictions (PSBB) were no longer in effect, the closure has posed IDR14 billion in loss of potential income.

Key Obstacles

The practically year-long COVID-19 pandemic has created an uncertain situation as people lived in confusion and fear. Businesses were tumbling, and the property market shrank. However, due to its long-term characteristic, there will always be demand for housing no matter what. In addition, apart from first-home buyers, there is a market niche in the property sector, those who are seeing this very momentum as an opportunity to make profitable investment.

We also saw a challenge posed by the pandemic, which has changed property into a buyers-market sector, where developers were competing to attract buyers with lower prices than under normal business circumstances. This sort of competition is rather unhealthy for corporations since it gives pressure on income.

How We were Dealing with the Pandemic

Before the pandemic was detected at the end of 2019, the Company had its corporate vision redefined into one that aims to build a prime model of a future city. Achieving this vision has long-term relevance and serves as guidance for the Company's business development to ensure future existence as a leading developer in Makassar through the development of an integrated, liveable township that gives inspiration and opportunities for the residents of Makassar to reach success and live in prosperity.

Manifesting the efforts to achieve this vision, the Company is developing an integrated township that encompasses increased accessibility, sustainable spatial planning, and extensive use of landscapes, with the support of marketing programs. In the reporting year, we used a promotional theme of #2020MudahPunyaRumah (it's easy to own a house). We offered beautiful, elegant, small landed houses at affordable prices in the Green River View (GRV), which is currently the area of focus for development in the south part of Tanjung Bunga. A total of 9 (nine) clusters have been built in GRV, and of the 9 (nine) clusters, Bouvardia, was just recently launched in

pada tahun 2020. Kami bersyukur karena dengan strategi yang tepat dan optimalisasi pemasaran secara digital, walaupun ditengah pandemi COVID-19, produk unit hunian Bouvardia melampaui target penjualan pada saat peluncuran. Kenyamanan yang ditawarkan menjadi daya tarik tersendiri bagi pembeli rumah pertama karena sesuai dengan imbauan pemerintah agar segenap lapisan masyarakat meminimalkan kegiatan di luar rumah semasa pandemi.

Agar dapat terus meraih pertumbuhan di tengah pandemi, Perseroan terus memanfaatkan *brand positioning* dan kekuatan finansial yang dimilikinya. Pada tahun 2020, nilai properti yang diluncurkan oleh Perseroan mencapai Rp193 miliar, dengan realisasi terjual sebesar Rp114 miliar. Perseroan merespon persaingan pasar yang semakin tajam dengan meningkatkan aktivitas pemasaran *online* dan melakukan berbagai inovasi untuk memastikan terjadinya penjualan. Di samping itu, Perseroan memperkenalkan berbagai paket kepemilikan rumah yang dapat mengakomodasi kebutuhan yang berbeda dari setiap pembeli.

Perseroan juga memanfaatkan skema Pembayaran Tanpa Uang Muka yang telah dilaksanakan sejak beberapa waktu lalu. Skema ini memberikan kelonggaran bagi pembeli untuk tidak mengeluarkan uang muka, bahkan calon pembeli difasilitasi untuk mendapatkan pinjaman. Perolehan penjualan (*unbilled sales*) melalui skema ini mencapai Rp231,7 miliar, yang akan terealisasi sebagai pendapatan di masa mendatang.

Kinerja di Tahun Pandemi

Di tengah terpaan pandemi, Perseroan tetap dapat melaksanakan beberapa inisiatif baru, termasuk pembukaan kantor pemasaran (*Marketing Gallery*) baru di area GRV. Terdapat setidaknya dua alasan utama pembukaan ini. Pertama, hampir semua produk terbaru Perseroan dibangun di area GRV. Alasan kedua erat kaitannya dengan tanggung jawab sosial Perseroan yang pada Maret 2020 mengalihfungsikan *Marketing Gallery* yang telah beroperasi sebelumnya menjadi Rumah Sakit Darurat COVID-19 sementara untuk merawat masyarakat sekitar yang terjangkit COVID-19 melalui kerja sama dengan Siloam Hospital.

Di sepanjang tahun, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp171,6 miliar, atau turun 18,7% dibandingkan capaian tahun sebelumnya. Perolehan ini bisa dikatakan baik mengingat kondisi bisnis yang sangat sulit. Dilihat dari sisi pencapaian target, pencapaian pendapatan Perseroan mencapai 77,3% dari target yang ditetapkan untuk tahun pelaporan yaitu sebesar Rp222 miliar.

2020. We are grateful to see that the sales of Bouvardia units exceeded our target on the launching days thanks to the right strategy and optimum digital marketing in the face of pandemic. First time buyers see the comfort offered with the houses as an attraction that fits the government's instructions to all walks of life to keep outdoor activities at minimum as the pandemic persists.

The Company continued to leverage on its inherent financial strength and its strong branding positioning to register continued growth. Overall, the Company launched IDR193 billion in properties in 2020, with IDR114 billion sales realised. Heightened market competition was responded by doubling marketing efforts and innovating new approaches to secure sales. Various innovative home ownership packages were introduced to address pain points of different buyers.

In particular, the Zero Down payment Scheme yielded strong results and managed to boost property sales. The campaign essentially allowed buyers to pay zero upfront payment and obtained a guaranteed loan for the property purchased. It also achieved IDR231.7 billion in unbilled sales which provides it with clear revenue visibility going forward.

Our Results in the Pandemic Year

As the pandemic was buffeting the economy, we managed to undertake new initiatives, including the opening of our new marketing office (*Marketing Gallery*) in the GRV area. Two reasons underlay this opening. First, almost all of the Company's newest products are built in the GRV area. The second reason was closely related to our social responsibility fulfilment, when we in March 2020 converted the previous *Marketing Gallery* into temporary Hospital for COVID-19 to provide healthcare for people nearby who were infected with COVID-19 through collaboration with Siloam Hospital.

Throughout the year, the Company delivered IDR171.6 billion in revenue, a decrease of 18.7% compared to the previous year's achievement. We would say that this is satisfactory given the very hostile business landscape. By target achieved, the revenue generated accounted for 77.3% of the target set at IDR222 billion for the reporting year.

Sebagai catatan, penurunan laba bersih Perseroan di tahun berjalan bukan diakibatkan oleh kegiatan operasional langsung di tahun berjalan, tetapi karena terdapat adanya penurunan nilai tanah dalam pengembangan.

Teknologi Informasi

Kami tentunya patut bersyukur, karena Perseroan telah memiliki seluruh perangkat yang memudahkan pengoperasian bisnis dalam keadaan terburuk sekalipun. Di antaranya adalah kesiapan infrastruktur TI yang memungkinkan praktik Kerja Dari Rumah sebagaimana diwajibkan oleh Pemerintah dalam upaya mengisolasi penyebaran virus.

Teknologi memberikan berbagai peluang sekaligus menjadi area fokus penyelenggaraan bisnis, sehingga Perseroan ke depannya akan mampu memanfaatkan data yang ada agar dapat lebih memahami pelanggan. Dengan memiliki kemampuan ini, Perseroan dapat mengembangkan produk yang lebih beragam dan berorientasi pasar, serta meluncurkan produk-produk tersebut secara tepat waktu. Tujuan ini akan diraih melalui kerja sama dengan *platform* pengembang aplikasi digital untuk mendapatkan analitik strategis untuk keperluan riset pasar.

Upaya di berbagai bidang terus ditingkatkan, seperti kegiatan pemasaran *online* yang dilaksanakan melalui pengembangan konten dan materi menjadi informasi digital dalam bentuk brosur elektronik, *virtual show unit*. Semua informasi produk dapat diakses melalui kanal digital. Pelanggan dapat melihat detail produk dan menghubungi staf penjualan melalui berbagai saluran digital yang tersedia seperti *Whatsapp*, *Live Chat* di media sosial dan situs Perseroan. Melalui pemanfaatan teknologi, Perseroan tengah menjajaki kemungkinan untuk meningkatkan fleksibilitas produk agar konsumen dapat lebih menyesuaikan desain rumah yang ditawarkan sesuai dengan harapan mereka. Calon pembeli dapat memilih desain luar dan interior rumah yang disukai, termasuk penempatan kamar, ruang keluarga, dan berbagai komponen rumah yang menjadi pertimbangan calon pembeli dalam menentukan rumah idamannya.

Sumber Daya Manusia

Kesehatan dan keselamatan karyawan menjadi salah satu fokus terpenting bagi Perseroan pada tahun 2020. Divisi SDM Perseroan mengeluarkan beberapa kebijakan terkait di antaranya pemberlakuan sistem kerja dari rumah (*work from home*) dan sistem kerja dari kantor (*work from office*), penerapan protokol kesehatan yang ketat,

For the record, the decrease in the Company's net income in the current year did not come from direct operations in the current year, but from a decrease in value of certain land under development.

Information Technology

We couldn't have been more grateful to have all the organizational tools that can keep seamless operations in the worst condition. Among the tools was our established IT infrastructure that allows Work From Home practices as has been made mandatory by the Government to isolate the spread of the virus.

Technology opens a wide range of possibilities and one focus area for the Company, going forward is harnessing more data insights to better understand customers. This will enable the Company to develop more targeted products, which are market oriented, and to launch them at the most opportune moment. The Company is currently collaborating with a digital application platform enabler to provide strategic analytic that will facilitate in-depth market research.

The Company is scaling up efforts in areas such as online marketing by evolving content and materials into digital information such as e-brochures, virtual walk-through of show units and ensuring all product information are made available on digital channels. Customers can view the product details and reach out to sales personnel through the various digital channels available such as *Whatsapp* messaging, *Live Chat* on social media and website. Further tapping into technology, the division is also exploring introduction of greater flexibility into products by allowing for increased customer personalisation and customisation in the design of their homes. Prospective buyers can choose external and interior designs include the placement of rooms, living spaces and other house components normally considered in selecting a dream house.

Human Resources

Employee health and safety was one of the Company's most important focuses in 2020. The HR Division of the Company issued pandemic related policies, including both the sequentially run work from home and a work from office systems, the enforcement of strict health protocols, the necessity to have a COVID-19 free work

keharusan memiliki tiket masuk kerja bebas COVID-19 yang difasilitasi dengan penyediaan tes COVID-19 tanpa biaya, sosialisasi rutin tentang COVID-19, serta pemberian vitamin, masker, dan *hand sanitizer* kepada seluruh karyawan.

Pengembangan SDM di Perseroan tetap dijalankan di tengah kondisi yang sulit. Pada tahun 2020, Perseroan telah merampungkan sistem SDM HRIS System yang berfungsi memfasilitasi pengelolaan SDM karena dapat memfasilitasi hubungan dua arah antara Perseroan dan karyawan secara lebih efektif, lebih efisien, lebih terarah, dan berkesinambungan.

Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Perseroan terhadap aspek akuntabilitas, transparansi, dan tata kelola yang baik telah semakin memperkuat model bisnis dan struktur organisasi Perseroan, memastikan bahwa seluruh sistem dan proses yang ada telah sesuai dengan kepentingan bisnis, serta memberikan perlindungan terbaik bagi para pemegang saham.

Tata Kelola Perusahaan merupakan perangkat organisasi Perseroan yang telah memungkinkan Perseroan untuk bersikap tangkas dan bertindak cepat dalam menghadapi pandemi. Seluruh unit Perseroan mampu menjalankan fungsinya di tengah situasi ini karena Tata Kelola Perusahaan memberikan koridor tugas dan tanggung jawab yang jelas sehingga setiap unit yang ada dapat berkolaborasi dengan baik.

Di samping itu, seluruh aspek di dalam Sistem Tata Kelola Perusahaan seperti perangkat RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Perangkat kelengkapan Tata Kelola Perseroan lainnya telah terpenuhi. Demikian halnya dengan penerapan Tata Kelola Perseroan yang meliputi 8 Aspek dan 25 Rekomendasi tahun ini juga terpenuhi.

Manajemen Risiko

Perseroan tetap awas terhadap berbagai faktor risiko dan terus memantau berbagai risiko keuangan, bisnis, operasional dan strategis. Perseroan telah mengembangkan rencana aksi mitigasi yang efektif untuk setiap risiko yang ada sebagai bagian dari pendekatan terhadap manajemen risiko secara menyeluruh. Kerangka Manajemen Risiko Perseroan dirancang untuk menanamkan Manajemen Risiko Perseroan (ERM) dalam aktivitas, inisiatif, dan proses utama. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, memitigasi dan memantau risiko di bawah pengawasan Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.

entry ticket the employees could get from free COVID-19 tests, routine socialization on COVID-19, and the provision of vitamins, masks, and hand sanitizers to all employees.

At the Company, HR continues to be developed amidst difficult situations. In 2020, the Company has brought its HR HRIS System into completion which now is facilitating HR management since it allows two-way relationship between the Company and employees in a more effective, efficient, directed, and sustainable manner.

Corporate governance

The Company's commitment to accountability, transparency and good governance has further strengthened the organisation's business model and organisational structure, ensuring that systems and processes are business driven and safeguard the best interest of our shareholders.

Corporate Governance is the Company's organizational tool that has enabled the Company to remain agile and quick in adapting to the pandemic. All of the Company's units were able to discharge their respective functions since Corporate Governance provides clear lines of duties and responsibilities that allow the units to work in collaboration.

In addition, all aspects of the Corporate Governance System such as the GMS, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Committees under the Board of Commissioners and other Corporate Governance instruments have been fulfilled. The Company has also complied with GCG 8 Aspects and 25 Recommendations this year.

Risk Management

GMTD remains cognizant of its risk factors and continues to closely monitor its various financial, business, operational and strategic risks. The Company has developed effective mitigation action plans for each of these identified risks as part of its comprehensive approach towards risk management. The Company's Risk Management framework is designed to embed Enterprise Risk Management (ERM) into key activities, initiatives and processes. It enables the Company to identify, evaluate, mitigate and monitor risks and the Board of Directors have oversight on risk matters via its Risk Management Committee.

Penilaian atas Kinerja Komite-komite yang Berada di Bawah Direksi

Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko di bawah Direksi pada tahun sebelumnya. Komite ini memiliki tugas utama yaitu memastikan sistem manajemen risiko dan kontrol internal yang baik, menentukan dan mengidentifikasi risiko material utama yang berdampak pada tingkat profit, dan mengatur tingkat toleransi risiko dalam mencapai tujuan strategis Perseroan. Kami beranggapan bahwa Komite ini telah berfungsi dengan baik, sebagaimana terukur dari berbagai indikator pelaksanaan bisnis yang sehat.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2020, terdapat perubahan susunan Direksi. Perseroan telah menerima pengunduran diri Bapak Purnomo Utoyo dari jabatannya sebagai Direktur efektif pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2020. Kami memberikan apresiasi yang tinggi pada beliau atas dedikasinya terhadap Perseroan selama masa jabatannya

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Kegiatan Perseroan pada tahun 2020 lebih terpusat pada pelaksanaan himbauan Pemerintah untuk melaksanakan tanggung jawab bersama, yaitu pencegahan penyebaran virus COVID-19. Kendati demikian, Perseroan tetap melanjutkan kegiatan CSR tahun-tahun sebelumnya sebagai bagian dari penyelenggaraan bisnis tahunan.

Pada April 2020, bekerja sama dengan Siloam Hospital, Perseroan membangun RS Darurat Tangani Pasien yang berkapasitas 78 tempat tidur termasuk ruang rawat PDP, *Positive COVID-19*, *Emergency*, dan ICU, yang letaknya terpisah dari bangunan utama RS Siloam sehingga akan lebih sesuai dan aman untuk dijadikan ruang khusus perawatan pasien positif COVID-19. Bangunan yang dipakai adalah kantor pemasaran (Marketing Gallery) Perseroan. Perseroan sendiri memindahkan kegiatan pemasarannya untuk dipusatkan di Marketing Gallery yang baru yang terletak di area Green River View.

Kemudian, Perseroan juga menyerahkan bantuan tunai kepada Tim Satgas COVID-19 Unhas dan Rumah Sakit Siloam yang diperuntukan untuk para petugas kesehatan yang berjuang di garis depan menangani pasien COVID-19 ini. Adapun berbagai kegiatan CSR lainnya di luar yang terkait pandemi disajikan secara rinci pada bab Tanggung Jawab Sosial Perseroan pada halaman belakang laporan tahunan ini.

Assessment of the Performance of the Committees under the Board of Directors

The Company established a Risk Management Committee under the Board of Directors in the previous year. This committee is specifically tasked with ensuring a sound risk management and internal control system, determining and identifying key risks that may have an impact on profitability, and managing risk tolerance in achieving the Company's strategic objectives. We consider this Committee has done well, as measured by various indicators of sound business conduct.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2020, there was a change in the composition of the Board of Directors. The Company has accepted the resignation of Mr. Purnomo Utoyo from his position as Director effective at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 26, 2020. On this occasion, we'd like to give him appreciation for the strong dedication he showed during his tenure.

Corporate Social Responsibility

The Company's activities in 2020 were more focused on obeying the Government's instructions to fulfil our shared responsibility to halt the spread of COVID-19 virus. For the good of all, we did not discontinue our previous years' CSR activities as part of the Company's yearly business operations.

In April 2020, in collaboration with Siloam Hospital, we built an Emergency Hospital for COVID-19 Patients with a capacity of 78 beds including PDP, Positive COVID-19, Emergency and ICU wards, at quite a distant location from Siloam Hospital's main building, making the emergency facility safer as care-taking room. The building used is the Company's marketing office (Marketing Gallery). The Company has relocated marketing activities to the new Marketing Gallery in the Green River View area.

We also gave out cash charity to the Unhas COVID-19 Task Force Team and Siloam Hospital for further distribution to the health workers who were fighting the pandemic at the forefront, helping those infected. Other CSR activities than those related to the pandemic are presented in details in the Corporate Social Responsibility chapter on the back page of this annual report.

Keberlanjutan

Tanggung jawab sosial berkaitan erat dengan keberlanjutan, yang mesti dapat dinilai berdasarkan manfaat yang dihasilkannya. Dengan menempatkan keberlanjutan sebagai inti dari model bisnisnya, Perseroan akan terus mampu memberikan manfaat positif kepada seluruh pemangku kepentingan, sekaligus memastikan kelangsungan model dan pendekatan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

Prospek Bisnis

Meski pandemi COVID-19 yang tengah melanda akan meninggalkan goresan ekonomi yang mendalam, kami yakin lambat laun keadaan akan membaik. Namun demikian, agar dapat terus bertahan, kami tetap waspada dalam mempersiapkan rencana ke depan, dengan menimbang segala kemungkinan apabila perkembangan situasi tidak seperti yang diharapkan. Kami juga membuat rencana alternatif agar Perseroan tetap tangkas dalam upayanya memastikan keberlanjutan bisnis di masa mendatang.

Hal lain yang kami perkirakan akan terjadi adalah persaingan yang sangat ketat di tahun depan dan tahun-tahun setelahnya. Pembelian rumah yang sempat tertahan kami yakini akan terealisasi saat pandemi berakhir. Oleh karena itu, kami selaku Manajemen akan terus berkordinasi dengan Dewan Komisaris dan seluruh fungsi terkait agar dapat menangkap setiap peluang pertumbuhan yang muncul dan mempertahankan keberlangsungan bisnis sesuai dengan aspirasi para pemangku kepentingan, terutama pemegang saham.

Sustainability

Social responsibility is closely related to sustainability, which must be assessed based on the benefits it generates. By placing sustainability at the heart of its business model, the Company creates enduring value that results in positive outcomes. This ensures the viability of its business model and approach in the long run.

Business Prospects

We believe that while the COVID-19 pandemic will leave us with lasting economic scars, every cloud has a silver lining. However, in order to survive for the future, we've been exceptionally attentive in preparing our next-year plan, taking into account all the worst scenarios if things don't play out in the way we have expected. That's why we have also made alternative plans to keep our company agile so we can ensure business sustainability in the future.

Another thing we're sure will come to pass is a very tight business competition in the next year and beyond. The basis of this outlook is the assumption that home buying will resume once the health crisis is over. That's why as the management we will keep coordinating with the Board of Commissioners and all other functions in order for us to sustain the business in line with the aspirations of our stakeholders, especially our shareholders.

Apresiasi

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada tahun 2020 merupakan suatu kejadian yang belum pernah terjadi sebelumnya di sejarah bisnis modern, dengan dampak sangat besar terhadap perekonomian global dan nasional. Selaku Direksi Perseroan, kami sekali lagi ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Pemerintah atas jerih usahanya menyelamatkan bangsa Indonesia dari keadaan yang lebih buruk lagi.

Secara khusus, ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kami ucapkan kepada para tenaga medis Indonesia yang telah berjuang di garis terdepan. Kami juga mengucapkan bela sungkawa yang mendalam kepada siapa saja yang telah kehilangan sanak keluarganya dalam masa pandemi. Semoga Tuhan yang Maha Esa memberikan ketabahan kepada semua yang ditinggalkan.

Direksi juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas bimbingan serta arahan yang dibagikan dalam pengelolaan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2020, serta kepada segenap karyawan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk yang telah menunjukkan kerja keras serta dedikasinya terhadap penjalanan bisnis Perseroan.

Tidak lupa kami ucapkan terimakasih dan apresiasi kepada konsumen serta seluruh *stakeholder* lain, atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Besar harapan kami bahwa kita semua akan mampu melewati keadaan sulit ini dan kembali berkarya untuk mewujudkan pencapaian visi misi Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Appreciation

The COVID-19 pandemic that hit the world in 2020 was unprecedented in the history of modern business, with a huge impact on the global and Indonesia's economies. As the Board of Directors of the Company, we would like to once again express our highest appreciation to the Government for their relentless effort to save the Indonesian peoples from an otherwise worse situation.

In particular, we would like to express our deepest gratitude to the Indonesian medical personnel for putting themselves at the forefront to combat the pandemic. We also express our deep condolences to all that have lost members of their families during the pandemic. May God the Almighty give them the fortitude to bear the loss.

Our thanks and appreciation also go to the Board of Commissioners for their guidance and direction to us in managing the Company's business throughout 2020, and to all employees of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk who have shown their hard work and dedication to the Company's business.

Last but not least, we'd like to express our gratitude and appreciation to consumers and all other stakeholders, for their continued trust in us. Our future hope is all of us can move pass this very hostile situation and resume or even improve our pre-pandemic performance to realize the Company's vision and mission in the years to come.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



H. Andi Anzhar Cakra Wijaya

Presiden Direktur
President Director

Direksi

Board of Directors



H. Andi Anzhar Cakra Wijaya
Presiden Direktur
President Director

Drs. Danang Kemayan Jati
Direktur
Director

Ali Said, S.E.
Direktur
Director

Iqbal Farabi, S.H., M.H.
Direktur
Director

Gan Song Pho
Direktur
Director



**Profil
Perusahaan**
Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan Company Name

PT Gowa Makassar Tourism
Development Tbk

Nama Perseroan Sebelumnya Previous Company Name

PT Gowa Makassar Tourism
Development Corporation



Alamat Kantor Pusat Head Office Address

Jl. Metro Tanjung Bunga
Mall GTC, GA-9 No. 1B
Tanjung Bunga
Makassar 90134
Sulawesi Selatan, Indonesia

Tel. : +62 411 811 3456
Fax. : +62 411 811 3494

E-mail:
corporate.secretary@tanjungbunga.com

Website:
www.tanjungbunga.com



Tanggal Pendirian Date of Establishment

14 Mei 1991
May 14, 1991



Bursa Saham Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Kode Saham Stock Code

GMTD



Modal Dasar Authorized Capital

Rp120.000.000.000 (240.000.000 lembar saham)
IDR120,000,000,000 (240,000,000 shares)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital

Rp50.769.000.000 (101.538.000 lembar saham)
IDR50,769,000,000 (101,538,000 shares)



Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding

101.538.000 lembar saham
101,538,000 shares



Kepemilikan (per 31 Desember 2020) Ownership (as of December 31, 2020)

PT Makassar Permata Sulawesi	32,5%
Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan	13,0%
Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Makassar	6,5%
Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Gowa	6,5%
Yayasan Partisipasi Pembangunan Sulawesi Selatan	6,5%
Masyarakat/Public	35,0%

Sekilas Perusahaan

The Company at a Glance

Sejarah panjang berdirinya PT Gowa Makassar Tourism Development (GMTD) Tbk berawal dari gagasan Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi (PARPOSTEL) yang dicetuskan pada tahun 1991 untuk mengembangkan 10 kawasan wisata di Indonesia sebagai upaya meningkatkan pendapatan devisa negara melalui sektor pariwisata, di mana Makassar, yang saat itu masih dikenal dengan nama Ujung Pandang, menjadi salah satu wilayah yang terpilih untuk dikembangkan.

Inisiatif ini disambut baik oleh beberapa pihak yang berkepentingan yaitu Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan, Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Makassar, Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Gowa, serta pihak swasta, yang kemudian mengikatkan diri dalam suatu konsorsium. Dari konsorsium tersebut, lahirlah PT Gowa Makassar Tourism Development Corporation (GMTDC), pada tanggal 14 Mei 1991.

Pendirian PT GMTDC ditindak lanjuti dengan penerbitan rekomendasi atas Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Wisata kepada GMTDC pada tanggal 4 Juli 1991. Rekomendasi ini kemudian disetujui oleh Menteri PARPOSTEL yang secara resmi menetapkan GMTDC sebagai Pengelola Kawasan Wisata Tanjung Bunga,

The long history of PT Gowa Makassar Tourism Development (GMTD) Tbk began with the bright idea of the Minister of Tourism, Post and Telecommunications (PARPOSTEL) back in 1991, who aspired to develop 10 tourist areas in Indonesia to help the country generate more foreign exchange income through tourism, with Makassar, then known as Ujung Pandang, being one of the areas selected for this program.

This initiative was well accepted by interested parties, namely the South Sulawesi Regional Government, the Makassar Municipal Level II Regional Government, the Second Level Regional Government of Gowa Regency, as well as the private sector, all of which later entered into a consortium. It was out of this consortium that PT Gowa Makassar Tourism Development Corporation (GMTDC) was established on May 14, 1991.

The establishment of PT GMTDC was followed up with the issuance of recommendation letter for PT GMTDC on July 4, 1991. This letter of recommendation was later approved by the Minister of PARPOSTEL who officially assigned GMTDC as the managing entity of Tanjung Bunga Tourism Area, South Sulawesi on July 8, 1991. On



Sekilas Perusahaan

Company in Brief

Sulawesi Selatan pada tanggal 8 Juli 1991. Pada tanggal 5 November 1991, Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan mengeluarkan surat persetujuan No. 1188/XI/1991 tentang peruntukan tanah seluas 1.000 hektar untuk pembangunan Kawasan Pariwisata Tanjung Bunga atas nama GMTDC, yang disempurnakan dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan No. 138/II/1995 tanggal 15 Februari 1995.

Meskipun memiliki letak yang sangat strategis di bibir pantai Akkarena, kawasan pariwisata Tanjung Bunga pada saat itu belum banyak menarik minat investor untuk menanamkan modalnya karena kawasan tersebut masih merupakan lahan mentah, penuh dengan semak belukar dan rawa. Perkiraan jumlah dana yang dibutuhkan untuk pengembangan menjadi salah satu alasan di samping beberapa alasan lain seperti ketidakpastian potensi pasar dan tingkat risiko yang sangat tinggi.

Peluang ini dimanfaatkan oleh Lippo Group yang menyatakan kesediaannya untuk menjadi investor utama dengan menggabungkan diri ke dalam Perseroan tahun 1994. Setahun setelahnya yakni pada tahun 1995, Perseroan mulai melakukan beberapa studi kelayakan, pengkajian atas pembangunan kawasan, pembelian lahan, pengurusan izin, proses rancang bangun hingga pembuatan master plan kawasan.

Beberapa fasilitas utama kemudian mulai dibangun, diawali dengan pembuatan infrastruktur Jalan Metro Tanjung Bunga yang menghubungkan kota Makassar dengan Kabupaten Gowa dan Takalar. Pengerjaan jalan sepanjang kurang lebih 7,5 kilometer tersebut menelan biaya kurang lebih Rp70 miliar yang seluruhnya

November 5, 1991, the Governor of South Sulawesi issued a letter of approval for GMTDC No. 1188/XI/1991 on the allocation of 1,000 hectares of land for the development of Tanjung Bunga Tourism Area, which was later confirmed with the Governor of South Sulawesi's Decree No. 138/II/1995 dated February 15, 1995.

Despite its very strategic location on the shoreline of Akkarena, Tanjung Bunga failed to attract investors because the whole area was still a very raw, swampy land with over-grown shrubs all over the territory. The estimated initial investment needed to develop a land of this type was amongst the main reasons why investors refused to invest, besides several other reasons e.g. uncertain market potential and a very high level of risks involved.

This opportunity was captured by Lippo Group, who declared its intention to become the main investor when the Group joined GMTDC in 1994. A year later in 1995, the Company began a series of feasibility studies, reviewed developable land areas, made land purchases, processed operating license, prepared designs and construction processes, and designed the area's master plan.

The Company began the construction of main infrastructures, starting with the construction of Metro Tanjung Bunga boulevard that connects Makassar and Gowa and Takalar Regencies. The construction of the approximately 7.5 kilometre cost IDR70 billion, an investment made by the Company alone. The Company



ditanggung oleh Perseroan. Perseroan kemudian membangun beberapa infrastruktur dan fasilitas lain yang dapat meningkatkan nilai tambah kawasan pariwisata Tanjung Bunga termasuk area rekreasi Pantai Akkarena yang saat ini telah berkembang menjadi salah satu destinasi wisata utama di Makassar.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997 dan setahun setelahnya yaitu pada tahun 1998, Perseroan mulai membangun beberapa klaster perumahan.

Pada tanggal 9 November 2000, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat No. S-3239/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering-IPO) dengan menawarkan sebanyak 35.538.000 saham baru Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dan harga penawaran Rp575 per lembar saham. Pencatatan saham Perseroan (*company listing*) dilakukan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 11 Desember 2000 dan Perseroan secara resmi menjadi Perusahaan Terbuka. Hal ini merupakan tonggak sejarah penting karena Perseroan menjadi perusahaan terbuka pertama yang berdomisili di Makassar.

Keberhasilan membangun dan mengembangkan kawasan Tanjung Bunga menjadi sebuah Kota Mandiri sebagaimana terlihat pada saat ini adalah buah dari perjalanan panjang, kerja keras, dedikasi dan sikap profesionalisme jajaran manajemen beserta segenap staf Perseroan dalam pengelolaan Perseroan, serta ditopang oleh adanya dukungan dan kepercayaan dari masyarakat, pemegang saham, investor, pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2019 Perseroan telah melakukan penyempurnaan pada visinya, yaitu Membangun Model Percontohan bagi Sebuah Kota Masa Depan, yang mencerminkan arah pengembangan kawasan Tanjung Bunga ke depan yang memberi inspirasi sekaligus peluang bagi warga Makassar untuk menggapai kesuksesan dan kemakmuran. Perseroan telah menyelesaikan *Master Plan* pengembangan mencakup peningkatan aksesibilitas, tata ruang berkelanjutan, dan pemanfaatan lanskap secara luas.

then built other infrastructures that could increase added values of Tanjung Bunga tourism area including the Akkarena Beach recreation area, which has now matured into one of the key tourist destinations in Makassar.

The Company commenced operations in 1997 and a year after that in 1998, started to build residential clusters.

On November 9, 2000, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through its letter No. S-3239/PM/2000, giving it a permission to conduct an Initial Public Offering (IPO) by offering 35,538,000 new shares of to the public with a nominal value of IDR500 per share and an offering price of IDR575 per share. The Company listing was conducted on the Jakarta Stock Exchange (JSX) on December 11, 2000 and the Company officially became publicly listed company or issuer. This was an important milestone as the Company became the first Makassar-based company to become an issuer.

The success of building and developing the Tanjung Bunga area into a Township as it has become of today, resulted from the long journey, hard work, dedication and professionalism of the management and all employees in managing the Company, supported fully by the surrounding community, shareholders, investors, local governments and other stakeholders, who have put their trust in the Company's bright prospects and future.

Recently in 2019, the Company redefined its vision into one that is to Build Prime Model of a Future City, which reflects the direction in which Tanjung Bunga is heading in the future, providing the residents of Makassar the opportunity to achieve success and live in prosperity. The Company has completed a new Master Plan that features increased accessibility, sustainable spatial planning, and wide utilization of landscapes.

Kegiatan Usaha

Business Activity

Perseroan bergerak dalam bidang pengembangan *real estate* dan *urban development*, serta menjalankan usaha dalam bidang jasa termasuk pembangunan perumahan, apartemen, kondominium, hotel, kawasan pariwisata, dan pusat-pusat komersial lainnya, serta pembangunan sarana rekreasi dan sarana penunjang lainnya. Sebagai pengembang kawasan terpadu pariwisata, bisnis/komersial dan pemukiman, kegiatan usaha Perseroan mencakup antara lain:

1. Pembangunan kawasan pemukiman, pariwisata dan bisnis berupa bangunan perumahan, gedung-gedung komersial dan niaga, hotel, fasilitas rekreasi, fasilitas-fasilitas penunjang non-komersial.
2. Pembangunan serta pengembangan kawasan yang terencana, lengkap dengan sarana dan prasarananya.
3. Penyediaan lahan siap bangun bagi konsumen yang ingin membangun rumah, bangunan komersial, maupun bangunan pariwisata.
4. Penyediaan jasa yang berkaitan dengan kependhunian kawasan.
5. Pengelolaan sarana dan prasarana yang dibangun.

The Company is engaged in real estate and urban developments and services including the construction of housing, apartments, condominiums, hotels, tourism areas, and other commercial centres, as well as the construction of recreational and other supporting facilities. As a developer of integrated tourism, business/commercial and residential areas, the Company's business activities include:

1. Development of residential areas, tourism and business such as residential buildings, commercial and commercial buildings, hotels, recreational facilities, and non-commercial supporting facilities.
2. Construction and development of planned areas, complete with facilities and infrastructure.
3. Provision of ready-to-build land for consumers who wish to build houses, commercial buildings and tourism buildings.
4. Provision of services related to township management.
5. Management of facilities and infrastructure that have been built.





Visi & Misi

Vision & Mission

Visi

Vision

**Membangun model percontohan
bagi sebuah kota masa depan**

To build a prime model of a future city

Misi

Mission

**Menciptakan komunitas yang lebih baik
melalui pengembangan kota yang layak huni
dan berkelanjutan untuk menjadi perusahaan
pengembang perumahan yang paling kompetitif
dalam membuat Makassar Tanah Kesuksesan,
Tanah Kemakmuran, Tanah Inspirasi dan Tanah
Peluang**

To create a better community through our
endeavours, and to become Makassar's most
competitive real estate developer making Makassar
the Land of Success, Land of Prosperity, Land of
Inspiration and Land of Opportunity



Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi serta keberhasilan penerapan strategi bisnisnya, Perseroan merumuskan nilai-nilai budaya yang menjadi pedoman bagi segenap jajaran Perseroan dalam berperilaku yakni 4 (empat) unsur budaya perusahaan yaitu *Corporate Image*, *Customer Satisfaction*, *Increase Value*, dan *Impacting Life* yang dijabarkan sebagai berikut:

In order to support the achievement of corporate vision and mission and ensure successful implementation of its business strategy, the Company has formulated corporate values offer guidance for all employees to behave, which consist 4 (four) elements namely *Corporate Image*, *Customer Satisfaction*, *Increase Value* and *Impacting Life* as follows:



CORPORATE IMAGE

Citra baik Perseroan yang dipresentasikan berdasarkan kesan dan fakta dari kinerja keuangan, reputasi dan kinerja merek, reputasi untuk inovasi, selama melakukan berbagai kegiatan serta kepedulian terhadap tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Company's good image which presented based on the impressions and facts of financial performance, brand reputation, reputation for innovation, while doing various business activities and caring for corporate social responsibility covering economic, social, and environmental aspects.



CUSTOMER SATISFACTION

Kepuasan pelanggan yang dihasilkan dari kualitas produk dan layanan yang disediakan memenuhi atau melampaui harapan pelanggan.

Customer satisfaction resulting from the quality of products and services provided meets or exceeds customer expectations.



INCREASE VALUE

Hasrat untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan semua pemangku kepentingan serta memastikan keberhasilan keberlanjutan Perseroan.

The desire to create value for shareholders and all stakeholders and ensure the success of the Company's sustainability.



IMPACTING LIFE

Memberikan solusi yang lebih baik bagi kualitas kehidupan masyarakat yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip utama kelestarian lingkungan.

Providing better solutions for the quality of life of the people which are prepared based on the main principles of environmental sustainability.

Jejak Langkah

Milestones

1991-
1994

- PT GMTDC didirikan pada tanggal 14 Mei 1991.
- Modal disetor Rp200 juta ditingkatkan menjadi Rp400 juta.
- Pemegang saham Makassar Development Corporation 50%, Pemerintah Daerah 50% (Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, Pemerintah Kabupaten Gowa, dan Pemerintah Kota Makassar dan YPPSS).
- Berasaskan kemitraan Swasta dan Pemerintah sebagai model bisnis masa depan.
- Gubernur Sulawesi Selatan mengeluarkan SK peruntukan tanah seluas 1.000 hektar kepada GMTDC untuk pembangunan usaha kawasan pariwisata Tanjung Bunga Provinsi Sulawesi Selatan.
- Komitmen Lippo Group melakukan investasi bersama GMTDC pada 7 Oktober 1994.
- RUPS pertama diselenggarakan pada 10 Desember 1994 atas inisiatif Gubernur Sulawesi Selatan untuk percepatan pembangunan kawasan Tanjung Bunga.
- Modal yang ditempatkan ditingkatkan menjadi Rp41 miliar.
- Gubernur Sulawesi Selatan menyatakan tidak akan lagi mengeluarkan izin baru untuk pengelolaan kawasan Tanjung Bunga

- PT GMTDC was established on May 14, 1991.
- Paid in capital was increased from IDR200 million to IDR400 million.
- Makassar Development Corporation held 50% of shares, Local Government 50% (South Sulawesi Provincial Government, Gowa Regency Government and Makassar City Government and YPPSS).
- Based on Public and Private partnerships as future business models.
- The Governor of South Sulawesi issued a decree on the allocation of 1,000 hectares to GMTDC for the development of the Tanjung Bunga tourism area in South Sulawesi.
- Lippo Group's commitment to invest in GMTDC on October 7, 1994.
- The first GMS was held on December 10, 1994, initiated by the Governor of South Sulawesi to expedite the development of the Tanjung Bunga area.
- Paid up capital was increased to IDR41 billion.
- The Governor of South Sulawesi stated that there will be no longer issuing a new licenses for other investor for Tanjung Bunga area.



Catatan Pencapaian

Record of Achievement

- 7,5 km infrastruktur jalan dan jembatan
- 12 Ha Kawasan Wisata Pantai Akkarena
- 7.338 unit rumah terbangun
- Wajib Pajak membayar pajak terbesar di Kota Makassar
- Penyerahan Fasum Fasos kepada Pemerintah Kota Makassar:
 - Lahan seluas 31.878 m²
 - Lahan seluas 516.987 m²
 - Jalan utama seluas 181.566 m²
 - Total = 730.431 m²**
- 7.5 km of road and bridge infrastructure
- 12 Ha Akkarena Beach Tourism Area
- 7,338 housing units built
- Largest Taxpayers in Makassar City
- Handover Public Facilities to Makassar City Government consists of:
 - Land area of 31,878 m²
 - Land area of 516,987 m²
 - Main road of 181,566 m²
 - Total = 730,431 m²**

2015-2020

Pada tanggal 7 April 2018 dilakukan *soft launching* Kawasan Olahraga kompleks Barombong di atas lahan 67.600 m² sebagai bentuk kerja sama antara Perseroan dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan di mana Stadion Barombong berkapasitas 45.000 penonton dibangun Pemprov dan Kolam Renang Prestasi (*Olympic Size*) dibangun Perseroan antara 2011-2013

On April 7, 2018 soft launching of the Barombong Sports Complex built on 67,600 m² of land as a form of cooperation between the Company and the South Sulawesi Provincial Government where the Barombong's 45,000 spectators capacity Stadium was built by the Provincial Government and the Olympic Size Pool built by the Company between 2011-2013

1995-1998



- Penegasan Gubernur Sulawesi Selatan dalam melindungi investasi pemodal.
- Surat Keputusan No. 6/1/1995 tanggal 4 Januari 1995 tentang Pencadangan Tanah pada Lokasi Tanjung Bunga serta penunjukan PT Metropolitan Permata Semesta anak Perusahaan Lippo Group untuk bekerja sama dengan PT GMTDC Surat Keputusan No. 7/1/1995 tanggal 4 Januari 1995 tentang Larangan Mutasi Tanah pada Kawasan Tanjung Bunga.
- SK Larangan Mutasi No. 7/1/1995 tertanggal 4 Januari dalam era Reformasi (1998) dicabut oleh Gubernur Sulawesi Selatan melalui SK No. 617/VI/1998 tertanggal 24 Juni 1998.
- Awal investasi pengembangan GMTDC tahun 1996 adalah Pembangunan Hotel Sedona (Hotel Bintang 5 Pertama di Ujung Pandang) yang kini berubah nama menjadi Hotel Aryaduta.
- Pembangunan infrastruktur utama berupa Jalan Metro Tanjung Bunga sebagai poros utama Mamminasata (Maros-Makassar-Sungguminasa-Takalar) pada tahun 1997.
- Membuka kawasan wisata Pantai Akkarena seluas 12 hektar sebagai area rekreasi masyarakat pada tahun 1998.
- Pembangunan pertama perumahan di kawasan Tanjung Bunga (2 klaster: Taman Toraja dan Taman Losari) dengan total 1.039 unit pada tahun 1998.
- Affirmation of South Sulawesi Governor in protecting investors' investments.
- Decree No. 6/1/1995 dated January 4, 1995 concerning Land Reserves at Tanjung Bunga Location and the appointment of PT Metropolitan Permata Semesta, a subsidiary of Lippo Group, to cooperate with PT GMTDC Decree No. 7/1/1995 dated January 4, 1995 on Ban of Land Mutations in the Tanjung Bunga Area.
- In the era of Reformation (1998) Decree on the Prohibition of Mutations No. 7/1/1995 dated January 4, was revoked by the South Sulawesi Governor through Decree No. 617/VI/1998 dated June 24, 1998.
- The initial investment for development in 1996 was made by GMTDC for the construction of Sedona Hotel (First 5-Star Hotel in Ujung Pandang), currently changed the naming and known as the Aryaduta Hotel.
- The primary infrastructure construction in 1997 in the form of Metro Tanjung Bunga Road as the main shaft road connecting Mamminasata (Maros-Makassar-Sungguminasa-Takalar) in 1997.
- The tourism area of Akkarena Beach was opened with total area of 12 hectares as a community recreation center in 1998.
- The first housing development in Tanjung Bunga (2 clusters: Taman Toraja and Taman Losari) with a total of 1,039 units in 1998.

2009-2014

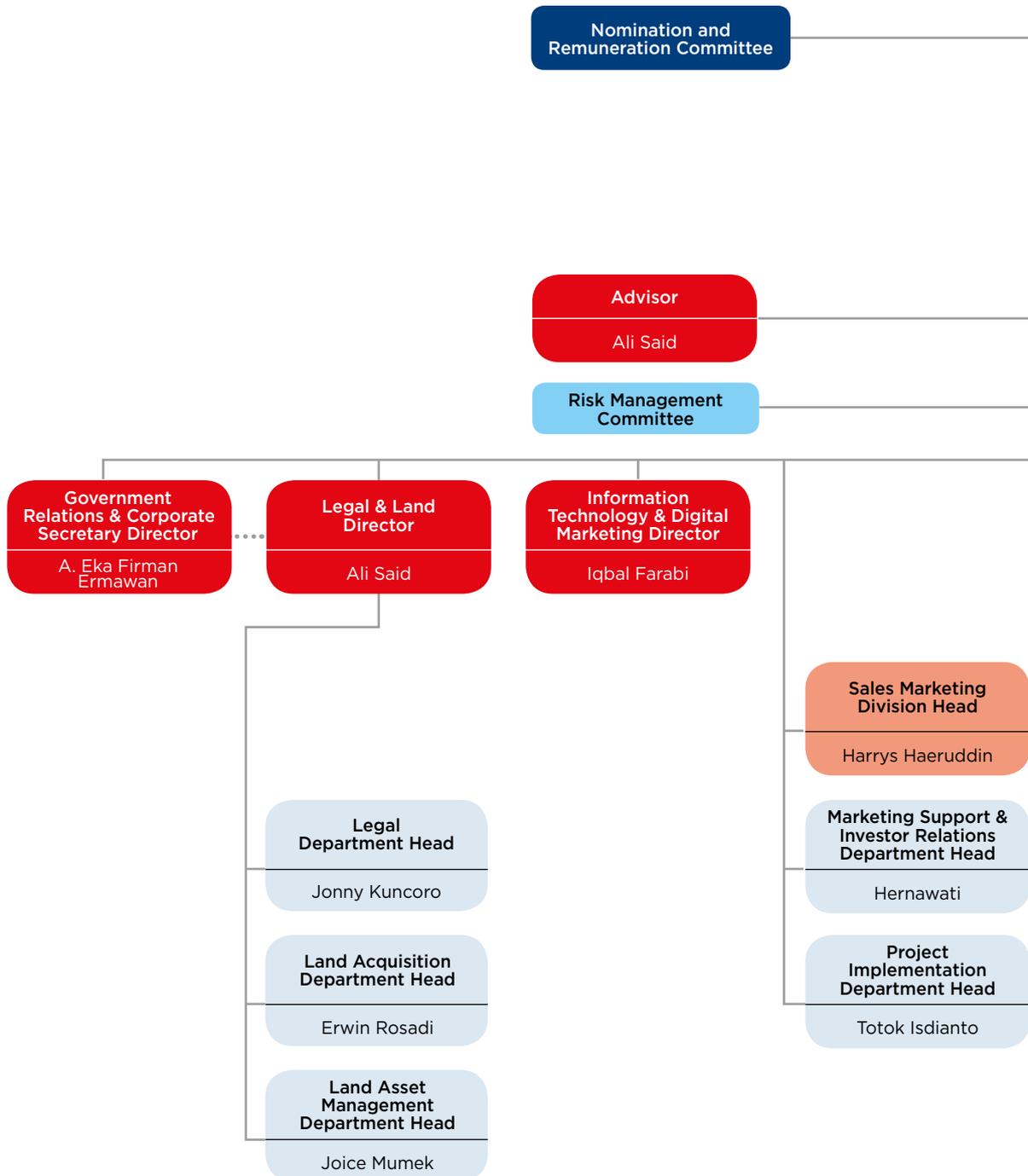
- Perseroan memperbaharui *Masterplan* kawasan Tanjung Bunga yang mengacu kepada Rencana Detil Tata Ruang (RDTR) Kota Makassar sesuai Perda Kota Makassar No. 6 tahun 2006 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Makassar (RTRW) 2005-2015.
- Perseroan bersama dengan PT Lippo Karawaci Tbk melakukan pengembangan mega proyek kawasan terpadu (*mix use*) St. Moritz Makassar di atas lahan seluas 2,7 hektar tahun 2013.
- Perseroan memperoleh izin Reklamasi seluas 600 hektar melalui surat izin Walikota Makassar No. 644/973/T.Pem/VII/2013 tertanggal 31 Juli 2013 seluas 400 hektar di kelurahan Tanjung Merdeka, 200 hektar di Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate.
- Perseroan meluncurkan kompleks perumahan Green River View dengan pembangunan pertama (2 klaster: Primrose dan Magnolia) dengan total 456 unit pada Februari dan Desember 2014.
- The Company was renewing the Tanjung Bunga Masterplan which to be aligned with the Makassar Spatial Detailed Plan (RDTR) under the Makassar City Regulation No. 6 of 2006 concerning Spatial Planning for Makassar City (RTRW) 2005-2015.
- The Company together with PT Lippo Karawaci Tbk undertook the development of a mix use mega project in St. Moritz Makassar on an area of 2.7 hectares in 2013.
- The company obtained a Reclamation permit for a total area of 600 hectares through the Makassar Mayor's permit letter No. 644/973/T. Pem/VII/2013 dated July 31, 2013 consisting of 400 hectares in Tanjung Merdeka, 200 hectares in Barombong, both in Tamalate sub-district
- The company launched Green River View housing complex with the first development (2 clusters: Primrose and Magnolia) with a total of 456 units in February and December 2014.

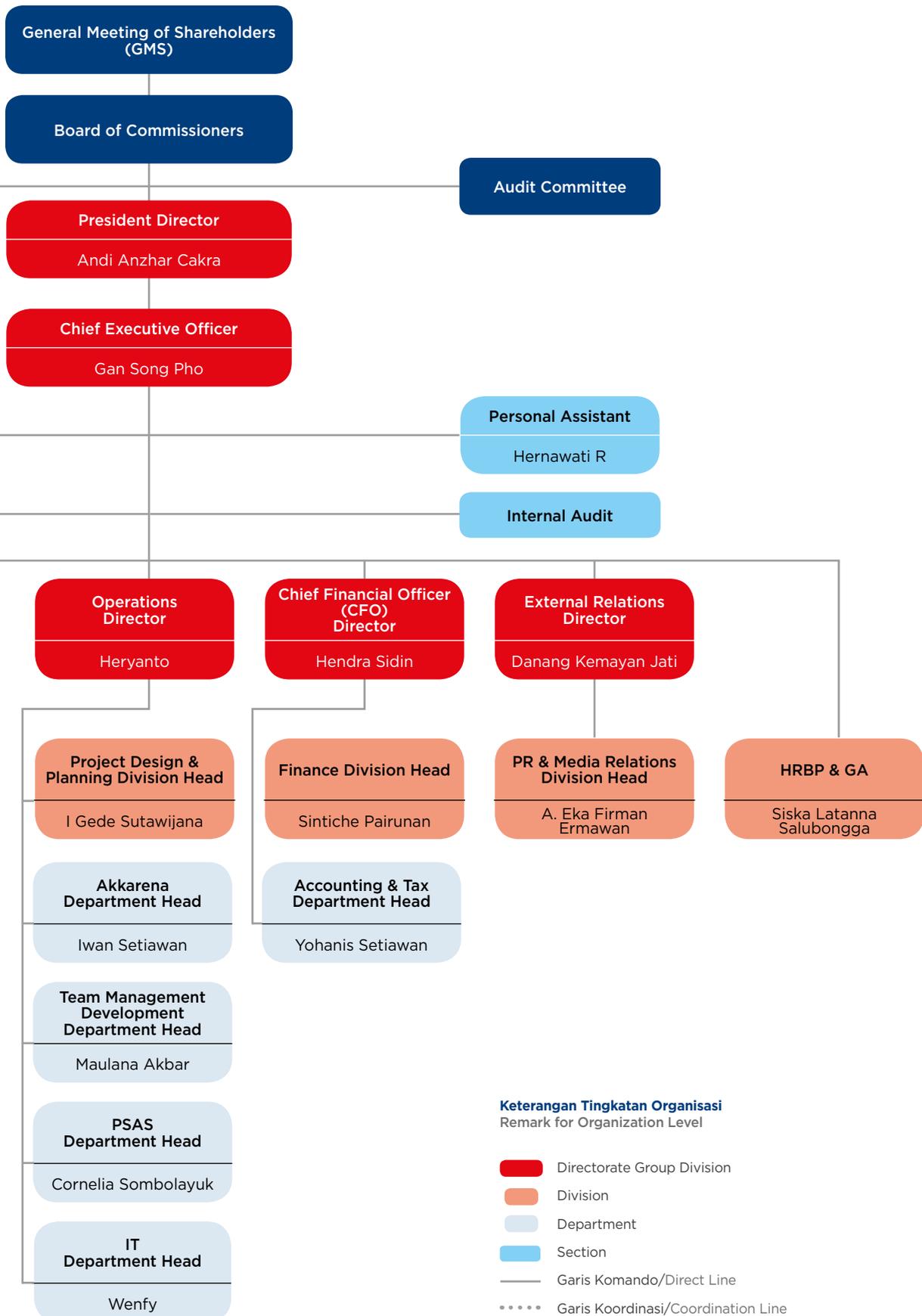
2000-2008

- Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Perseroan secara resmi menjadi Perusahaan Terbuka pada 11 Desember 2000.
- Perseroan secara resmi berganti nama menjadi PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
- Perseroan menjadi satu-satunya *developer* yang mencatatkan diri sebagai perusahaan terbuka di Indonesia Timur.
- Pembangunan jembatan kedua di kawasan Tanjung Bunga yang menandai beroperasinya secara penuh Jalan Metro Tanjung Bunga sebagai poros utama Mamminasata tahun 2003.
- Listing of the Company's shares in the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Company officially became a Public Company on December 11, 2000.
- The Company officially changed its name to PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
- The company is the only developer listed as a public listed company in Eastern Indonesia.
- Construction of the second bridge in Tanjung Bunga Township, marking the full operation of Metro Tanjung Bunga Road as the main shaft road connecting Mamminasata in 2003.

Struktur Organisasi

Organization Structure





Area Operasional

Operational Area

Wilayah pengembangan bisnis Perseroan adalah suatu wilayah yang terletak di sekitar pesisir pantai Selat Makassar dan bernama Tanjung Bunga, sesuai dengan nama yang diberikan kepada proyek pengembangan kawasan Perseroan. Karena letaknya yang strategis, saat ini kawasan Tanjung Bunga telah menjadi kota satelit yang menghubungkan antara Kota Makassar dengan Kabupaten Gowa dan dengan beberapa kabupaten lain termasuk Mamminasata (Makassar-Maros-Sungguminasa-Takalar).

Dengan total lahan tersedia hingga mencapai luas 1.000 hektar, Perseroan membagi lahan tersebut menjadi tiga wilayah pengembangan, yakni wilayah Utara, wilayah Tengah, dan wilayah Selatan. Saat ini, fokus pengembangan adalah wilayah Selatan melalui pengembangan area *eco-friendly*, yakni Green River View. Lokasi ini terpadu dengan *master plan* pengembangan wilayah Selatan di mana terdapat kompleks olahraga berupa Stadion Barombong yang akan menjadi stadion sepak bola terbesar di Kawasan Indonesia Timur yang dibangun Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan kolam renang standar olimpiade yang dibangun Perseroan.

Sejak awal mula pengembangan Perseroan tidak hanya berorientasi pada pengembangan kawasan residensial, tetapi juga pada pengembangan kawasan komersial yang dilengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana terpadu sebagai pendukung bagi tercapainya kebutuhan dan *lifestyle* masyarakat yang modern, namun masih mengutamakan lingkungan hidup yang hijau.

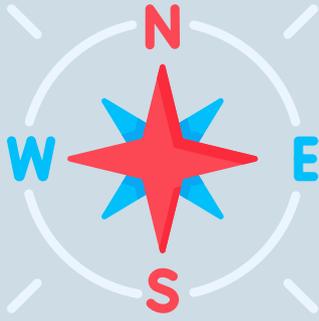
Di samping itu, Perseroan bersama Pemegang Saham Pengendali juga telah memiliki rencana untuk menjalankan bisnis di luar kawasan Tanjung Bunga, yakni pembangunan proyek *mixuse* kompleks St. Moritz Makassar yang letaknya sangat strategis di jantung kota Makassar, yakni kawasan Panakkukang yang akan berdiri di atas lahan seluas 2,7 hektar.

The Company develops its business in the coastal area of Makassar Strait called Tanjung Bunga, after which its integrated township project is named. Because of its strategic location, Tanjung Bunga township has developed into a satellite city that connects Makassar with Gowa and some other regencies including Mamminasata (Makassar-Maros-Sungguminasa-Takalar).

With a total land of 1,000 hectares available for development, the Company divides the land into three development areas, namely the North, Central, and Southern regions. Currently the focus of development is in the South region through the development of an eco-friendly zone Green River View. Green River View is integrated with the master plan for the development of South area where a future stadium, Barombong, will be built as the largest soccer stadium in the Eastern Indonesia Region, and an olympic standard swimming pool that was built by the Company.

Since the first project was started, the Company is not only orientated to the development of residential areas, but also on the development of commercial areas that are supported by integrated facilities and infrastructure to create modern lifestyle of the society and meet their needs while still embracing the concept of green environment.

In addition, the Company with the Ultimate Shareholder also has plan to do business outside Tanjung Bunga area, through the development of St. Moritz Makassar which strategically located in the heart of Makassar, at Panakkukang. Upon completion, the hospitality facility will stand on a total area of 2.7 hectares.



Selat Makassar
Makassar Strait



**Area Operasional Tanjung Bunga
Terbagi dalam Tiga Zona Pengembangan**

Operational Area of Tanjung Bunga
Divided into Three Zones of Development

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Didik J. Rachbini

Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Warga Negara
Indonesia, 60 tahun
Domisili di Depok

Indonesia Citizen,
60 years old,
domiciled in Depok

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Maret 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2020.

Beliau terpilih kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2020 dan akan menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023.

Sejak tahun 2017 beliau menjabat sebagai Komisaris Independen dan pada 2018 beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris dan juga Ketua Komite Audit di Perseroan hingga saat ini.

Rangkap Jabatan

Beliau dikenal sebagai salah satu ekonom di Indonesia dan mendirikan lembaga riset ekonomi Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) pada tahun 1995. Beliau juga merupakan Dosen dan Guru Besar Ekonomi di Universitas Mercu Buana, Jakarta, serta pengajar program Pasca Sarjana Universitas Indonesia. Sejak tahun 2017, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Lippo Cikarang Tbk dan juga anggota Komite Investasi PT Bowsprit Asset Management.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Pembantu Rektor Universitas Mercu Buana. Beliau juga pernah dua kali menjabat sebagai anggota MPR RI (1998-1999), anggota DPR RI (2004-2009), serta Ketua Komisi VI DPR RI pada periode yang sama. Aktivitas dalam beberapa organisasi profesi, antara lain pengurus pusat Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (1995-sekarang), pengurus pusat Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (2009-sekarang), Federation of ASEAN Economist Association (2009-sekarang), pengurus pusat Kadin (ketua LP3E, 2011-sekarang), serta senior advisor dari International Tax and Investment Center, yang berpusat di Washington, D.C. Di dalam organisasi pemerintahan, beliau juga pernah menjabat sebagai pimpinan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (2000-2004), Anggota Komite Ekonomi Nasional (2012-2014), dan Staf Ahli Menteri Koordinator Perekonomian Republik Indonesia (2013-2014).

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar sarjana dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1983, gelar Master of Science pada tahun 1988 serta gelar Doctor of Philosophy (Ph.D.) pada tahun 1991 dari Central Luzon State University, Filipina. Beliau juga memperoleh pendidikan non gelar dari University of the Philippines di Los Banos serta Boston University (AS).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Commissioner based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on March 21, 2017 with a tenure that ended at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

He was re-elected based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2020 with a tenure that ends at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2023.

Since 2017 he has served as an Independent Commissioner and in 2018 he was appointed as President Commissioner and also Chairman of the Audit Committee of the Company.

Concurrent Position

He has a broad reputation as one of the economists in Indonesia and founded the Institute for Economic and Financial Development (INDEF) in 1995. He is also a Lecturer and Professor of economics at Mercu Buana University, Jakarta, and lecturer at the University of Indonesia Postgraduate Program. Since 2017 he has served as Independent Commissioner of PT. Lippo Cikarang, Tbk and also a member of the Investment Committee of PT Bowsprit Asset Management.

Work Experience

He was once Dean of the Faculty of Economics and the Vice Chancellor of Mercu Buana University. He was a two-term member of the Indonesian People's Consultative Assembly (1998-1999), member of the Indonesian House of Representatives (2004-2009), and was also the Chairman of the House of Representatives Commission VI for the same period. His broad range of activities in professional organizations includes as caretaker of the central board of the Indonesian Muslim Scholars Association (1995-present), of the Indonesian Economic Association (2009-present), of Federation of ASEAN Economic Associations (2009-present), of Kadin (chairman of LP3E, 2011-present), and as senior advisor to the International Tax and Investment Center, based in Washington, D.C. In government, he once served as Head of Business Competition Supervisory Commission (2000-2004), Member of the National Economic Committee (2012-2014).

Educational Background

Mr. Rachbini earned his Bachelor's Degree from the Bogor Institute of Agriculture (IPB) in 1983, his Master of Science Degree in 1988 and his Doctor of Philosophy (Ph.D.) in 1991 from Central Luzon State University, Philippines. He was also enrolled in nondegree courses at the University of the Philippines in Los Banos and Boston University.

Affiliate Relationship

Mr. Rachbini is not affiliated with other members of the BOC, nor is he with members of the BOD and Controlling Shareholders.



Ir. H. M. Zulkarnain Arief, MSc., MBA

Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

Warga Negara
Indonesia, 60 tahun
Domisili di Makassar

Indonesia Citizen,
60 years old,
domiciled in Makassar

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 April 2018 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada 2020.

Beliau terpilih kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2020 dan akan menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023.

Rangkap Jabatan

Beliau adalah Komisaris Utama PT Prizka Rizkyah.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (1997-2001), Ketua Umum Gapensi (2008-2018) Ketua Umum Dewan Pertimbangan Gapensi Sulsel (2018-2023), Ketua Umum Lembaga Kerja Sama Ekonomi Cina untuk Kawasan Timur (2015-2020), Ketua Umum Kadin Sulsel (2010-2020), Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia Bidang Infrastruktur Propoerti dan Konstruksi (2012-2015), Ketua Umum Asosiasi Aspal & Beton Indonesia (AABI) Sulsel (2010-2015).

Saat ini beliau juga merupakan Ketua Umum Dewan Pertimbangan Gapensi Sulsel (2018-2023), Ketua Umum Dewan Pertimbangan Kadin Sulsel (2020-2025), Ketua Umum Asosiasi Aspal & Beton Indonesia Pusat (2015-2025), Ketua Umum IKA Pusat Univ.Muslim Indonesia (2010-2025), Wakil Ketua Umum Majelis Pertimbangan Organisasi (MPO) Pemuda Pancasila Sulsel (2010-sekarang),

Beliau juga aktif di organisasi politik sebagai Wakil Ketua Umum Golkar Sulsel Bidang Ekonomi (2015-2025) dan Wakil Ketua MKGR Sulsel (2015-2025).

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas Muslim Indonesia pada tahun 1996 dan menyelesaikan Master of Science di West Coast Institute of Management & Technology Australia pada tahun 2000

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Commissioner since April 5, 2018 with a tenure that ended at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2020.

He was re-elected based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2020 with a tenure that ends at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023.

Concurrent Position

He is the President Commissioner of PT Prizka Rizkyah.

Work Experience

He has served as Deputy Chairman of the Construction Service Development Institute (1997-2001), Chairman of Gapensi (2008-2018) Chairman of the South Sulawesi Gapensi Advisory Council (2018-2023), Chairman of the Chinese Economic Cooperation Institute Eastern Region (2015-2020), Chairman of South Sulawesi Kadin, (2010-2020), Deputy Chairman of Indonesian Kadin of Commerce and Industry for Infrastructure and Construction (2012-2015), Chairman of the Indonesian Asphalt & Concrete Association (AABI) South Sulawesi (2010-2015).

He is now also Chairman of the South Sulawesi Gapensi Advisory Council (2018-2023), Chairman of Chairman of South Sulawesi Kadin Advisory Council (2020-2025), Chairman of the Central Indonesian Asphalt & Concrete Association (2015-2025), IKA Chairman of the Central Indonesian Muslim University (2010-2025), Deputy Chairman of the Organizational Advisory Council (MPO) Pemuda Pancasila Sulsel (2010-present),

He is also active in political organizations as Deputy Chairman of Golkar South Sulawesi for the Economy (2015-2025) and Deputy Chairman of the South Sulawesi MKGR (2015-2025).

Educational Background

He earned his Bachelor's Degree from the Muslim University of Indonesia in 1996 and completed his Master of Science Degree at West Coast Institute of Management & Technology Australia in 2000

Affiliate Relationship

Mr. Zulkarnain Arief is not affiliated with other members of the BOC, nor is he with members of the BOD and Controlling Shareholders.



Prof. dr. Irawan Yusuf Ph.D

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara
Indonesia, 64 tahun
Domisili di Makassar

Indonesia Citizen,
64 years old,
domiciled in Makassar

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Maret 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2020.

Beliau terpilih kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2020 dan akan menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023. Beliau saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Rangkap Jabatan

Beliau saat ini merupakan anggota Ethic Committee di Mochtar Ryadi Institute for Nanotechnology (MRIN). Sejak 2018 beliau ditunjuk menjadi Direktur MRIN.

Pengalaman Kerja

Beliau mengawali karirnya sebagai Ketua Tim Penyusun Instrumen Akreditasi Pendidikan Profesi Dokter di tahun 2009 dan menjabat berbagai posisi sebagai anggota maupun Ketua berbagai organisasi kesehatan nasional maupun internasional, antara lain sebagai Tim Teknis, maupun Koordinator Akreditasi Health Professional Education Quality (HPEQ) World Bank 2009, Ketua Kolegium Dokter Indonesia (2009-2012), Anggota Dewan Riset Nasional (2008-2012), Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (2006-2014) serta Ketua Steering Committee NECHRI (Novartis Eijkman Hasanuddin Clinical Research Initiative), Anggota Ethical Board dari Mochtar Ryadi Institute for Nanotechnology (MRIN) serta Wakil Ketua Komisi Tetap Kamar Dagang Indonesia untuk Pendidikan, Kesehatan dan Tenaga Kerja (2010-2014). Sejak memulai karir sebagai dosen pada Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (1993), Beliau aktif melakukan kegiatan penelitian dan telah meraih berbagai penghargaan, meliputi Dosen Teladan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (1993), Dosen Teladan III Universitas Hasanuddin (1993), Ketua Program Studi Berprestasi Tingkat Nasional (2009), Satya Lencana Karya Satya 20 tahun dari Pemerintah Republik Indonesia (2010), Juned Pusponegoro dari Ikatan Dokter Indonesia sebagai anggota yang banyak mempublikasi hasil penelitian internasional (2012), serta Achmad Bakrie Award untuk bidang kedokteran (2013). Pada tahun 2015 menjadi visiting Professor di Kyoto University, Jepang.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar dokter dari Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin pada tahun 1985 dan memperoleh gelar Doktor (Ph.D) dari Universitas Hiroshima, Jepang pada tahun 1992.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Commissioner based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on March 21, 2017 with a tenure that ended at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

He was re-elected based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2020 with a tenure that ends at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2023. He is also a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Concurrent Position

He is now also a member of the Ethic Committee at the Mochtar Ryadi Institute for Nanotechnology (MRIN). In 2018 he was appointed as Director of MRIN.

Work Experience

Technical Team, as well as the World Bank 2009 Health Professional Education Quality (HPEQ) Accreditation Coordinator, Chairman of the Indonesian Medical College (2009-2012), Member of the National Research Council (2008-2012), Dean of the Faculty of Medicine, Hasanuddin University (2006-2014) and Chairman of the NECHRI Steering Committee (Novartis Eijkman Hasanuddin Clinical Research Initiative), Ethical Board Member of the Mochtar Ryadi Institute for Nanotechnology (MRIN) and Deputy Head of the Permanent Commission of the Indonesian Chamber of Commerce for Education, Health and Labor (2010-2014). Since he launched his career as a lecturer at the Faculty of Medicine of Hasanuddin University, he has been very active in research and has won numerous awards, including the Lecturer of the Faculty of Medicine, Hasanuddin University (1993), Role Model Lecturer III of Hasanuddin University (1993), Chairman of the National Achievement Study Program (2009), 20-year Satya Lencana Karya Satya from the Government of Indonesia (2010), Juned Pusponegoro from the Indonesian Doctors Association as a member who has published many international research (2012), and the Achmad Bakrie Award for medicine (2013). In 2015, he became a visiting professor at Kyoto University, Japan.

Educational Background

He earned his Medical Degree from the Faculty of Medicine of Hasanuddin University in 1985 and his Doctorate Degree (Ph.D) from Hiroshima University, Japan in 1992.

Affiliate Relationship

Mr. Yusuf is not affiliated with other members of the BOC, nor is he with members of the BOD and Controlling Shareholders.



DR. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII, S.H., M.H., ACCS

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara
Indonesia, 56 tahun.
Domisili di Jakarta

Indonesia Citizen,
56 years old,
domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Maret 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2020.

Beliau terpilih kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2020 dan akan menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau juga merupakan anggota DPR RI periode 2019-2024.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah aktif menjadi dosen di beberapa universitas, antara lain Universitas Katolik Santo Thomas Medan (1992-1993) dan Universitas Katolik Atmajaya Jakarta (1993-1999). Beliau juga pernah menjadi Visiting Fellow pada Griffith University, Queensland, Australia (1997), Legal Consultant PT Datakom Asia Co., Jakarta (1998-2001), Media Law Ombudsperson di Internews Indonesia (1999-2002), Direktur Indonesia Media Law & Policy Centre (2000-2006). Beliau juga mendirikan kantor hukum LQQ Media Law Offices (2003), Indonesia Lex Sportiva Instituta (2005), PH&H Lobby Firm (2007).

Sebagai tokoh yang memiliki pengalaman luas di bidang hukum, pers, dan olahraga, beliau aktif menulis artikel di media massa nasional, jurnal nasional dan internasional serta menulis berbagai buku yang berhubungan dengan pers, olahraga dan hukum. Beliau juga memiliki berbagai pengalaman profesional di bidang pers dan pernah aktif dalam aktivitas di Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI). Selain berbagai pengalaman profesional dalam negeri, beliau juga aktif dalam diskusi di bidang hukum, hukum media, dan hukum olahraga di luar negeri.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Nommensen, Medan, Sumatera Utara (1987), gelar Magister Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1992), dan gelar Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2011).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Commissioner based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on March 21, 2017 with a tenure that ended at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

He was re-elected based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2020 with a tenure that ends at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023.

Concurrent Position

Currently a member of the Indonesian Parliament for the 2019-2024 period.

Work Experience

He has been an active lecturer at several universities, including the St. Thomas Catholic University in Medan (1992-1993) and the Atmajaya Catholic University in Jakarta (1993-1999). He was also a Visiting Fellow at Griffith University, Queensland, Australia (1997), Legal Consultant at PT Datakom Asia Co., Jakarta (1998-2001), Media Law Ombudsperson at Internews Indonesia (1999-2002), Director of Indonesia Media Law & Policy Center (2000-2006). He established LQQ Media Law Offices (2003), Indonesia Lex Sportiva Instituta (2005), PH&H Lobby Firm (2007).

As a reputable figure with extensive experience in law, the press and sports, he often writes articles for national news outlets, national and international journals and many books related the areas. His professional experience is extensive covering press and was once an active member of the Indonesian Football Association (PSSI). His professional experience extends overseas where he often engages in international discussions in legal, media law and sports.

Educational Background

He holds a Law degree which he earned from the Protestant Batak Christian Huria Christian University (HKBP) Nommensen, Medan, North Sumatra (1987), a Master Degree in Law from Padjadjaran University, Bandung (1992) and a Doctorate Degree in Law from Pelita Harapan University, Jakarta (2011).

Affiliate Relationship

Mr. Pandjaitan is not affiliated with other members of the BOC, nor is he with members of the BOD and Controlling Shareholders.



Theo L. Sambuaga

Komisaris
Commissioner

Warga Negara
Indonesia, 71 tahun
Domisili di Jakarta

Indonesia Citizen,
71 years old,
domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Maret 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2020.

Theo L. Sambuaga terpilih kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2020 dan akan menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023.

Rangkap Jabatan

Mulai bergabung dengan Lippo Group sejak tahun 2004 sebagai Komisaris, saat ini Theo L. Sambuaga adalah Presiden Komisaris di PT Lippo Cikarang Tbk (2018-sekarang); dan Ketua Dewan Redaksi BeritaSatu Media Holdings (2016-sekarang).

Pengalaman Kerja

Selama beberapa periode Theo L. Sambuaga terpilih sebagai Anggota DPR RI (1982-1998 dan 2004-2009) dan Anggota MPR RI (1982-2009); serta menjabat antara lain, Wakil Ketua Komisi I (membidangi: Luar Negeri, Keamanan, Pertahanan, Informasi, dan Komunikasi) DPR RI (1990-1994); Ketua BKSAP (Badan Kerja Sama Antar-Parlemen) DPR RI (1994-1997); Ketua Fraksi Karya Pembangunan (Golkar) DPR RI (1997-1998); Sekretaris (1998-1999) dan Wakil Ketua Fraksi Partai Golkar MPR RI (1999-2004); Ketua PAH—Panitia *AdHoc*—I (GBHN); Badan Pekerja BP-MPR RI (1999); Anggota/Wakil Ketua PAH I-BP MPRI RI (Perubahan Konstitusi, 2000-2004); Ketua Komisi I DPR RI (2004-2009); dan Anggota Lembaga Pengkajian MPR RI (2015-2019).

Aktif di Partai Golkar, berturut-turut dipilih sebagai Wakil Sekretaris Jenderal (1993-1998); Ketua (1998-2009); Wakil Ketua Umum DPP Partai Golkar (2009-2016), dan sebagai Wakil Ketua Umum Dewan Pembina (2016-sekarang).

Di Pemerintahan Theo L. Sambuaga pernah menjabat sebagai Menteri Tenaga Kerja, Kabinet Pembangunan VII (1998); Menteri Negara Perumahan Rakyat dan Pemukiman, Kabinet Reformasi Pembangunan (1998-1999).

Riwayat Pendidikan

Lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Indonesia, Jakarta, pada 1977 dan meraih gelar Master International Public Policy (MIPP) dari School of Advanced International Studies (SAIS), John Hopkins University, Washington DC, Amerika Serikat pada 1990.

Hubungan Afiliasi

Theo L. Sambuaga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Legal Basis of Appointment

Has served as Commissioner based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders held on March 21, 2017 with a tenure that ended at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

Theo L. Sambuaga was re-elected based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2020 with a tenure that ends at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023.

Concurrent Position

Has been with Lippo Group since 2004 as a Commissioner, Theo L. Sambuaga is currently the President Commissioner of PT Lippo Cikarang Tbk (2018-present); and Chairman of the Editorial Board of BeritaSatu Media Holdings (2016-present).

Work Experience

Theo L. Sambuaga was a Member of the Indonesian Parliament (1982-1998 and 2004-2009) and Indonesian People's Consultative Assembly (1982-2009) for several terms; and has served as Deputy Chairman of Commission I (Foreign Affairs, Security, Defense, Information and Communication) DPR RI (1990-1994); Chairman of the Indonesian Parliamentary Cooperation Body (BKSAP) (1994-1997); Chairman of the Indonesian Parliamentary Development Work (Golkar) Faction (1997-1998); Secretary (1998-1999) and Deputy Chairperson of the Golkar Party of the Indonesian MPR (1999-2004); Chairman of PAH-AdHoc-I Committee (GBHN); Workers Body BP-RI MPR (1999); Member/Vice Chairman of PAH I-BP MPRI RI (Constitutional Amendment, 2000-2004); Chairman of the House of Representatives Commission I (2004-2009); and a Member of the Indonesian MPR Study Institute (2015-2019).

Active in Golkar, he was consecutively elected as Deputy Secretary General (1993-1998); Chairperson (1998-2009); Deputy Chairperson of the Golkar Party DPP (2009-2016), and as Deputy Chairperson of the Board of Trustees (2016-present).

In Government Theo L. Sambuaga was Minister of Manpower, Development Cabinet VII (1998); State Minister of Housing and Settlement, Development Reform Cabinet (1998-1999).

Educational Background

Graduated from the University of Indonesia, Jakarta, Faculty of Social and Political Sciences (FISIP) in 1977 and earned his Master's Degree in International Public Policy (MIPP) from the School of Advanced International Studies (SAIS), John Hopkins University, Washington DC, United States in 1990.

Affiliate Relationship

Theo L. Sambuaga is not affiliated with other members of the BOC, nor is he with members of the BOD and Controlling Shareholders.



Ketut Budi Wijaya

Komisaris
Commissioner

Warga Negara
Indonesia, 65 tahun
Domisili di Jakarta

Indonesia Citizen,
65 years old,
Domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau terpilih kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2020 dan akan menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023. Bapak Ketut telah menjadi Komisaris di Perseroan sejak tahun 2009.

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk (2010-sekarang), Presiden Direktur PT Siloam International Hospitals (2018-sekarang) dan Presiden Komisaris PT Bowsprit Asset Management (2019-sekarang).

Pengalaman Kerja

Memulai karir di PT Bridgestone Tire Indonesia sebagai Production Planning Staff (1975-1976), Kantor Akuntan Publik Darmawan & Co dengan jabatan terakhir sebagai Audit Supervisor (1976-1987), PT Lippo Bank dengan jabatan terakhir sebagai Senior Audit Manager (1987-1990), PT Walmart Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai CFO (1995-1998), PT Matahari Putra Prima Tbk dengan jabatan terakhir sebagai CEO (2001-2005), Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk (2005-2006), PT Multipolar Tbk sebagai Komisaris Independen (2006-2008), PT Lippo Cikarang Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Komisaris (2009-2015 dan 2016-2017), PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (2010-2015).

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Ekonomi Indonesia di tahun 1982.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Legal Basis of Appointment

He was re-elected based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2020 with a tenure that ends at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023. Mr. Wijaya has been a Commissioner of the Company since 2009.

Concurrent Position

He also serves as President Director of PT Lippo Karawaci Tbk, President Director of PT Siloam International Hospitals (2018-present), and President Commissioner of PT Bowsprit Asset Management (2019-present).

Work Experience

Started his career at PT Bridgestone Tire Indonesia as Production Planning Staff (1975-1976), Darmawan & Co Public Accounting Firm with last position as Audit Supervisor (1976-1987), PT Lippo Bank with last position as Senior Audit Manager (1987-1990), PT Walmart Indonesia with last position as CFO (1995-1998), PT Matahari Putra Prima Tbk with last position CEO (2001-2005), Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (2005-2006), Pt Multipolar Tbk as Independent Commissioner (2006-2008), PT Lippo Cikarang Tbk with last position as President Commissioner (2009-2015) and 2016-2017), PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk with last position as Commissioner (2010-2015).

Educational Background

Mr. Ketut holds an Accounting Degree from the Indonesian School of Economics in 1982.

Affiliate Relationship

Mr. Ketut is not affiliated with other members of the BOC, nor is he with members of the BOD and Controlling Shareholders.



Muhammad Rais

Komisaris
Commissioner

Warga Negara
Indonesia, 35 tahun
Domisili di Makassar

Indonesia Citizen,
35 years old,
domiciled in Makassar

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023.

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Perusahaan lain.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Bidang Pemuda Perhimpunan Masyarakat Indonesia di Malaysia (PERMAI) dan pernah menjadi Presiden Persatuan Masyarakat Bugis seMalaysia. Beliau juga merupakan pendiri dan ketua Persatuan Pelajar Sulawesi Selatan seMalaysia. Kini beliau sebagai pimpinan Mattappa' Walie group yang bergerak di bidang konstruksi.

Riwayat Pendidikan

Beliau merupakan lulusan Sarjana Ilmu Politik Universitas Hasanuddin tahun 2009.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Legal Basis of Appointment

Has served as Commissioner based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders held on June 26, 2020 with a tenure that ends at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023.

Concurrent Position

Currently Mr. Rais is assuming no other other position at any other company.

Work Experience

He has served as Chairman of the Youth Division of the Indonesian Society for Malaysia (PERMAI) and was the President of the Bugis Community Association throughout Malaysia. He is also the founder and chairman of the South Sulawesi Student Association throughout Malaysia. Now he is the leader of the Mattappa 'Walie group which is engaged in the construction business.

Educational Background

He graduated with a Bachelor Degree in Political Science from Hasanuddin University in 2009.

Affiliate Relationship

Mr. Rais is not affiliated with other members of the BOC, nor is he with members of the BOD and Controlling Shareholders.



Ir. Salim Abd. Rahman, MM

Komisaris
Commissioner

Warga Negara
Indonesia, 60 tahun
Domisili di Makassar

Indonesia Citizen,
60 years old,
domiciled in Makassar

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023.

Legal Basis of Appointment

Has served as Commissioner based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders held on June 26, 2020 with a tenure that ends at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023.

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Kepala Inspektorat Sulawesi Selatan.

Concurrent Position

He currently serves as Head of South Sulawesi Inspectorate.

Pengalaman Kerja

Awal mula karir di Kanwil Pertambangan dan kurang lebih 30 tahun berkecimpung di lingkungan pemerintahan.

Work Experience

Early career in the Mining Regional Office and has been with the government for ± 30 years.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen di Universitas Muslim Indonesia.

Educational Background

He earned his Master Degree in Management from the Indonesian Muslim University.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliate Relationship

Mr. Salim is not affiliated with other members of the BOC, nor is he with members of the BOD and Controlling Shareholders.



H. Muchlis, S.E., M.Si

Komisaris
Commissioner

Warga Negara
Indonesia, 52 tahun
Domisili di Jakarta

Indonesia Citizen,
52 years old,
domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023.

Rangkap Jabatan

Beliau saat ini juga merupakan Kepala Biro Keuangan dan Perlengkapan Kementerian Pertanian.

Pengalaman Kerja

Memulai karir sebagai Kepala Seksi Pemerintahan di Kantor Camat Tinggimoncong Kabupaten Gowa di tahun 1994, dan telah berkecimpung di lingkungan pemerintahan selama 26 tahun. Beliau pernah mendapatkan tanda jasa Satyalancana Karya Satya 20 tahun di tahun 2013 yang diserahkan oleh Bapak Susilo Bambang Yudhoyono Presiden RI saat itu. Sebelum dilantik jadi pejabat Kementan, Muchlis menjabat sebagai Sekretaris Daerah Kabupaten Gowa sejak 2015 lalu.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Pasca Sarjana dari Universitas Hasanuddin Makassar tahun 1999.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Legal Basis of Appointment

Has served as Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 26, 2020 with a tenure that ends at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023.

Concurrent Position

He is now also the Head of Finance and Equipment Bureau at the Ministry of Agriculture

Work Experience

Launched his career as Head of the Government Section at the District Office of the Tinggimoncong, Gowa Regency in 1994, and has been in with the Government for 26 years. He received the Satyalancana Karya Satya 20 year service reward in 2013 which from Mr. Susilo Bambang Yudhoyono, then the President of the Republic of Indonesia. Prior to his appointment as an official of the Ministry of Agriculture, Muchlis had served as Regional Secretary of Gowa Regency since 2015

Educational Background

He earned his Post-Graduate Degree from Hasanuddin University Makassar in 1999

Affiliate Relationship

Mr. Muchlis is not affiliated with other members of the BOC, nor is he with members of the BOD and Controlling Shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



H. Andi Anzhar Cakra Wijaya

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara
Indonesia, 49 tahun
Domisili di Jakarta

Indonesia Citizen,
49 years old,
domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Maret 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada 2020.

Beliau terpilih kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2020 dan akan menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023

Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Yayasan Ibnu Hajar, Presiden Direktur PT Bara Prima Mandiri, Presiden Direktur PT Indonesia Cakra Energy dan Direktur Utama PT Cakra Karya Bersama serta Presiden Komisaris PT Bogor Bangun Sarana. Beliau juga merupakan Direksi dari PT Acset Indonusa Tbk dan Yayasan Andi Anzhar.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Balinusa Sukses Pratama (1988-2004) dan PT Ahapacivica Putratama (1994-2001). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Satya Mandiri Lestari (1992-1993).

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Magister Hukum di Universitas Padjadjaran dan lulus S1 di University of Manila.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Legal Basis of Appointment

Appointed as President Director based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on March 21, 2017 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

He was re-elected based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2020 with a tenure that ends at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023.

Concurrent Position

He is also the Chairman of the Ibnu Hajar Foundation, President Director of PT Bara Prima Mandiri, President Director of PT Indonesia Cakra Energy and President Director of PT Cakra Karya Bersama and President Commissioner of PT Bogor Bangun Sarana. He is also member of BOD of PT Acset Indonusa Tbk and the Andi Anzhar Foundation.

Work Experience

He once served as President Director of PT Balinusa Sukses Pratama (1988-2004) and PT Ahapacivica Putratama (1994-2001). He also served as Director of PT Satya Mandiri Lestari (1992-1993).

Educational Background

He holds a Master Degree in Law from Padjadjaran University and graduated from the University of Manila.

Affiliate Relationship

Mr. Andi is not affiliated with other members of the BOD, nor is he with members of the BOC Commissioners and Controlling Shareholders.



Gan Song Pho

Direktur
Director

Warga negara Malaysia,
52 tahun
Domisili di Makassar

Indonesia Citizen,
52 years old,
domiciled in Makassar

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 13 Maret 2019 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada 2020.

Beliau terpilih kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2020 dan akan menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023

Rangkap Jabatan

Beliau saat ini juga merangkap sebagai anggota Dewan Pertimbangan di CGIC Inc (2013-sekarang), anggota Dewan Pertimbangan CSV Capital (2009-sekarang).

Pengalaman Kerja

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri properti, investasi properti, dan industri jasa keuangan di Perusahaan Terbuka dan konglomerasi di Kawasan Asia Pasifik. Beliau berperan dalam menyusun strategi dan mendorong pertumbuhan, mengeksekusi peluang investasi serta membangun *platform* manajemen dana. Sebelum bergabung dengan Perseroan Beliau pernah memegang posisi Direktur Eksekutif dan Chief Operating Officer dengan grup investasi di Singapura.

Riwayat Pendidikan

Beliau merupakan lulusan Master of Business Administration di University of London tahun 2010.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on March 13, 2019 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

He was re-elected based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2020 with a tenure that ends at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023.

Concurrent Position

He currently also serves as a member of the Advisory Council at CGIC Inc (2013-present), a member of the Advisory Council of CSV Capital (2009 - present).

Work Experience

He has more than 30 years of experience in property development, property investment, and the financial services industry in the Asia Pacific Region. He was instrumental in devising strategies and driving growth, executing investment opportunities and building a fund management platform. He was once Executive Director and Chief Operating Officer with an investment group in Singapore before joining the Company.

Educational Background

He is a holder of Master Degree in Business Administration from the University of London in 2010.

Affiliate Relationship

Mr. Gan is not affiliated with other members of the BOD, nor is he with members of the BOC and Controlling Shareholders.



Iqbal Farabi, S.H., MH

Direktur
Director

Warga negara
Indonesia, 42 tahun.
Domisili di Jakarta

Indonesia Citizen,
42 years old,
domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 April 2018 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada 2020.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on April 5, 2018 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

Beliau terpilih kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2020 dan akan menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023.

He was re-elected based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2020 with a tenure that ends at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023.

Rangkap Jabatan

Saat ini Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Benang Komunika Infotama, juga Presiden Komisaris di PT Inti Utama Gemilang dan PT Combii. Beliau aktif di Badan Pengurus Pusat HIPMI sebagai salah satu Ketua dan juga aktif di KADIN Indonesia.

Concurrent Position

He currently serves as President Director of PT Benang Komunika Infotama, as President Commissioner at PT Inti Utama Gemilang and PT Combii. He is active in HIPMI Central Board as one of the Chairmen and is also active in KADIN Indonesia.

Pengalaman Kerja

Pernah mendapatkan penghargaan 100 Young Entrepreneurs di SWA Magazine tahun 2005.

Work Experience

He was awarded the 100 Young Entrepreneurs award at SWA Magazine in 2005.

Riwayat Pendidikan

Beliau lulusan Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan.

Educational Background

He graduated with Law Degree from Pelita Harapan University.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliate Relationship

Mr Farabi is not affiliated with other members of the BOD, nor is he with members of the BOC and Controlling Shareholders.



Ali Said, S.E.

Direktur
Director

Warga negara
Indonesia, 54 tahun
Domisili di Jakarta

Indonesia Citizen,
54 years old,
domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 April 2018 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada 2020.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on April 5, 2018 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

Beliau terpilih kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2020 dan akan menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023.

He was re-elected based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2020 with a tenure that ends at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023.

Rangkap Jabatan

Saat ini Bapak Ali Said merupakan Ketua Komite Tetap Organisasi dan Pemberdayaan Daerah serta Staf Khusus Ketua Umum Kadin Indonesia. Bapak Ali Said menjabat sebagai Direktur Utama di beberapa perusahaan antara lain PT Karya Abadi Selaras, PT Citra Bangun Selaras, dan PT Crystal Cakrawala Indah. Beliau juga merupakan Komisaris Utama di PT Bumi Wiralodra Selaras, PT Bangun Wiralodra Mandiri, Komisaris di PT Energi Madani Cemerlang, serta Komisaris Independen di PT Lippo Cikarang Tbk.

Concurrent Position

Mr. Ali Said is the Chairman of the Permanent Committee of Organizations and Regional Empowerment and Special Staff to the General Chairman of Kadin Indonesia. He has served as Managing Director at several companies including PT Karya Abadi Selaras, PT Citra Bangun Selaras, and PT Crystal Cakrawala Indah. He is also the President Commissioner of PT Bumi Wiralodra Selaras, PT Bangun Wiralodra Mandiri, Commissioner of PT Energi Madani Cemerlang, and Independent Commissioner of PT Lippo Cikarang Tbk.

Pengalaman Kerja

Beliau sebelumnya aktif di HIPMI (2000-2002) sebagai Kompartemen Agribisnis selama 2 periode (2002-2005), dan sebagai Ketua II Bidang Pembiayaan dan Peminanan UKM (2005-2008).

Work Experience

He was active in HIMPI (2000-2002), a two-term Agribusiness Compartement (2002-2005) and later a Chairman II of SME Financing and Financing (2005-2008).

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Bandung.

Educational Background

He holds a Bachelor of Degree in Economics from Bandung Islamic University.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliate Relationship

Mr. Ali is not affiliated with other members of the BOD, nor is he with members of the BOC and Controlling Shareholders.



Drs. Danang Kemayan Jati

Direktur
Director

Warga negara
Indonesia, 59 tahun
Domisili di Jakarta

Indonesia Citizen,
59 years old,
domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 April 2018 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada 2020.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Commissioner based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on April 5, 2018 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

Beliau terpilih kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2020 dan akan menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023.

He was re-elected based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2020 with a tenure that ends at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023.

Rangkap Jabatan

Beliau telah bergabung dengan Lippo Karawaci Tbk sejak Juni 2004 dan ditunjuk sebagai Head of Corporate Communication.

Concurrent Position

He joined Lippo Karawaci Tbk in June 2004 and has been Head of Corporate Communication.

Pengalaman Kerja

Pada tahun 2000 beliau menangani strategi komunikasi pada lembaga besar pemerintah yaitu Badan Penyehatan Perbankan Nasional (IBRA) sebagai VP group Head of Corporate Communication Agency. Pada 2002-2004 dipromosikan sebagai SVP Division Head of Customer Care dan merangkap pekerjaan sebagai Tim Tata Usaha Pimpinan di bawah Ketua BPPN. Beliau mempunyai pengalaman yang cukup luas di bidang komunikasi karena mempunyai latar belakang jurnalisme selama 15 tahun di Majalah SWA, majalah Bisnis dan Marketing terkemuka saat itu. Beliau pernah menjabat sebagai salah satu Ketua PWI unit pasar modal pada tahun 1997-1999.

Work Experience

In 2000 he handled the communication strategy of a large government agency, the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) as VP group Head of Corporate Communication Agency. During 2002-2004 he was promoted as SVP Division Head of Customer Care and concurrently worked as a Leadership Administration Team under the Chairman of IBRA. He has an extensive experience in the field of communication due to his 15-year journalism background in SWA Magazine, then the leading Business and Marketing magazine. He has served as one of the Chairmen of PWI capital market units in 1997-1999.

Riwayat Pendidikan

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (1985).

Educational Background

He is a graduate of the Faculty of Economics, Sanata Dharma University, Yogyakarta (1985).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliate Relationship

Mr. Danang is not affiliated with other members of the BOD, nor is he with members of the BOC and Controlling Shareholders.

Jumlah Karyawan

Total Employees

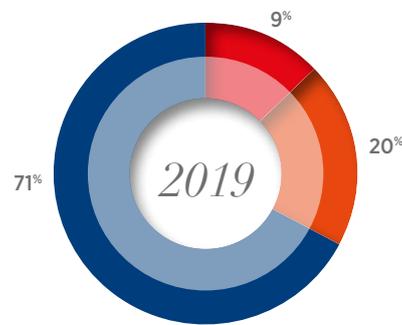
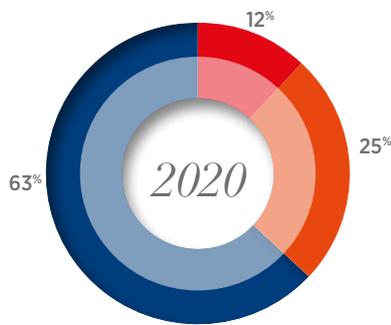
Dari tahun ke tahun, perubahan akan kebutuhan sumber daya manusia tidak terelakkan. Pada tahun 2020, Perseroan mempekerjakan 85 karyawan atau turun dari jumlah tenaga kerja pada tahun 2019. Penurunan tersebut mencerminkan upaya Perseroan memaksimalkan efisiensi dan efektivitas dari kapabilitas dan keahlian karyawan di tiap level.

From year to year, changes in demand for human resources are inevitable. In 2020, the Company had a total of 85 employees, down from the number of its headcount in 2019. The decline reflects the Company's effort to maximize efficiency and effectiveness of the employees at every level.

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi

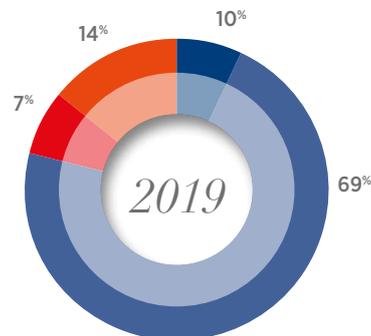
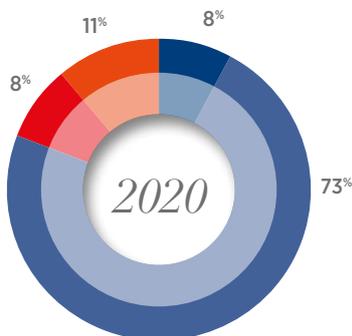
Employee Composition based on Organizational Level

	2020	2019	
● Direksi	10	9	Director
● Manajerial	21	19	Manager
● Staf & Penyelia	54	67	Staff & Supervisory
JUMLAH	85	95	TOTAL



Komposisi Karyawan berdasarkan Level Pendidikan

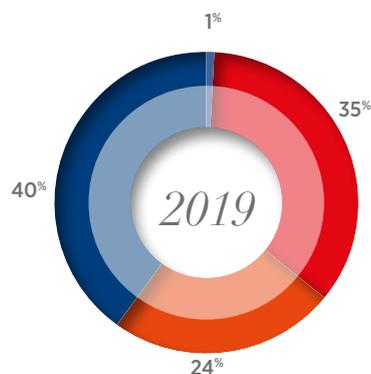
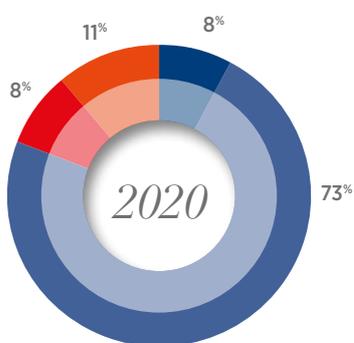
	2020	2019	
● Pasca Sarjana	7	9	Postgraduate
● Sarjana	62	66	Graduate
● Diploma	7	7	Diploma
● Non Akademi	9	13	Non-Academic
JUMLAH	85	95	TOTAL



Komposisi Karyawan berdasarkan Usia

Employee Composition based on Age

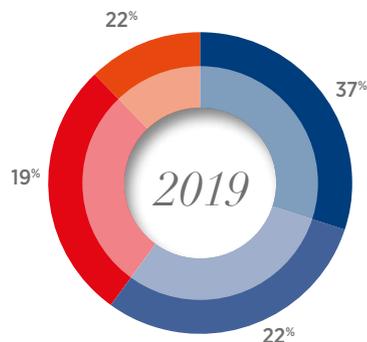
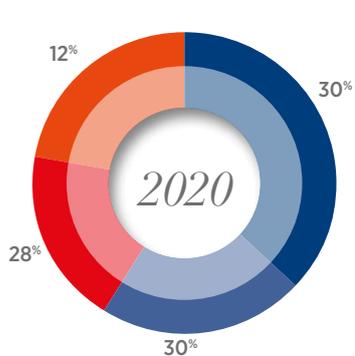
	2020	2019	
● <25 tahun	7	1	<25 years old
● 25-35 tahun	62	34	25-35 years old
● 35-45 tahun	7	23	35-45 years old
● >45 tahun	9	37	>45 years old
JUMLAH	85	95	TOTAL



Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja

Employee Composition based on Tenure

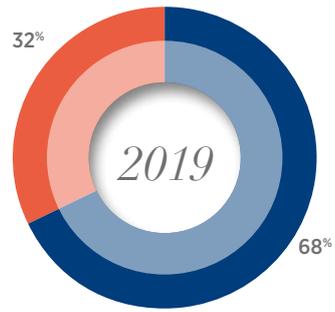
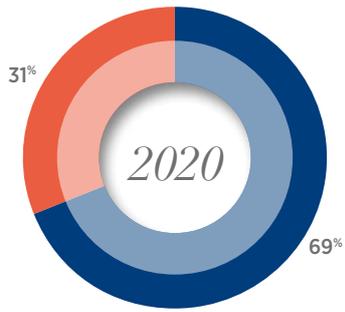
	2020	2019	
● <3 tahun	26	35	<3 years
● 3-5 tahun	26	20	3-5 years
● 5-10 tahun	23	19	5-10 years
● >10 tahun	10	21	>10 years old
JUMLAH	85	95	TOTAL



Komposisi Karyawan berdasarkan Gender

Employee Composition based on Gender

	2020	2019	
● Laki-laki	59	64	Male
● Perempuan	26	31	Female
JUMLAH	85	95	TOTAL

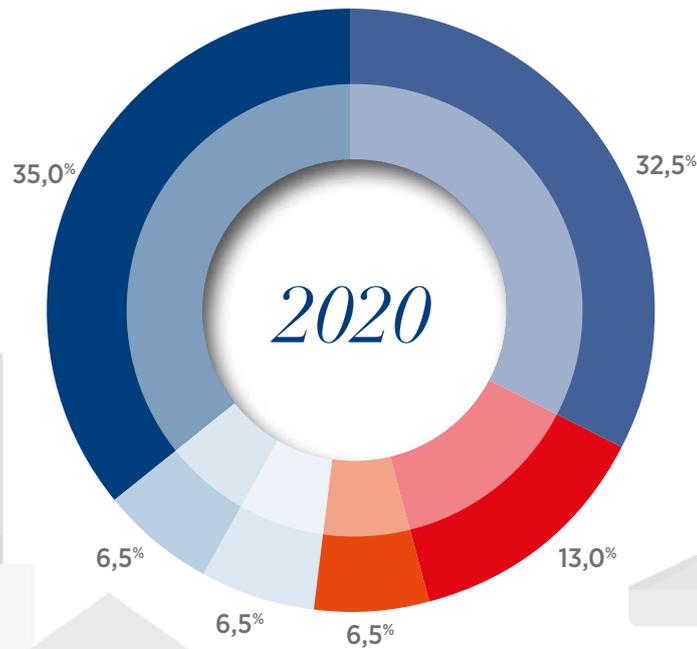


Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Structure



Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Shareholders
Pemegang Saham yang Memiliki >5% Saham			Shareholders >5%
PT Makassar Permata Sulawesi	33.000.000	32,5	PT Makassar Permata Sulawesi
Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan	13.200.000	13,0	The Provincial Administrative of South Sulawesi
Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Makassar	6.600.000	6,5	The Urban Administrative of Makassar
Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Gowa	6.600.000	6,5	The Regency Administrative of Gowa
Yayasan Partisipasi Pembangunan Sulawesi Selatan	6.600.000	6,5	Yayasan Partisipasi Pembangunan Sulawesi Selatan
Masyarakat	35.538.000	35,0	Public
Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang Memiliki Saham		Share Ownership by Members of the Board Commissioners of and the Board of Directors	
Dewan Komisaris dan Direksi	-	-	Board of Commissioners and Board of Directors

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Shareholders
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki <5% Saham			<5% Shares Ownership by Public
PT Lippo Karawaci, Tbk	5.000.000	4,92	PT Lippo Karawaci, Tbk
PT Fajar Raya Cemerlang	4.650.000	4,58	PT Fajar Raya Cemerlang
PT Fajar Abadi Aditama	3.500.000	3,45	PT Fajar Abadi Aditama
PT Fajar Usaha Semesta	4.800.000	4,73	PT Fajar Usaha Semesta
PT Aresta Amanda Lestari	319.000	0,31	PT Aresta Amanda Lestari
PT Aresta Permata Utama	3.500.000	3,45	PT Aresta Permata Utama
PT Primakreasi Propertindo	50.000	0,05	PT Primakreasi Propertindo
PT Maharama Sakti	50.000	0,05	PT Maharama Sakti
PT Grand Villa Persada	50.000	0,05	PT Grand Villa Persada
PT Bhatara Brahma Sakti	26.300	0,03	PT Bhatara Brahma Sakti
PT Kreasi Megatama Gemilang	50.000	0,05	PT Kreasi Megatama Gemilang
PT Dwisindo Jaya	3.055.000	3,01	PT Dwisindo Jaya
PT Saputra Karya	50.000	0,05	PT Saputra Karya
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	50.000	0,05	PT Persada Mandiri Dunia Niaga
PT Grand Provita	50.000	0,05	PT Grand Provita
PT Kemang Paragon Mall	2.499.900	2,46	PT Kemang Paragon Mall
PT Sentra Dwimandiri	1.650.000	1,63	PT Sentra Dwimandiri
PT Wisma Jatim Propertindo	1.250.000	1,23	PT Wisma Jatim Propertindo
PT Andromeda Sakti	50.000	0,05	PT Andromeda Sakti

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Tanggal Pencatatan Listing Date	Tindak Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham Total Additions/ Disposals Shares	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulated Shares	Bursa Stock Exchange
11 Desember 2000 December 11, 2000	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	35.538.000	35.538.000	Dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta Listed at the Jakarta Stock Exchange
11 Desember 2000 December 11, 2000	Pencatatan Seluruh Saham Company Listing	66.000.000	101.538.000	

Pemegang Saham Pengendali

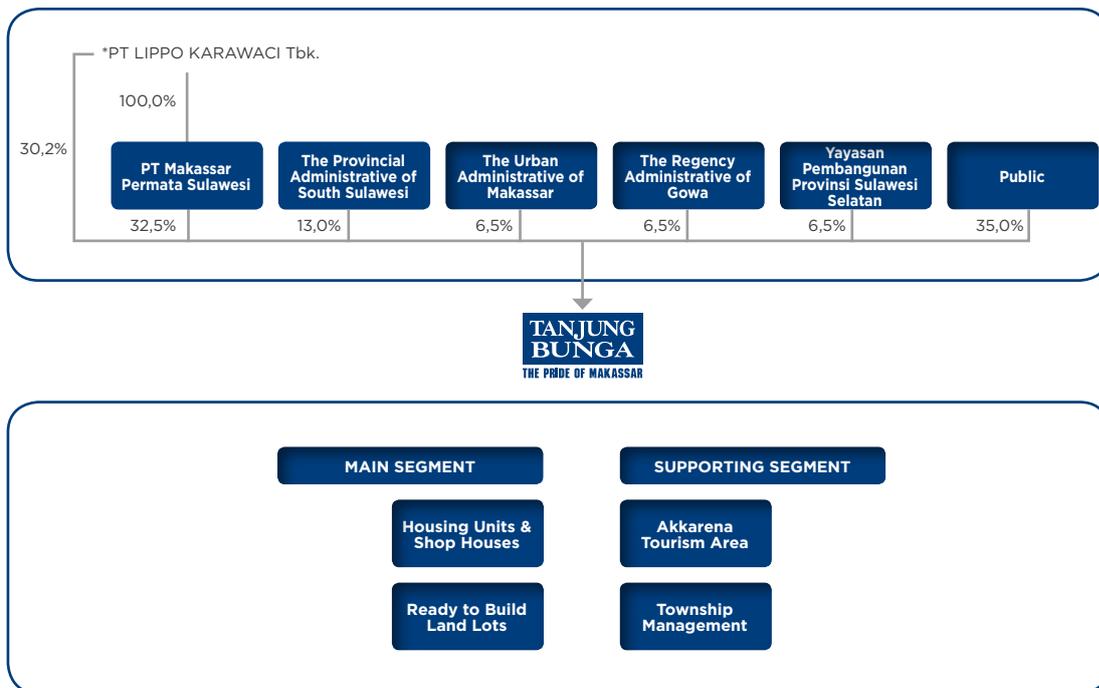
Controlling Shareholders

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Lippo Karawaci Tbk, salah satu perusahaan properti terkemuka di Indonesia dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The controlling shareholder of the Company is PT Lippo Karawaci Tbk, one of the leading property companies in Indonesia and listed on the Indonesia Stock Exchange.

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure



Keterangan/Notes:

- * Kepemilikan tidak langsung melalui beberapa anak Perusahaan Lippo Karawaci
Indirect Ownership through Lippo Karawaci subsidiaries company

Anak Perusahaan

Subsidiaries

Anak Perusahaan Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Komersial Commercial Operations	Kepemilikan Stakes	Alamat Address
PT Kenanga Elok Asri	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa Trading, Development and Services	2013	99,9%	Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC, GA-9 No. 1B, Tanjung Bunga, Makassar 90134 South Sulawesi, Indonesia
PT Tribuana Jaya Raya	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa Trading, Development and Services	2013	33,05%	Jl. Boulevard Ruko Jasper No. 22 Panakkukkang, Makassar 90231 South Sulawesi Indonesia
PT Krisanta Esa Maju	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	-	100,0%	Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC, GA-9 No. 1B, Tanjung Bunga, Makassar 90134 South Sulawesi, Indonesia
PT Griya Megah Sentosa	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	-	100,0%	Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC, GA-9 No. 1B, Tanjung Bunga, Makassar 90134 South Sulawesi, Indonesia
PT Griya Eksotika Utama	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	-	99,9%	Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC, GA-9 No. 1B, Tanjung Bunga, Makassar 90134 South Sulawesi, Indonesia
PT Wahana Mustika Gemilang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa Trading, Development, Printing and Services	2019	100,0%	Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC, GA-9 No. 1B, Tanjung Bunga, Makassar 90134 South Sulawesi, Indonesia

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Nama & Alamat Name & Address	Jasa Services	Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Fee (sudah termasuk pajak) Fees (including VAT)	Periode Penugasan Assignment Periods
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member of the RSM network) Plaza Asia, Lantai 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 Indonesia Tel: +62 21 5140 1340 Fax: +62 21 5140 1350	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit Service	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Berdasarkan standar tersebut, Akuntan diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Dalam hal ini, Akuntan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya. Audit yang dilakukan Akuntan mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip-prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. To conduct an audit based on standards designated by Indonesian Public Accountants Institute, in which the Public Accountants shall plan and perform the audit to obtain adequate confidence that there are no material misstatements in the financial statements. The accountants are fully responsible for opinion rendered on the Financial Statements. The audit which performed by the Public Accountants shall contain examination on review basis, evidences which support the amounts and disclosure in the Financial Statements. The audit also covers the assessment on accounting principles which are used and significant estimates made by the management and the assessment on presentation of the overall financial statement. 	Rp528.000.000	2020
PT Sharestar Indonesia BeritaSatu Plaza No. 703 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950 Indonesia Tel.: +62 21 5277 966 Fax.: +62 21 5277 967	Biro Administrasi Efek Share Registrar	Melaksanakan pengelolaan administrasi saham mewakili Perseroan. Manage the administration of stocks on behalf of the Company.	30.662.500	2020
Ridwan Nawing, S.H. Jl. Muchtar Lutfi No. 6 Makassar 90112 Indonesia Tel.: +62411 3624513, 3634233, 3408836 Faks.: +62411 3611489	Notaris Notary	Menyiapkan dan membuat akta-akta terkait dengan kegiatan Perseroan dan membuat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	Rp50.000.000	2020

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



PEREKONOMIAN GLOBAL

Global Economy

Perseroan mencatat hasil yang menggembirakan sepanjang tahun sebagai pengembang properti terkemuka yang tidak hanya unggul dalam desain dan pembangunan berkualitas, tetapi juga sebagai pencipta kota mandiri yang berkelanjutan yang memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.

The Company recorded encouraging results during the year as it continued to distinguish itself as a leading property developer who excels not just at quality design and build, but as a creator of sustainable, holistic townships that meet the basic needs of communities.



Perekonomian dunia memasuki tahun 2020 dengan optimisme, berkat tercapainya kesepakatan sementara atas konflik dagang antara dua raksasa ekonomi Amerika Serikat dan Cina. Namun optimisme ini dibayangi oleh kekhawatiran yang muncul menjelang akhir tahun 2019 akibat merebaknya suatu jenis virus berbahaya yaitu *corona* atau yang kemudian dikenal luas dengan sebutan COVID-19. Ketika pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina, virus ini diberitakan mudah menular dan dapat menyebabkan kematian.

Pada sekitar Maret 2020, kekhawatiran tersebut menjadi kenyataan, di mana penyebaran virus tersebut hanya menyisakan sedikit saja negara di dunia yang belum melaporkan adanya kasus terjangkit. Lebih dari 40 juta orang telah terinfeksi dan lebih dari 1 juta orang di antaranya dikabarkan meninggal. Secara umum, langkah protektif yang diambil oleh hampir seluruh otoritas dunia adalah memberlakukan pembatasan ekstra ketat terhadap arus dan kerumunan manusia, sehingga hampir mengakibatkan kelumpuhan ekonomi total.

Pembatasan yang diberlakukan secara hampir serentak menyebabkan permintaan dan harga minyak bumi sempat merosot ke titik terendah dalam beberapa dekade terakhir. Demikian pula dengan permintaan

The world economy embarked on 2020 with optimism as the United States and China reached a temporary pact for the current trade war between the two economic giants. But overhanging the optimism at year-end 2019 was a convulsive event due to the outbreak of deadly Corona Virus or more commonly referred to later as COVID-19. When first discovered in Wuhan, China, this novel virus made headlines for its life-threatening and highly contagious properties.

In around March 2020, our apprehension eventually came to pass when the outbreak left very few countries in the world registering no reported case of infection. The virus had reportedly infected more than 40 million people and claimed one million lives. In general, a common protective measure that nearly all of world authorities were attempting was to isolate the virus by imposing super tight restrictions on people movement and limiting crowds, an effective resort yet one that has nearly overtaken the global economy.

The simultaneous imposition of the restriction caused the demand and price of oil to plummet to lowest point in decades. Demand for and prices of a variety of other goods and key commodities, such as coal and palm



serta harga berbagai barang hingga komoditas utama lain, seperti batu bara dan minyak sawit. Sejumlah negara maju mengalami anjloknya permintaan logam, termasuk platinum dan karet yang dibutuhkan untuk produksi otomotif dan kegiatan manufaktur lain. Negara berkembang mengalami tekanan terkait ketidaksiapan fasilitas layanan kesehatan, lumpuhnya sektor utama perekonomian yaitu pariwisata, turunnya nilai perdagangan ekspor komoditas, dan ketatnya kondisi finansial.

Menjelang akhir tahun, Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksikan bahwa PDB dunia akan mengalami pertumbuhan negatif 3,5% pada 2020, dibandingkan dengan pencapaian positif 2,9% pada tahun sebelumnya. Hal ini menandakan resesi ekonomi parah yang belum pernah terjadi sebelumnya di sepanjang sejarah bisnis modern.

Kondisi di Eropa bahkan lebih buruk, dengan penyusutan PDB 6,4%. Termasuk dalam negara Eropa yang terdampak adalah Jerman dengan prediksi penyusutan 5,0% dan Spanyol dengan 11,0%, di samping negara-negara lain dengan penyusutan ekonomi memprihatinkan. Cina, yang telah kembali membuka ekonominya lebih awal, mengalami pemulihan lebih cepat, tumbuh 1,9%,

oil showed similar trend. Some developed nations experienced a crash in demand for metals, including platinum, and a collapse in demand for rubber as the key materials in automotive production and the production of other manufactured goods. Developing countries were under great pressure due to lack of healthcare facilities, the paralysis of tourism as key economic sector, much weaker commodity exports, and tight financial environment.

Towards the end of the year, the International Monetary Fund (IMF) estimated that world GDP would grow at around negative 3.5% in 2020, from the still positive figure of 2.9% in the previous year. This marked a severe economic recession that the history of modern business had never seen before.

Some parts of Europe showed an even worse situation, with GDP contraction to reach 6.4%. Among the continent's affected countries were Germany with a forecast contraction of 5.0% and Spain with 11.0%, in addition to other countries with worrying figures of contraction. China, who had reopened its economy much earlier, was said would experience a faster

dan merupakan satu-satunya negara Asia yang akan mengalami pertumbuhan positif. Sedangkan secara rata-rata di Asia, ekonomi *emerging markets* akan mengalami kontraksi sebesar 5,7%.

Resesi ini ditandai dengan lonjakan angka pengangguran karena begitu banyaknya perusahaan yang terpaksa menghentikan kegiatan sementara, mengurangi waktu operasional, bahkan tidak sedikit di antaranya yang mengalami kebangkrutan. Masalah utang juga menjadi isu utama semasa pandemi di samping banyak isu lain termasuk pembatasan kegiatan belajar mengajar, keagamaan, sosial, dan beragam kegiatan lain yang selama ini cukup banyak berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi makro.

Banyak pengamat yakin bahwa perekonomian global akan masuk masa pemulihan dengan perkiraan ekonomi Cina kembali membukukan pertumbuhan PDB sebesar 8,2%, diikuti zona Eropa dengan 5,2% dan Amerika Serikat dengan 3,1%, apabila penyebaran virus *corona* tidak kembali merebak. Pandangan optimisme ini menjadi dasar bagi IMF dalam memprediksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 5,2% pada tahun 2021.

EKONOMI DAN INDUSTRI PROPERTI INDONESIA

Memiliki fondasi ekonomi yang cukup kuat, Indonesia menunjukkan kinerja ekonomi yang relatif lebih baik, dengan prediksi penyusutan PDB sebesar 2%, jauh di atas rata-rata pertumbuhan negatif negara ASEAN lainnya yang mencapai di bawah minus 5%. Sebagaimana negara berkembang lain, tumbangannya hampir seluruh sektor industri termasuk pariwisata dan ekspor hasil alam menjadi penyebab terseoknya perekonomian Indonesia.

Industri *real estate* Indonesia termasuk dari sedikit sektor yang mengalami pertumbuhan negatif paling kecil. Agar tetap dapat berkinerja positif di bawah tekanan, para pengembang melakukan strategi koreksi harga untuk meningkatkan daya tarik produk-produk unggulannya. Ternyata terdapat cukup banyak konsumen yang justru melihat pandemi ini sebagai kesempatan baik untuk berinvestasi. Menurut perwakilannya, REI menyatakan bahwa optimisme masyarakat dalam berinvestasi di properti juga karena adanya kabar bahwa vaksin COVID-19 akan segera ditemukan dan didistribusikan secara luas. Berita baik ini memberi harapan akan kembali menggeliatnya perekonomian Indonesia.

recovery with a forecast growth of 1.9%, and became the only Asian country to deliver positive growth. In Asia, emerging market economies would close the year with an average contraction of 5.7%.

The recession was marked by a drastic increase in unemployment rate as many companies were forced to put their operations to a temporary stop, reduce operating time, while countless of other companies fell into bankruptcy. Unpaid debt also became a major issue during the pandemic besides many other issues including restrictions on academic, religious, social, and a variety of other activities that would normally make great contribution to macroeconomic growth.

Experts of different expertise believe that the global economy will begin to recover as China is predicted to recover with a forecast GDP growth of 8.2%, followed by Europe with 5.2% and the United States with 3.1% on condition that the Corona Virus does not restrike. This optimistic view is the basis for IMF in predicting global economic growth of 5.2% in 2021.

INDONESIAN PROPERTY ECONOMY AND INDUSTRY

With a fairly strong economic foundation, Indonesia showed a relatively stronger economic performance, with a forecast GDP contraction of only 2%, well above the average negative 5% in other ASEAN countries. Like in other developing countries, the collapse of almost all of the country's industrial sectors, including tourism and exports of natural products, was the major cause of this economic calamity.

The Indonesian real estate industry was among the few sectors that experienced the smallest negative growth. In order to continue to deliver positively under this heavy economic pressure, developers competed by lowering home prices to increase product appeal. Quite a large number of consumers did see this pandemic as a good opportunity to make profitable investments. According to its representatives, REI said that public optimism in investing in property came from news that COVID-19 vaccine would soon be discovered and widely distributed. This good news will hopefully reignite growth in Indonesia's economy.

EKONOMI DAN INDUSTRI PROPERTI MAKASSAR

Perekonomian di kota Makassar mengalami kemunduran paling signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Meskipun sempat mengalami pertumbuhan sebesar 6,2% pada triwulan I, PDB Makassar mengalami kontraksi 2,8% pada triwulan II, dan kembali berkontraksi 1,5% pada triwulan III.

Setelah ketakutan dan kekhawatiran di masyarakat mereda, Pemkot Makassar telah berupaya untuk kembali menghidupkan aktivitas perekonomian, melalui Perwali No. 51/2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan sebagai upaya pencegahan COVID-19 dalam Rangka Pemulihan dan Percepatan Ekonomi. Lima sektor strategis yang menjadi target perbaikan adalah sektor pariwisata, usaha mikro kecil menengah (UMKM), padat karya, investasi, dan perikanan.

Dampak dari kebijakan tersebut secara tidak langsung tercermin di sektor properti. REI Sulawesi Selatan menyatakan bahwa ada pertumbuhan properti di triwulan III dan triwulan IV 2020 walau tak sebaik periode tahun sebelumnya. Pendorong lain dari pemulihan cepat industri properti adalah FLPP (Penyaluran Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) yang terus dilaksanakan semasa pandemi sebagai bagian dari program sejuta rumah kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Program ini tetap mendorong perekonomian masyarakat di tengah pandemi, karena selain menyerap banyak tenaga kerja, juga menggerakkan ratusan industri pemasok konstruksi perumahan.

Meski saat ini tengah diterpa sekaligus oleh krisis kesehatan dan krisis ekonomi yang diakibatkannya, para pengembang tetap meyakini bahwa industri properti di Makassar masih memiliki potensi besar untuk terus bertumbuh. Kesenjangan antara kebutuhan dan ketersediaan perumahan (*backlog*) di Sulawesi Selatan secara keseluruhan telah mencapai lebih dari 360.000 unit.

Terlebih lagi, Makassar telah semakin memiliki kesiapan infrastruktur yang dapat mengakomodasi pengembangan properti ke depan dengan adanya beberapa fasilitas umum baru yang telah dan hampir rampung pengerjaannya seperti Makassar New Port, jalan tol kota Makassar, serta pengembangan bandara Sultan Hasanuddin. Dalam jangka panjang, pembangunan jalan kereta Trans Sulawesi juga akan menghubungkan Makassar dan Parepare hingga berbagai wilayah lain di Sulawesi Selatan. Semakin terbukanya akses transportasi dan barang diharapkan akan semakin menggiatkan aktivitas perekonomian di Makassar dan wilayah-wilayah sekitarnya.

ECONOMY AND PROPERTY INDUSTRY IN MAKASSAR

The economy of Makassar underwent the roughest patch in the past decades. After a strong growth of 6.2% in the first quarter, Makassar's GDP experienced a contraction of 2.8% in the second quarter, and another contraction of 1.5% in the third quarter.

After the public seemed to have conquered their fears and apprehensions, the Makassar City Government tried to reignite and expedite economic growth through the mayor's regulation No. 51/2020 on the Application of Discipline and Law Enforcement of Health Protocol to prevent COVID-19. The five strategic target areas for improvement are tourism, micro, small and medium enterprises (MSMEs), labor intensive, investment and fisheries.

An indirect impact of this policy was reflected in the property sector. REI South Sulawesi said that property growth was seen Q3 and Q4 of 2020, although not on the previous year's level. Another driver of the property industry's quick recovery was the non-discontinuation of FLPP (Housing Financing Liquidity Facility Distribution) during the pandemic as part of the one million homes program of the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR). This program has driven the economy of the public in the midst of the pandemic. Not only has the program absorbed workforce, but it has also triggered growth for hundreds of the housing construction supply industry.

Despite the concurrent strikes of both the health and the subsequent economic crises, developers remained certain that the property industry in Makassar still has so much to offer for future growth. The backlog between housing demand and supply in the entire region of South Sulawesi has reached more than 360,000 units.

What's more, Makassar has an increasingly ready set of infrastructure to accommodate future property development with new public facilities that are either completed or nearing completion e.g. the Makassar New Port, the Makassar city toll road, and the expansion of Sultan Hasanuddin airport. In the long term, the construction of the Trans Sulawesi railroad will connect Makassar with Parepare and various other district in the province. The more open access to transportation and goods is expected to further ignite the economic activity in Makassar and its surrounding areas.

Tinjauan Usaha per Segmen Operasi

Business Review by Segment

Kegiatan usaha Perseroan dikelompokkan menjadi 2 (dua) segmen usaha yaitu segmen utama di bidang *real estate* yang terdiri dari penjualan rumah hunian, rumah toko, dan lahan siap bangun (kavling), dan segmen pendukung yang terdiri dari pengelolaan kawasan wisata Pantai Akkarena dan pengelolaan perkotaan. Tabel berikut merinci pendapatan Perseroan berdasarkan dua segmen usaha tersebut.

The Company's business is classified into 2 (two) segments; the main segment in the real estate sector which consists of sales of residential houses, shop houses, and ready-to-build land (lots), and a support segment consisting of Akkarena Beach tourism area management and township management. The following table details the Company's revenue based on the two segments.

Uraian	2020	2019	Description
Rumah Hunian dan Rumah Toko	142.918.336.391	183.196.091.339	Housing Units and Shop Houses
Lahan Siap Bangun	8.454.545.455	5.265.046.364	Ready-to-Build Land Lots
Kawasan Wisata	4.172.095.081	6.348.263.352	Recreation Area
Pengelolaan Perkotaan & lainnya	16.034.512.629	16.345.315.908	Township Management & Others
Total	171.579.489.556	211.154.716.963	Total

SEGMENT UTAMA

Perseroan beroperasi dalam lingkungan usaha yang semakin menantang di tahun 2020. Industri properti masih lesu, diakibatkan oleh masalah kelebihan pasokan di beberapa jenis properti, utang rumah tangga yang tinggi, serta harga yang tidak terjangkau, yang belakangan ini diperburuk dengan terjadinya pandemi COVID-19. Penyusutan ekonomi, upah yang stagnan, dan biaya hidup yang meningkat turut memengaruhi daya beli calon pemilik rumah, khususnya mereka yang berada pada segmen berpenghasilan rendah. Meskipun pada dasarnya permintaan rumah masih kuat, banyak pembeli, terutama pemilik rumah pertama dihadapkan pada masalah tidak adanya dana untuk membayar uang muka.

Di sisi lain, pembeli yang mampu membeli properti bersikap cerdas dan selektif, mengingat banyaknya pilihan rumah yang tersedia di pasar. Di luar insentif, hadiah langsung, serta potongan harga yang wajar diberikan untuk setiap pembelian rumah, pengembang mesti menawarkan konsep gaya hidup dan proposisi nilai yang menarik di mata calon pembeli. Pengembang dituntut untuk memperhatikan banyak hal yang berhubungan antara satu dengan yang lainnya, seperti biaya desain dan pengembangan fasilitas tambahan dan belanja pemasaran, yang tentunya memberikan tekanan pada margin, terutama untuk segmen rumah terjangkau dengan harga antara Rp300juta-Rp600 juta.

Meskipun terjadi pelemahan, terdapat beberapa hal positif di industri pada tahun 2020. Rumah dengan lokasi sangat strategis, desain kekinian, dan memiliki kualitas

MAIN SEGMENT

Operating conditions for the Company continued to be challenging in 2020. The industry as a whole, remained sluggish, mired by issues of oversupply of certain types of property, high household debt, price unaffordability and the impact of COVID-19 pandemic. Moderating economic growth, stagnating wages and rising living costs have also impacted the purchase power of many prospective homeowners, in particular those from the lower-income segment. While underlying demand was strong, many buyers, especially first-time homeowners faced issues such as lack of financing or insufficient funds to cover upfront payments.

Buyers who could afford properties remained discerning and selective, given the ample choice of homes available in the market. Beyond incentives, freebies and discounts, which have become commonplace, property developers needed to offer compelling lifestyle concepts and value propositions for their projects. Developers are forced to look at inter related matters e.g. design cost, spending for developing extra amenities, and marketing expenditure, which will give pressure on margin, especially in many key property segments such as the affordable home segment priced between IDR300million-IDR600 million.

Despite the weakening, there are some positives in the industry in 2020. Houses with very strategic locations, contemporary designs, and good quality buildings

bangunan yang baik, semakin diminati. Perkembangan kota mandiri di pinggiran kota menjadi pilihan bagi calon pembeli rumah, terutama kalangan yang sudah memiliki rumah namun ingin pindah ke lokasi yang lebih baik. Inisiatif pengembangan kota mandiri telah mendorong sentimen pasar dan angka kepemilikan rumah, terutama di kalangan pembeli rumah pertama berpenghasilan rendah dan menengah.

Ikhtisar Pencapaian

Perseroan mencatat hasil yang menggembirakan sepanjang tahun sebagai pengembang properti terkemuka yang tidak hanya unggul dalam desain dan pembangunan berkualitas, tetapi juga sebagai pencipta kota mandiri yang berkelanjutan yang memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Perseroan meluncurkan proyek properti dengan Nilai Pembangunan Bruto (“GDV”) mencapai Rp148,2 miliar pada tahun 2020 (2019: Rp97,6 miliar). Pencapaian ini menjadi salah satu dasar bagi pihak eksternal untuk memilih Perseroan sebagai salah satu pemenang dalam ajang Housing Estate Awards 2020.

Prospek

Meskipun berbagai upaya telah diambil oleh pemerintah, industri properti ke depannya tetap akan dihadapkan pada berbagai isu utama seperti stagnansi pasar, ketidakterjangkauan harga, dan kurangnya sumber pembiayaan, terutama di segmen hunian. Pengembang akan mengalami tekanan untuk mengurangi biaya juga harga jual. Di sisi lain, pengembang mesti mampu menawarkan nilai lebih bagi produk-produk unggulannya, di luar pemberian hadiah-hadiah langsung yang telah menjadi hal yang lumrah dalam hal pemasaran. Di tengah kondisi pandemi, pembeli menjadi semakin berhati-hati dalam hal pengeluaran, sehingga penyediaan akses ke pembiayaan menjadi bagian dari program pemasaran.

Pada saat yang sama, fokus harus ditempatkan pada penyediaan produk dengan harga yang sesuai, terutama bagi segmen berpenghasilan menengah ke bawah, yang banyak di antaranya terus mengungkapkan ketidakmampuan untuk membeli properti yang tersedia di pasar karena harga penawaran berada di luar jangkauan keuangan mereka. Pandemi COVID-19 semakin memperburuk situasi ini, akibat dampaknya yang luar biasa besar terhadap seluruh sektor usaha, termasuk pengembangan properti.

Himbauan Pemerintah untuk membatasi kegiatan telah mengakibatkan terhentinya hampir seluruh kegiatan di lingkup nasional, karena penutupan berbagai tempat

are increasingly in demand. The development of an independent city on the outskirts of the city is an option for prospective home buyers, especially those who already own a house but want to move to a better location. Self-contained city development initiatives have boosted market sentiment and home ownership rates, especially among low-and middle-income first home buyers.

Achievements Overview

The Company recorded encouraging results during the year as it continued to distinguish itself as a leading property developer who excels not just at quality design and build, but as a creator of sustainable, holistic townships that meet the basic needs of communities. Property projects with a total Gross Development Value (“GDV”) of IDR148.2 (2019: IDR97.6 billion) was launched in 2020. For this strong achievement, GMTD garnered the industry awards in 2020, notably Housing Estate Awards 2020.

Prospects

Despite the various measures introduced by the government, going forward, issues of market overhang, price unaffordability and lack of financing are expected to persist, especially in the residential segment. Developers will remain under pressure to reduce costs and pricing. At the same time value proposition is necessary to attract buyers into developers’ excellent products, in addition to gimmicks that have become a common practice to boost marketing. Amidst the pandemic, buyers became increasingly careful in spending, so access to financing has become part of marketing program.

At the same time, focus must be placed on providing appropriately priced products for the low middle-income mass segment, many of whom continue to express housing product unaffordability since most properties available in the market remain out of their financial reach. The COVID-19 pandemic has put more pressure on the business landscape, due to its devastating impacts to virtually every sector, including property development.

The Movement Control Order by the Indonesian Government has resulted in a nation-wide shut down of all non-essential business premises, including property

usaha yang dianggap tidak penting, di mana galeri penjualan properti merupakan salah satunya. Akibatnya, Divisi Pemasaran dituntut untuk mampu menemukan cara baru dalam berinteraksi dengan pelanggan melalui pemanfaatan solusi teknologi dan digital yang lebih optimal.

Perseroan tetap berpandangan positif karena rekam jejak kinerjanya yang baik di tengah kelesuan pasar. Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk menavigasi tantangan ke depan dan mewujudkan kemajuan yang berkelanjutan di masa mendatang. Optimisme ini didapat dari keragaman portofolio properti Perseroan, yang berasal dari aspirasi proyek kota mandiri yang menawarkan kisaran harga menarik yang sesuai dengan permintaan pasar.

SEGMENT PENDUKUNG

Perseroan menawarkan sarana rekreasi siang malam yang menarik tidak saja bagi pengunjung lokal, namun juga pengunjung internasional segala usia, melalui pengelolaan Pantai Akkarena, dengan luasnya yang mencapai 12 hektar. Pantai Akkarena terus berbenah diri dan telah menarik jutaan pengunjung sejak mulai dioperasikan sehingga saat ini diakui sebagai salah satu taman rekreasi terbaik di Sulawesi. Di samping itu, Pantai Akkarena juga telah dikenal sebagai salah satu destinasi penyelenggaraan konser dan acara-acara besar.

Lingkungan Usaha

Sepanjang tahun, industri pariwisata nasional, termasuk di Makassar, kehilangan momentum akibat munculnya COVID-19. Hal ini menyebabkan pihak Manajemen meningkatkan upayanya untuk menarik pengunjung wisata pantai, namun tentunya dengan tetap memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan yang dihimbau oleh Pemerintah.

Strategi Pertumbuhan

Secara umum, Pantai Akkarena terus fokus memperkuat model bisnis dengan strategi berorientasi pasar. Salah satu aspek yang ditekankan adalah pembenahan pemasaran dan upaya branding menggunakan media digital dan memformulasikan kembali bauran strategi demografis yang dituju. Keluarga tetap menjadi segmen pasar utama pada tahun 2020 untuk segmen pengunjung domestik, di samping kelompok milenial dan komunitas bisnis. Jangkauan pemasaran juga diperluas untuk menarik pengunjung dari wilayah utara dan tengah melalui pemanfaatan kanal digital.

sales galleries. As a result, the Marketing Division has to find new ways to engage with customers by stepping up the use of technology and digital solutions.

GMTD remains positive that given its continued robust performance amidst a subdued market, it is well positioned to navigate the challenges ahead and realise steady progress going forward. The optimism stems from the Company's diverse property portfolio from township projects aspirations at varying price points that meet real market demand.

SUPPORT SEGMENT

Company offers getaway to international and local visitors of all ages through its signature Akkarena Beach, an open space along the shoreline which spans 12 hectares. With continuous improvements, Akkarena Beach has attracted over million visitors since its inception and is increasingly recognised as one of the best leisure parks in Sulawesi and one of the most sought-after concert and events venue in the region.

Business Environment

During the year, the tourism industry continues to lose momentum due to the emergence of COVID-19. This has compelled the Management to double its efforts to attract visitors into the park with due consideration on health protocols imposed by the Government.

Growth Strategy

Generally, Akkarena Beach continues to focus on strengthening its business model with market-oriented strategies. One of the key areas emphasised was revamping marketing and branding efforts towards embracing digital mediums and to re-strategise the desired demographic mix. While families remain a key market segment in 2020, greater emphasis was placed on domestic visitors, including millennial and the business community. Efforts have been focused on attracting visitors from the northern and central regions through digital channels.

Selain diposisikan sebagai sarana rekreasi yang ramah keluarga, Pantai Akkarena juga merambah segmen anak muda dari kalangan mahasiswa atau eksekutif muda. Segmen MICE juga menjadi target selanjutnya. Untuk memahami perilaku pelanggan dan mengembangkan segmentasi pasar, Pantai Akkarena melakukan serangkaian survei untuk mendapatkan pengetahuan tentang motivasi dan keinginan konsumen saat memilih sarana rekreasi. Hal ini telah membantu pihak Manajemen untuk lebih memahami berbagai kelompok demografis yang ditargetkan. Fokus pemasaran dialihkan ke media sosial untuk meningkatkan kehadiran merek secara *online*. Media digital yang digunakan adalah video, GIF, serta meme kreatif lain yang dapat menjangkau konsumen secara cepat dan efisien, serta memperkuat kelekatan pantai dalam benak pengunjung, baik itu pengunjung yang sudah pernah ke pantai maupun calon pengunjung. Manajemen terus melakukan perbaikan di seluruh mata rantai nilai untuk meningkatkan pengalaman pengunjung.

Di tengah terpaan pandemi, Pantai Akkarena membukukan pendapatan sebesar Rp4,2 miliar, turun dari capaian pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,3 miliar

Prospek

Kondisi akan tetap sulit di segmen rekreasi dengan meningkatnya persaingan, terus melemahnya daya beli konsumen, dan dampak pandemi virus COVID-19. Namun, Manajemen berpandangan bahwa semua tantangan ini dapat dan mesti diatasi demi mempertahankan posisi Pantai Akkarena sebagai salah satu taman rekreasi terkemuka di Indonesia Timur, melalui berbagai langkah strategis untuk menarik pengunjung ke pantai.

While families remain a key market segment, Akkarena Beach reached out to young communities or executives. Further, it continued to tap the MICE segment. To understand their customer behaviours and develop new market segmentation, Akkarena Beach worked to derive stronger insights into consumers' motivations and desires when they choose a recreational park. This market insight exercise has helped the Akkarena Beach to further strengthen their understanding at various targeted demographic groups. Akkarena Beach shifted its focus to social media to boost its online brand presence. Digital mediums using videos, GIFs and other creative memes that can be shared quickly and efficiently were explored in 2020 as it has a stronger consumer recall and stickiness to retain existing and capture new customers. Improvements have also been made across the value chain towards enhancing visitors' experience.

In the midst of the pandemic, Akkarena Beach delivered IDR4.2 billion in revenue, down from IDR6.3 billion in the previous year.

Prospects

Conditions will remain tough in the leisure segment given increasing competition, continued weak consumer spending power and the impact of COVID-19 virus pandemic. However, Akkarena Beach is of the view that it can ride these challenges to emerge stronger and retain its position as a leading recreational park player in east Indonesia through strategic measures to attract visitors to the beach.



Fasilitas Kesehatan

Health Facilities



- Siloam Hospital Makassar dengan kapasitas rawat inap sebanyak 360 kamar merupakan rumah sakit bertaraf internasional yang didirikan oleh Lippo Group dan rumah sakit pertama di Indonesia yang telah memiliki akreditasi internasional dari lembaga akreditasi Joint Commission International (JCI), yaitu pengakuan internasional atas kualitas pelayanan dan keselamatan pasien.
- Puskesmas Pembantu di Kelurahan Bonto Rannu yang dibangun oleh Perseroan tahun 2014 untuk membantu layanan kesehatan dasar bagi masyarakat sekitar dan telah beroperasi sejak Desember 2019.
- Klinik kesehatan yang terletak di kawasan Pantai Akkarena. Adanya klinik ini dimaksudkan untuk memberikan penanganan medis segera kepada pengunjung pantai yang mengalami cedera atau tiba-tiba merasakan gangguan kesehatan lain saat berekreasi.
- Siloam Hospital Makassar with an inpatient capacity of 360 rooms is an international standard hospital founded by the Lippo Group and the first hospital in Indonesia to earn an international accreditation from the Joint Commission International (JCI) for its internationally recognized service quality and patient safety.
- A local public healthcare center in Bonto Rannu Sub-District built by the Company in 2014 to provide basic health services for the surrounding community and has been operating since December 2019.
- Akkarena Beach's health clinic. The clinic has been in operations to provide emergency medical treatment to beach visitors injure themselves during visit on the beach, or feel sudden health disorders when recreating on the beach.



Fasilitas Pendidikan

Educational Facilities

- Sekolah Dian Harapan (SDH) Makassar, sekolah Kristen yang telah dibuka sejak tahun 2003 ini berdiri di atas lahan seluas 2,9 hektar dalam naungan Yayasan Pendidikan Pelita Harapan yang menyediakan pendidikan berkualitas dan sarana olah raga lengkap mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA)
 - Sekolah Alam Bosowa, merupakan sekolah alam pertama yang didirikan oleh Bosowa untuk jenjang *Playgroup*, TK, dan Sekolah Dasar (SD) dengan lahan seluas 2,2 hektar dan lokasi di Jl. Danau Tanjung Bunga, Makassar.
 - Akademi Pariwisata (AKPAR) Makassar berstandar internasional dengan luas lahan seluas 16 hektar dan merupakan satu-satunya sekolah tinggi kepariwisataan negeri di Kawasan Timur Indonesia dengan akreditasi Badan Akreditasi Nasional (BAN).
 - Universitas Atma Jaya Makassar, perguruan tinggi swasta yang berdiri sejak tahun 1980 dan dikelola oleh Yayasan Perguruan Tinggi Atma Jaya, dengan luas lahan seluas 5 hektar dan terletak di sekitar kawasan Tanjung Bunga.
 - Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Barombong, yaitu balai pendidikan dan pelatihan kepelautan tingkat dasar dan menengah yang dibangun pada tahun 1979 untuk mencetak perwira pelayaran niaga dengan standar internasional.
 - Sekolah Dasar Negeri Tanjung Merdeka dan Barombong.
-
- Sekolah Dian Harapan (SDH) Makassar, a Christian school that was opened in 2003, occupying a total area of 2.9 hectares under the auspices of the Pelita Harapan Education Foundation. The school provides quality education and a comprehensive complex of sports facilities for its Kindergarten (TK) to Senior High School (SMA) students.
 - Bosowa Nature School, is the first natural school built by Bosowa for Playgroup, Kindergarten, and Elementary School (SD) students, which occupies a total area of 2.2 hectares on Jl. Danau Tanjung Bunga, Makassar.
 - The Makassar International Standard Tourism Academy (AKPAR) operated on a total land area of 16 hectares and is the only public tourism college in Eastern Indonesia accredited by the National Accreditation Board (BAN).
 - Atma Jaya Makassar University, a private university that was founded in 1980 under the management of Atma Jaya Higher Education Foundation, occupying a total land area of 5 hectares near Tanjung Bunga township.
 - Barombong Maritime Education and Training Center (BP2IP), namely the primary and secondary level maritime education and training center which was built in 1979 to produce commercial shipping officers with international standards.
 - Tanjung Merdeka and Barombong State Elementary Schools.





Fasilitas Komersil

Commercial Facilities



- Trans Studio Makassar (TSM) yang telah dioperasikan sejak 2009 merupakan *theme park* dengan luas bangunan 20.000 m² dan tinggi 20 m di atas lahan 12,7 hektar, mampu menampung 5.000 pengunjung, dan dilengkapi pusat perbelanjaan, *hypermarket*, area rekreasi dan kuliner, *shopping mall* standar internasional, bioskop TSM XXI Makassar, dan *fitness center*.
- Mall GTC Makassar, merupakan pusat perbelanjaan modern yang berkonsep *family mall* yang dibangun di area seluas 20 hektar dan menghadap danau Tanjung Bunga, dengan *tenant* terbesar Matahari Department Store.
- Mal Phinisi Point (PhiPo), merupakan pusat belanja terbaru di Tanjung Bunga dengan konsep '*lifestyle entertainment*' (bergaya-hidup). Mal ini dilengkapi bioskop Cinemax, *supermarket Foodmart*, Maxx Coffee, dan beragam kuliner. Mal ini terletak di samping hotel berbintang 'The Rinra' dengan keunikan pemandangan Pantai Losari yang menawan.
- Danau Tanjung Bunga, danau yang terletak di sebelah Mall GTC, membujur dari timur ke barat sepanjang 5 km dengan lebar bervariasi hingga 700 m, sangat cocok untuk pelaksanaan berbagai acara berskala lokal maupun nasional, seperti olahraga dayung, ski air, dan lomba perahu naga.
- *Show Room* dan *Service Auto Mobil*.

- Trans Studio Makassar (TSM), in operations since 2009, is a theme park with a 20,000 m² building that stands 20 m tall, occupying a total land area of 12.7 hectares, which can accommodate up to 5,000 visitors. The studio has a shopping center, hypermarket, recreation and culinary areas, a shopping mall of international standard, TSM XXI Makassar cinema, and fitness center.
- Mall GTC Makassar, is a modern shopping center with a family mall concept that occupies an area of 20 hectares overlooking Lake Tanjung Bunga, with the largest tenant Matahari Department Store mall.
- Mall Phinisi Point (PhiPo), is the newest shopping center in Tanjung Bunga with a 'lifestyle entertainment' concept. This mall has amenities i.e. Cinemax cinema, Foodmart supermarket, Maxx Coffee, and various culinary delights. The mall is located next to 'The Rinra', a star-rated hotel, with a unique view of Losari Beach.
- Lake Tanjung Bunga, a lake located next to Mall GTC, stretching 5 km from east to west with varying width of up to 700 m, making it a perfect place for various local and national sport events, such as rowing, water skiing, and dragon boat races.
- Show Room and Auto Car Service.





Fasilitas Rekreasi

Recreational Facilities

- Pantai Wisata Akkarena merupakan salah satu tujuan wisata yang tidak saja mempesona karena keindahannya, tetapi juga menawarkan berbagai wahana yang menggabungkan kegiatan Edukasi sambil bermain, *Fun Game*, serta petualangan seperti V-Rope Bridge, Cargo Net, Zip Bike, Flying Fox, Camping Ground, dan Kayak Boat. Masih di wilayah pantai, terdapat sebuah dermaga yang menjadi tempat favorit kalangan muda karena pemandangan sunsetnya.

Selain sebagai tempat rekreasi, Pantai Wisata Akkarena juga merupakan tempat penyelenggaraan berbagai acara akbar dan konser musisi ternama. Lingkungan pantai telah direnovasi sedemikian rupa sehingga menampilkan keunikan eksotis yang merupakan ciri khas daerah tropis, dengan berbagai hasil kerajinan dari Bali di sudut-sudutnya. Para pengunjung dapat pula bersantai di *tenant* zona nyaman, *beach front* dan *café* dan menikmati aneka hidangan dengan kelas dan harga bervariasi sehingga menjadikannya cocok untuk tempat bersantap luar bagi berbagai kalangan.

- Taman Kota Maccini Sombala, merupakan taman kota yang dibangun oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan di lahan seluas 14 hektar sebagai upaya untuk menambah Ruang Terbuka Hijau (RTH) di kota Makassar dan dilengkapi dengan fasilitas *jogging track*, *cycling track* serta tempat parkir sepeda.
- Pantai Losari, merupakan pantai yang terletak di sebelah Barat kota Makassar dan sekaligus menjadi ikon pariwisata kota Makassar. Terletak di gerbang utama Kawasan Tanjung Bunga, pengunjung dapat menikmati pemandangan matahari terbenam sambil bersantap berbagai sajian makanan khas Makassar dengan harga terjangkau.

- Akkarena Tourism Beach is a tourist destination known not only for the striking beauty of its coastal line, but also for the wide variety of amusement with rides in a fun-and-educative concept, offering Fun Games, and adventures such as V-Rope Bridge, Cargo Net, Zip Bike, Flying Fox, Camping Ground, and Kayak Boat. Near the facilities, an old pier offers a relaxing place for the younger people to watch the sun as it sets on the horizon.

Akkarena Tourism Beach is also a preferred venue for major events and concerts of the Indonesian, and sometimes, foreign musicians. The beach has been renovated in such a way it displays the exotic uniqueness typical of tropic areas, where visitors will see arty Balinese handicrafts in parts of the beach. Visitors can also relax in the comfort zone tenants, beach front and café and enjoy a wide range of culinary dishes, making it the whole area suitable for people from all walks of life.

- Maccini Sombala City Park, is a city park built by the Provincial Government of South Sulawesi on an area of 14 hectares as an effort to add green open space (RTH) in the city of Makassar with sports amenities such as jogging track, cycling track and bicycle parking facilities.
- Losari Beach, is a beach located in the west of Makassar city and also become an icon of Makassar city tourism. Located at the main gate of Tanjung Bunga Area, visitors can enjoy sunset views while dining a variety of typical Makassar food specials at affordable price.





Fasilitas Hotel dan Konvensi

Hotels and Conventions Facilities

- Hotel Aryaduta Makassar merupakan hotel bintang lima pertama di Makassar dengan kapasitas 224 kamar yang terletak di tepi Pantai Losari dan dapat ditempuh hanya dalam waktu 30 menit dari bandara. Berjarak sekitar 100 meter dari gerbang utama kawasan Tanjung Bunga, hotel ini menawarkan sentuhan kemewahan melalui beragam fasilitas berkelas.
- The Rinra Hotel and Convention, hotel berbintang lima di atas lahan seluas 3 hektar di dalam kawasan Tanjung Bunga dan merupakan kerja sama antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dengan PT Makassar Phinisi Seaside (Clarion Group). Hotel ini akan bersinergi dengan Celebes Convention Center (CCC) dan *lifestyle mall* Phinisi Point sehingga akan mampu memfasilitasi MICE berskala internasional.
- Gammara Hotel, hotel berbintang empat yang terletak di dalam Kawasan Tanjung Bunga ini memiliki 256 kamar, dengan lahan seluas 67.000 m². Mulai beroperasi (*soft opening*) sejak Mei 2016, hotel ini menyediakan variasi *cottage* 2 atau 3 kamar tidur lengkap dengan fasilitas kolam renang di dalam, memiliki ruang tamu dan ruang makan, cocok untuk mereka yang ingin menikmati privasi.
- Colonial Hotel, hotel dengan arsitektur bangunan model kolonial Belanda yang memiliki kapasitas 56 kamar dan terletak di kawasan Tanjung Bunga, tepatnya di pinggir Pantai Akkarena. Hotel Colonial dapat dicapai dalam waktu 15 menit berkendara dari Pantai Losari dan Jalan Somba Opu atau sekitar 35 menit dari Bandara Internasional Sultan Hasanuddin.
- Celebes Convention Center (CCC), gedung konvensi multifungsi yang terletak di kawasan Tanjung Bunga dan sering digunakan sebagai tempat penyelenggaraan berbagai acara pameran internasional/nasional setiap tahunnya. Gedung pusat pameran ini dibuka sejak tahun 2008 dan memiliki kapasitas lebih dari 2.000 tempat duduk.
- Upperhills Conventional Hall, yang memiliki 3 *wedding hall* dan dapat menampung 1.500 orang pengunjung untuk berbagai acara, seperti resepsi pernikahan, pertemuan ataupun acara-acara lainnya.
- Hotel Aryaduta Makassar, the first five-star hotel in Makassar with a capacity of 224 rooms located on the banks of Losari Beach and can be reached within 30 minutes from the airport. Located about 100 meters from the main gate of Tanjung Bunga area, this hotel offers a luxury touch of world-class amenities.
- The Rinra Hotel and Convention, a five star hotel on a land area of 3 hectares in Tanjung Bunga area. This hotel is a joint venture between the Provincial Government of South Sulawesi with PT Makassar Phinisi Seaside (Clarion Group). The hotel synergies with the Celebes Convention Center (CCC) and Phinisi Point lifestyle mall capable of accommodating an international-scale MICE.
- Gammara Hotel, a four-star hotel located within the Tanjung Bunga area which have 256 rooms, with a land area of 67,000 m². Starting operation (soft opening) since May 2016, the hotel provides 2 or 3 bedroom cottages complete with in-house swimming pool facilities featuring living and dining areas, a perfect place for those who prefer a private getaway from city hectic life.
- Colonial Hotel, a hotel with Dutch colonial model building architecture that has a capacity of 56 rooms and is located in Tanjung Bunga township, precisely on coastal line of Akkarena. Colonial Hotel is 15-minute drive from Losari Beach and Jalan Somba Opu or about 35 minutes from Sultan Hasanuddin International Airport.
- Celebes Convention Center (CCC), a multi-functional convention building located in Tanjung Bunga township, and is often used as a venue for various events international/national exhibitions. The exhibition center building was commenced in 2008 and has a capacity of more than 2,000 seats.
- Upperhills Conventional Hall, which has 3 wedding halls and can accommodate up to 1,500 visitors for various events, such as wedding receptions, meetings or other events.





Fasilitas Ibadah

Religious Facilities



- Masjid Terapung Amirul Mukminin, merupakan masjid terkenal berarsitektur modern dengan kubah berdiameter 9 m yang terletak di jalan masuk utama kawasan Tanjung Bunga. Masjid ini dibangun di bibir pantai Losari dengan pondasi cukup tinggi, sehingga dalam keadaan air pasang terlihat seperti terapung di laut.
- Masjid Muhammad Cheng Ho, merupakan masjid dengan arsitektur Tionghoa yang diresmikan pada bulan Juni 2015. Masjid ini dikelola oleh Dewan Pimpinan Wilayah Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (DPW PITI) Sulawesi Selatan bersama Dewan Pimpinan Daerah Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (DPD PITI) Makassar-Gowa. Masjid ini merupakan masjid berarsitektur Tionghoa kedua setelah Masjid Cheng Ho di Gowa.
- Masjid Taman Toraja, Masjid Taman Losari dan Masjid Taman Khayangan, merupakan masjid-masjid yang berlokasi di dalam klaster di perumahan Tanjung Bunga, yakni Taman Toraja, Taman Losari dan Taman Khayangan.
- Mushola di area pantai Akkarena untuk pengunjung yang ingin melaksanakan ibadah salat tanpa harus keluar dari area pantai.
- Gereja Katolik Santo Albertus Agung, Gereja Katolik yang terletak di kawasan Tanjung Bunga. Pembangunannya telah dirampungkan di tahun 2016 dan telah digunakan oleh warga Tanjung Bunga untuk beribadah. Gereja ini menambah serangkaian fasilitas keagamaan di kawasan Tanjung Bunga.
- Gereja kecil di dalam Mall GTC untuk pengunjung yang ingin menyempatkan diri berdoa saat melakukan aktivitas berbelanja atau kuliner di mal.
- Vihara Arama Maha Buddha, pusat pendidikan dan penyebaran agama Buddha yang diresmikan pada bulan April 2011. Vihara ini digunakan sebagai pusat pelatihan meditasi Arama Maha Buddha bagi warga Tionghoa. Vihara ini merupakan salah satu fasilitas yang memberikan nilai tambah bagi kota mandiri Tanjung Bunga.
- Floating Mosque Amirul Mukminin, is a famous mosque with modern architecture with dome of 9 m diameter located in main entrance of Tanjung Bunga area. The mosque is built on the coast of Losari with a fairly high foundation, so that in the tidal state looks like floating in the sea.
- Mosque of Muhammad Cheng Ho, is a Chinese architecture inaugurated in June 2015. The mosque is managed by the Regional Leadership Council of Chinese Islamic Association of Indonesia (DPW PITI) South Sulawesi with the Regional Leadership Council of Chinese Islamic Association of Indonesia (DPD PITI) Makassar-Gowa. This mosque is the second Chinese architecture mosque after Cheng Ho Mosque in Gowa.
- Taman Toraja Mosque, Taman Losari Mosque and Taman Khayangan Mosque, respectively located in cluster in Tanjung Bunga township; Toraja Park, Losari Park and Khayangan Park.
- A mosque in the Akkarena beach area for visitors who want to pray without having to leave the beach area.
- Catholic Church Santo Albertus Agung, the Catholic Church located in Tanjung Bunga area. Its construction has been completed in 2016 and has been used by Tanjung Bunga residents for worship. The church is adding a series of religious facilities in Tanjung Bunga township.
- A small church in the GTC Mall for visitors who want to take time to pray during shopping or culinary activities at the mall
- Vihara Arama Maha Buddha, the center of education and spreading of Buddhism which was inaugurated in April 2011. This monastery is used as a meditation training center for the Buddhist Arama Maha Tionghoa. This monastery is one of the facilities that provide added values for the township of Tanjung Bunga.



Fasilitas Pendukung Lainnya

Other Facilities



- Center Point of Indonesia (CPI), merupakan proyek kawasan terpadu bisnis, komersial dan residensial masa depan yang terletak di kawasan Tanjung Bunga dengan berbagai fasilitas umum, seperti masjid besar, area terbuka umum, kantor pemerintahan, wisma negara, gedung pertemuan, pantai buatan, kawasan bisnis dan residensial dan fasilitas publik lainnya.
- The Pavillion Residence by Rancang Komunika Mandiri (RKM), adalah perumahan dengan konsep *double decker* pertama di Makassar di mana bagian bawah rumah merupakan tempat parkir berbentuk *basement*, sedangkan bagian atasnya merupakan area rumah tinggal yang dilengkapi pula dengan taman. The Pavillion Residence menawarkan nilai tambah tersendiri bagi Tanjung Bunga.



- Center Point of Indonesia (CPI), is a future integrated business, commercial and residential area project located in Tanjung Bunga with various public facilities, such as large mosque, open public area, government offices, guest house, meeting halls, manmade beaches, business and residential areas and other public facilities.
- The Pavilion Residence by Rancang Komunika Mandiri (RKM), is the first double decker housing in Makassar where the bottom of the house is a basement-shaped parking area, while the upper part is a residential area which is also equipped with a garden. The Pavillion Residence offers added value for Tanjung Bunga.

- The Premier Residence oleh Rancang Komunika Mandiri (RKM), perumahan premium dengan konsep *8-in-1 integrated modern urban living*, meliputi lokasi premium, sistem keamanan ganda 24 jam, *exclusive clubhouse*, gaya hidup bebas polusi, area komersil, serta keuntungan tinggi.
- Berbagai fasilitas perbankan dengan adanya kantor pusat Bank Mega (Mega Tower) di wilayah Indonesia Timur, Bank Nasional Nobu, kantor cabang Bank Panin, kantor kas Bank BCA serta kantor cabang pembantu BNI yang terletak di kawasan komersial Ruko Metro Tanjung Bunga.
- Stadion Internasional Barombong, merupakan stadion megah berdaya tampung 45.000 penonton yang saat ini sedang dalam tahap akhir penyelesaian oleh Pemerintah Provinsi Tingkat I Sulawesi Selatan dengan lokasi di Kawasan Tanjung Bunga dan merupakan salah satu stadion terbesar setelah Gelora Bung Karno di Senayan Jakarta. Berdampingan dengan stadion sepakbola ini, telah terbangun kolam renang berstandar internasional yang dilengkapi dengan kompleks pertokoan alat-alat olahraga.
- Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Tanjung Bunga, menyediakan bahan bakar dasar untuk kendaraan yaitu bensin dan solar. SPBU ini merupakan satu-satunya SPBU yang terletak di kawasan kota mandiri Tanjung Bunga.
- Hiburan Live Music Holywings di dalam The Pavilion Residence bagi para pengunjung yang gemar mendengarkan sajian musik *live* yang dibawakan oleh *home band* ataupun *band-band* lokal pilihan.
- Cinemax Bioskop di Mall Phinisi Point, merupakan tempat yang cocok bagi pengunjung mal yang gemar menonton film-film keluaran terbaru.
- The Premier Residence by Rancang Komunika Mandiri (RKM), premium housing with 8-in-1 integrated modern urban living concept, includes premium locations, 24 hour double security system, exclusive clubhouse, pollution free, lifestyle, commercial area, and high profit.
- Various banking facilities with the presence of a Bank Mega head office (Mega Tower) in Eastern Indonesia, Nobu National Bank, Panin Bank branch offices, Bank BCA cash offices and BNI sub-branch offices located in the commercial area of Ruko Metro Tanjung Bunga.
- Barombong International Stadium, is a magnificent stadium with a capacity of 45,000 people which is currently under final construction stages done by the Provincial Government of South Sulawesi located in Tanjung Bunga Area and is one of the largest stadiums after Gelora Bung Karno in Senayan Jakarta. Adjacent to football stadium, there is a swimming pool built under international standard complete with a complex of street shops for sporting goods.
- Tanjung Bunga Gas Station (SPBU) provides gasoline and diesel fuel for vehicles. This gas station is the only gas station located in the township of Tanjung Bunga.
- Live Music Holywings at The Pavilion Residence for visitors who enjoy listening to live music performed by its home bands or selected local bands.
- Cinemax Cinema at the Phinisi Point Mall, a suitable place for mall visitors who like to watch the latest movies.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Ketahanan dan kesinambungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang dapat dilihat dari terjaganya rasio-rasio keuangan yang sehat untuk terus melakukan pengembangan kawasan Tanjung Bunga.

The resilience and sustainability of the Company's business in the long term can be seen from its healthy financial ratios to continue developing Tanjung Bunga Township.

PENDAPATAN

Jumlah pendapatan Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp171,6 miliar, mengalami penurunan sebesar 18,7% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp211,2 miliar. Penurunan tersebut berasal dari penurunan segmen properti sebesar 19,6% yaitu Rp36,9 miliar di tahun 2020 dari sebelumnya Rp211,2 miliar di tahun 2019. Selain itu, terjadi penurunan pula pada segmen non property yaitu sebesar 11,4% yaitu Rp2,5 miliar di tahun 2020 dari sebelumnya Rp22,7 miliar di tahun 2019. Kontribusi pendapatan terbesar Perseroan bersumber dari penjualan rumah hunian, rumah toko lahan siap bangun dan yang merupakan segmen usaha utama Perseroan yakni sebesar 88,2%.

REVENUES

The Company delivered IDR171.6 billion in total revenue in 2020, a decrease of 18.7% compared to IDR211.2 billion in 2019. The decrease came from a decline of 19.6% in the property segment or IDR36.9 billion in 2020 from IDR211.2 billion in 2019. In addition, there was also a decline in the non-property segment of 11.4% or IDR5 billion in 2020 from previously IDR22.7 billion in 2019. The largest revenue contribution of the Company still came from the sale of residential houses, shop houses, and ready-to-build land as the main business segment of the Company, which represented 88.2%.

(Rp miliar) (IDR billion)

Uraian	2020	2019	Perubahan Change	Description
Pendapatan	171,6	211,2	-18,7%	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	92,6	108,7	-14,8%	Cost of Revenues
Laba Kotor	75,0	96,8	-22,6%	Gross Margin
Beban Usaha	56,1	56,3	-0,3%	Operating Cost
Laba (Rugi) Usaha	-97,0	34,6	-380,6%	Income (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	-105,9	-70,1	51,1%	Income (Loss) for the Current Year

(Rp miliar) (IDR billion)

Uraian	2020	2019	Perubahan Change	Description
Pendapatan	171,6	211,2	-18,7%	Revenue
Rumah Hunian dan Rumah Toko	142,9	183,2	-22,0%	Residential Houses and Shop Offices
Lahan Siap Bangun	8,5	5,3	60,6%	Land Lots
Rekreasi dan Lainnya	20,2	22,7	-11,0%	Recreation and Others

(Rp miliar) (IDR billion)

Uraian	2020	2019	Perubahan Change	Description
Beban Pokok Penjualan	92,6	108,7	-14,8%	Cost of Revenues
Rumah Hunian dan Rumah Toko	69,4	87,2	-20,5%	Residential Houses and Shop Offices
Lahan Siap Bangun	6,0	3,0	99,8%	Land Lots
Rekreasi dan Lainnya	17,3	18,5	-6,6%	Recreation and Others

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan menurun sebesar 14,8% menjadi Rp92,6 miliar di tahun 2020 dari Rp108,7 miliar di tahun 2019, dan secara persentase terhadap pendapatan beban pokok meningkat sebesar 2,5% menjadi 54,0% di tahun 2020 dari 51,5% di tahun 2019. Penurunan beban pokok pendapatan di segmen properti ini disebabkan oleh unit-unit yang terjual di tahun 2020 lebih sedikit dibandingkan dengan unit-unit yang terjual di tahun 2019. Dengan demikian, beban harga pokok segmen properti juga meningkat sebesar 1,9% menjadi 49,8% di tahun 2020 dari sebelumnya 47,9% di tahun 2019. Sedangkan segmen non properti meningkat sebesar 4,0% menjadi 85,5% di tahun 2020 dari sebelumnya 81,5% di tahun 2019.

LABA BRUTO

Laba bruto menurun sebesar 22,6% menjadi Rp75,0 miliar di tahun 2020 dari Rp96,8 miliar di tahun 2019. Penurunan laba bruto tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan di segmen properti yaitu unit rumah hunian yang diakui di tahun 2020.

COST OF INCOME

Cost of revenue decreased by 14.8% to IDR92.6 billion in 2020 from IDR108.7 billion in 2019, and as a percentage revenue, it increased 2.5% to 54.0% in 2020 from 51.5% in 2019. The decrease in cost of revenue in the property segment was due to the fewer units the Company sold in 2020 compared to the units sold in 2019. Thus, the cost of revenues in the property segment also increased 1.9% to 49.8% in 2020 from the previous 47.9% in 2019. Meanwhile, the non-property segment increased by 4.0% to 85.5% in 2020 from previously 81.5% in 2019.

GROSS PROFIT

Gross profit decreased 22.6% to IDR75.0 billion in 2020 from IDR96.8 billion in 2019. The decrease in gross profit was due to a decrease in income in the property segment, or the recognized sales of residential housing units in 2020.

BEBAN USAHA

Beban usaha mengalami penurunan sebesar 0,4% menjadi Rp56,1 miliar di tahun 2020 dari Rp56,3 miliar di tahun 2019. Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Penurunan beban usaha disebabkan oleh penurunan beban umum dan administrasi. Penurunan beban umum dan administrasi yaitu terutama terkait penurunan transportasi dan akomodasi. Di sisi lain, terdapat kenaikan beban penjualan terutama karena komisi. Penurunan beban umum dan administrasi tersebut adalah sebesar 5,3% atau sebesar Rp2,0 miliar. Penurunan beban umum dan administrasi terutama karena kondisi pandemi selama tahun 2020. Di sisi lain, peningkatan beban penjualan, komisi ini terjadi karena meningkatnya program *marketing* yang diberikan untuk meningkatkan penjualan di masa pandemi. Persentase beban usaha terhadap pendapatan meningkat menjadi 32,7% di tahun 2020 dari 26,7% di tahun 2019.

OPERATING EXPENSES

Operating expenses decreased by 0.4% to IDR56.1 billion in 2020 from IDR56.3 billion in 2019. Operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. The decrease in operating expenses was due to a decrease in general and administrative expenses. The decrease in general and administrative expenses was mainly related to a decrease in transport and accommodation. On the other hand, there was an increase in selling expenses or the commission we needed to pay. The decrease in general and administrative expenses was 5.3% or IDR2.0 billion. The decrease in general and administrative expenses was mainly due to the pandemic in 2020. On the other hand, the increase in selling expenses, the higher commission was due to the more aggressive marketing programs we ran to increase sales during the pandemic. The percentage of operating expenses to income increased to 32.7% in 2020 from 26.7% in 2019.

(Rp miliar)

(IDR billion)

Uraian	2020	2019	Perubahan Change	Description
Beban Usaha	56,1	56,3	-0,4%	Operating Expenses
Beban Penjualan	20,8	19,1	9,2%	Sales Expenses
Iklan dan Pemasaran	12,8	13,5	-5,4%	Advertisement and Marketing
Komisi	3,4	2,7	26,1%	Commission
Transportasi dan Akomodasi	0,2	0,2	18,5%	Transportation and Accommodation
Lain-Lain	4,5	2,7	63,7%	Miscellaneous Expenses
Beban Umum dan Administrasi	35,2	37,2	-5,3%	General and Administration
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	29,7	28,8	3,2%	Salaries and Employee Benefits
Sumbangan dan Kontribusi	0,8	0,9	-9,1%	Donation and Contribution
Transportasi dan Akomodasi	0,8	2,1	-61,3%	Transportation and Accommodation
Perlengkapan Kantor	0,7	0,5	55,5%	Office Supply
Keanggotaan dan Jasa Berlangganan	0,7	1,2	-41,1%	Membership and Subscription Services
Jasa Profesional	0,6	0,5	16,6%	Professional Services
Penyusutan	0,4	0,3	24,5%	Depreciation Expense
Listrik dan Air	0,4	1,0	-64,1%	Utilities
Lain-Lain	0,4	0,7	-44,6%	Miscellaneous Expenses
Sewa	0,3	0,7	-60,3%	Rental
Komunikasi	0,3	0,3	-13,7%	Communication
Perbaikan dan Pemeliharaan	0,2	0,3	-22,1%	Repairs and Maintenance
Beban Pajak	0,0	0,0	-100,0%	Tax Expenses

LABA USAHA

Laba/(rugi) usaha mengalami penurunan sebesar -380,6% menjadi Rp-97,0 miliar di tahun 2020 dari Rp34,6 miliar di tahun 2019 sebagai akibat dari menurunnya pendapatan dan peningkatan beban usaha. Margin laba usaha turun menjadi -56,5% di tahun 2020 dari sebelumnya 16,4% di tahun 2019 karena adanya penurunan nilai persediaan tanah dalam pengembangan.

OPERATING PROFIT

Operating profit/(loss) decreased 380.6% to IDR-97.0 billion in 2020 from IDR34.6 billion in 2019 as a result of decreased income and increased operating expenses. Operating profit margin decreased to -56.5% in 2020 from 16.4% in 2019 due to a decrease in value readjustment of our land inventories under development.

LABA KOMPREHENSIF TAHUNAN BERJALAN

Penurunan pendapatan di tahun 2020 sejalan dengan penurunan Laba Komprehensif Tahun Berjalan. Perseroan membukukan total rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp105,9 miliar di tahun 2020 atau mengalami peningkatan sebesar 51,1% dibandingkan tahun 2019 rugi sebesar Rp70,1 miliar. Penurunan laba komprehensif untuk tahun 2020 sejalan dengan penurunan laba usaha serta peningkatan beban keuangan-neto (beban bunga) serta bagian rugi secara proporsional dari entitas asosiasi yang berasal dari kerugian PT Tribuana Jaya Raya (TJR) sebagai anak perusahaan, dimana kepemilikan PT Kenanga Elok Asri (KEA), Entitas Anak atas TJR adalah sebesar 33,05%.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The decline in revenue in 2020 was in line with the decrease in Comprehensive Income for the Year. The Company posted a total comprehensive loss for the year of IDR105.9 billion in 2020 or an increase of 51.1% Compared to 2019's loss of IDR70.1 billion. The decrease in comprehensive income for 2020 was in line with the decrease in operating profit and an increase in net-financial expenses (interest expense), and the proportionate share of losses from suffered by associated entity PT Tribuana Jaya Raya (TJR), where the ownership of PT Kenanga Elok Asri (KEA), a subsidiary of TJR was 33.05%.

(Rp miliar)

(IDR billion)

Uraian	2020	2019	Perubahan Change	Description
Aset Lancar	466,6	459,3	1,6%	Current Asset
Kas dan Bank	18,5	17,5	6,1%	Cash and Bank
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	0,1	0,1	70,2%	Receivables-Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6,4	7,3	-13,3%	Other Current Financial Assets
Persediaan	365,8	346,3	5,6%	Inventories
Uang Muka	71,0	83,7	-15,2%	Down Payment
Pajak Dibayar di Muka	4,6	4,2	9,0%	Prepaid Tax
Beban Dibayar di Muka	0,3	0,2	30,0%	Prepaid Expense
Aset Tidak Lancar	520,7	648,3	-19,7%	Non-Current Asset
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	98,1	117,9	-16,7%	Other non-current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	134,9	137,5	-1,9%	Investment in Associates
Aset Tetap	2,5	2,2	15,6%	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	0,2	0,3	-24,9%	Deferred Tax
Tanah untuk Pengembangan	285,0	390,4	-27,0%	Land for Development
Total Aset	987,3	1.107,5	-10,9%	Total Assets

TOTAL ASET

Perseroan membukukan total aset per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp987,3 miliar atau menurun sebesar 10,9% dibandingkan total aset pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.107,5 miliar. Penurunan aset Perseroan ini terutama disebabkan oleh penurunan tanah untuk pengembangan karena penurunan nilai.

TOTAL ASSETS

The company had IDR987.3 billion in total assets in 2020, or a decrease of 10.9% compared to total assets as of December 31, 2019 that was IDR1,107.5 billion. The decrease in the Company's assets was mainly due to the reduced land for development after the land value was readjusted with impairment method.

ASET LANCAR

Aset lancar mengalami peningkatan sebesar 1,6% menjadi Rp466,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dari Rp459,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini disebabkan oleh peningkatan persediaan sebesar 5,6% menjadi Rp365,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dari Rp346,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2019.

CURRENT ASSETS

Current assets increased 1.6% to IDR466.6 billion on 31 December 2020 from IDR459.3 billion on 31 December 2019. This was due to an of 5.6% in inventory to IDR365.8 billion in December 31, 2020 from IDR346.3 billion on December 31, 2019.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 19,7% menjadi Rp520,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dari Rp648,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Kontribusi terbesar berasal dari penurunan Tanah untuk pengembangan sebesar 27,0% atau Rp105,4 miliar. Aset keuangan tidak lancar juga mengalami penurunan sebesar 16,7% menjadi Rp98,1 miliar di tahun 2020 dari Rp117,9 miliar di tahun 2019

NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets decreased 19.7% to IDR520.7 billion on December 31, 2020 from IDR648.3 billion on December 31, 2019. The largest contribution came from a decrease of 27.0% in land for development or IDR105.4 billion. Non-current financial assets also decreased 16.7% to IDR98.1 billion in 2020 from IDR117.9 billion in 2019.

(Rp miliar)

(IDR billion)

Uraian	2020	2019	Perubahan Change	Description
Liabilitas Jangka Pendek	335,1	281,7	18,9%	Short-Term Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	33,1	32,6	1,7%	Payable - Third Party
Beban Akrual	145,8	140,9	3,4%	Accrued Expense
Utang Pajak	0,8	1,1	-31,9%	Tax Payable
Utang Bank Jangka Pendek	70,0	70,0	0,0%	Short-term Bank Loan
Uang Muka Pelanggan	85,2	36,8	131,6%	Customer Down Payment
Pendapatan Ditangguhkan	0,21	0,28	-25,7%	Deferred Income
Liabilitas Jangka Panjang	67,3	135,6	-50,4%	Long-term liability
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	0,07	0,07	-2,9%	Debt to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	7,3	7,8	-6,3%	Employee Benefits Liabilities
Uang Muka Pelanggan	59,9	127,7	-53,1%	Customer Down-payment
Total Liabilitas	402,4	417,3	-3,6%	Total Liabilities

TOTAL LIABILITAS

Perseroan membukukan penurunan total liabilitas sebesar 3,6% menjadi Rp402,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dari Rp417,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2019, yang terutama disebabkan oleh penurunan uang muka pelanggan baik yang termasuk ke dalam liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang, yakni uang muka yang diterima dari pelanggan pada saat melakukan pembelian atas rumah hunian, sebelum Perseroan melakukan pembangunan, sehingga uang muka ini dihitung sebagai kewajiban yang masih harus dipenuhi oleh Perseroan. Uang muka pelanggan yang termasuk ke dalam liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan sebesar 131,6% atau Rp48,4 miliar menjadi Rp85,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dari Rp36,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Sementara itu, uang muka pelanggan yang termasuk dalam liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 53,1% atau Rp67,9 miliar menjadi Rp59,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dari Rp127,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2019.

TOTAL LIABILITIES

The Company recorded a decrease of 3.6% in total liabilities to IDR402.4 billion on December 31, 2020 from IDR417.3 billion on December 31, 2019, mainly due to a decrease in advances from customers, both included in current and short-term and long term liabilities, namely advance payment received from customers when making a purchase of a residential house, before the Company does construction, meaning that the advance payment must be recognized as an obligation. Advance payment from customers which are included in short-term liabilities increased 131.6% or IDR48.4 billion to IDR85.2 billion on December 31, 2020 from IDR36.8 billion on December 31, 2019. Meanwhile, advance payment from customers included in long-term liabilities decreased 53.1% or IDR67.9 billion to IDR59.9 billion on December 31, 2020 from IDR127.7 billion on December 31, 2019.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat mengalami peningkatan sebesar 18,9% menjadi Rp335,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dari Rp281,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 yang terutama disebabkan

SHORT-TERM LIABILITIES

The Company's short-term liabilities increased by 18.9% to IDR335.1 billion on December 31, 2020 from IDR281.7 billion on December 31, 2019 which was mainly due to an increase in customer advance payment. The increase

oleh peningkatan uang muka pelanggan. Peningkatan uang muka pelanggan terutama disebabkan oleh meningkatnya progres pembangunan fisik yang siap diserahkan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp67,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 atau menurun sebesar 50,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp135,6 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan uang muka pelanggan sehubungan dengan pengakuan penjualan.

in advance payment was mainly due to the increase in physical development progress that was ready to be handed over to customer in less than one year.

LONG TERM LIABILITIES

The Company's long-term liabilities were recorded at IDR67.3 billion as of December 31, 2020 or a decrease of 50.4% compared to IDR135.6 billion in the previous year. This decrease was because advance payment from customers was reduced when sales were recognized.

(Rp miliar)

Uraian	2020	2019	Perubahan Change	Description
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	584,9	690,2	-15,2%	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	0,0	0,0	0,0%	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	584,9	690,2	-15,2%	Total Equity

(IDR billion)

TOTAL EKUITAS

Perseroan membukukan penurunan total ekuitas sebesar 15,2% menjadi Rp584,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dari Rp690,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini disebabkan penurunan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sehubungan dengan penurunan saldo laba.

TOTAL EQUITY

The Company recorded a decrease of 15.2% in total equity to IDR584.9 billion on December 31, 2020 from IDR690.2 billion on December 31, 2019. This decrease was due to a decrease in equity attributable to owner of the parent entity due to the decrease in retained earnings.

(Rp miliar)

Uraian	2020	2019	Perubahan Change	Description
Arus Kas dari (untuk):				Cash Flow from (used in):
Aktivitas Operasi	2,0	5,9	-65,9%	Operating Activities
Aktivitas Investasi	(0,7)	(0,4)	78,1%	Investment Activities
Aktivitas Pendanaan	(0,0)	(5,6)	-99,6%	Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) neto Kas dan Setara Kas	1,3	(0,1)	-1.258,6%	Net Increase (Decrease) in Cash and Bank
Kas dan Bank Awal Tahun	17,5	17,6	-0,6%	Cash and Bank at Beginning of Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	18,7	17,5	7,2%	Cash and Bank at End of Year

(IDR billion)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas neto dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami surplus Rp2,0 miliar atau menurun sebesar 65,9%, dari surplus Rp5,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi dan pencairan dana ditahan di tahun 2020.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash flow from operating activities for the year ended December 31, 2020 was a surplus of IDR2.0 billion or a decrease of 65.9%, from a surplus of IDR5.9 billion on December 31, 2019. This was mainly due to a decrease in cash received from operating activities and disbursement of retained funds in 2020.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat dari Rp0,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp0,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan sebesar 78,1% ini disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap di tahun 2020.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas neto dari aktivitas pendanaan juga terjadi penurunan dari Rp-5,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi defisit Rp0,0 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 atau 99,6%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh karena tidak ada pembayaran kepada pihak berelasi yang lebih besar dibandingkan tahun 2019 dan tidak ada pembayaran dividen di tahun 2020.

Secara keseluruhan, pada tahun 2020, Perseroan mengalami peningkatan neto kas dan bank sebesar Rp1,3 miliar atau 1.258,6%. Perseroan membukukan posisi kas dan bank sebesar Rp18,7 miliar. Jumlah ini meningkat dari posisi kas dan bank Perseroan pada awal tahun sebesar Rp17,5 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Manajemen menggunakan rasio likuiditas yaitu rasio lancar (*Current Ratio*) untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Di sisi lain, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan mengukur perbandingan antara total liabilitas terhadap total ekuitas dan perbandingan antara total liabilitas terhadap total aset Perseroan.

(Rp miliar, kecuali disebutkan lain)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Aset Lancar	466,6	459,3	476,7	Current Asset
Liabilitas Jangka Pendek	335,1	281,7	347,7	Short-term Liability
Rasio Lancar	139,2%	163,0%	137,1%	Current Ratio

(IDR billion, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Laba Bersih terhadap Total Aset (%)	-10,7%	-6,3%	4,9%	Net Profit (Loss) to Total Assets (%)
Laba Bersih terhadap Total Ekuitas (%)	-18,1%	-10,2%	8,0%	Net Profit (Loss) to Total Equity (%)
Total Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (%)	139,2%	163,0%	137,1%	Total Current Assets to Short-Term Liabilities (%)
Total Liabilitas terhadap Total Aset (%)	40,8%	37,7%	39,0%	Total Liabilities to Total Assets (%)
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%)	68,8%	60,5%	64,0%	Total Liabilities to Total Equity (%)
Marjin Laba Kotor (%)	43,7%	45,8%	45,7%	Gross Profit Margin (%)
Marjin EBITDA (%)	-180,3%	-27,9%	29,8%	EBITDA Margin (%)
Marjin Laba/(Rugi) Usaha (%)	-56,5%	16,4%	28,4%	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba/(Rugi) Bersih (%)	-61,7%	-33,2%	24,2%	Net Profit (Loss) Margin (%)

RASIO LANCAR

Pada tahun 2020, rasio lancar (*Current Ratio*) Perseroan adalah 139,2%, mengalami penurunan sebesar 23,8% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar 163,0%. Penurunan ini mengindikasikan penurunan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas merupakan perbandingan antara dana internal yang dimiliki oleh Perseroan dan dana yang diperoleh dari kreditur, yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan seluruh liabilitasnya.

RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS

Rasio liabilitas terhadap ekuitas (*Debt to Equity*) adalah perbandingan antara total liabilitas dan total ekuitas yang dimiliki Perseroan yang menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar 68,8% mengalami peningkatan sebesar 8,3%, dibandingkan tahun 2019 sebesar 60,5%. Rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 68,8% pada tahun 2020 mengindikasikan Perseroan mempunyai kemampuan yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri.

RASIO LIABILITAS TERHADAP TOTAL ASET

Rasio liabilitas terhadap total aset (*Debt to Assets*) merupakan perbandingan antara total liabilitas lancar dan liabilitas jangka panjang terhadap total aset Perseroan yang menunjukkan proporsi dari keseluruhan aset yang diperoleh melalui pinjaman. Pada tahun 2020, rasio liabilitas terhadap total aset Perseroan tercatat sebesar 40,8%, meningkat sebesar 3,4% dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar 39,0%. Tingkat rasio liabilitas terhadap total aset sebesar 37,7% untuk tahun 2019 mengindikasikan kemampuan Perseroan untuk dapat memenuhi seluruh liabilitasnya dengan menggunakan aset yang dimilikinya.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA

Perseroan dan Entitas Anak melakukan penelaahan kolektibilitas piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Perseroan melakukan pencadangan terhadap piutang usaha sebesar Rp0,51 miliar (87,7%) dari seluruh piutang yang berjumlah sebesar Rp0,58 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat pencadangan tersebut cukup untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang usaha atas penjualan *real estate* dan tidak ada risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

CURRENT RATIO

In 2020, the current ratio of the Company was 139.2%, a decrease of 23.8% compared 163.0% recorded in 2019. This decrease indicates a decrease in the Company's ability to meet its short-term liabilities by using its current assets.

SOLVABILITY RATIO

The solvency ratio is the ratio between the Company's internal funds and the fund it has obtained from creditors, which reflects the Company's ability to settle all of its liabilities.

DEBT TO EQUITY RATIO

The ratio of debt to equity is the ratio between the Company's total liabilities and its total equity which shows the Company's ability to meet all of its obligations using its own capital. The ratio of debt to equity of the Company in 2020 was 68.8%, an increase of 8.3%, compared to 60.5% in 2019. The 68.8% ratio in 2020 indicates that the Company has sufficient ability to fulfill all of its obligations using its own capital.

LIABILITY RATIO TO TOTAL ASSETS

Debt to Assets ratio is the ratio between the Company's total current liabilities and long-term liabilities to its total assets which shows the proportion of total assets received through loans. In 2020, the ratio of liabilities to total assets of the Company was recorded at 40.8%, an increase of 3.4% compared to 39.0% recorded in 2019. The level of liabilities to total assets ratio of 37.7% for 2019 indicates the Company's ability to be able to meet all of its liabilities using its assets.

LEVEL OF COLLECTIBILITY OF BUSINESS RECEIVABLES

The Company and Subsidiaries conduct a review of the collectability of accounts receivable of each customer at the end of the year, the Company makes provision for trade receivables at IDR0.51 billion (87.7%) of all receivables that stood at IDR0.58 billion in 2019. The Management believes that the allowance was adequate to cover uncollectible losses in trade receivables from real estate sales and there was no significant concentrations of risk on trade receivables.

Usia Piutang	2020	2019	Age of Receivables
1-90 hari	0,0	0,0	1-90 days
91-180 hari	0,0	0,0	91-180 days
>180 hari	0,3	0,3	>180 days
Total Piutang Usaha	0,3	0,3	Total Trade Receivables

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung kelangsungan usaha, menunjang pertumbuhan bisnis Perseroan serta memaksimalkan *return* kepada para pemegang saham. Pada tahun 2020, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

(Rp miliar, kecuali disebutkan lain)

Uraian	2020	%	2019	%	Description
Total Liabilitas	402,4	40,8%	417,3	37,7%	Total Liabilities
Total Ekuitas	584,9	59,2%	690,2	62,3%	Total Equity
Total Aset	987,3	100,0%	1.107,5	100,0%	Total Asset

(IDR billion, unless stated otherwise)

Pada tahun 2020, struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh ekuitas dibandingkan dengan liabilitas. Aset yang dibiayai oleh ekuitas mencapai 59,2%, sementara aset yang dibiayai oleh liabilitas adalah sebesar 40,8%. Komposisi ini sama dengan tahun 2019, di mana aset Perseroan yang dibiayai oleh ekuitas mencapai 62,3%, sedangkan aset yang dibiayai oleh liabilitas adalah sebesar 37,7%.

Pada tahun 2020, rasio total liabilitas terhadap ekuitas (*Debt to Equity*) mengalami peningkatan menjadi 68,8%, dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar 60,5%. Perseroan memonitor struktur modal perusahaan menggunakan *Debt to Equity Ratio*, dengan menjaga rasio tersebut dalam kisaran yang sama dengan industri sejenis di Indonesia untuk memastikan Perseroan menerapkan pendanaan biaya yang rasional. Selain itu, sebagai bagian dari upaya memelihara struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembagian dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru dan/atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman untuk menunjang pengembangan bisnis Perseroan dari waktu ke waktu.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan berencana akan membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, ketentuan-ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, serta tanpa mengurangi hak dari

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company manages capital risk to ensure it keeps a healthy capital ratio to support business continuity, support the Company's business growth and deliver maximum returns to the shareholders. In 2020, the capital structure of the Company was as follows:

In 2020, the Company's capital structure was dominated by equity rather than liabilities. Assets financed by equity accounted for 59.2%, while assets financed by liabilities accounted for 40.8%. This composition was nearly equal to the figure in 2019, where the Company's assets financed by equity accounted for 62.3%, while assets financed by liabilities accounted for 37.7%.

In 2020, the ratio of total debt to equity increased to 68.8%, compared to 60.5% in 2019. The Company monitors its capital structure using the Debt to Equity Ratio, by maintaining the ratio within the same range as similar industries in Indonesia to ensure that it is implementing rational cost funding. In addition, as part of efforts to maintain the capital structure, the Company may adjust dividend distribution to shareholders, issue new shares and/or seek funding through loans to support the Company's business development from time to time.

DIVIDEND POLICY

The Company plans to distribute cash dividends at a minimum of once a year. The amount of dividend distribution is associated with the Company's profit in the respective financial years, taking into account the financial condition of the Company, the provision of the Limited Liability Company Act, as well as the right of the General Meeting of Shareholders, to determine otherwise

Rapat Umum Para Pemegang Saham Perseroan, untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sepanjang pembagian dividen tersebut dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan berbagai kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian dengan pihak ketiga.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 26 Juni 2020, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen tunai untuk fiskal 2019 dengan mempertimbangkan tingkat profitabilitas Perseroan dan kecukupan modal untuk pengembangan bisnis kedepan.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah, industri properti ke depannya tetap akan dihadapkan pada berbagai isu utama seperti stagnansi pasar, ketidakterjangkauan harga, dan kurangnya sumber pembiayaan, terutama di segmen hunian. Pengembang akan mengalami tekanan untuk mengurangi biaya juga harga jual. Di sisi lain, pengembang mesti mampu menawarkan nilai lebih bagi produk-produk unggulannya, di luar pemberian hadiah-hadiah langsung yang telah menjadi hal yang lumrah dalam hal pemasaran. Di tengah kondisi pandemi, pembeli menjadi semakin berhati-hati dalam hal pengeluaran, sehingga penyediaan akses ke pembiayaan menjadi bagian dari program pemasaran.

Pada saat yang sama, fokus harus ditempatkan pada penyediaan produk dengan harga yang sesuai, terutama bagi segmen berpenghasilan menengah ke bawah, yang banyak di antaranya terus mengungkapkan ketidakmampuan untuk membeli properti yang tersedia di pasar karena harga penawaran berada di luar jangkauan keuangan mereka. Pandemi COVID-19 semakin memperburuk situasi ini, akibat dampaknya yang luar biasa besar terhadap seluruh sektor usaha, termasuk pengembangan properti.

in accordance with provision of the Company's Articles of Association and to the extent that such dividend distribution do not violate the covenants agreed with the creditors.

Based on the decision of the AGMS held on June 26, 2020, The Company decided not to distribute cash dividend for fiscal 2019 with due the consideration on profitability and future business expansion.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

During 2020, the Company made no material commitments for capital expenditure.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

There was no material information and facts that had significant effect on the Company after the date of the accountant's report.

PROSPECT

Despite the various measures introduced by the government, going forward, issues of market overhang, price unaffordability and lack of financing are expected to persist, especially in the residential segment. Developers will remain under pressure to reduce costs and pricing. At the same time value proposition is necessary to attract buyers into developers' excellent products, in addition to gimmicks that have become a common practice to boost marketing. Amidst the pandemic, buyers became increasingly careful in spending, so access to financing has become part of marketing program.

At the same time, focus must be placed on providing appropriately priced products for the low middle-income mass segment, many of whom continue to express housing product unaffordability since most properties available in the market remain out of their financial reach. The COVID-19 pandemic has put more pressure on the business landscape, due to its devastating impacts to virtually every sector, including property development.

Himbauan Pemerintah untuk membatasi kegiatan telah mengakibatkan terhentinya hampir seluruh kegiatan di lingkup nasional, karena penutupan berbagai tempat usaha yang dianggap tidak penting, di mana galeri penjualan properti merupakan salah satunya. Akibatnya, Divisi Pemasaran dituntut untuk mampu menemukan cara baru dalam berinteraksi dengan pelanggan melalui pemanfaatan solusi teknologi dan digital yang lebih optimal.

Perseroan tetap berpandangan positif karena rekam jejak kinerjanya yang baik di tengah kelesuan pasar. Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk menavigasi tantangan ke depan dan mewujudkan kemajuan yang berkelanjutan di masa mendatang. Optimisme ini didapat dari keragaman portofolio properti Perseroan, yang berasal dari aspirasi proyek kota mandiri yang menawarkan kisaran harga menarik yang sesuai dengan permintaan pasar.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Di tahun 2020, Perseroan berhasil mencatat penjualan sebesar Rp 171,6 miliar, yang merupakan 83% lebih pencapaian dari target penjualan sebesar Rp206,5 miliar. Dibandingkan tahun 2019 pencapaian realisasi penjualan 100% dari Rp253 miliar.

TARGET/PROYEKSI 2021

Untuk tahun 2021, Perseroan menargetkan pencapaian pendapatan sebesar Rp158,8 miliar (*accounting sales*) dan Rp251,9 miliar (*marketing sales*).

The Movement Control Order by the Indonesian Government has resulted in a nationwide shutdown of all non-essential business premises, including property sales galleries. As a result, the Marketing Division has to find new ways to engage with customers by stepping up the use of technology and digital solutions.

The Company remains positive that given its continued robust performance amidst a subdued market, it is well positioned to navigate the challenges ahead and realise steady progress going forward. The optimism stems from the Company's diverse property portfolio from township projects aspirations at varying price points that meet real market demand.

TARGET VS REALIZATION

In 2020, the Company delivered IDR171.6 billion in revenues, or 83% more of revenue s target of IDR206.5 billion. Compared to 2019, the realization of sales was 100% of IDR253 billion.

2021 TARGET/PROJECTION

For 2021, the Company is targeting to deliver IDR158.8 billion in revenue (*accounting sales*) and IDR251.9 billion of unbilled sales.

Tinjauan Pendukung Bisnis

Supporting Business
Review



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Strategi SDM dikelola secara terintegrasi dan merupakan satu siklus yang menjadi bagian dari program kerja Departemen SDM dalam mendukung bisnis Perseroan.

The HR strategy is managed in an integrated manner and is a cycle that is part of the HR Department's work to support the Company's business.

Sebagai Divisi yang bertanggung jawab atas pengelolaan Human Capital, Divisi SDM terus memberikan kontribusi maksimal dengan menghasilkan dan mempertahankan talenta-talenta terbaik yang memiliki kemampuan beradaptasi tinggi sehingga secara kolektif dapat mendukung pertumbuhan bisnis. Pemenuhan tujuan ini semakin menjadi perhatian; terutama setelah Perseroan memperkenalkan visi dan misi barunya. Divisi SDM mesti mampu bergerak cepat guna memfasilitasi tercapainya tujuan bisnis jangka panjang Perseroan yang terkandung dalam visi misi baru tersebut.

Pada tahapan transformasi ini, prinsip *the right man in the right place* yang selaras dengan *talent retention* program akan memainkan peran semakin penting. Divisi SDM akan terus berupaya menempatkan orang-orang terbaik di semua bidang, terutama di sisi *frontline* maupun bidang-bidang lain yang membutuhkan keahlian spesifik.

VISI

Menjadi sumber daya manusia yang produktif, jujur, berintegritas, berkualitas dan kompeten di dalam industri properti.

Assigned with Human Capital management, the HR Division continues to make maximum contribution by producing and retaining the best talents with strong ability to adapt, which has enabled them as a solid team to support business growth. The HR Division sees achieving the objective of providing maximum contribution as an increasingly major concern; especially after the Company introduced its redefined vision and mission. The HR Division must remain agile in order to help achieve the Company's long-term goals as have been outlined in the vision and mission.

At this stage of transformation, the principle of the right man in the right place which is in line with talent retention program will play an increasingly important role. The HR Division will make consistent efforts to place the best people in all areas, especially in customer-servicing areas and other areas that require a more specific set of expertise.

VISION

To become productive, honest, integrity, quality and competent human resources in the property industry



MISI

Membangun pembentukan sumber daya manusia melalui penyaringan talenta yang tepat dengan pembekalan dan pelatihan yang sesuai kebutuhan posisi untuk mengoptimalkan sumber daya dan berfokus pada peningkatan berkelanjutan.

KEBIJAKAN

Demi mengimbangi pertumbuhan bisnis yang diproyeksikan akan semakin lebih cepat ke depan, Divisi SDM saat ini memfokuskan kegiatannya pada dua hal; *talent retention* program, dan kesiapan sistem yang dapat memfasilitasinya. Fokus pengelolaan SDM saat ini adalah mengarahkan karyawan agar dapat lebih cepat dalam melakukan pengembangan diri melalui pola pengembangan SDM terintegrasi yang memanfaatkan salah satu sistem informasi SDM berupa aplikasi terintegrasi yang memungkinkan karyawan untuk dapat mengidentifikasi sendiri kebutuhannya masing-masing sekaligus sebagai sarana komunikasi dengan atasan dan pihak manajemen.

MISSION

To build a pool of human resources through proper talent screening with appropriate provisioning and position-driven trainings to optimize resources and focus on continuous improvement

POLICY

In order to keep pace with the presumably faster growth of the business in the future, the HR Division is dedicating a focus on two subjects; talent retention program, and system readiness that can facilitate the program. The current focus of HR management is how to direct employees towards a faster self-development through an integrated HR development pattern that utilizes an integrated HR information system that will enable the employees to identify their own needs while also serving as a means of communication with superiors and the Management.

ROADMAP PENGELOLAAN SDM

Divisi SDM telah memiliki *roadmap* pengelolaan SDM ke depan sebagai panduan sekaligus upaya untuk memudahkan karyawan dan pihak terkait lain dalam membaca arah perkembangan pengelolaan SDM. *Roadmap* ini memberikan gambaran yang jelas akan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Divisi SDM.

Sebagaimana dapat dilihat pada ilustrasi di bawah, saat ini Perseroan telah memasuki tahapan pembangunan SDM unggul melalui pengidentifikasian jabatan strategis dan pembentukan organisasi yang efektif, ramping, fokus, dan produktif.

2019-2020

Pengembangan dan pematapan sistem pendukung *management self service* dan *employee self service*.

Perluasan aplikasi sistem Pro-int HRIS System sebagai pendukung *management self service* dan *employee self service* untuk kegiatan pelatihan dan informasi dua arah antara Perseroan dan Karyawan.

Penerapan Proses Strategi Transformasi SDM membangun SDM Unggul:

- Identifikasi SDM jabatan strategis
- Desain organisasi yang efektif, ramping, fokus dan produktif

Development and strengthening of management self-service and employee self-service support systems.

Expansion of the application of the Pro-int HRIS System as a supporter of self-service management and employee self-service for two-way training and information activities between the Company and Employees.

Implementation of the HR Transformation Strategy Process to build a superior HR:

- Identification of HR position strategies
- Effective, lean, focused, and productive organizational design

2021-2022

Pemantapan Proses Strategi Transformasi SDM membangun SDM Unggul yang Mencakup:

- Identifikasi SDM Pengganti bagi Jabatan Strategis,
- Desain organisasi yang efektif, ramping, fokus dan produktif.

Strengthening the HR Transformation Strategy Process to build a superior HR that includes:

- Identification of substitute HR for strategies positions
- Effective, lean, focused, and productive organizational design

2023-2024

- Peningkatan kualitas kepemimpinan
- Pencapaian organisasi yang mampu berkinerja tinggi
- Peraihan hasil usaha yang sangat efisien dan efektif
- Penguatan fungsi fungsi SDM
- Penyusunan dan penyalarsan ulang terhadap rencana ketenagakerjaan

- Leadership quality
- Highly performing organization
- Deliver results with the highest level of efficiency and effectiveness.
- Strengthen HR function
- Strategic workforce planning and realignment.

KINERJA SDM

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan program pengelolaan SDM secara berkesinambungan serta menjadi suatu rangkaian yang terintegrasi yang dirumuskan di dalam strategi SDM.

Strategi SDM dikelola secara terintegrasi dan merupakan satu siklus yang menjadi bagian dari program kerja Departemen SDM. Proses ini berjalan secara berkesinambungan yaitu: *Manpower Planning, Job Evaluation, Organizational Restructuring, Employees Productivity, Performance Management, Leadership Quality*, dan *HR Effectiveness*.

HR PERFORMANCE

The Company embraces its commitment to running a sustainable HR management program that is also an integrated part in its HR strategy formulation.

The HR strategy is managed in an integrated manner and is a cycle that is part of the HR Department's work program. This process runs continuously in: *Manpower Planning, Job Evaluation, Organizational Restructuring, Employee Productivity, Performance Management, Leadership Quality, HR Effectiveness*.



PERENCANAAN TENAGA KERJA,

Identifikasi dan Perencanaan Biaya Tenaga Kerja dan kebutuhan sumber daya manusia dilaksanakan sesuai kebutuhan perseroan.

MANPOWER PLANNING,

The employment and HR expenses are identified and planned based on the company's needs.

ANALISIS JABATAN/EVALUASI PEKERJAAN

Beberapa tahap yang dilaksanakan dalam mengevaluasi pekerjaan yaitu:

- Identifikasi pekerjaan/jabatan untuk dievaluasi (*identification of job for evaluation*).
- Mengumpulkan data yang relevan (*gathering relevant data*).
- Penentuan bobot pekerjaan (*determination of job ranking*).
- Penyeleksian pekerjaan yang setingkat (*selection of benchmarks jobs*).
- Perbandingan nominal upah melalui survei terhadap kompetitor yang memiliki sektor usaha sejenis sehingga struktur skala upah SDM tidak saja sesuai

JOB ANALYSIS/JOB EVALUATION

Evaluation process runs through the following stages:

- Identification of job for evaluation.
- Gathering relevant data.
- Determination of job ranking.
- Selection of benchmarks jobs.
- Wages benchmarking through a survey of competitors engaged in similar businesses so not only is the HR wage scale structure in accordance

dengan kemampuan finansial Perseroan, namun juga juga mencerminkan apresiasi tinggi terhadap kinerja karyawan. Pemberian upah yang kompetitif sangat penting dalam mempertahankan *talent* sekaligus mendorong karyawan lain untuk memberikan kontribusi terbaiknya.

- *Review dan feedback.*

RESTRUKTURISASI PERSEROAN

Restrukturisasi Perseroan merupakan salah satu metode dalam mengembangkan manajemen Perseroan agar dapat lebih efektif, efisien, produktif, dan unggul.

PRODUKTIVITAS KARYAWAN

Pengukuran produktivitas karyawan berperan penting karena dapat menunjukkan tingkat efisiensi setiap karyawan yang menduduki jabatan/pekerjaan tertentu dalam memberikan kontribusi terhadap keuntungan Perseroan. Produktivitas karyawan diukur dengan membagi total pendapatan dengan total rata-rata karyawan yang ada. Hasil pengukuran digunakan untuk melihat apakah Perseroan membutuhkan lebih banyak atau lebih sedikit karyawan. Dengan memaksimalkan talenta yang tersedia maka produktivitas karyawan diharapkan meningkat dari tahun ke tahun.

MANAJEMEN KINERJA

Secara periodik, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan beberapa tahap penilaian yakni *Self-Assessment*, *Superior Review* dan *Assessment*, proses kalibrasi dan evaluasi akhir oleh kepala SDM dan Penanggung Jawab Perseroan yang mengukur prestasi dan pencapaian individu berdasarkan tanggung jawab yang diemban dan sesuai ruang lingkup pekerjaan. Hasil penilaian kinerja berkaitan langsung dengan '*compensation & benefits*' serta peluang untuk pengembangan karir. Penerapan metode ini dilakukan setidaknya sekali dalam setahun, dan dilakukan secara objektif, adil, dan wajar kepada setiap karyawan di setiap jenjang jabatan.

KUALITAS KEPEMIMPINAN

Kapabilitas kepemimpinan yang kuat bagi mereka yang menduduki posisi strategis merupakan prasyarat diperlukan untuk mencapai tujuan perseroan yaitu:

Mendorong pencapaian hasil yang baik (profitabilitas, produktivitas, kecepatan masuk ke pasar, kecepatan penjualan, dan kualitas/kepuasan pelanggan).

- Kemampuan untuk membangun *tim/team building* yang efektif (Kepemimpinan, Kepemilikan, Hubungan, Inovasi dan Prestasi).
- Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Kemampuan untuk mendorong perubahan

with the Company's financial capabilities, but it also reflects high appreciation of employee performance. Competitive wages are very important in retaining talents and encouraging other employees to make their best contributions.

- *Reviews and feedback*

COMPANY RESTRUCTURING

Company restructuring is one of the methods in developing the Company's management to make it more effective, efficient, productive, and more excelling.

EMPLOYEE PRODUCTIVITY

The measurement of employee productivity plays an important role since it shows the level of efficiency of each employee who assumes a certain position/task in contributing to the Company's profits. Employee productivity is measured by dividing total income with the total average headcount. The measurement results are used to see if the Company needs more or fewer employees. By maximizing the available talents, the Company hopes to improve employee productivity year after year.

WORK MANAGEMENT

Periodically, the Company evaluates employee performance in a series of assessment, namely *Self-Assessment*, *Superior Review & Assessment*, calibration process and final evaluation by the head of HR and the Company's Person in Charge, which measures individual achievements and accomplishments based on the responsibilities assigned and according to the scope of work. The results of the performance evaluations are directly related to '*compensation & benefits*' and opportunities for career development. The method is objectively, impartially and fairly applied at least once a year on employees of all levels.

LEADERSHIP QUALITY

A strong leadership is prerequisite for those assuming a strategic position to help the Company achieve its corporate goals:

Which is to help deliver strong results (profitability, productivity, speed of market entry, speed of sales, and quality/customer satisfaction).

- The ability to build an effective team/team building Leadership, Ownership, Relationships, Innovation and Achievement).
- Good Corporate Governance
- The ability to drive change

MEMPERKUAT FUNGSI SDM

- Pemberian arahan dan standar baru agar tercapai cara yang lebih efektif dalam mengatur cara karyawan bekerja, berperilaku, melibatkan diri, dan berkembang.
- Meraih keterampilan dalam hal pengelolaan sumber daya manusia (empati, pencarian pengetahuan, membangun kepercayaan, menghargai, pemetaan motivasi).

STRENGTHENING HR FUNCTIONS

- Providing new guidelines and standards in order to have a more effective way of regulating how employees work, behave, engage and develop.
- Obtaining skills in human resource management (empathy, seeking knowledge, building trust, respect, motivation mapping).

Daftar Realisasi Rencana Pelatihan 2020

Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
4C - Communication		Online Training - Internal	Seluruh Karyawan
4C - Collaboration		Online Training - Internal	Seluruh Karyawan
4C - Creativity		Online Training - Internal	Seluruh Karyawan
4C - Critical Thinking		Online Training - Internal	Seluruh Karyawan
Good Corporate Governance - Code of Conduct		Online Training - Internal	Seluruh Karyawan
Good Corporate Governance - Company Regulation		Online Training - Internal	Seluruh Karyawan
Good Corporate Governance - Whistleblowing System		Online Training - Internal	Seluruh Karyawan
Good Corporate Governance - Anti Bribery & Money Laundering		Online Training - Internal	Seluruh Karyawan
Good Corporate Governance - Non-Disclosure Agreement		Online Training - Internal	Seluruh Karyawan
IKATAN KONSULTAN PAJAK INDONESIA, - mengikuti PPL IKPL (Pajak)		Online Training - Internal	Accounting & Tax
IKATAN KONSULTAN PAJAK INDONESIA, mengikuti PPL IKPL (Pajak) secara online		Online Training - Internal	Accounting & Tax
Penggantian biaya PPL Online IKPL & Software tax base 6.0		Online Training - Internal	Accounting & Tax

COMPENSATION & BENEFITS/KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan senantiasa memperbaiki sistem remunerasi dan *benefit* yang terkait dengan pemenuhan kewajiban Perseroan atas hak karyawan serta untuk mengakomodasi kebutuhan, keselamatan, keamanan dan kenyamanan kerja. Dalam hal kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan Perseroan terus berkomitmen mengikuti aturan.

PENSIUN

Perseroan menetapkan bahwa usia pensiun bagi karyawan adalah 55 tahun sesuai dengan peraturan perusahaan.

BIAYA YANG DIKELUARKAN TERKAIT KEPEGAWAIAN

Pada tahun 2020, Perseroan mengeluarkan biaya terkait kepegawaian dengan rincian seperti di bawah ini:

1. Biaya Pengembangan Kompetensi yang sudah dilakukan Rp7.760.000.
2. Biaya yang dikeluarkan terkait kepegawaian Rp29.696.508.936.

COMPENSATION & BENEFITS/EMPLOYEE BENEFITS

The Company makes constant improvements in its remuneration and allowance system to meet the Company's obligation towards employee rights and accommodate the needs, safety, security and comfort of work. In terms of compliance with labor regulations, the Company remains committed to obeying all employment regulations.

PENSION

The Company determines that the retirement age for employees is 55 years in accordance with company regulations.

COSTS INCURRED IN EMPLOYMENT

In 2020, the Company incurred employment-related costs with details as below:

1. Spending for Competency Development reached IDR7,760,000.
2. Other employment-related spending reached IDR29,696,508,936.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Hingga saat ini, Perseroan belum melihat kebutuhan akan adanya serikat kerja di Perseroan mengingat jumlah *headcount* yang relatif masih tidak terlalu besar. Meski demikian, Perseroan terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan para karyawan.

Tujuan-tujuan yang diperlukan dalam pembentukan suatu serikat kerja saat ini masih dapat dipenuhi melalui berbagai sarana komunikasi yang terbangun antara Perseroan dengan karyawan, seperti misalnya penanganan keluhan karyawan hingga persengketaan yang terjadi antara Perseroan dengan karyawan.

Demi memupuk keharmonisan di antara karyawan dan antara Perseroan dengan karyawan, Perseroan telah menjadikan *informal gathering* sebagai agenda tahunan. Termasuk dalam kegiatan *informal gathering* adalah kegiatan *outing* berupa *team building* yang dipandu oleh *event organizer* dan bersifat informal yang diisi dengan kegiatan-kegiatan mengasyikan, tetapi tentu memiliki unsur edukasi, seperti rekreasi luar ruang, dan lain sebagainya.

UNIT PENUNJANG LAYANAN

Perseroan bekerja sama dengan beberapa instansi di bawah ini dalam rangka menunjang layanan kepada para karyawan:

1. Dinas Tenaga Kerja Kota Makassar
2. BPJS Ketenagakerjaan
3. BPJS Kesehatan

BUDAYA KERJA

Perseroan juga berupaya menciptakan lingkungan dan budaya kerja yang kondusif melalui *corporate image*, *customer satisfaction*, *increase value*, dan *impacting life*, sehingga mampu meningkatkan produktivitas karyawan dan mencapai efisiensi kerja yang optimal.

PROFIL SDM 2020

Sampai akhir tahun 2020, jumlah karyawan Perseroan yakni berjumlah 85 orang atau mengalami penurunan sebesar (11%) dibanding akhir tahun 2019 yang berjumlah 95 orang. Perbandingan komposisi karyawan berdasarkan jabatan, jenjang pendidikan, usia dan status kerja dalam 2 tahun buku terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

INDUSTRIAL RELATIONS

Until now, the Company has not seen the need for a work union, considering the relatively small number of headcounts. However, the Company makes consistent efforts to build a harmonious and mutually beneficial relationship with its employees.

The objectives that a work union may have can still be achieved through various means of communication established between the Company and employees from handling employee complaints to settling emerging disputes between the Company and the employees.

In order to foster a harmonious relationship amongst the employees and between the Company and the employees, the Company has made informal gatherings as its yearly agenda. Included in informal gatherings are outing the like of which is informal team building with the services of a reputable event organizer that usually fills the event with fun and educational activities e.g. as recreation in the open, etc.

SERVICE SUPPORT UNIT

The Company collaborates with the following agencies in order to support services to the employees:

1. Makassar City Manpower Office
2. BPJS Employment
3. BPJS Health

WORK CULTURE

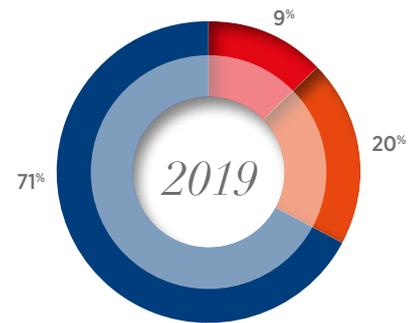
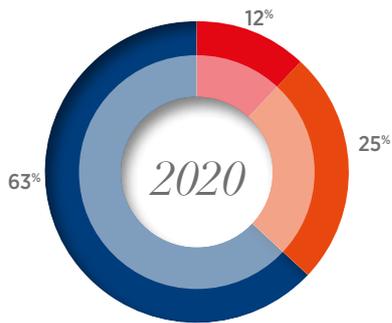
The Company also strives to create a conducive work environment and culture by building a strong corporate image, enhancing customer satisfaction, increasing corporate values, and impacting life in order to improve employee productivity and achieve optimal work efficiency.

HR PROFILE 2020

By the end of 2020, the Company had a total headcount of 85 employees or a decrease of 11% compared to 95 at the end of 2019. The comparison of employee composition based on position, education level, age and work status in the last 2 years is presented in the table below.

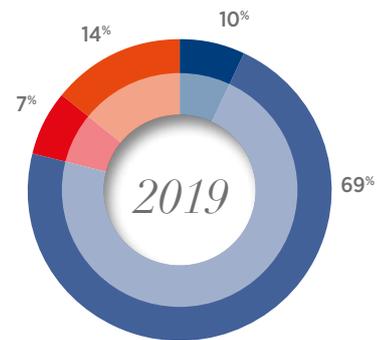
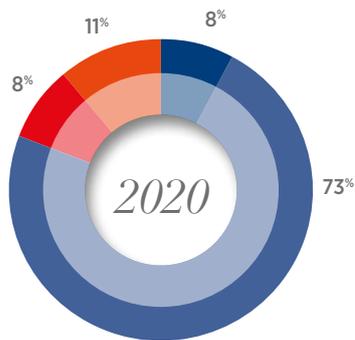
Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi
Employee Profile by Organizational Ranks

	2020	2019	
● Direksi	10	9	Director
● Manajerial	21	19	Manager
● Staf & Penyelia	54	67	Staff & Supervisory
JUMLAH	85	95	TOTAL



Komposisi Karyawan berdasarkan Level Pendidikan
Employee Profile by Educational Background

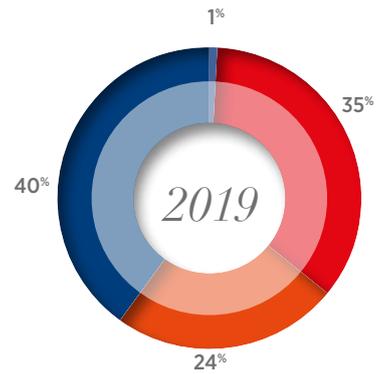
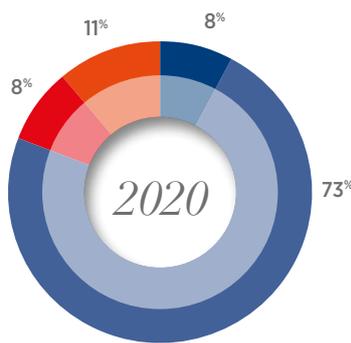
	2020	2019	
● Pasca Sarjana	7	9	Postgraduate
● Sarjana	62	66	Graduate
● Diploma	7	7	Diploma
● Non Akademi	9	13	Non-Academic
JUMLAH	85	95	TOTAL



Komposisi Karyawan berdasarkan Usia

Employee Profile by Age

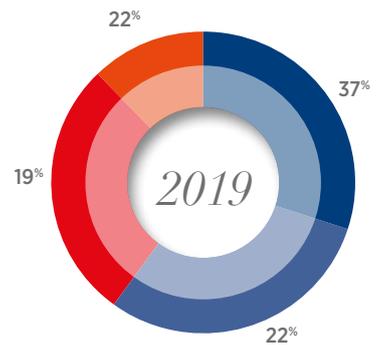
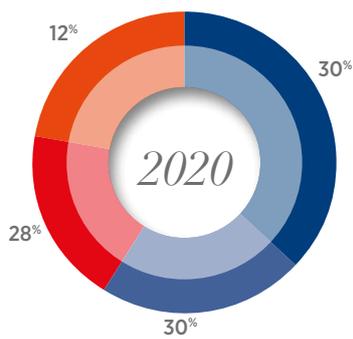
	2020	2019	
● <25 tahun	7	1	<25 years old
● 25-35 tahun	62	34	25-35 years old
● 35-45 tahun	7	23	35-45 years old
● >45 tahun	9	37	>45 years old
JUMLAH	85	95	TOTAL



Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja

Employee Profile by Years of Services

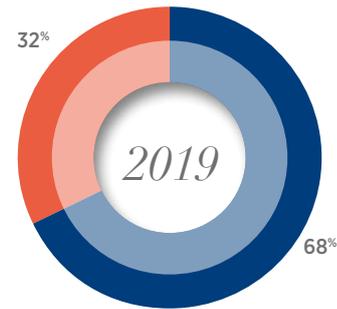
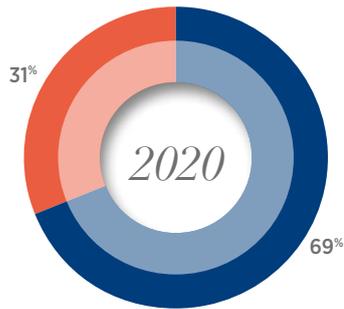
	2020	2019	
● <3 tahun	26	35	<3 years
● 3-5 tahun	26	20	3-5 years
● 5-10 tahun	23	19	5-10 years
● >10 tahun	10	21	>10 years old
JUMLAH	85	95	TOTAL



Komposisi Karyawan berdasarkan Gender

Employee Profile by Gender

	2020	2019	
● Laki-laki	59	64	Male
● Perempuan	26	31	Female
JUMLAH	85	95	TOTAL



TINGKAT TURN OVER

Dari tahun ke tahun, perubahan akan kebutuhan sumber daya manusia tidak terelakan. Pada tahun 2020, Perseroan mempekerjakan 85 karyawan atau 11% lebih rendah dari tahun 2019.

KODE ETIK

Kode Etik Perseroan adalah fondasi dasar untuk bertindak dan berperilaku secara etis sesuai dengan Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan. Kode Etik Perseroan berlaku bagi semua tingkatan untuk bekerja sesuai etika dan berkarya bagi kepentingan perusahaan, karyawan, dan masyarakat sekitar.

Kode etik ini mencakup di antaranya hubungan dengan pihak eksternal, konflik kepentingan, serta penyebaran informasi kepada publik.

Kode Etik Perseroan berlaku secara universal bagi seluruh karyawan Perseroan yang terlibat dalam hubungan kerja langsung baik karyawan tetap maupun kontrak, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan Kode Etik mencakup beberapa pokok nilai yaitu:

1. Integritas dan benturan kepentingan.
2. Kepatuhan terhadap peraturan atau perundang-undangan (internal dan eksternal).
3. Pertanggungjawaban sebagai karyawan.
4. Menghargai sesama karyawan dan pedoman dalam berhubungan dengan karyawan lain, perusahaan, pelanggan, pihak ketiga seperti pemasok/vendor/konsultan, pesaing, dan lainnya.

TURN OVER

From year to year, changes in human resource needs are inevitable. In 2020, the Company employed 85 employees or 11% fewer than in 2019.

CODE OF ETHICS

The Company's Code of Ethics is the foundation for acting and behaving ethically in accordance with the Company's Vision, Mission and Values. The Code applies to all levels where they need to work ethically and for the interests of the company, employees and the surrounding community.

The Code covers, among other matters, relations with external parties, conflicts of interest, and information dissemination to the public.

The Company's Code of Ethics applies universally to all employees directly involved in work relationships, both permanent and contract employees, including the Board of Commissioners and Directors. The Code covers several key values, namely:

1. Integrity and conflict of interest
2. Compliance with laws or regulations (internal and external)
3. Responsibilities as employees
4. Respect fellow employees and guidelines in dealing with fellow employees, other companies, customers, third parties such as suppliers/vendors/consultants, competitors, and other parties.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Perseroan bersikap tegas terhadap setiap bentuk pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan. Pelanggaran ini dapat mengakibatkan tindakan disipliner, termasuk surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja. Pelanggaran-pelanggaran kode etik atau Pedoman Tingkah Laku ini juga merupakan pelanggaran hukum baik hukuman pidana dan hukuman perdata bagi karyawan atau perseroan sendiri.

Selama tahun 2020 tidak terdapat kasus pelanggaran kode etik.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Whistleblowing System (WBS) merupakan salah satu bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di mana Perseroan terbuka terhadap segala masukan dari semua pihak khususnya dalam memberantas adanya berbagai praktik yang tidak sesuai dengan keprofesionalan usaha ataupun bekerja. WBS adalah sebuah sistem yang disediakan oleh Perseroan bagi Karyawan yang memiliki informasi dan ingin melaporkan suatu perbuatan berindikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Perseroan merujuk peraturan dan ketentuan PT Lippo Karawaci Tbk dan Anak Perusahaan memberikan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah berani menyampaikan pelanggaran tersebut.

Pelanggaran atau potensi pelanggaran yang dapat dilaporkan antara lain:

1. Seseorang yang menerima uang/imbalan dari pihak kontraktor, *outsourcing*/penyedia tenaga kerja, *supplier*, agen, dan lainnya.
2. Seseorang yang menerima/mengambil uang perusahaan secara ilegal.
3. Seseorang yang tidak melakukan pekerjaannya dengan baik dan benar.
4. Seseorang yang memprovokasi serta menimbulkan situasi yang tidak kondusif bagi perusahaan.
5. Seseorang yang menutupi kesalahan seseorang yang melakukan tindakan pelanggaran/kesalahan.
6. Seseorang yang kedapatan memiliki hubungan istimewa/*affair*/percintaan dengan seseorang di perusahaan yang sama.
7. Seseorang yang melakukan pelecehan seksual.
8. Seseorang yang memanipulasi data.
9. Hal-hal lainnya termasuk penerimaan hadiah dan permintaan uang sponsor tanpa sepengetahuan pihak perusahaan (tidak diserahkan ke HRD).

Sanctions for Code of Conduct Violations

The Company takes a firm stance against every form of violation of the Company's Code of Ethics. These violations may result in disciplinary actions from warning letters to employment termination. Violations of this code of conduct or Code of Conduct are also violations of the law, both criminal and civil for employees or the company itself.

In the entire 2020, no cases of violation of the code of ethics were reported.

WHISTLE BLOWING SYSTEM (WBS)

The Whistleblowing System (WBS) is a form of Good Corporate Governance or Good Governance practice where the Company is open to all input from all parties, especially in the eradication of all practices that are against professional business or work. WBS is a system the Company has put in place for employees who have information and want to report an indicated violation at the Company.

The company refers to the rules and regulations of PT. Lippo Karawaci Tbk and its Subsidiaries in giving appreciation to anyone who has the courage to report the violations.

Violations or potential violations that can be reported include:

1. An employee who takes money/compensation from contractors, *outsourcing*/labor providers, suppliers, agents and other vendors.
2. An employee who unlawfully takes money from the Company.
3. An employee who does not do his or her job properly or does not pull his or her weight.
4. An employee who provokes and creates a situation that is not conducive to the Company.
5. An employee who covers the mistakes of his or her fellow employee indicated to have committed an act of violation/frauds.
6. An employee who is caught having a special relationship / *affair* / romance with his or her fellow employee.
7. An employee who has allegedly committed sexual harassment.
8. An employee who manipulates data.
9. Other unlawful acts including taking gifts and requesting sponsorship money without the company's knowledge (not submitted to HRD).

10. Hal-hal lain pelanggaran yang tertera dalam buku peraturan perusahaan, kode etik perusahaan

Kebijakan

1. *Whistleblowing system* ini merupakan salah satu bentuk pengawasan melekat yang dibangun oleh Perusahaan dalam menjalankan pengendalian secara internal yang konsisten dan berkesinambungan.
2. Menyediakan saluran formal bagi karyawan dalam membantu menciptakan tata kelola perusahaan secara profesional untuk mencapai *Good Corporate Governance*.
3. Adanya proses standar dalam penyampaian aspirasi yang membantu perusahaan memberantas segala pelanggaran ataupun potensi pelanggaran.

Tujuan

1. Membantu perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kerja melalui pemberantasan segala bentuk pelanggaran dan potensi pelanggaran.
2. Mengurangi kerugian perusahaan melalui pencegahan dini sebagai bentuk tindak lanjut dari pelaporan melalui berbagai saluran *whistleblowing*.
3. Meningkatkan citra dan reputasi perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik.

Sosialisasi Whistleblowing System

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran di Internal Perseroan disampaikan melalui HRIS System, dan melalui *broadcast* surat elektronik ke seluruh karyawan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran. Dalam penerapannya, Perseroan menyediakan beberapa media pelaporan sehingga memudahkan pihak pelapor (*whistleblower*) dalam mengadakan kejadian ataupun kasus yang menurut penilaiannya terdapat indikasi adanya pelanggaran. Perseroan menjamin penuh kerahasiaan pelapor.

Untuk meningkatkan kesadaran dalam menyampaikan hal hal yang menyimpang baik berupa etika bekerja maupun penyalahgunaan kewenangan termasuk tindakan yang melanggar ketentuan perusahaan, maka perusahaan memandang perlu adanya suatu *reward*/penghargaan diberikan kepada *whistleblower*/pelapor yang berani menyampaikan dan setelah dilakukan investigasi benar terbukti pelaporannya. Pelapor akan mendapatkan perlindungan dalam mengungkapkan pelanggaran dan/ atau potensi pelanggaran. Pelapor dapat mengirimkan kronologis kejadian ataupun tindakan pelanggaran dan atau potensi pelanggaran dengan cara:

10. Other unlawful acts as stated in the company rule book, and code of ethics

Policy

1. Whistleblowing system is a form of inherent supervision built by the company in implementing consistent and continuous internal control.
2. To provide g formal channels for employees to help create professional corporate governance to achieve Good Corporate Governance.
3. To lay a standard process in expressing aspirations that can help the company eradicate all violations or potential violations.

Objective

1. To assist the Company in enhancing work productivity by eradicating all forms of violations and potential violations.
2. To reduce Company losses through early prevention as a follow-up form of reporting through various whistleblowing channels.
3. To strengthen the image and reputation of the Company as having good corporate governance.

Whistle Blowing System Socialization

The socialization of the Company's Internal Whistleblowing System is conveyed through the HRIS System, and through electronic mail broadcasts to all employees.

Whistleblowing System

The company has a violation reporting mechanism. To ensure its effective implementation, the Company provides several reporting media, to which a whistleblower can report cases of indicated violations they think may have been committed. The Company fully guarantees the confidentiality of the whistleblower.

In order to raise awareness in reporting frauds of any type against e.g. work ethics and abuse of authority including actions that violate company regulations, the Company considers it necessary to give a reward/award to the whistle blower who has the courage to report, which after initial investigations prove right. The whistleblower will get protection for the whistleblowing of the violation and/or potential violation. The whistleblower may send a chronology of incidents or acts of violation and/or potential violations to:

Pengaduan terhadap pelanggaran dapat disampaikan secara langsung melalui:

- Surat Tertulis
 - Kotak Pengaduan
Pelapor dapat menyampaikan secara tertulis pengaduannya mengenai indikasi pelanggaran tanpa harus memberikan identitasnya dan memasukkan pengaduan tertulis tersebut ke kotak pengaduan yang telah disiapkan oleh Divisi SDM
 - Surat kepada Divisi SDM dengan alamat PT GMTD Tbk - Jalan Metro Tanjung Bunga Mall GTC Blok GA 9 No. 1B
- *E-mail* Perseroan
 - hrd@tanjungbunga.com

Pelapor dapat mengirimkan pengaduan melalui *e-mail* dan dalam hal seperti ini, berhubung identitas pelapor secara otomatis dapat diketahui, maka Divisi SDM memiliki kewajiban untuk merahasiakan identitas pelapor.

Semua media pelaporan dapat digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal Perseroan.

Sebagai bentuk apresiasi kepada pelapor akan diberikan *reward* berupa antara lain bonus khusus, kenaikan pangkat dan/atau golongan dan/atau jabatan dan/atau gaji *voucher* maupun biaya pendidikan/pelatihan.

KEBIJAKAN SDM KHUSUS TERKAIT PANDEMI

Divisi SDM telah membuat dan merilis kebijakan terkait pandemi dengan memperhatikan panduan pencegahan virus corona yang diberlakukan Pemerintah. Setiap kepala SDM diserahkan tanggung jawab untuk melakukan edukasi kepada karyawan di bawah koordinasinya masing-masing untuk melaksanakan panduan tersebut secara tertib dan disiplin yang mencakup: pembatasan kapasitas karyawan yang masuk kerja melalui sistem WFH/WFO 50%, pembatasan jumlah peserta rapat maksimum 5 orang yang hadir secara fisik dan selebihnya melalui *teleconference (zoom)*, peraturan kerja dari rumah (WFH) untuk karyawan berusia lebih dari 45 tahun, penyediaan alat pencegah penularan virus seperti masker dan *hand sanitizer* bagi karyawan, keharusan bagi karyawan yang mengalami kondisi badan kurang fit atau dengan suhu tubuh di atas batas normal untuk beristirahat, pemberian multi vitamin, pemberian tes serologi, antigen dan *swab* secara gratis bagi karyawan, dan penyediaan lingkungan kerja yang bersih dan sehat dengan sirkulasi udara yang baik.

Reports on violations can be submitted directly through:

- Written Letter:
 - Complaint Box
The whistleblower may report the complaint in writing on an indicated violation without having to give his identity and put the written report in the complaint box that has been prepared by the HR Division.
 - Letter to the HR Division at the address: PT GMTD, TBK - Jalan Metro Tanjung Bunga Mall GTC Blok GA 9 No. 1B
- E-mail
 - hrd@tanjungbunga.com

The whistleblower can send the report via e-mail and in this case, since the identity of the reporter is also automatically blown to the HR Division, then the Division must keep the identity of the reporter confidential.

All reporting media can be used by all stakeholders, both internal and external to the Company.

As a form of appreciation to the whistleblower, a reward, which can be special bonus, promotion and/or class and/or position and/or salary vouchers or education/training fees, will be given.

PANDEMIC-RELATED HR POLICIES

The HR Division has made and executed pandemic-related policies with due attention on Corona virus preventative guidelines imposed by the Government. Every HR Head was assigned the responsibility to educate employees under their respective supervision to follow the guidelines in an orderly and disciplined manner, by e.g. limiting the number of employees who come to work through the fifty-fifty WFH/WFO system, setting a maximum of 5 meeting participants while the rest should participate via teleconference (zoom), work from home regulations (WFH) for employees aged 45 years and older (WFH), providing tools that can prevent virus transmission such as masks and hand sanitizers, making it mandatory for employees who were not feeling well or having above-limit body temperature to take a rest at home, giving multi-vitamins, providing free serological, antigens and swabs tests for employees, and providing a clean and healthy work environment with good air circulation.

Dalam pelaksanaan kebijakan tersebut, Perseroan menerapkan informasi satu pintu melalui sistem terpadu HR Information System. Melalui sistem ini, berbagai informasi yang lebih rinci mengenai virus corona atau cara-cara penanggulangannya juga disediakan seperti panduan karyawan saat tiba di rumah, cara mencuci tangan yang benar, cara menggunakan masker yang aman, dan lain-lain. Divisi SDM juga terbuka bagi setiap karyawan yang ingin menanyakan berbagai hal lain terkait pandemi dengan menghubungi divisi SDM secara langsung.

Karyawan yang terkena virus COVID-19 diminta untuk segera melakukan isolasi mandiri, menjaga imunitas dan tetap melakukan protokol kesehatan. Setelah kurang lebih 2 minggu melakukan isolasi mandiri, pasien COVID-19 diminta untuk melakukan *Swab Test* PCR kembali dengan tujuan melihat perkembangan virus COVID-19. Jika hasil *Swab Test* PCR menunjukkan 2 (dua) kali negatif, maka karyawan tersebut diperbolehkan beraktivitas kembali di kantor.

Di tengah pandemi, produktivitas kerja tetap berjalan seperti biasanya, dan meskipun program WFH/WFO 50% secara bergantian setiap harinya telah sepenuhnya diterapkan, kegiatan bisnis dan proses kerja tetap dapat terlaksana, sehingga tingkat produktivitas relatif dapat dipertahankan.

In implementing this policy, the Company applies a one-gate format of information sharing through its integrated HR Information System. In this system, more detailed information about the Corona virus or how to deal with it is also provided, for instance: what to do when employees get home from work, how to wash hands properly, how to use mask safely, etc. The HR Division can also be directly contacted by anyone who needs to ask other pandemic-related questions.

Any employee proven to have the virus would be asked to isolate themselves immediately, maintain immunity and follow health protocols. After 2 weeks of self-isolation, the infected employee had to take Swab PCR Test again to see how they were doing. If proven to have recovered (with negative results) with two Swab PCR Tests, the employee would then be allowed to resume the work they had left due to the ailment.

Amidst the pandemic, work productivity was maintained; and while the 50% WFH/WFO 50% program has been fully and daily implemented, the Company was still able to run operations and work process, resulting in a relatively maintained productivity level.

Teknologi Informasi

Information Technology

Perseroan terus melakukan pengembangan aplikasi-aplikasi baru untuk mendukung proses kerja serta fitur-fitur tambahan yang dapat menambah kenyamanan pengguna, baik itu pengguna internal maupun pengguna eksternal.

The Company continued to develop new applications to support work process and added new features to enhance the convenience of both internal and external users.

Pentingnya peran Teknologi Informasi (TI) tidak saja dirasakan oleh Perseroan pada saat kondisi normal di tengah persaingan bisnis dalam era revolusi industri 4.0, namun juga saat terjadi kejadian besar yang tidak diharapkan, seperti pandemi yang telah menghantam perekonomian dan lingkungan bisnis di Indonesia. Salah satu manfaat yang dirasakan adalah bahwa Perseroan tetap dapat menjalankan kegiatan operasionalnya semasa pandemi tanpa harus melanggar imbauan Pemerintah agar meminimalkan kontak fisik, karena sebagian komunikasi dan penyelenggaraan bisnis dapat dilaksanakan secara *online*.

VISI DAN MISI

Visi dan misi Divisi TI ditetapkan dengan tujuan agar perencanaan dan pelaksanaan TI senantiasa sejalan dengan arah perkembangan bisnis Perseroan. Visi misi tersebut dipandang masih sangat relevan dengan visi misi Perseroan yang baru saja disempurnakan pada tahun 2019 lalu, sehingga belum memerlukan penyesuaian

The pivotal role of Information Technology (IT) proves to come in handy not only under normal conditions in the competitive landscape of 4.0 industrial revolution era, but also during times of convulsive events like the current pandemic that hit the economy and business landscape in Indonesia. As one of the benefits, IT is allowing the Company to keep operations run without making any violation against the Government's instruction to minimize physical contact, because IT facilitates online communication and helps run other business operations virtually

VISION AND MISSION

The vision and mission of the IT Division is set in order that IT planning and implementation are consistent with the Company's business development. Both the vision and mission are still very relevant to the Company's recently redefined vision and mission, so no adjustments have been necessary.



Visi

Menjadikan Teknologi Informasi sebagai sarana yang memberikan percepatan dalam produktivitas dan pengembangan kegiatan usaha

Misi

Mengembangkan sistem informasi serta meningkatkan pelayanan untuk mendukung proses kerja dan kegiatan usaha yang berkelanjutan

ROADMAP PENGEMBANGAN TI

Roadmap TI memberikan gambaran tentang tahapan pengembangan TI untuk jangka waktu tertentu. Saat ini, pengembangan TI Perseroan berada pada *roadmap* pengembangan periode 2017-2021, yang tahapan akhirnya adalah optimalisasi infrastruktur dan kapasitas serta pemenuhan dan pengembangan aplikasi pendukung administrasi dan pemasaran. Berikut adalah bagan dari *roadmap* tersebut:

Vision

Making Information Technology as a means of accelerating productivity and developing business activities.

Mission

Develop information systems and improve services to support work processes and sustainable business activities.

IT DEVELOPMENT ROAD MAP

IT roadmap provides an overview of IT development stages in a certain period. The current stage is in the 2017-2021 period, which is the final stage of optimizing infrastructure and capacity and the fulfilment and development of administrative and marketing support applications. The following is a chart of the roadmap:

2019-2020

Peningkatan infrastruktur dan kapasitas sebagai pendukung administrasi dan pemasaran.

Optimizing infrastructure and capacity as administrative and marketing support.

2020-2021

Optimalisasi infrastruktur dan kapasitas serta pemenuhan dan pengembangan aplikasi pendukung administrasi dan pemasaran.

Optimizing infrastructure and capacity as well as fulfilling and developing administrative and marketing support applications.

2021-2022

Implementasi teknologi digital sebagai bagian budaya kerja keseharian dengan pengembangan infrastruktur dan aplikasi untuk pemenuhan di tiap lini lingkungan kerja secara berkelanjutan.

The implementation of digital technology as part of daily work culture with infrastructure development and application to meet the need of each line in a sustainable manner.

	2017	2018	2019	2020	2021
Infrastruktur Infrastructure	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Infrastruktur <i>Wireless</i> • Koneksi jaringan antara GMTD dengan Lippo Karawaci • Improvement in Wireless Infrastructure • Connection between GMTD's network and Lippo Karawaci's 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Infrastruktur sesuai bertambahnya aplikasi yang digunakan • Improved Infrastructure according to the increase in applications used 	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan Peningkatan Infrastruktur CCTV <i>System</i> • CCTV <i>System</i> (belum terlaksana di 2019, berlanjut prosesnya di 2020) • Continue Increasing Infrastructure • CCTV System (not implemented in 2019, continuing the process to 2020) 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Infrastruktur jaringan ke seluruh kawasan untuk <i>control Boomgate cluster</i> • Pemasangan <i>Boomgate</i> pada <i>cluster-cluster</i> (tahap awal 2 hingga 10 <i>cluster</i>) • CCTV <i>System</i> • Increased network infrastructure throughout the area to control Boomgate clusters • Installing Boomgate on clusters (initial stages 2 to 10 clusters) • CCTV System 	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan Peningkatan Infrastruktur • Melanjutkan pemasangan <i>boomgate</i> pada <i>cluster-cluster</i> yang belum terpasang • Continue Increasing Infrastructure • Continue installing boomgate to clusters that are not yet installed

	2017	2018	2019	2020	2021
Aplikasi Application	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi Aplikasi <i>Billing System</i> • Persiapan data untuk Aplikasi Sistem informasi manajemen Aset (SIMA) • Pembuatan Aplikasi Sistem <i>Monitoring Serah Terima</i> • Penyempurnaan <i>website www.tanjungbunga.com</i> • Persiapan Aplikasi <i>PP Marketing</i> secara <i>Online</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi Aplikasi <i>Residential Service</i> • Penjualan Secara <i>Online</i> • Implementasi Sistem Informasi Manajemen Aset (SIMA) • Implementasi <i>Lead Management</i> • Persiapan Aplikasi <i>Project Cost Control</i> • Perubahan desain tampilan <i>website www.tanjungbunga.com</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantapan aplikasi <i>Residential Service</i> untuk pengelolaan tagihan dan pelayanan kawasan • Optimalisasi penjualan secara <i>online</i> • Melengkapi data dan <i>scan</i> berkas yang akan di-<i>upload</i> ke aplikasi SIMA • Pemantapan dan Penambahan Fitur Aplikasi <i>Lead Management</i> sebagai panduan penilaian kerja <i>Sales</i> • Implementasi Aplikasi <i>Project Cost Control</i> (belum terlaksana di 2019, berlanjut prosesnya di 2020) • Implementasi Aplikasi <i>Monitoring Stock Available</i> • Implementasi Aplikasi <i>Hand Over</i> • Strengthening the Residential Service application for managing bills and township services • Optimization of online sales • Completion of data input and scan files uploaded to the SIMA application • Strengthening and Adding Lead Management Application Features as a guide to assessing Sales work • Implementation of Project Cost Control Application (not yet implemented in 2019, continuing the process to 2020) • Implementation of Stock Available Monitoring Applications • Implementation of Hand Over Application 	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi Aplikasi SIMA • Optimalisasi Aplikasi <i>Monitoring Stock Available</i> • Optimalisasi Aplikasi <i>Hand Over</i> • Implementasi Aplikasi <i>Project Cost Control</i> • Implementasi Aplikasi <i>Management Boom Gate</i> • Optimization of the SIMA Application • Optimization of Stock Availability Monitoring Applications • Optimization of Hand Over Applications • Implementation of Project Cost Control Applications • Implementation of the Boom Gate Management Application 	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi Aplikasi tambahan sesuai dengan kebutuhan bisnis • Implementation of additional applications according to business needs

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa progres pengembangan TI sedikit terkendala dengan adanya pandemi, di mana pemasangan *boomgate* pada *cluster-cluster* dan instalasi CCTV System di tahun 2020 belum sepenuhnya terlaksana, dan akan dilanjutkan sebagai bagian dari program tahun 2021.

The table above shows that the recent progress in IT development was slightly hindered by the pandemic, as the Boomgate in clusters and CCTV System in 2020 have not been installed and the installation will be part of part of the 2021 program.

PENCAPAIAN BIDANG TI

Melanjutkan pengembangan TI dari tahun-tahun sebelumnya, maka di tahun 2020 ini Perseroan melakukan pengembangan aplikasi-aplikasi baru untuk mendukung proses kerja serta fitur-fitur tambahan yang dapat menambah kenyamanan pengguna, baik itu pengguna internal maupun pengguna eksternal, yaitu sebagai berikut:

1. Optimalisasi Aplikasi SIMA (aplikasi untuk *Management Asset*)
2. Optimalisasi Aplikasi *Monitoring Stock Available* (aplikasi untuk memantau unit-unit *stock* yang akan dijual)
3. Optimalisasi Aplikasi *Hand Over* (aplikasi serah terima unit)
4. Persiapan struktur dan data untuk Aplikasi *Project Cost Control* (aplikasi untuk pengaturan *Project Cost*)
5. Kerja sama dengan *Payment Gateway* (Midtrans)

TATA KELOLA TI

Pelaksanaan TI di Perseroan diatur dalam Tata kelola TI yang menyelaraskan sumber daya TI yang dimiliki dengan tujuan dan strategi bisnis. Penyelarasan ini merupakan proses berkesinambungan karena strategi bisnis maupun teknologi di bidang TI sendiri selalu mengalami perkembangan. Dengan adanya Tata Kelola TI, Perseroan berharap agar penggunaan TI oleh *end-user* dapat selalu dilaksanakan efektif, aman, dan efisien.

STRATEGI DAN RENCANA PENGEMBANGAN IT



IT ACHIEVEMENT

Continuing IT development from the previous years, in 2020 the Company developed new applications to support work process and added new features to enhance user convenience, both internal users and external users, as follows:

1. Optimizing SIMA application (application for Asset Management)
2. Optimizing Stock Monitoring Application (application to monitor sell-able stock units)
3. Optimizing Hand Over Applications
4. Preparing structures and data for Project Cost Control Applications
5. Collaborating Payment Gateway (Midtrans)

IT GOVERNANCE

The Company's IT implementation is governed under IT Governance which aligns IT resources with business goals and strategies. The alignment is a continuous process since business strategy and technology in the IT sector are constantly evolving. With IT Governance, the Company hopes that the use of IT by end-users can always be implemented in an effective, safe and efficient manner.

IT STRATEGY AND DEVELOPMENT PLAN

FOKUS KEGIATAN TI 2020

Berikut adalah fokus dari kegiatan TI yang berhasil dilaksanakan pada tahun 2020:

IT FOCUSES 2020

Presented below is the table of IT focuses successfully implemented in 2020

No	Kegiatan Activities	Manfaat Benefits
1	Optimalisasi Aplikasi SIMA SIMA Application Optimization	Melengkapi data dan <i>scan</i> berkas pendukung yang akan di- <i>upload</i> untuk memudahkan proses pencarian informasi Nomor Sertifikat dan Nomor Objek Pajak (NOP). Complete the data and scan the supporting files to be uploaded to facilitate search for Certificate Number and Tax Object Number (NOP) information.
2	Optimalisasi Aplikasi <i>Monitoring Stock Available</i> Optimizing the Stock Available Monitoring Application	Penambahan <i>cluster-cluster</i> pada aplikasi <i>monitor stock available</i> agar dapat dipantau secara <i>realtime</i> . Adding clusters to the stock monitoring application to have a real time data
3	Optimalisasi Aplikasi <i>Hand Over</i> (aplikasi serah terima unit) Optimization of Hand Over Applications	Penambahan koneksi ke aplikasi <i>Billing</i> agar unit yang telah serah terima bisa langsung tercatat di <i>Billing System</i> . Additional connections to the Billing application for an immediate registering of delivered units in the Billing System.
4	Persiapan struktur dan data untuk Aplikasi <i>Project Cost Control</i> Preparation of structures and data for Project Cost Control Applications	Penyusunan struktur organisasi dan persiapan data agar lebih mudah dalam mengontrol <i>project cost</i> yang telah direncanakan. Arrangement of an organizational structure and data preparation to facilitate control on planned project costs.
5	Kerja sama dengan <i>payment gateway</i> Cooperation with payment gateways	Untuk memudahkan <i>customer</i> dalam melakukan pembayaran. To make it easier for customers to make payments.

INVESTASI TI 2020

Di sepanjang tahun 2020, Perseroan mengeluarkan anggaran sebesar Rp219.780.000 untuk keperluan pengembangan TI. Jumlah tersebut termasuk untuk:

IT INVESTMENT 2020

Throughout 2020, the Company made a total expenditure of IDR219,780,000 for IT development. The expenditure was allocated to:

No	Keterangan	Jumlah Total (Rp)	Description
1	Akses Internet	186.780.000	Internet Access
2	Pengadaan Laptop 3 Unit	30.000.000	Procurement of 3 Laptop Units
3	Pengadaan Printer 1 Unit	3.000.000	Procurement of 1 Printer Units

PENGEMBANGAN SDM TI

Metode yang dipergunakan oleh Divisi TI dalam meningkatkan kemampuan para tenaga TI adalah metode pengembangan mandiri, di mana para tenaga TI senior berbagi pengetahuan dengan yang lebih junior atau rekrutan baru. Wadah yang digunakan adalah sesi-sesi pelatihan internal ataupun melalui pemanfaatan jaringan internet Perseroan.

Namun demikian, Perseroan tetap bersikap fleksibel bilamana terdapat kebutuhan akan keterampilan TI yang tidak bisa dipenuhi oleh sumber daya internal. Dalam kondisi ini, Perseroan biasanya melibatkan pihak eksternal yang dinilai berkompetensi untuk memberikan pelatihan.

IT HR DEVELOPMENT

In enhancing the capabilities of IT staffs, the IT Division applies a self-development method, where senior IT staffs share knowledge with their junior and the new recruits. The forum used are internal training sessions and the Company's internet network.

However, the Company remains flexible whenever the need for IT skills that cannot be met internally comes up. When that happens, the Company would normally use the training services of competent external parties.

BACKUP SYSTEM

Sistem TI yang dimiliki oleh Perseroan terintegrasi dengan sistem TI yang dimiliki oleh induk Perseroan, yakni Lippo Karawaci, yang telah dilengkapi dengan *backup system* yang memadai. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa Perseroan memiliki eksposur rendah terhadap kegagalan sistem.

RENCANA PENGEMBANGAN TI

Selain menyelesaikan pengembangan TI sesuai dengan *roadmap* saat ini, rencana pengembangan TI ke depan telah disusun berdasarkan grand design kawasan Tanjung Bunga yang telah disempurnakan. Inovasi di bidang TI akan memainkan peran yang semakin strategis dalam pengembangan kawasan sesuai dengan visi Perseroan membangun model percontohan bagi sebuah kota masa depan.

Untuk itu, Unit TI telah merumuskan strategi dan rencana pengembangan TI berdasarkan kebutuhan-kebutuhan operasional Perseroan di masa mendatang. Sejalan dengan strategi pengembangan IT yang berkelanjutan, pada tahun 2021 unit TI akan terus melanjutkan strategi dan pengembangan yang telah dilakukan sebelumnya.

BACK UP SYSTEM

The Company's IT system is integrated with the IT system of the parent entity Lippo Karawaci, which is one that already has adequate backup system. Therefore, it is safe to say that the Company has very low exposure to system failure.

IT DEVELOPMENT PLAN

While the current IT roadmap has reached the completion phase, the Company has prepared the next IT development plan based on the refined grand design of Tanjung Bunga. In IT, innovations will play an increasingly strategic role in township development to keep it consistent with the Company's vision to build a prime model of a future city.

To that end, the IT Unit has formulated an IT development strategy to execute the plan based on the Company's operational needs in the future. Consistent with sustainable IT development strategy, the IT unit will continue the previous strategy and development.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen Perseroan terhadap aspek akuntabilitas, transparansi, dan tata kelola yang baik telah semakin memperkuat model bisnis dan struktur organisasi Perseroan, memastikan bahwa seluruh sistem dan proses yang ada telah sesuai dengan kepentingan bisnis, serta memberikan perlindungan terbaik bagi para pemegang saham.

The Company's commitment to accountability, transparency and good governance has further strengthened the organisation's business model and organisational structure, ensuring that systems and processes are business driven and safeguard the best interest of our shareholders.

PRINSIP-PRINSIP PELAKSANAAN KEBIJAKAN GCG

Perseroan secara konsisten terus menyempurnakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan ketentuan regulasi dan setiap perubahannya yang telah efektif diberlakukan. Melalui Tata Kelola, Perseroan dapat memastikan terselenggaranya kegiatan bisnis yang sehat dan dapat memenuhi aspirasi seluruh pemangku kepentingan secara proporsional dan berimbang.

Tata Kelola Perusahaan di Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada praktik terbaik di industri, yang senantiasa ditelaah dan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan organisasi. Sebagai panduan pengembangan ke depan, pelaksanaan ini dilengkapi dengan *roadmap* GCG yang memuat sasaran jangka menengah Perseroan, yaitu menjadi salah satu perusahaan di Indonesia yang telah sepenuhnya mengadopsi praktik terbaik di industri serta mampu berkontribusi terhadap aspek sosial dan lingkungan. *Roadmap* ini menjadi landasan pengukuran kemajuan yang berhasil dicapai dalam pelaksanaan Tata Kelola secara keseluruhan.

POLICY PRINCIPLES FOR GCG IMPLEMENTATION

The Company consistently improves the way its Good Corporate Governance (GCG) is practiced to keep it compliant with applicable regulations and regulatory changes that have been put into effect. Through Good Corporate Governance, the Company can secure a healthy business practice while proportionally meeting the aspirations of its different groups of stakeholders.

The Company's GCG practice is always referred to the best practices in the industry, which are periodically reviewed and adapted to the latest development and organizational needs. The GCG guidelines offer a roadmap that specifies the Company's medium-term goal, which is to become one of the companies in Indonesia that has fully adopted the best practices in the industry and has the ability to make social and environmental contributions. This roadmap serves to measure progress made in the entire Governance system.



Agar dapat membangun entitas usaha yang berintegritas dan terpercaya, maka dalam melaksanakan Tata Kelolanya, Perseroan berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan, serta kerangka aturan pelaksanaan Tata Kelola lainnya, seperti Undang Undang Perusahaan Terbatas (UUPT) No. 40 Tahun 2007, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No 32/SEOJK.04/2015 dan Kode Etik Perusahaan yang berlaku atas seluruh karyawan Perseroan.

Lima dasar yang dianut oleh Perseroan dalam pelaksanaan Tata Kelolanya adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Penerapan kelima prinsip tersebut telah dilaksanakan secara disiplin pada setiap jenjang organisasi.

1. Prinsip Transparansi diterapkan antara lain melalui konsistensi pengungkapan seluruh informasi mengenai Perseroan yang dinilai penting untuk diketahui oleh setiap pemangku kepentingan, yaitu dengan cara memanfaatkan kanal-kanal informasi yang tersedia mulai dari situs web Perseroan, media cetak dan elektronik, serta kanal-kanal lainnya.
2. Prinsip Akuntabilitas diterapkan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk seluruh fungsi yang ada di Perseroan, terutama Dewan

In order to build an integrated, trustworthy business entity, the Company uses its Articles of Association as the main regulatory guidance, as well as other governance frameworks e.g. the Limited Company Law (UUPT) No. 40 of 2007, Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015, and its Code of Ethics which applies to all of its employees.

The five principles which the Company has adopted to implement Governance are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Equality. All of the principles are applied in a disciplined manner at every level of the organization.

1. The principle of transparency is applied, among other approaches, through consistent disclosure of all information about the Company that its stakeholders consider important and the use of all available information channels from corporate website, print and electronic media, and a variety of other channels.
2. The principle of accountability is applied by setting clear lines of duties and responsibilities for all functions, especially the Board of Commissioners, Directors, committees, the Corporate Secretary

Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan fungsi Audit Internal. Terkait pelaporan keuangan, prinsip ini diterapkan melalui penunjukan Auditor Eksternal yang memiliki reputasi serta kredibilitas tinggi serta masuk dalam daftar OJK.

3. Prinsip Tanggung Jawab diterapkan antara lain melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan dengan senantiasa memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan memang sudah melekat pada diri Perseroan.
4. Prinsip Independensi diterapkan melalui suatu mekanisme yang memungkinkan seluruh organ Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi hingga fungsi terendah untuk dapat bertindak secara independen tanpa adanya pengaruh dari pihak lain yang dapat mengganggu jalannya usaha Perseroan.
5. Prinsip Kesetaraan diterapkan merangkul keanekaragaman dan inklusivitas tanpa memandang jenis kelamin, ras, kebangsaan dan status keluarga.

Pelaksanaan Tata Kelola di Perseroan dikukuhkan dengan kesepahaman bersama antara manajemen dengan seluruh elemen dan dipahami dengan baik oleh seluruh jajaran Perseroan, yang meliputi:

- Pelaksanaan Kode Etik yang memuat tata nilai budaya Perusahaan, yang setiap tahun dikomunikasikan kepada karyawan.
- Pengelolaan kebijakan dan prosedur operasional yang efektif sesuai dengan tuntutan bisnis, sebagai pedoman pengelolaan perusahaan dan menjadi panduan bagi segenap jajaran Perseroan dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya.
- Penerapan manajemen risiko secara terpadu.
- Pengawasan internal dan penerapan pengendalian internal.

Kesepahaman tersebut tertuang dalam Kode Etik Perseroan yang menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam berinteraksi dengan sesama karyawan maupun pihak eksternal yang memiliki kepentingan terhadap bisnis Perseroan.

and the Internal Audit function. With regards to financial reporting, this principle is applied through the appointment of a reputable OJK-listed public accountants.

3. The Principle of Responsibility is implemented, among others measures, through compliance with all applicable laws and regulations in Indonesia and by always fulfilling the Company's inherent social and environmental responsibilities.
4. The Principle of Independence is implemented through a mechanism that allows all of the Company's organs from the Board of Commissioners to the Board of Directors and onto the lowest function, to act independently without any influence from other parties whatsoever that could disrupt the course of the Company's business.
5. The Equality Principle is applied by to embrace diversity and promoting inclusiveness regardless of gender, race, nationality and family status.

The Company's Governance practice is further confirmed with a mutual understanding between the Management and all functions, which must be comprehended by all levels of the Company:

- The implementation of Code of Ethics that contains corporate cultures, which are reminded annually to employees.
- Effective management of operational policies and procedures in accordance with business demands, as a guideline for corporate management, and as a guide for the entire organizational levels to discharge their respective duties and responsibilities.
- The implementation of integrated risk management.
- Internal control and how it should be practiced.

This understanding is specified under the Company's Code of Ethics which offers how all employees should interact with fellow employees and all of the Company's stakeholders.

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE PRINCIPLES

Pencapaian *Roadmap* Tata Kelola

Roadmap GCG

2020-2022

Menjadi perusahaan yang sepenuhnya menjalankan praktik terbaik Tata Kelola dalam bisnis properti.

To become a company that fully implements the best governance practices in the property industry.

2023-2025

Menjadi perusahaan yang sepenuhnya menjalankan praktik terbaik Tata Kelola dalam industri properti dan berkelanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi sosial dan lingkungan.

To become a company that fully and sustainably implements the best governance practices in the property industry with due regards on economic, social and environmental aspects.

2026-2028

Optimalisasi penerapan praktik tata kelola perusahaan secara berkelanjutan untuk mencapai "Excellence Governance".

Sustainably optimizing the implementation of corporate governance practices in to reach "Governance Excellence".

STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah memiliki struktur dasar Tata Kelola Perseroan yang lengkap berdasarkan regulasi yakni Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bekerja dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi di bawahnya. Di samping itu, Perseroan juga telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Komite Manajemen Risiko.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND RELATIONSHIPS

The Company has in place a comprehensive, regulation-meeting Governance fundamental structure: General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Company also has a Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management Committee.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan penting terkait penyelenggaraan bisnis Perseroan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Sebagai badan tertinggi di organisasi, RUPS memiliki kewenangan yang tidak dapat dilimpahkan kepada Direksi ataupun Dewan Komisaris.

Sebelum setiap pengambilan keputusan, RUPS memberikan kesempatan kepada peserta rapat untuk melakukan pembahasan mata acara utama, di antaranya:

- Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi kinerja dan diminta pertanggungjawaban masing-masing dalam hal pengelolaan dan pengawasan jalannya usaha.
- Menyetujui dan mengesahkan perubahan Anggaran Dasar.
- Menyetujui Laporan Tahunan.
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Based on its Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum where Shareholders have discussions and make important decisions pertaining to the Company's interests based on the Company's Articles of Association and all applicable laws. GMS has the authority that cannot be delegated to the Board of Directors nor to the Board of Commissioners.

Before any corporate decision is made, The meeting lets all meeting participants discuss key meeting agenda, as listed below:

- Evaluation on and requesting the accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors respectively on the oversight and management roles of the two boards.
- Approval and ratification on changes in Articles of Association.
- Approval on Annual Reports
- Appointment and termination of members of the Boards of Commissioners and Directors

- Menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memberikan persetujuan atas rencana aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan.
- Menunjuk akuntan publik.

KEBIJAKAN

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diselenggarakan pada tiap tahun untuk membahas agenda tahunan Perseroan, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup tahun buku. Sedangkan RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat tertentu.

Pada tahun 2020 Perseroan telah melaksanakan RUPST sesuai dengan prosedur RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 perihal Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Secara Elektronik serta menyelenggarakan rapat tersebut dengan perencanaan yang matang dan mematuhi tahapan berikut:

1. Menyampaikan kepada OJK perihal rencana penyelenggaraan RUPS selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS.
2. Menyampaikan bukti pengumuman dan pemanggilan RUPS kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan pengumuman dan pemanggilan.
3. Menyampaikan hasil RUPS kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia paling lambat 2 (dua) hari setelah RUPS dan mengumumkannya kepada publik melalui surat kabar nasional.

Pada tahun 2020, penyelenggaraan RUPS dilakukan berbeda dari tahun-tahun sebelumnya sehubungan dengan pandemi COVID-19. Sebagai wujud dari kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam melaksanakan upaya preventif penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19), serta menimbang arahan dari Pemerintah Republik Indonesia dengan melakukan *Social/Physical Distancing* dalam masa Pembatasan Sosial Berskala Besar ("PSBB") dan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-124/D.04/2020 tanggal 24 April 2020 mengenai Kondisi Tertentu dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Perseroan mengadakan Rapat secara elektronik dan melakukan pembatasan kehadiran pemegang saham.

- Determination the form and size of remuneration of members of the Boards of Commissioners and Directors.
- Approval on corporate action plan with a likely material impacts on the Company.
- Appointment of public accounting firm

POLICY

GMS consists of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). An AGMS shall be held annually, no later than 6 (six) months after the end of each fiscal year. An EGMS can be held at any time based on necessity and is normally conducted to discuss and decide certain agenda.

In 2020, the Company has fully complied with GMS procedures as stipulated in OJK regulations No. 15/POJK.04/2020 of 2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of Virtual General Meeting of Shareholders of Companies and How the Meeting Shall be Convened with careful planning through the following stages:

1. Reported to OJK concerning the plan to hold GMS no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS.
2. Submitted proofs of AGMS notification and invitation to OJK no later than 2 (two) working days after the dates the AGMS was notified and invited for.
3. Submitted the results of AGMS to OJK and Indonesia Stock Exchange within 2 (two) days after the AGMS was held and publicly announced them through newspapers with national coverage.

In 2020, the GMS was convened in a way that was different from the previous years due to the COVID-19 pandemic. As a manifestation of the Company's compliance with the policies issued by the Government of the Republic of Indonesia on how to prevent the spread of Corona Virus Disease (COVID-19), and by considering directives from the Government of the Republic of Indonesia to keep Social/Physical Distancing during the Large-Scale Social Restrictions ("PSBB" period); and the Financial Services Authority ("OJK") Letter No. S-124/D.04/2020 dated April 24, 2020 regarding Certain Condition for the Convention of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically, the Company held the meetings electronically and limited the number of participating shareholders.

Pembatasan kehadiran para pemegang saham tersebut dilakukan guna meminimalisir berkumpulnya banyak orang dalam satu tempat, sehingga diharapkan penyelenggaraan Rapat hanya dihadiri secara fisik oleh pihak-pihak yang diwajibkan berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (“POJK 16/2020”) dalam Pasal 8 ayat 1 (b), yaitu:

1. Ketua Rapat
2. Satu orang anggota Direksi dan/atau satu orang anggota Dewan Komisaris
3. Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu pelaksanaan Rapat

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah menghimbau kepada seluruh Pemegang Saham yang bermaksud untuk menghadiri Rapat dengan memberikan kuasa melalui *e-Proxy* yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”).

Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Pimpinan Rapat berhak meminta agar peserta rapat dapat membuktikan haknya untuk hadir dalam RUPS. RUPS diselenggarakan dalam bahasa Indonesia dan dimulai dengan pembacaan tata tertib RUPS dan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian mata acara RUPS, mekanisme pengambilan keputusan untuk mata acara rapat dan prosedur untuk menggunakan hak suara pemegang saham dalam mengajukan permintaan dan/atau komentar.

HAK PEMEGANG SAHAM

Tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Pada akhir pembahasan setiap mata acara RUPS, Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/komentar terkait mata acara RUPS. Pimpinan RUPS atau Direktur yang ditunjuk oleh pimpinan RUPS, akan menjawab atau menanggapi pertanyaan/komentar yang diajukan pemegang saham yang hadir. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam RUPS.

Such limitation was imposed to keep people gathering at minimum and only attended physically by eligible parties pursuant to the provisions of OJK Regulation No. 16/POJK.04/ 2020 regarding How the Virtual General Meeting of Shareholders of Companies Shall be Convened (“POJK 16/2020”) Article 8 paragraph 1 (b), where it is stipulated that the eligible parties for meeting participants are:

1. Chairman of the Meeting
2. One member of the Board of Directors and/or /one member of the Board of Commissioners
3. Capital Market Supporting Professionals whose assistance is needed during the Meeting

Pertaining to the above, the Company had asked all participating shareholders to grant power of attorney through *e-Proxy* issued by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”).

A GMS shall be chaired by one of the Company’s Board of Commissioners members appointed by the Board of Commissioners. If all members of the Board are absent, GMS shall be chaired by one of the Company’s Board of Directors members appointed by the Board of Directors. The appointed chairman shall have the right to ask those who attend the meeting to prove they are entitled to attend the GMS. GMS conducted in Bahasa Indonesia and shall be preceded with reading of GMS procedures and GMS agenda, decision making mechanism for the meeting agenda, and the procedure for voting in using shareholders’ voting rights to submit requests and/or comments.

SHAREHOLDERS RIGHTS

Each share entitles its holder 1 (one) vote. At the end of each GMS agenda discussion, Chairman of GMS shall give a chance to the shareholders or their proxies to ask questions/comments related to the agenda of the GMS. Chairman of GMS or a Director appointed by the Chairman shall respond to all questions/comments asked by the attending shareholders. All decisions shall be made based on deliberations for consensus. In the event that no such deliberations for consensus is reached, then the decision shall be made via voting where a decision is valid when it is agreed by more than ½ (one-half) of the number of valid votes.

PEMBERIAN KUASA SECARA ELEKTRONIK

Pemegang saham Perseroan tersebar dalam sebaran geografis. Di tengah situasi pandemi COVID-19 kendala mobilitas dari satu daerah ke daerah lain serta penerapan pembatasan fisik dalam satu kegiatan ditegakkan sesuai protokol kesehatan mencegah penularan virus tersebut. Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 dan dalam rangka pemenuhan kuorum kehadiran maupun pengambilan keputusan maka Perseroan wajib menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS.

PENYELENGGARAAN RUPS

Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB dengan didahului pemberitahuan, pengumuman, dan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) No. 40 tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perusahaan.

HASIL RUPS TAHUN 2019

Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPST pada tanggal 13 Maret 2019, bertempat di Hotel Aryaduta Makassar, Jalan Somba Opu No. 297, Makassar.

RUPST dihadiri oleh 90.050.200 (pemegang saham yang mewakili 88,69% dari jumlah 101.538.000 saham dan dipimpin oleh Presiden Komisaris Perseroan dibuka pada pukul 10.08 WITA dan ditutup pada pukul 11.17 WITA.

Berdasarkan aturan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menyampaikan hasil RUPS Tahun 2019 untuk tahun buku 2018 yang telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPST dengan mata acara yang dibahas selengkapnya meliputi:

Mata Acara 1

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

GRANTING ELECTRONIC AUTHORIZATION

The Company's shareholders reside in different geographies. The COVID-19 pandemic and the imposed physical restrictions through health protocols have hindered people's mobility to help isolated the virus. Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Year 2020 and in order to meet the attendance quorum and facilitate decision making, the Company shall provide an alternative electronic authorization for the shareholders to attend and give their votes at the GMS.

CONVENING THE MEETING

The Company shall conduct both an AGMS and EGMS by preceding each of the meetings with notification, announcement, and invitation for the meetings referring to Company Law No. 40 of 2007, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 of 2020 on Planning and Convening General Meeting of Shareholders and Articles of Association of the Company.

RESULTS OF THE 2019 AGM

The Company held one AGMS on March 13, 2019, at the Aryaduta Makassar Hotel, Jalan Somba Opu No. 297, Makassar.

The AGM was attended by 90,050,200 (shareholders representing 88.69% of the total 101,538,000 shares and chaired by the President Commissioner of the Company. The meeting began at 10.08 WITA and ended at 11.17 WITA.

Based on SEOJK No. 30/SEOJK.04 /2016 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, the Company submitted the results of the 2019 GMS for the 2018 fiscal year which is in accordance with the established agenda and stated in the AGMS summons with the following agenda discussed:

Agenda 1

To approve and ratify of the Company's Annual Report for fiscal year ended December 31, 2018 and provided full acquit et de charge to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and oversight actions carried out for the fiscal year ended December 31, 2018.

Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Setuju Agreeing
-	-	90.050.200 suara/votes = 88,69%

Keputusan Rapat

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, di mana di dalamnya termasuk laporan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;
- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 serta Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, anggota dari RSM network, dengan opini "wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. 00011/2.1030/AU.1/03/0502-3/1/11/2019 tertanggal 12 Februari 2019;
- Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*), kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut, termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan, tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Realisasi

Telah selesai direalisasikan.

Mata Acara 2

Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Setuju Agreeing
-	-	90.050.200 suara/votes = 88,69%

Meeting Resolution

- Approved and ratified the Company's Annual Report on the Company's condition and business activities, along with its consolidated Financial Statements and those of its Subsidiaries' for the fiscal year ended December 31, 2018, which included reports on business activities that are derived from activities the Company's main business and the Board of Commissioners' Report on its Oversight Duties;
- Approved and ratified the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries along with its Consolidated Statements for the year ended December 31, 2018 and Comprehensive Income Statement, Equity Change Report and Consolidated Statements of Cash Flows for the year ended that date that had been audited by the Office Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, members of the RSM network, with an opinion "reasonable in all material respects" as stated in report No. 00011/2.1030/AU.1/03/0502-3/1/11/2019 dated February 12, 2019
- Gave the full discharge of responsibility (*acquitt et de charge*), to all members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company for the management and oversight actions that had been carried out for the fiscal year ended December 31, 2018 provided that their actions, including actions relating to business activities that are derived from the Company's main business activities, are reflected in the Company's Consolidated Financial Statements and the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2018.

Realization

Completed

Agenda 2

To determine the use of the Company's net income for the year ended in December 31, 2018

Keputusan Rapat

1. Menyetujui pembagian dividen final tunai yang seluruhnya berjumlah Rp2.030.760.000 (dua miliar tiga puluh juta tujuh ratus enam puluh ribu rupiah) atau Rp20 (dua puluh rupiah) per saham.
2. Menyetujui pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
3. Menyetujui untuk menetapkan dana sebesar Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah) untuk disisihkan sebagai dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Menyetujui bahwa sisa laba bersih Perseroan setelah dikurangi dividen dan dana cadangan sebesar Rp59.212.452.441 (lima puluh sembilan miliar dua ratus dua belas juta empat ratus lima puluh dua ribu empat ratus empat puluh satu rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.
5. Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen sebagaimana dimaksud butir 1 di atas serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk menentukan tanggal "cum dan ex dividen".

Realisasi

Telah selesai direalisasikan.

Mata Acara 3

Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Meeting Resolution

1. Approved the distribution of final cash dividend to the amount of IDR2,030,760,000 (two billion thirty million seven hundred sixty thousand rupiah) or IDR20 (twenty rupiah) per share.
2. Approved the payment of cash dividends after taxes are deducted in accordance with applicable tax provisions.
3. Agreed to set aside IDR200,000,000 (two hundred million rupiah) for reserve fund as referred to in Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
4. Agreed that the remaining net profit of the Company after dividends and reserve funds amounting to IDR59,212,452,441 (fifty-nine billion two hundred twelve million four hundred fifty-two thousand four hundred forty-one rupiah) are deducted would be posted as retained earnings.
5. Approved the delegation of authority with the right of substitution and full authority to the Board of Directors of the Company to decide on the time and procedure for dividend distribution as referred to in point 1 above and announce the mechanism in accordance with applicable laws and regulations including determining the date of "cum and ex dividend".

Realization

Completed.

Agenda 3

To appoint a Public Accounting Firm that will conduct an audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2018.

Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Setuju Agreeing
-	-	90.050.200 suara/votes = 88,69%

Keputusan Rapat

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut

Meeting Resolution

Authorized the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accounting Firm that would audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2019 provided that the appointed Independent Public Accounting Firm has been registered in the Financial Services Authority, and has a good reputation, and gave the full authority to the Company's Board of Directors to determine the audit fee and other requirements pertaining to the appointment.

Realisasi

Telah selesai direalisasikan.

Mata Acara 4

Penetapan dan/atau pengangkatan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan termasuk Komisaris Independen Perseroan serta penetapan honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris serta gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan.

Realization

Completed.

Agenda 4

To determine and appoint members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company including Independent Commissioner and to decide on the honorarium and other benefits for the Board of Commissioners and salaries and other benefits of members of the Board of Directors.

Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Setuju Agreeing
-	-	90.050.200 suara/votes = 88,69%

Keputusan Rapat

1. Menerima pengunduran diri, mengangkat, dan menetapkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk sisa masa jabatan 1 (satu) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2020 sebagai berikut:

Meeting Resolution

1. Accepted the resignation, appoint, and stipulate the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the remaining tenure of 1 (one) year from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020 as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris/Komisaris Independen	Didik J. Rachbini	President Commissioner/Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen	Ir. H.M. Zulkarnain Arief, M.Sc., M.B.A	Vice President Commissioner/Independent Commissioner
Komisaris Independen	Prof. dr. Irawan Yusuf Ph.D	Independent Commissioner
Komisaris Independen	DR. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII, S.H., M.H., ACCS	Independent Commissioner
Komisaris	Theo L. Sambuaga	Commissioner
Komisaris	Ketut Budi Wijaya	Commissioner
Komisaris	Fahmi Islami	Commissioner
Komisaris	H. Baharuddin Mangka	Commissioner
Direksi		
Presiden Direktur/Direktur Independen	H. Andi Anzhar Cakra Wijaya	President Director/Independent Director
Direktur	Purnomo Utoyo	Director
Direktur	Gan Song Pho	Director
Direktur	Ali Said, S.E.	Director
Direktur	Drs. Danang Kemayan Jati	Director

2. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan

2. Gave full authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company both individually and jointly to take all the necessary actions pertaining to the related to decisions as taken and or decided at this Meeting, including but not limited

atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan Komisaris Independen Perseroan dalam akta notaris, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan serta fasilitas-fasilitas lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Realisasi

Telah selesai direalisasikan.

Mata Acara 5

Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017.

to declaring changes to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors and Independent Commissioners in a notarial deed, notifying the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as mentioned above in the Company Register in accordance with applicable laws and regulations.

- Gave the authority to the Company's Nomination and Remuneration Committee to determine salaries and benefits and other facilities to the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Realization

Completed.

Agenda 5

To approve amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association to adjust to the Regulation of Head of Statistics Indonesia No. 19 of 2017

Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Setuju Agreeing
-	-	90.050.200 suara/votes = 88,69%

Keputusan Rapat

- Menyetujui atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
- Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) keputusan yang disebutkan sebelumnya.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan

Meeting Resolution

- Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association to adjust to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency No. 19 of 2017 on the Amendment to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency No 95 of 2015 on Standard Classification of Indonesian Business Fields.
- Agreed to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the changes as referred to in point 1 (one) of the decision mentioned earlier.
- Delegated power and authority to the Board of Directors of the Company with the substitution right to take all necessary actions pertaining to the decision of the agenda of this Meeting, including preparing and restating the entire Articles of Association in a Notarial Deed and submitting it to the authorized agency for approval and/or receipt of notification of amendments to the Articles of Association, taking all the necessary actions for this purpose with none being excluded, including to make additions and/or

dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

changes in amendments to the Articles of Association required by the competent authority.

Realisasi

Telah selesai direalisasikan.

Realization

Completed.

HASIL RUPS TAHUN 2020

Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPST pada tanggal 26 Juni 2020 di Hotel Aryaduta Makassar, Jl. Somba Opu No. 297, Makassar. RUPST kali ini dilakukan berbeda dengan tahun sebelumnya dikarenakan situasi pandemi COVID-19. GMTD memberlakukan pembatasan fisik kehadiran rapat dari Pemegang Saham maupun Dewan Komisaris dan Direksi. RUPST kali ini juga dilangsungkan secara virtual, di mana Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak hadir di Makassar dapat mengikuti langsung jalannya Rapat melalui *platform* aplikasi rapat *online*.

Pada rapat kali ini, turut hadir penerima kuasa Independen dari pihak KSEI yaitu saudara Faisal.

Rapat tersebut dipimpin oleh Bapak Ir. H. M. Zulkarnain Arief, M.Sc., M.B.A., selaku Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen Perseroan, berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 015/TB-COS/VI/2020 tertanggal 20 Mei 2020 dan dihadiri oleh:

2020 AGMS RESOLUTIONS

The Company convened one AGMS, on June 26, 2020 at the Hotel Aryaduta Makassar, Jl. Somba Opu No. 297, Makassar. This year's AGMS was different from the previous year due to the COVID-19 pandemic. GMTD imposed physical restrictions on meeting attendance for Shareholders and the Board of Commissioners and the Board of Directors. The meeting was also participated virtually by non-present members of both the Boards of Commissioners and Directors via an online meeting application platform.

Also participating this year's meeting was an Independent proxy from KSEI, Faisal.

The meeting was chaired by Mr. Ir. H. M. Zulkarnain Arief, M.Sc., M.B.A., as the Vice President Commissioner/Independent Commissioner of the Company, based on the Board of Commissioners' Approval Letter No. 015/TB-COS/VI/2020 dated May 20, 2020, and attended by:

Jabatan	Nama Name	Position
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris/Komisaris Independen	Didik J. Rachbini ^{*)}	President Commissioner/Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen	Ir. H.M. Zulkarnain Arief, M.Sc., M.B.A	Vice President Commissioner/Independent Commissioner
Komisaris Independen	Prof. dr. Irawan Yusuf Ph.D	Independent Commissioner
Komisaris	Theo L. Sambuaga ^{*)}	Commissioner
Komisaris	Ketut Budi Wijaya ^{*)}	Commissioner
Komisaris	Fahmi Islami	Commissioner
Komisaris	H. Baharuddin Mangka	Commissioner
Direksi		
Presiden Direktur/Direktur Independen	H. Andi Anzhar Cakra Wijaya ^{*)}	President Director/Independent Director
Direktur	Purnomo Utoyo	Director
Direktur	Gan Song Pho	Director
Direktur	Ali Said, S.E. ^{*)}	Director
Direktur	Drs. Danang Kemayan Jati ^{*)}	Director
Direktur	Iqbal Farabi ^{*)}	Director
Komite Audit		
Ketua	Prof Dr. Didik J. Rachbini ^{*)}	Chairman
Komite Nominasi dan Remunerasi		
Ketua	Prof. dr. Irawan Yusuf Ph.D	Chairman
Anggota	Ketut Budi Wijaya ^{*)}	Member

^{*)} Mengikuti jalannya Rapat melalui media telekonferensi (*video conference*)

Ringkasan Risalah Rapat sesuai dengan ketentuan ayat (1) pasal 49, ayat (1) dan ayat (2) pasal 51 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ('OJK') No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (selanjutnya disebut "POJK No. 15/2020") sebagai berikut:

- a. **Kuorum Kehadiran Pemegang Saham**
Rapat dihadiri oleh 91.874.100 (sembilan puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh empat ribu seratus saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang merupakan 90,48% dari 101.538.000 (seratus satu jutalima ratus tiga puluh delapan ribu) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal 3 Juni 2020 dan yang memiliki hak suara yang sah (selanjutnya disebut Pemegang Saham Perseroan Yang Hadir Rapat), karenanya ketentuan mengenai kuorum sebagaimana diatur dalam ketentuan-ketentuan sebagaimana disebutkan di atas telah terpenuhi dan Rapat ini dapat diselenggarakan untuk membicarakan seluruh Mata Acara Rapat.
- b. **Pemberian kesempatan mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Mata Acara Rapat**
Pada setiap akhir pembahasan masing-masing Mata Acara Rapat, Ketua Rapat memberikan kesempatan para pemegang saham atau wakilnya yang hadir dalam Rapat ('Pemegang Saham') untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat atau saran yang berhubungan dengan Mata Acara yang sedang dibicarakan.
- c. **Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat**
Untuk Mata Acara Rapat ke-1, 2, 3, dan 4, berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat (1a) Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 86 ayat (1) Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Pasal 41 ayat (1) POJK No. 15/2020), yaitu bahwa Rapat adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang diwakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hal suara yang sah kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. **Pihak Independen Penghitungan Suara**
Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Ridwan Nawing, S.H. dalam melakukan perhitungan dan validasi suara.
- e. **Keputusan Rapat:**
Segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat dituangkan dalam akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tertanggal 26 Juni 2020 yang dibuat oleh Notaris Ridwan Nawing, S.H. yang pada pokoknya memuat sebagai berikut:

The following are Minutes of Meeting summary based on the provisions of paragraph (1) article 49, paragraph (1) and paragraph (2) article 51 of the Financial Services Authority ('OJK') Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 on Planning and Convention of General Meeting of Shareholders of Issuers (hereinafter referred to as "POJK No. 15/2020"):

- a. **Attendance Quorum of Shareholders**
The meeting was attended by 91,874,100 (ninety one million eight hundred seventy four thousand and one hundred) shares issued by the Company, representing 90.48% of 101,538,000 (one hundred and one million five hundred and thirty eight thousand) shares, which account for all the shares the Company had issued until June 3, 2020 that have valid voting rights (hereinafter referred to as Participating Shareholders of the Company), meaning that the quorum as stipulated in the provisions as mentioned above were met and the Company could proceed with the Meeting to discuss its predetermined agenda.
- b. **Providing the opportunity for participants to ask questions and/or give opinions pertaining to the meeting Agenda**
At the end of each discussion of the meeting Agenda, the Chairman gave an opportunity for the participating shareholders or their representatives ("Shareholders") to ask questions and/or give opinions or suggestions pertaining to the agenda under discussion.
- c. **Meeting Decision Making Mechanism**
Prevailing on the 1st, 2nd, 3rd, and 4th meeting Agenda were the quorum provisions as stipulated in Article 14 paragraph (1a) of the Company's Articles of Association, Article 86 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") and Article 41 paragraph (1) POJK No. 15/2020), which governs that the Meeting is valid if attended by shareholders or their legal proxies who are represented by more than 1/2 (one half) of the total shares issued by the Company with valid votes unless otherwise stipulated in prevailing laws and regulations.
- d. **Independent Party for Vote Counting**
The Company has appointed an independent party, Public Notary Ridwan Nawing, S.H. to calculate and validate the votes.
- e. **Meeting Resolutions:**
All matters discussed and decided at the Meeting are set forth in the deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 14 dated June 26, 2020 made by public Notary Ridwan Nawing, S.H. which basically contains the following:

Mata Acara Rapat Pertama

“Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.”

Jumlah penanya: tidak ada

First Meeting Agenda

“Approval for and the ratification of the Company’s Annual Report for the financial year ended December 31, 2019 and providing full release of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions undertaken for the financial year ended December 31, 2019.”

Total participants asking: none

Hasil Perhitungan Suara

Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Setuju Agreeing
-	-	91.874.100 suara/votes = 90,48%

Vote Calculation Results

Dengan demikian, Pemegang Saham Perseroan yang Hadir Rapat secara bulat memutuskan:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dimana di dalamnya termasuk laporan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 serta Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, anggota dari RSM network, dengan opini “wajar dalam semua hal yang material” sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. 00437/2.1030/AU.1/03/1115-1/1/IV/2020 tertanggal 9 April 2020;
3. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*), kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalkannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut, termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan, tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian

Therefore, all participating shareholders of the Company reached a consensus to:

1. Approve and ratify the Company’s Annual Report regarding the condition and course of the Company’s business activities, which included, among other matters, the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ended December 31, 2019 with attached reports on business activities derived from the Company’ core business and the Supervisory Report of the Board of Commissioners;
2. Approve and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries which consisted of the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2019 as well as the Comprehensive Income Statement, Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flow for the year ended on that date, which had been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, a member of the RSM network, with a “fair opinion in all material matters” as stated in report No. 00437/2.1030/AU.1/03/1115-1/1/IV/2020 dated April 9, 2020;
3. Give full release of responsibility (*acquit et de charge*), to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the management and supervisory actions they had carried out for the financial year ended December 31 2019 to the extent that the actions, including business initiatives derived from the Company’s core business are reflected

Perseroan serta Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Mata Acara Rapat Kedua

“Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.”

Jumlah penanya: tidak ada

Hasil Perhitungan Suara

Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Setuju Agreeing
-	-	91.874.100 suara/votes = 90,48%

Dengan demikian, Pemegang Saham Perseroan yang Hadir Rapat secara bulat memutuskan: Menyetujui dan menetapkan untuk tidak menyisihkan cadangan dan tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Mata Acara Rapat Ketiga

“Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.”

Jumlah penanya: tidak ada

Hasil Perhitungan Suara

Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Setuju Agreeing
-	-	91.874.100 suara/votes = 90,48%

Dengan demikian, Pemegang Saham Perseroan yang Hadir Rapat secara bulat memutuskan: Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.

Mata Acara Rapat Keempat

“Penetapan dan/atau pengangkatan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan termasuk Komisaris Independen Perseroan

in the Company’s Consolidated Financial Statements and the Company’s Annual Report for the financial year ended December 31, 2019.

Second Meeting Agenda

“Determination of the allocation of the Company’s profits for the financial year ended December 31, 2019.”

Total participants asking: none

Vote Calculation Results

Therefore, all participating Shareholders of the Company reached a consensus to: approve and determine not to set aside reserves and not to distribute dividends for the financial year ended December 31, 2019.

Third Meeting Agenda

“The appointment of a Public Accounting Firm that will audit the Company’s Financial Statements for the financial year ended December 31, 2020.”

Total participants asking: none

Vote Calculation Results

Therefore, all participating Shareholders of the Company reached a consensus to: authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant Firm that will audit the Company’s Financial Statements for the financial year ended December 31, 2020 provided that the appointed Independent Public Accountant Firm has registered with the Financial Services Authority with strong reputation; and give full authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements pertaining to the appointment of the public accountant.

Fourth Meeting Agenda

“Determination and/or appointment of members of the Board of Commissioners and/or Directors of the Company including Independent Commissioners

serta penetapan honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris serta gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan.”

of the Company as well as the determination of the honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners and salaries and other allowances for members of the Company’s Directors.”

Jumlah penanya: Tidak ada

Total participants asking: None

Hasil Perhitungan Suara

Vote Calculation Results

Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Setuju Agreeing
-	-	91.874.100 suara/votes = 90,48%

Dengan demikian, Pemegang Saham Perseroan yang Hadir Rapat secara bulat memutuskan:

Therefore, all participating Shareholders of the Company reached a consensus to:

- Menetapkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan 1 (satu) periode atau 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023 sebagai berikut:

- Determine the following composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company for a term of 1 (one) period or 3 (three) years from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be convened in 2023:

Jabatan	Nama Name	Position
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris/Komisaris Independen	Didik J. Rachbini	President Commissioner/Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen	Ir. H.M. Zulkarnain Arief, M.Sc., M.B.A	Vice President Commissioner/Independent Commissioner
Komisaris Independen	Prof. dr. Irawan Yusuf Ph.D	Independent Commissioner
Komisaris	Theo L. Sambuaga	Commissioner
Komisaris	Ketut Budi Wijaya	Commissioner
Komisaris	Muhammad Rais	Commissioner
Komisaris	Ir. Salim Abd. Rahman, MM	Commissioner
Komisaris	H. Muchlis, S.E., M.Si	Commissioner
Direksi		
Presiden Direktur/Direktur Independen	H. Andi Anzhar Cakra Wijaya	President Director/Independent Director
Direktur	Gan Song Pho	Director
Direktur	Iqbal Farabi, S.H., M.H.	Director
Direktur	Ali Said, S.E.	Director
Direktur	Drs. Danang Kemayan Jati	Director

- Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan Komisaris Independen Perseroan dalam akta notaris, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

- Give full authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company either individually or collectively to take all necessary actions pertaining to the decisions taken and/or decided in this Meeting, including but not limited to declaring changes to the Board of Commissioners and/or Directors and Independent Commissioners of the Company in the notary deed, notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register the composition of the Board of

Republik Indonesia dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan serta fasilitas-fasilitas lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Commissioners and Directors of the Company as mentioned above in the Company Register in accordance with the prevailing laws and regulations.

3. Approve to authorize the Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine the salary and allowances and other facilities to both the Company's Boards of Commissioners and Directors.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepada RUPS dan memiliki tugas khusus melakukan pengawasan atas serta memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perseroan menurut Anggaran Dasar Perseroan dan prinsip-prinsip penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

PENUNJUKAN, PERSYARATAN, DAN KOMPOSISI

Penunjukan

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.

Persyaratan

Persyaratan yang mesti dipenuhi oleh seseorang untuk dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible to the GMS and has a very specific task of overseeing and providing advices to the Board of Directors as the latter runs the Company in accordance with the Company's Articles of Association and principles and implementation of Good Corporate Governance.

APPOINTMENT, CRITERIA, AND COMPOSITION

Appointment

Members of the Board of Commissioners are appointed by General Meeting of Shareholders (GMS) without neglecting the GMS rights to dismiss the members at any time.

Criteria

To be appointed as a member of the Board of Commissioners, one must meet the following criteria:

1. Having good character, morals, and integrity;
2. Able to perform legal acts;
3. Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has never served as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners found guilty of leading a company to bankruptcy;
 - c. Has never been sentenced for criminal acts that are detrimental to state finances and/or relating to the financial sector; and
 - d. Has never been a Board member who during his or her term of office:
 - i. Has experienced failure to convene an annual GMS;
 - ii. Whose accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was rejected

tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

- iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Persyaratan tersebut di atas wajib dipenuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris selama menjabat.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah seseorang dari pihak luar yang diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dalam mengawasi kepengurusan Perseroan oleh Direksi dan kepengawasan oleh Dewan Komisaris.

Seluruh Komisaris Independen Perseroan belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode.

Persyaratan Komisaris Independen

Agar dapat diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan, seseorang mesti memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang usaha utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan; dan
5. Kesiediaan untuk diangkat dan memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Komisaris Independen sesuai ayat 1 dan/atau ayat 2 wajib dinyatakan dalam surat pernyataan yang ditandatangani masing-masing anggota Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Perusahaan.

by a GMS or failed to present his or her responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to GMS; and

- iii. Has caused a company that has the permission, approval or registration of the Financial Services Authority to fail to meet its obligation to submit annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.
4. Has a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Has knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

The above requirements shall be met by every member of the Board of Commissioners during their term of office.

INDEPENDENT COMMISSIONER

An Independent Commissioner is anyone from external who is appointed as a member of the Company's Board of Commissioners to represent minority shareholders in overseeing the Company as it is run by the Board of Directors and overseen by the Board of Commissioners.

None of the Company's Independent Commissioners has served more than 2 (two) periods.

Criteria for Independent Commissioners

To be appointed as an independent Commissioner, one must meet the following criteria:

1. Not anyone who has been employed or has the authority and responsibility to plan, lead, control or oversee the activities of the Company in the last 6 (six) months, except for the re-appointment as an Independent Commissioner for the following term of office;
2. Not anyone who has direct or indirect shares in the Company;
3. Not anyone affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, his or her fellow Directors, nor the Company's major shareholders;
4. Not anyone who has direct or indirect business relationship with the Company; and
5. Someone who is willing to be appointed and qualified as a member of the Board of Commissioners or Independent Commissioners under paragraph 1 and/or paragraph 2 shall be stated in a statement signed by each member of the Board of Commissioners and submitted to the Company.

Persyaratan tersebut di atas wajib dipenuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Independen selama yang bersangkutan masih menjabat.

Komposisi

Per akhir tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 9 (sembilan) anggota, termasuk diantaranya 4 (empat) orang anggota Komisaris Independen. Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan dan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, didalam pasal 20 ayat 3 (tiga) tentang jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2020, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah:

The above requirements shall be met by every member of the Independent Board of Commissioners during their term of office.

Composition

The Board of Commissioners of the Company consists of 9 (nine) members, including 4 (four) Independent Commissioners. All of the Independent Commissioners of the Company have met the requirements and in accordance with the POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, in Article 20 paragraph 3 (three) Independent Commissioners shall be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2020, the composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Komisaris/Komisaris Independen	Didik J. Rachbini	President Commissioner/Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen	Ir. H.M. Zulkarnain Arief, M.Sc., M.B.A	Vice President Commissioner/Independent Commissioner
Komisaris Independen	Prof. dr. Irawan Yusuf Ph.D	Independent Commissioner
Komisaris Independen	DR. Hince Ikara Putra Pandjaitan XIII, S.H., M.H., ACCS	Independent Commissioner
Komisaris	Theo L. Sambuaga	Commissioner
Komisaris	Ketut Budi Wijaya	Commissioner
Komisaris	Muhammad Rais	Commissioner
Komisaris	Ir. Salim Abd. Rahman, MM	Commissioner
Komisaris	H. Muchlis, S.E., M.Si	Commissioner

Pernyataan Independensi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (Dua) Periode

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang merupakan komisaris Independen belum ada yang menjabat melebihi dua periode.

Dasar Hukum Pengangkatan

Komisaris Independen Perseroan diangkat melalui:

- Didik J. Rachbini, melalui Surat 005/TB-COS/VI/2020 tertanggal 26 Juni 2020.
- DR. Hince Ikara Putra Pandjaitan XIII, S.H., M.H., ACCS, melalui Surat 006/TB-COS/VI/2020 tertanggal 26 Juni 2020.
- Prof. dr. Irawan Yusuf Ph.D, melalui Surat 007/TB-COS/VI/2020 tertanggal 26 Juni 2020.
- Ir. H.M. Zulkarnain Arief, M.Sc., M.B.A, melalui Surat 008/TB-COS/VI/2020 tertanggal 26 Juni 2020.

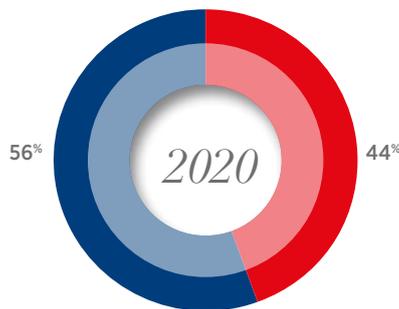
Statement of Independence of Independent Commissioners who have served for more than 2 (Two) periods

None of the incumbent members of the Company's Board of Commissioners has served more than two terms.

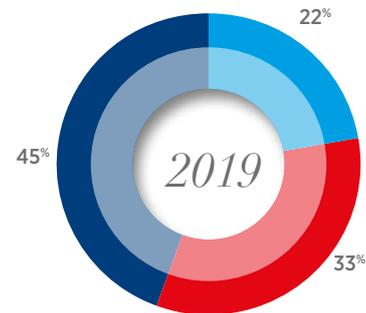
Legal Basis of Appointment

The Independent Commissioners of the Company:

- Didik J. Rachbini was appointed through Letter 005/TB-COS/VI/2020 dated June 26, 2020.
- DR. Hince Ikara Putra Pandjaitan XIII, S.H., M.H., ACCS, was appointed through Letter 006/TB-COS/VI/2020 dated June 26, 2020
- Prof. dr. Irawan Yusuf Ph.D, was appointed through Letter 007/TB-COS/VI/2020 dated June 26, 2020.
- Ir. H.M. Zulkarnain Arief, M.Sc., M.B.A, was appointed through Letter 008/TB-COS/VI/2020 dated June 26, 2020.



● Komisaris Independen/Independent Commissioners
● Komisaris/Commissioners



● <50 Tahun/Years Old
● 51-60 Tahun/Years Old
● >61 Tahun/Years Old

PERNYATAAN KEPEMILIKAN PEDOMAN ATAU PIAGAM DEWAN KOMISARIS (CHARTER)

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan:

1. UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014)
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 34/2014)
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
6. Anggaran Dasar Perusahaan

Piagam Dewan Komisaris merupakan pedoman kerja bagi Dewan Komisaris agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, transparan, dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan. Piagam ini juga memberi kejelasan hubungan kerja antara anggota Dewan Komisaris dengan organ lain Perseroan agar masing-masing organ dapat melakukan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan optimal dan efektif.

Piagam Dewan Komisaris ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan wajib dipatuhi, ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam hal terjadi pelanggaran atas Piagam Dewan Komisaris ini, maka akan berlaku ketentuan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

STATEMENT ON HAVING IN PLACE THE BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In discharging its duties and responsibilities, the Board shall refer to the Board of Commissioners Charter of, which is based on:

1. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014).
3. Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A on Recording of Shares and Equity Securities In addition to Shares Issued by Listed Company.
4. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (POJK 34/2014).
5. OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.
6. The Company's Articles of Association

The Board of Commissioners Charter offers guidelines to the Board for discharging its duties and responsibilities optimally, transparently and in accordance with all applicable legislations in a manner considered accountable and acceptable by all stakeholders. The Charter is designed to give clarity on the relationship between members of the Board of Commissioners and other corporate organs so each one of them can discharge its duties, responsibilities, and authority in an optimum and effective manner.

The Board of Commissioners Charter is signed by all members of the Board of Commissioners and shall be obeyed, complied to, and implemented by all of its members. For any violation of this Charter, all subsequent sanctions are set forth in the Company's Articles of Association and capital market regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait jalannya pengelolaan Perseroan.

Kewenangan Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan dilimpahkan melalui keputusan RUPS yang meliputi tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib:
 - a. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
 - b. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS; dan
 - c. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.

Sehubungan dengan tugasnya tersebut, Dewan Komisaris membuat laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud ayat (1), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
3. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
4. Dewan Komisaris wajib menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Untuk mendukung pelaksanaan tugas pada butir 1 di atas, Dewan Komisaris:
 - a. Menyusun pedoman kerja Dewan Komisaris.
 - b. Mengevaluasi dan menyetujui rencana bisnis Perseroan.
 - c. Membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan Perseroan.
 - d. Mengusulkan penunjukan akuntan publik atas rekomendasi komite audit untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite-komite sesuai dengan peraturan perundang yang berlaku.
7. Dewan Komisaris wajib memiliki pedoman kerja Dewan Komisaris yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners functions as the Company's organ collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors on the Company's management.

The Board's authority shall be determined by virtue of the Company's Articles of Association and delegated with resolutions of GMS which include the following tasks and responsibilities:

1. The Board of Commissioners shall:
 - a. Oversee the management of the Company by the Board of Directors in general, both regarding the Company and the Company's business and to provide advices to the Board of Directors.
 - b. Perform the tasks specifically bestowed on the Board in accordance with the articles of association, the applicable laws and/or GMS decisions; and
 - c. Carry out duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Company's articles of association and GMS decisions.

In relation to its duties, the Board of Commissioners shall prepare a report on the supervisory duties the Board has discharged during the past financial year to be submitted to the GMS.

2. In conducting the oversight function as referred to in paragraph (1), the Board of Commissioners shall direct, monitor and evaluate the implementation of the Company's strategic policy.
3. The Board of Commissioners shall carry out its duties and responsibilities independently.
4. The Board of Commissioners shall implement and ensure the implementation of risk management and Good Corporate Governance principles in each of the Company's business activities at all levels or layers of the organization.
5. To support the implementation of the duties in point 1, the Board shall:
 - a. Prepare the work guidelines for itself.
 - b. Evaluate and approve the Company's business plan.
 - c. Assist and promote the Company's business and development efforts.
 - d. Propose the appointment of a public accountant on the recommendation from the Company's Audit Committee that will audit the Company's Financial Statements to be approved by GMS.
6. In order to support an effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish Committees in accordance with applicable laws and regulations.
7. The Board of Commissioners shall have a work guideline for each of its members.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Selama tahun 2020 Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam hal pengawasan atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan seperti yang diuraikan di atas.

PROSEDUR DAN DASAR PENETAPAN, STRUKTUR DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur dan Dasar Penetapan

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.
3. Mekanisme pengangkatan, penggantian, pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur di dalam anggaran dasar Perusahaan.
4. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Masa jabatan Komisaris Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut.
6. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen sesuai Pasal 25 POJK 33/2014.
7. Pernyataan independensi Komisaris Independen sebagaimana ayat (6) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.
8. Apabila Komisaris Independen menjabat kepada Komite Audit, Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Audit berikutnya

STRUKTUR DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris mendapatkan paket remunerasi, honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya sesuai dengan kinerja Perseroan dan individu. Pada tahun 2020 jumlah kotor remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris adalah sebesar Rp1.277.684.460.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES IN 2020

In 2020, the Board of Commissioners of the Company has discharged its duties and responsibilities in terms of oversight of the management of the company in accordance with the Company's Articles of Association as described above.

PROCEDURE, BASIS FOR APPOINTMENT, STRUCTURE AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Procedures and Basis for Appointment

1. Members of the Board of Commissioners shall be appointed and dismissed by the GMS.
2. Members of the Board of Commissioners shall be appointed for 1 (one) term of office starting from the closing of the Annual GMS in which they are appointed until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders afterward, without neglecting the rights of GMS to dismiss them at any time.
3. The appointment, replacement, dismissal of members of the Board of Commissioners shall be regulated in the Company's articles of association.
4. The appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Commissioners to the GMS shall take into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.
5. The tenure of an Independent Commissioner shall not be more than 2 (two) consecutive terms.
6. An Independent Commissioner who has served for 2 (two) terms may be reappointed for one more term on condition that he or she can prove his or her independency according to Article 25 POJK 33/2014.
7. The independence statement of an Independent Commissioner as specified in paragraph (6) shall be disclosed in Annual Report.
8. If an Independent Commissioner serves as the Chairman of Audit Committee, he or she may only be reappointed as a member of the Audit Committee for 1 (one) more term.

THE BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION AND ITS STRUCTURE

Each member of the Board of Commissioners shall receive remuneration, honorarium, benefits and other facilities in accordance with the Company's and their individual's performances. In 2020 the gross amount of remuneration given to members of the Board of Commissioners was IDR1,277,684,460.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris ditinjau secara berkala dan direkomendasikan ke Komite Nominasi & Remunerasi untuk disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selanjutnya, distribusi remunerasi didelegasikan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris untuk ditentukan melalui Rapat Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT BERSAMA DIREKSI, DAN TINGKAT KEHADIRAN

Kebijakan

Kebijakan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris dengan ketentuan sebagai berikut:

- Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, kecuali apabila dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau sedikitnya oleh 2 (dua) orang Komisaris atau oleh Rapat Direksi.
- Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris.
- Panggilan Rapat Dewan Komisaris dikirimkan dengan surat tercatat atau disampaikan secara langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris dengan mendapat tanda terima yang layak secara tertulis selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan.
- Pemanggilan rapat harus mencantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat .
- Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau ditempat kedudukan Bursa Efek di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
- Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.
- Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.
- Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.
- Keputusan Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat

The Board of Commissioners Remuneration is reviewed periodically and recommended to the Nomination & Remuneration Committee for approval by General Meeting of Shareholders (GMS). Further, the remuneration shall be delegated by GMS to the Board of Commissioners through the Board's meetings.

POLICY AND FREQUENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETING, JOINT MEETING WITH BOD, AND ATTENDANCE LEVEL

Policy

The policy of the Board of Commissioners' meeting is based on the Company's Articles of Association and the Charter of the Board of Commissioners under the following conditions:

- Meetings of the Board of Commissioners may be held at least once every 2 (two) months, unless deemed necessary by the President Commissioner or at least by 2 (two) Commissioners or by the Board of Directors Meeting.
- Call for Meeting of the Board of Commissioners is conducted by the President Commissioner.
- Call for Meeting of the Board of Commissioners shall be sent by registered letter or delivered directly to each member of the Board of Commissioners by receiving a receipt which are eligible in writing no later than 3 (three) days before the meeting is held.
- Meeting invitation should list events, dates, times and places.
- Meetings of the Board of Commissioners shall be held at the place of the Company or at the domicile of the Stock Exchange where the Company's shares are listed.
- Meetings of the Board of Commissioners are chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is unable to attend or is absent, which matter is not necessary to be proven to third parties, the Board of Commissioners' meeting shall be chaired by a person elected by and from the members of the Board of Commissioners present
- A member of the Board of Commissioners may be represented in the Meeting of the Board of Commissioners only by other members of the Board of Commissioners by virtue of a power of attorney.
- Meetings of the Board of Commissioners are valid and are entitled to take binding decisions only if more than ½ (one-quarter) of the total members of the Board of Commissioners are present or represented in the meeting.
- The decision of the Board of Commissioners shall be taken on the basis of deliberations for consensus. In the case of a consensus-based decision not being

tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari angka $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

- Apabila suara yang setuju dan tidak setuju sama berimbang, maka Ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan
 - a. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya.
 - b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal hal lain dilakukan dengan lisan kecuali Ketua Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.
 - c. Suara blangko dan suara yang dianggap tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam jumlah suara yang dikeluarkan.
- Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan menyelenggarakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris yang sekaligus merupakan Rapat Bersama dengan Direksi.

Frekuensi dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

reached, a decision shall be made by voting where more than $\frac{1}{2}$ (one-quarter) of the votes cast in the meeting.

- If the agreed and disagreeing vote is equal, then the Chairman of the Board of Commissioners' Meeting shall determine:
 - a. Each participating member of the Board of Commissioners shall be entitled to issue 1 (one) vote and 1 (one) additional vote for each member of the Board of Commissioners represented by him.
 - b. Voting for a particular person is done by a closed ballot without a signature, while voting for other matters is done verbally unless the Chairperson determines otherwise without any objections from other meeting participants.
 - c. Unauthorized vote and votes deemed invalid do not count and shall not be counted in the voting
- The Board of Commissioners may also make informed decisions without convening a Meeting of the Board of Commissioners on condition that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all members of the Board of Commissioners have consented to the proposal submitted in writing and signed the agreement. The decision taken has the same power as the decision taken legally in the Meeting of the Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 6 (six) Board meetings that were also Joint Meetings with the Board of Directors.

The frequency and attendance of members of the Board of Commissioners can be seen in the table below:

Daftar Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

List of Attendance of the BOC and the BOD Meetings

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)
1	Didik J. Rachbini	Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	6	6	100%
5	Ir. H.M. Zulkarnain Arief, M.Sc., M.B.A	Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	6	6	100%
3	DR. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII, S.H., M.H., ACCS	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	2	33%
4	Prof. dr. Irawan Yusuf Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
5	Theo L. Sambuaga	Komisaris/Commissioner	6	6	100%
6	Ketut Budi Wijaya	Komisaris/Commissioner	6	6	100%
7	Fahmi Islami**	Komisaris/Commissioner	6	2	100%
8	M. Iskandar Lewa, S.STP**	Komisaris/Commissioner	6	2	100%
9	H. Baharuddin Mangka**	Komisaris/Commissioner	6	2	100%
10	Muhammad Rais*	Komisaris/Commissioner	6	4	100%
11	Salim Abd. Rahman*	Komisaris/Commissioner	6	3	75%
12	Muchlis*	Komisaris/Commissioner	6	3	75%
13	H. Andi Anzhar Cakra Wijaya	Presiden Direktur President Director	6	5	83%
14	Ali Said, S.E.	Direktur/Director	6	3	50%
15	Gan Song Pho	Direktur/Director	6	5	83%
16	Purnomo Utoyo	Direktur/Director	6	6	100%
17	Drs. Danang Kemayan Jati	Direktur/Director	6	5	83%
18	Iqbal Farabi, S.H., M.H.	Direktur/Director	6	5	83%

* Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan baru bergabung sejak RUPST 26 Juni 2020
The referred member of the Board of Commissioners has only joined since the AGM held on June 26, 2020

** Anggota Dewan Komisaris yang tidak lagi menjabat setelah RUPST 26 Juni 2020
Members of the Board of Commissioners who are no longer in office after the AGM held on June 26, 2020

Tanggal Date	DJR	MZA	HIP	IY	TLS	KBW	FI	IL	BM	MR	SA	MM	AA	AS	GSP	PU	DK	IF	%
9 Maret/March	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√		√	√	√		80%
22 April	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√		√	√		√	80%
23 Juli/July	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√		√	√	100%
16 Oktober/ October	√	√	√	√	√	√				√	√	√		√	√		√	√	86%
20 November	√	√	√	√	√	√				√			√		√		√	√	71%
18 Desember/ December	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√			√	√	93%

DJR: Didik J. Rachbini
MZA: Ir. H.M. Zulkarnain Arief, M.Sc., M.B.A
HIP: DR. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII, S.H., M.H., ACCS
IY: Prof. dr. Irawan Yusuf Ph.D
TLS: Theo L. Sambuaga
KBW: Ketut Budi Wijaya
FI: Fahmi Islami
IL: M. Iskandar Lewa, S.STP
BM: H. Baharuddin Mangka
MR: Muhammad Rais
SA: Salim Abd. Rahman
MM: Muchlis
AA: H. Andi Anzhar Cakra Wijaya
AS: Ali Said, S.E.
GSP: Gan Song Pho
PU: Purnomo Utoyo
DK: Drs. Danang Kemayan Jati
IF: Iqbal Farabi, S.H., M.H.

KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki kebijakan untuk melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris evaluasi atas Key Performance Indicators (KPI) dari masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan atas dasar kesesuaian antara pelaksanaan tugas dengan diskripsi tugas yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris, keterlibatan masing-masing anggota Dewan Komisaris atau dalam fungsi pengawasan yang diukur salah satunya berdasarkan tingkat kehadiran rapat baik itu rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi, serta keselarasan antara pelaksanaan tugas dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kewenangan untuk melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris Perseroan diberikan kepada Presiden Komisaris melalui mekanisme *self-assessment* oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan diserahkan kepada Presiden Komisaris.

Kebijakan dan Penilaian Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Guna mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Sepanjang ini, Dewan Komisaris telah memiliki dua Komite di bawahnya yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa baik Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan fungsinya dengan baik dan semestinya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG serta maksud dan tujuan Perseroan.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib mengikuti perkembangan terbaru mengenai perekonomian, keuangan, industri properti, dan sektor terkait lain serta terus meningkatkan kemampuan diri untuk tujuan memajukan Perseroan di antaranya melalui Seminar, Kunjungan Kerja, Studi Banding, *Brainstorming*.

POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE APPRAISAL

The Company has a policy to assess the Board of Commissioners through KPI evaluation on each member of the Board.

Criteria for the Board of Commissioners Assessment

The Board's performance is assessed on the basis of the conformity of its performance to the job description outlined in the BOC Charter, members engagement or oversight function, which are measured among other methods by meeting attendance level in both the Board of Commissioners meetings and joint meeting with the Board of Directors, and the alignment between the task execution and the implementation of Good Corporate Governance.

The Appraisers of the Board of Commissioners Performance

The authority to give appraisal on the Company's Board of Commissioners is given to President Commissioner through self-assessment made by each of the members of the Board to be later submitted to the President Commissioner.

Policy and Performance Appraisal the Board of Commissioners Committees

To help discharge its supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners has established committees pursuant to all prevailing laws and regulations. The Committees are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

In 2020, The Board of Commissioners considered that both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee performed their respective functions properly and as expected, in adherence to GCG principles and Company's corporate goals and objectives.

THE BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

Members of the Company's Board of Commissioners shall always keep up with the latest developments in the economy, finance, the property industry and other related sectors and keep improving their competence to bring the Company forward through Seminars, Work Visits, Comparative Studies, and Brainstorming.

Selama tahun 2020, para anggota Dewan Komisaris mengikuti beberapa pelatihan atau seminar yang diselenggarakan oleh pihak eksternal, dengan rincian sebagai berikut:

During 2020, members of the Board of Commissioners participated in trainings or seminars organized by external parties, with the following details:

No.	Nama Name	Jenis Kegiatan Activity	Waktu Time	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
1	Ketut Budi Wijaya	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan tahun 2020 dan Arahan Presiden Republik Indonesia. "Ekosistem Keuangan Berdaya Saing untuk Pertumbuhan Berkualitas" 2020 Annual Meeting of the Financial Services Industry and Directives from President of the Republic of Indonesia. "Competitive Financial Ecosystems for Quality Growth" January 16, 2020, 10 am at The Ritz Carlton Ballroom, Pacific Place	16 Januari 2020 January 16, 2020	The Ritz Carlton Pacific Place	OJK
2	Ketut Budi Wijaya	Economic Outlook 2020 diselenggarakan oleh CNBC Indonesia dengan tema "Indonesia Menjawab Tantangan ekonomi Global" The 2020 Economic Outlook organized by CNBC Indonesia with the theme "Indonesia Responds to Global Economic Challenges"	26 Februari 2020 February 26, 2020	Virtual	CNBC Indonesia
3	Ketut Budi Wijaya	6 th Indonesian Finance Association International Conference	18 September 2020 September 18, 2020	Virtual	OJK
4	Ketut Budi Wijaya	Webinar Ekonomi Nasional diselenggarakan The National Economy Webinar was held	21 Oktober 2020 October 21, 2020	Virtual	Kadin dan AEI
5	Ketut Budi Wijaya	Seminar Sosialisasi Undang-undang Cipta Kerja Bidang Perpanjangan Seminar on Socialization of Job Creation Law in the Field of Taxation	17 November 2020 November 17, 2020	Virtual	Direktorat Jenderal Pajak
6	Ketut Budi Wijaya	CEO Networking 2020	24 November 2020 November 24, 2020	Virtual	OJK

PROGRAM ORIENTASI KOMISARIS BARU

Program Orientasi diberikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat oleh Perseroan melalui mekanisme RUPS. Program ini bertujuan agar setiap anggota Dewan Komisaris yang telah diangkat dapat memahami Perusahaan dalam waktu singkat dan dapat segera melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota komisaris baru akan mendapatkan dokumen Perseroan berupa Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik Perusahaan, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Piagam Dewan Komisaris.

NEW COMMISSIONER ORIENTATION PROGRAM

An orientation period is given to every new member of Board of Commissioners who was recently appointed by a GMS. The objective is that he or she can immediately have a thorough comprehension of the Company's business and perform its duties and responsibility in an appropriate manner. The new commissioner will get all corporate documents such as the Company's Articles of Association, Corporate Governance Policies, Company Code of Ethics, Work Programs for both the Board and its Committees, and the Board of Commissioners Charter.

Pada tahun 2020, program ini telah diselenggarakan dalam bentuk rapat dengan Direksi yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2020. Dalam rapat ini hadir para anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat pada rapat tersebut, yaitu Bapak Muhammad Rais dan Bapak Salim Abd. Rahman sedangkan Bapak Muchlis berhalangan mengikuti program orientasi Komisaris yang baru bergabung dengan Perseroan

In 2020, this program was held during in the form of a joint meeting with the Board of Directors held on July 24, 2020. Present in this meeting were Muhammad Rais and Salim Abd. Rahman while Muchlis was unable to participate in the Board of Commissioners orientation program due to

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan pengurusan Perseroan, untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (BOD) is the Company's organ that is fully responsible for running the Company in order for it to achieve corporate goals in accordance with its Articles of Association and prevailing laws and regulations in Indonesia. The BOD is responsible to the GMS as a manifestation of accountability in the context of implementing GCG principles.

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris, baik secara individual maupun kolektif, berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disepakati.

The BOD's performance is assessed by the Board of Commissioners (BOC), either individually or collectively, on the basis of the agreed elements for performance appraisal.

PENUNJUKAN, PERSYARATAN, DAN KOMPOSISI

APPOINTMENT, CRITERIA, AND COMPOSITION

Penunjukan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Anggota Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang anggota Direksi, di mana seluruh anggota Direksi telah memenuhi kriteria yang disyaratkan Undang-undang, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Appointment

Members of the BOD are appointed and dismissed through the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS). The BOD consists of 5 (five) members, all of whom have met the criteria required by the Law, the rules of the Financial Services Authority and the Articles of Association of the Company.

Persyaratan

Persyaratan yang mesti dipenuhi oleh seseorang untuk dapat diangkat menjadi anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut

Criteria

To be appointed as a member of the Board of Directors, one must meet the following criteria:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

1. Having good character, morals, and integrity;
2. Able to perform legal acts;
3. Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has never been a Board member found guilty of leading a company to bankruptcy;
 - c. Has never been sentenced for criminal acts that are detrimental to state finances and/or relating to the financial sector; and

- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Persyaratan tersebut di atas wajib dipenuhi oleh seluruh anggota Direksi selama menjabat.

Komposisi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2020, susunan Direksi Perseroan mengalami sedikit perubahan dari tahun sebelumnya dengan komposisi baru sebagai berikut:

- d. Has never been a Board member who during his or her term of office:
 - i. Failed to hold an annual GMS;
 - ii. Whose accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was rejected by a GMS or failed to present his or her responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to GMS; and
 - iii. Has caused a company that has the permission, approval or registration of the Financial Services Authority to fail to meet its obligation to provide annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.
- 4. Has a commitment to comply with laws and regulations; and
- 5. Has knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

The above requirements shall be fulfilled by every member of the Board of Directors during their terms of office.

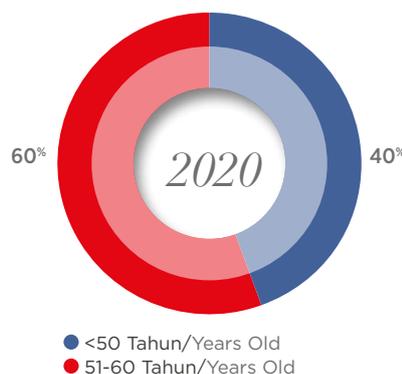
Composition

Pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2020, the composition of the Company's BOD changed with the following new composition:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Direktur/Direktur Independen	H. Andi Anzhar Cakra Wijaya	President Director/Independent Director
Direktur	Gan Song Pho	Director
Direktur	Iqbal Farabi, S.H., M.H.	Director
Direktur	Ali Said, S.E.	Director
Direktur	Drs. Danang Kemayan Jati	Director

Komposisi berdasarkan Usia

Composition based on Age



PERNYATAAN KEPEMILIKAN PEDOMAN ATAU PIAGAM DIREKSI (*CHARTER*)

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi, Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*BOD Charter*). Pedoman Kerja ini memberikan panduan bagi anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsinya guna kepentingan Perseroan secara efektif, transparan, dan profesional sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Pedoman ini disusun berdasarkan:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

Selain sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Piagam ini juga memberi kejelasan hubungan antara anggota Direksi dengan organ lain Perseroan agar setiap organ tersebut dapat melakukan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan optimal dan efektif. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib mengikuti Piagam ini, dan tunduk pada landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan Piagam ini serta menjalankan standar etika yang tinggi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
2. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

STATEMENT FOR HAVING IN PLACE A BOD CHARTER

In performing the duties, responsibilities and authorities of its Board of Directors, the Company already has BOD Code of Conduct and BOD Charter. This two offer guidance to the Directors in performing its duties and functions in the interest of the Company effectively, transparently and professionally in accordance with applicable legislation, taking into account the interests of the stakeholders.

The guidelines are based on:

1. Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.
2. Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A concerning Recording of Shares and Equity Securities In addition to Shares Issued by Listed Company.
4. Company's Articles of Association.

While serving as a guidance for implementing the duties and responsibilities, the Charter also gives clarity in terms of relationship between the Board and other functions so each can discharge its duties and responsibilities and authorities in an optimum and effective manner. The BOD shall comply with the Charter, and obey the legal basis on which the formulation of this Charter is built and shall apply high ethical standards.

Duties and Responsibilities

Based on the Company's Articles of Association, the main duties of the BOD are as follows:

1. The BOD shall be fully responsible for the management of the Company.
2. The BOD shall manage the Company in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the applicable Laws and Regulations.
3. The BOD deals with the Company's assets in accordance with the prevailing laws and regulations.
4. The BOD shall apply risk management and the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all levels or layers of the organization.
5. The BOD shall make organizational structure and working procedures with the approval of the Board of Commissioners.

6. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk menarik uang dari kredit-kredit yang telah dibuka dan dalam hal Perseroan menjalankan kegiatan usaha Perseroan);
 - b. Membeli/menjual atau memperoleh/melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan, kecuali dalam hal menjalankan kegiatan usahanya;
 - c. Mengundurkan/menjaminkan dalam bentuk apapun juga barang-barang tak bergerak milik Perseroan;
 - d. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam Perusahaan lain tanpa mengurangi izin yang berwenang;
 - e. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang dengan nilai sampai dengan 90% (sembilan puluh persen) harta kekayaan (aktiva) Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, harus dengan persetujuan dari atau surat-surat yang berkenaan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

Rincian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar, tiap-tiap anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai dengan tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya, namun pelaksanaan tugas dan pemenuhan wewenang tersebut akan tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Berikut adalah lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan:

H. Andi Anzhar Cakra Wijaya

1. Memantau kinerja seluruh kegiatan bisnis dan operasi Perseroan untuk mencapai visi dan misi Perseroan.
2. Menjadi perwakilan Perseroan dalam hubungan dan komunikasi dengan pihak luar Perseroan.

Detailed of Duties and Responsibilities of the BOD Members

The Board of Directors shall decide in accordance with the division of duties and authorities, but the execution of duties by each member of the Board of Directors shall be a joint responsibility.

Here are the scope of responsibilities of each member of the Board of Directors of the Company:

H. Andi Anzhar Cakra Wijaya

1. Monitor the performance of all business activities and operations of the Company to achieve the Company's vision and mission
2. Represent the Company in building relations and communicating with external parties

Gan Song Pho

1. Penggerak kinerja operasi yang bertanggung jawab terhadap seluruh proses operasional, perencanaan produk, pemasaran, konstruksi, hingga kualitas produk yang diserahkan.
2. Menyusun strategi dalam pemenuhan target perseroan, dan cara mencapai target tersebut.
3. Membentuk serta mengubah struktur dan sistem organisasi.
4. Bertanggung jawab terhadap pengembangan kualitas karyawan yang terlibat.
5. Merencanakan, menentukan, mengawasi, mengambil keputusan serta melakukan koordinasi dalam hal keuangan untuk kebutuhan operasional perusahaan.
6. Melakukan akuisisi investasi.

Drs. Danang Kemayan Jati

Memberikan pengarahan dalam layanan komunikasi korporat dan membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, pelanggan, dan media.

Iqbal Farabi, S.H., M.H.

1. Mengepalai departemen Informasi Teknologi (IT)
2. Memberikan pengarahan strategi *digital marketing* untuk mendukung kegiatan pemasaran

Ali Said, S.E.

1. Memberikan pengarahan atas hubungan dengan pihak eksternal, serta aturan yang berkenaan dengan industri dan perdagangan.
2. Menganalisis rencana bisnis dan laporan keuangan perusahaan untuk memberikan nasihat yang tepat tentang peluang baru.
3. Mengepalai departemen hukum yang bertanggung jawab untuk masalah hukum dan masalah litigasi

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2020

Selama tahun 2020 Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam hal penyelenggaraan bisnis Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan seperti yang diuraikan di atas.

PROSEDUR DAN DASAR PENETAPAN, STRUKTUR SERTA REMUNERASI DIREKSI

Prosedur dan Dasar Penetapan

1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.
2. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 1 (satu) periode yaitu terhitung ditutupnya RUPS yang mengangkat anggota Direksi tersebut sampai ditutupnya RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan

Gan Song Pho

1. Drive operational performance and is responsible for all operational process in product planning, marketing, home building, and onto the quality of products delivered.
2. Devise strategies to meet corporate targets, and how to achieve those targets.
3. Build and change organizational structures and systems.
4. Develop the quality of the employees involved.
5. Plan, determine, supervise, make decisions and coordinate financial matters for the company's operational needs.
6. Make investment acquisitions.

Drs. Danang Kemayan Jati

Provide advisory on corporate communication services and build strong relationships with stakeholders, customers and the media

Iqbal Farabi, S.H., M.H.

1. Lead the Information Technology Department
2. Give directives on strategic digital marketing to support marketing campaigns

Ali Said, S.E.

1. Provide advices on relations with external parties, as well as regulations that apply to the industry and general trading.
2. Analyse the company's business plan and financial statements to provide appropriate advice about new opportunities.
3. Lead the legal department responsible for settling legal and litigation cases.

The implementation of the BOD Duties and Responsibilities in 2020

In 2020, the BOD has performed its duties and responsibilities in terms of oversight of the management of the Company in accordance with the Articles of Association of the Company as described above.

PROCEDURE AND BASIS FOR DETERMINATION OF REMUNERATION STRUCTURE

Procedure and Basis for Appointment

1. Members of the BOD shall be appointed and dismissed by the GMS.
2. Members of the BOD shall be appointed for 1 (one) term of office starting from the closing of the Annual GMS in which they are appointed until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders

tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu.

3. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Masa jabatan Direktur Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut.
5. Direktur Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sesuai peraturan yang berlaku.
6. Mekanisme pengangkatan, penggantian, pemberhentian anggota Direksi diatur di dalam anggaran dasar Perusahaan.
7. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
8. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan pada Pasal 6 ayat 1 dan 2 di atas.
9. Dalam hal terjadi kekosongan Direktur Independen, Perusahaan harus mengisi posisi yang lowong tersebut paling lambat dalam RUPS berikutnya atau dalam waktu 6 (enam) bulan sejak kekosongan tersebut terjadi.
10. RUPS dapat:
 - a. mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang diberhentikan dari jabatannya; atau
 - b. mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya; atau
 - c. mengangkat seseorang sebagai anggota Direksi untuk mengisi suatu lowongan; atau
 - d. menambah jumlah anggota Direksi baru.

Masa jabatan seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan atau anggota Direksi yang mengundurkan diri atau untuk mengisi lowongan adalah untuk sisa masa jabatan dari Direktur yang diberhentikan/digantikan tersebut dan masa jabatan dari penambahan anggota Direksi baru tersebut adalah untuk sisa masa jabatan dari Direksi yang masih menjabat pada periode tersebut, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

11. Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.

afterward, without neglecting the rights of GMS to dismiss them at any time.

3. A member of the BOD who is coming to the end of his or her term may be reappointed taking into account the Company's articles of association and all applicable laws.
4. The tenure of an Independent Director shall not be more than 2 (two) consecutive terms.
5. An Independent Director who has served for 2 (two) terms may be reappointed for one more term pursuant to all applicable laws.
6. The appointment, replacement, termination of BOD members shall be regulated in the Company's articles of association.
7. The proposed appointment, dismissal and/or replacement of BOD members to the General Meeting of Shareholders shall pay attention to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
8. The Company shall convene the General Meeting of Shareholders to conduct the replacement of its BOD members who do not meet the requirements in Article 6 paragraph 1 and 2 above.
9. In the event of a vacancy of the Independent Director, the Company shall fill such vacant position no later than the next General Meeting of Shareholders or within 6 (six) months afterward
10. An GMS may:
 - a. appoint another person to fill the position of a member of the dismissed BOD of his/ her position; or
 - b. fill the position of a member of the BOD who resigned from his position; or
 - c. appoint a person as a member of the BOD to fill a vacancy; or
 - d. add more members of the BOD.

The term of office of a person appointed to replace a dismissed member of the BOD or a member of the Board of Directors who resigns or to fill a vacancy shall be for the remaining term of office of the dismissed/replaced Director and the term of office of the new member of the BOD shall be for the remaining term of office of the BOD is still in office at that time, unless otherwise specified in the GMS.

11. Proposals for appointment, dismissal and/or replacement of members of the BOD to GMS shall take into account the recommendations of the BOC or the committees in charge of nomination function.

12. Anggota Direksi diberikan gaji berikut fasilitas dan tunjangan lainnya yang jumlah dan jenisnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku

STRUKTUR DAN REMUNERASI DIREKSI

Setiap anggota Direksi mendapatkan paket remunerasi, honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya sesuai dengan kinerja Perseroan dan individu. Pada tahun 2020 jumlah kotor remunerasi yang diberikan kepada Direksi adalah sebesar Rp8.358.622.562.

Paket imbalan untuk Direksi sebagaimana tersebut di atas akan ditinjau secara berkala dan direkomendasikan ke Komite Nominasi & Remunerasi untuk mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selanjutnya, distribusi remunerasi didelegasikan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris untuk ditentukan melalui Rapat Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT DIREKSI, RAPAT BERSAMA DEWAN KOMISARIS DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI

Kebijakan

Kebijakan pelaksanaan rapat Direksi didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Rapat Direksi dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat dilakukan setiap waktu
 - a. Apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi
 - b. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris
 - c. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari seluruh saham dengan hak suara. Direksi wajib pula menyelenggarakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui Rapat Direksi.
3. Panggilan Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi.
4. Panggilan Rapat Direksi harus disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan secara langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan.
5. Panggilan Rapat harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat.

12. BOD members shall be rewarded with salaries, facilities and other allowances whose amount and type shall be determined by the GMS with due regard to the prevailing laws and regulations.

STRUCTURE AND REMUNERATION OF THE BOD

Each member of the BOD shall receive remuneration, honorarium, benefits and other facilities in accordance with the performance of the Company and individuals. In 2019 the gross amount of remuneration the Board of Directors was IDR8,358,622,562.

Remuneration package for the BOD as specified above will be reviewed periodically and recommended to the Nomination & Remuneration Committee for approval by General Meeting of Shareholders (GMS). Furthermore, remuneration distributions are delegated by the GMS to the BOC to be determined through the BOC Meetings.

POLICY AND FREQUENCY OF THE BOD MEETINGS, JOINT MEETINGS WITH THE BOC AND LEVEL OF ATTENDANCE OF THE BOD

Policy

The policy of the BOD meeting is based on the Company's Articles of Association and the BOD Charter with the following conditions:

1. Meetings of the BOD shall be conducted at least 1 (one) time in each month and/or may be done at any time when:
 - a. Deemed necessary by one or more members of the BOD.
 - b. At the written request of one or more members of the Board of Commissioners.
 - c. Upon a written request from 1 (one) or more shareholders who collectively represent 1/10 (one ten) or more of all shares with voting rights. The BOD shall also hold a meeting of the Board of Directors together with the Board of Commissioners on a periodical basis of at least 1 (one) time in 4 (four) months.
2. Any policy and strategic decisions shall be decided through the Meeting of the BOD.
3. The call of the BOD shall be made by its member entitled to represent the Board.
4. Invitation for Meeting shall be submitted by registered mail or by letter communicated directly to each member of the BOD upon receipt of a receipt no later than 3 (three) days prior to the meeting.
5. Meeting Invitation must include event, date, time and place.

6. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan atau di tempat kedudukan Bursa Efek ditempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
7. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir.
8. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.
9. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.
10. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari setengah dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat.
11. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.
12. a. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal lain dilakukan dengan lisan kecuali Ketua Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.
c. Suara blangko dan suara yang dianggap tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam jumlah suara yang dikeluarkan.
d. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Direksi.
6. A BOD meeting shall be held at the place of domicile of the Company or place of business of the Company or at the place of domicile of the Stock Exchange where the Company's shares are listed.
7. BOD meetings shall be chaired by the President Director. In the event that the President Director is unable to attend and such an absence requires no proof from a third party, the Meeting shall be chaired by a BOD member elected by and from the present members of the Board.
8. A BOD member may be represented in the BOD Meeting only by other members of the BOD by virtue of a power of attorney.
9. A BOD meeting is valid and entitled to take binding decisions if more than half of the total members of the BOD are present or represented in the meeting.
10. Decisions of the BOD Meeting shall be made by deliberations to consensus. In the case of a consensus-based deliberation decision is not reached, a decision is made through voting where the agreeing votes shall be more than half of the legitimate votes cast in the meeting.
11. If the dissenting and agreeing votes are equal, then it will be for the meeting Chairman to decide
12. a. Each of the present members of the BOD is entitled 1 (one) vote and 1 (one) additional vote for each member of the other BOD member that he/she represents.
b. Voting of a person is made by a closed ballot without a signature, while voting on other matters is done verbally unless the Chairman of the Meeting determines otherwise without objection from the meeting participants
c. Abstain and Unauthorized votes shall be considered invalid
d. The BOD may also take a legitimate decision without holding a Meeting provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the BOD have consented to the proposal submitted in writing and signed the agreement. The decision taken has the same legal power as the decisions taken legally during a BOD meeting.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Selama tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi.

Frekuensi dan kehadiran anggota Direksi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Daftar Kehadiran Rapat Direksi Regular

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)
1	H. Andi Anzhar Cakra Wijaya	Presiden Direktur President Director	12	11	92%
2	Ali Said, S.E.	Direktur/Director	12	11	92%
3	Gan Song Pho	Direktur/Director	12	10	83%
4	Purnomo Utoyo**	Direktur/Director	12	7	100%
5	Drs. Danang Kemayan Jati	Direktur/Director	12	12	100%
6	Iqbal Farabi, S.H., M.H.	Direktur/Director	12	11	92%

*) Anggota Direksi yang bersangkutan baru bergabung sejak RUPST 26 Juni 2020

**) Anggota Direksi yang tidak lagi menjabat setelah RUPST 26 Juni 2020

Tanggal Date	AA	AS	GSP	PU	DK	IF	%
15 Januari/January	√	√	√	√	√	√	100%
29 Januari/January	√	√	√	√	√	√	100%
13 Februari/February		√	√	√	√	√	100%
17 Maret/March	√	√	√	√	√	√	100%
21 April	√	√	√	√	√	√	100%
18 Mei/May	√	√	√	√	√	√	100%
15 Juni/June	√	√	√	√	√	√	100%
16 Juli/July	√	√	√	√	√	√	100%
11 September	√	√	√		√		80%
16 Oktober/October		√	√		√	√	80%
13 November	√	√	√		√	√	100%
11 Desember/December	√		√		√	√	80%

RAPAT BERSAMA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020, Direksi menyelenggarakan 6 (enam) rapat bersama dengan Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Perseroan telah memiliki kebijakan untuk melakukan penilaian terhadap Direksi Perseroan melalui evaluasi atas Key Performance Indicators (KPI) dari masing-masing anggota Direksi dan dilaporkan kepada Presiden Komisaris.

Frequency and Attendance of the BOD Meeting

In 2020, the Company conducted 12 (twelve) the BOD Meetings.

The frequency and attendance of the BOD members can be seen in the table below:

Attendance in the BOD Regular Meeting**JOINT MEETINGS OF THE BOD WITH THE BOC**

In 2020, the BOD held 6 (six) joint meetings with the BOC.

POLICY FOR THE BOD PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company has a policy of evaluating its BOD through Key Performance Indicators (KPI) on each member of the Board which is to be reported to the President Commissioner.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dinilai atas dasar pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, keselarasan antara pelaksanaan tugas yang dilaksanakan dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan, serta kinerja yang berhasil dicapai oleh Perseroan pada setiap tahun berjalan.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi

Kewenangan untuk melakukan penilaian terhadap Direksi Perseroan diberikan kepada Presiden Komisaris.

Kebijakan dan Penilaian Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Perseroan belum memiliki ataupun membentuk komite yang ditugaskan secara khusus untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi. Dalam keseharian pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, hingga saat ini Direksi masih dibantu oleh pejabat Perseroan yang berada satu tingkat di bawahnya.

PELATIHAN DIREKSI

Dalam setiap kesempatan, anggota Direksi didorong untuk senantiasa meningkatkan kapasitas, kompetensi, serta wawasan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan wewenangnya. Setiap anggota Direksi wajib mengikuti perkembangan terbaru mengenai perekonomian, keuangan, industri properti, dan sektor terkait lain, dengan tujuan utama untuk dapat memberikan kontribusi lebih kepada Perseroan. Mekanisme pelatihan yang selama ini telah dijalankan adalah melalui Seminar, Kunjungan Kerja, Studi Banding, dan *Brainstroming*.

Selama tahun 2020, para anggota Direksi Perseroan mengikuti beberapa pelatihan atau seminar yang diselenggarakan oleh pihak eksternal, sebagai berikut:

Criteria for the BOD Performance

The performance of the BOD is assessed on the basis of the suitability of the implementation of its duties and responsibilities with Good Corporate Governance, achieved by the Company in each year.

Appraiser

The authority to appraise the BOD performance is given to President Commissioner

Policy and Performance Evaluation of the BOD Supporting Committee

The Company does not have nor has it established committees assigned to assist the implementation of the BOD's duties. In performing its duties, the BOD is assisted by the Company's officers who are one level below.

THE BOARD OF DIRECTORS TRAINING

In order to support the implementation of the duties and authority of the BOD, the Company encourages all members of the BOD to continuously improve their knowledge and stay current with the latest developments in the economy, finance, property industry and other related sectors, with the primary objective of being able to advance the Company. The training mechanism is through Seminar, Working Visit, Comparative Study, and Brainstorming.

During 2020, members of the BOD of the Company participated in several trainings or seminars organized by external parties, as follows:

No.	Nama Name	Jenis Kegiatan Activity	Waktu Time	Tempat Place	Penyelenggara Organizer	Keterangan Description
1	Iqbal Farabi, S.H., M.H.	Virtual UPH Festival	26 Agustus 2020 August 26, 2020	Virtual	UPH	Pembicara
2	Iqbal Farabi, S.H., M.H.	Digital Economy dan Pemberdayaan UMKM Tantangan Membangun Ekosistemnya	8 Juli 2020 July 8, 2020	Virtual	LPPI	Pembicara
3	Gan Song Pho	Strategic Growth Forum 2020	17-19 November 2020 November 17-19, 2020	Virtual	EY	
4	Gan Song Pho	China Economic Forum	15-17 Oktober 2020 October 15-17, 2020	Virtual	Stanford	
5	Gan Song Pho	The World Chinese Economic Summit	8-10 Juli 2020 Juli 8-10, 2020	Virtual	ASLI	

Hubungan Afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Affiliated Relationship between the BOD Members, the BOC Members, and Major Shareholders

No.	Nama Name	PT Makassar Permata Sulawesi	Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan The Provincial Administrative of South Sulawesi	Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Makassar The Urban Administrative of Makassar	Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Gowa The Regency Administrative of Gowa	Yayasan Partisipasi Pembangunan Sulawesi Selatan
1	Didik J. Rachbini	—	—	—	—	—
2	Ir. H.M. Zulkarnain Arief, M.Sc., M.B.A.	—	—	—	—	—
3	Theo L. Sambuaga	—	—	—	—	—
4	Ketut Budi Wijaya	—	—	—	—	—
5	DR. Hince Ikara Putra Pandjaitan XIII, S.H., M.H., ACCS	—	—	—	—	—
6	Prof. dr. Irawan Yusuf Ph.D	—	—	—	—	—
7	Muhammad Rais	—	—	—	—	—
8	Ir. Salim Abd. Rahman, MM	—	Kepala Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan	—	—	—
9	H. Muchlis, S.E., M.Si	—	—	—	—	—
10	H. Andi Anzhar Cakra Wijaya	—	—	—	—	—
11	Gan Song Pho	—	—	—	—	—
12	Ali Said, S.E.	—	—	—	—	—
13	Drs. Danang Kemayan Jati	—	—	—	—	—
14	Iqbal Farabi, S.H., M.H.	—	—	—	—	—

Hubungan Afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Perseroan dan Entitas Anak

Affiliation Relationship between the BOD Members, the BOC Members, and the Company and Subsidiaries

No.	Nama Name	PT Gowa Makassar Tourism	PT Kenanga Elok Asri	PT Krisanta Esa Maju	PT Griya Eksotika Utama	PT Griya Megah Sentosa	PT Wahana Mustika Gemilang
1	Didik J. Rachbini	PK	—	—	—	—	—
2	Theo L. Sambuaga	K	—	—	—	—	—
3	Ketut Budi Wijaya	K	PK	—	PK	PK	PK
4	DR. Hince Ikara Putra Pandjaitan XIII, S.H., M.H., ACCS	KI	—	—	—	—	—
5	Prof. dr. Irawan Yusuf Ph.D	KI	—	—	—	—	—
6	Ir. H.M. Zulkarnain Arief, M.Sc., M.B.A.	K	—	—	—	—	—
7	Muhammad Rais	K	—	—	—	—	—
8	H. Baharuddin Mangka	K	—	—	—	—	—
9	H. Muchlis, S.E., M.Si	K	—	—	—	—	—
10	H. Andi Anzhar Cakra Wijaya	PD	—	—	—	—	—
11	Gan Song Pho	D	D	—	D	D	D
12	Ali Said, S.E.	D	—	—	—	—	—
13	Drs. Danang Kemayan Jati	PD	PD	—	PD	PD	PD
14	Iqbal Farabi, S.H., M.H.	D	—	—	—	—	—

PK: Presiden Komisaris/President Commissioner

K: Komisaris/Commissioner

KI: Komisaris Independen/Independent Commissioner

PD: Presiden Direktur/President Director

D: Direktur/Director

Berikut adalah pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan Entitas Anak:

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris.
3. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama.
4. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama:
 - Komisaris Perseroan, Bapak Ketut Budi Wijaya adalah Presiden Direktur di PT Lippo Karawaci Tbk yang merupakan *ultimate shareholder* Perseroan dan Presiden Direktur di PT Siloam International Hospitals Tbk
 - Presiden Komisaris, Bapak Didik J. Rachbini adalah Komisaris Independen di PT Lippo Cikarang Tbk
 - Komisaris Perseroan, Bapak Theo L. Sambuaga adalah Presiden Komisaris di PT Lippo Cikarang Tbk
 - Direktur Perseroan, Bapak Ali Said adalah Komisaris Independen di PT Lippo Cikarang Tbk
6. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Perseroan dan Entitas Anak: Komisaris Perseroan, Bapak Ketut Budi Wijaya juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Kenanga Elok Asri, PT Griya Eksotika Utama, PT Griya Megah Sentosa dan PT Wahaya Mustika Gemilang, yang merupakan Entitas Anak Perseroan.
7. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Perseroan dan Entitas Anak:
 - Direktur Perseroan, Bapak Gan Song Pho dan Bapak Danang Kemayan Jati juga menjabat sebagai Direktur dan Presiden Direktur di PT Kenanga Elok Asri, PT Griya Eksotika Utama, PT Griya Megah Sentosa dan PT Wahana Mustika Gemilang yang merupakan Entitas Anak Perseroan.

The following is the disclosure of affiliate relationships between members of the BOD, the BOC, and the Principal Shareholders and Subsidiaries:

1. None of members of the BOD has affiliation with any other member of the BOD.
2. None of members of the BOD has affiliation with any member of the BOC.
3. None of the members of the BOD has affiliation with major shareholders.
4. None of the members of the BOC has affiliation with fellow members of the BOC.
5. Affiliated relationships between members of the BOC and major shareholders:
 - A Commissioner of the Company, Mr. Ketut Budi Wijaya is President Director of PT Lippo Karawaci Tbk which is the ultimate shareholder of the Company.
 - President Commissioner, Mr. Didik J. Rachbini is an Independent Commissioner of PT Lippo Cikarang, Tbk
 - A Commissioner of the Company, Mr. Theo L. Sambuaga is President Commissioner of PT Lippo Cikarang Tbk
 - The Director of the Company, Mr. Ali Said is an Independent Commissioner at PT Lippo Cikarang, Tbk
6. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners with the Company and Subsidiaries: A Commissioner of the Company Mr. Ketut Budi Wijaya also serves as President Commissioner of PT Kenanga Elok Asri, PT Griya Eksotika Utama, PT Griya Megah Sentosa and PT Wahaya Mustika Gemilang is a Subsidiary of the Company.
7. Affiliated relationships between members of the Board of Directors and the Company and Subsidiaries:
 - Two Directors of the Company, Mr. Gan Song Pho and Mr. Danang Kemayan Jati are also serving as Director and President Director of PT Kenanga Elok Asri, PT Griya Eksotika Utama, PT Griya Megah Sentosa and PT Wahana Mustika Gemilang that are the subsidiaries of the Company.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah organ utama di bawah Dewan Komisaris yang secara khusus dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, khususnya pada proses pemeriksaan pelaporan keuangan, ketaatan pada sistem dan prosedur, pengawasan internal dan implementasi dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Kebijakan dan Dasar Hukum

Komite Audit Perseroan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 2 Juli 2018 dan bertugas untuk membantu Dewan Komisaris Perusahaan dalam melakukan fungsi pengawasan jalannya Perseroan khususnya terkait dengan kualitas dari pelaporan keuangan sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Komite Audit dalam menjalankan tugasnya harus senantiasa melakukannya secara independen, adil serta profesional.

Landasan pembentukan Komite Audit berdasarkan kepada:

- a. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
- b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ('POJK No. 33/2014').
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ('POJK No. 55/2015').

Tugas Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya.
4. Melakukan penelaahan independensi, objektivitas, ruang lingkup penugasan, dan fee akuntan publik dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan atau pemberhentian auditor eksternal.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a supporting organ assigned under the BOC to assist the Board in its oversight function particularly in the process of auditing on financial reporting, compliance with systems and procedures, internal control and the implementation of Good Corporate Governance.

Policy and Legal Basis

The Company's Audit Committee is appointed based on the Board of Commissioners' Decree dated July 2, 2018 and serves to assist the Company's BOC in performing the Company's supervision function, particularly with regards to the quality of financial reporting in accordance with the applicable accounting principles. The Audit Committee in performing its duties shall always be independent, fair and professional.

The foundation ground of establishment of the Audit Committee is based on:

- a. Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 concerning Regulation No. I-A on Recording of Shares and Equity Securities In addition to Shares Issued by Listed Companies.
- b. Regulation of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ('POJK No. 33/2014').
- c. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee ('POJK No. 55/2015').

Duties of Audit Committee

1. Review the Company's financial information such as financial statements, projections, and other financial information.
2. Review the Company's compliance to the laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations relating to the Company's activities.
3. Provide an independent opinion in the event of differences of opinion between the management and public accountant for the services the latter provides.
4. Review the independence, objectivity, scope of assignments, and fees for public accountants and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment or dismissal of external auditors.

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi sepanjang belum dibentuknya komite yang berfungsi sebagai pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
7. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan sekaligus tidak menggunakan informasi untuk memperoleh keuntungan pribadi atau dalam cara apapun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan Perusahaan.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai panduan bagi Komite Audit dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya berdasarkan asas transparansi, akuntabilitas dan independensi untuk memastikan pengelolaan dan pelaksanaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Piagam Komite Audit dikaji dari waktu ke waktu untuk perbaikan serta kepatuhan pada peraturan yang berlaku.

Independensi Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Kerja Audit, Komite Audit Perseroan memiliki struktur keanggotaan di mana seorang Komisaris Independen diangkat sebagai ketua dan anggota-anggota lainnya tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan.

Seluruh anggota Komite Audit yang ditunjuk memiliki integritas tinggi, kemampuan dan telah memenuhi syarat independensi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
2. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga atau afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi mereka.

Audit Committee Charter

The Charter of the Audit Committee is established by the BOC as a guide in carrying out its roles and responsibilities based on the principles of transparency, accountability and independence to ensure the management and implementation of the Company in accordance with prevailing laws and regulations. The Charter of the Audit Committee is reviewed from time to time for improvement and compliance with applicable regulations.

Independence of the Audit Committee

Based on Bapepam Regulation No. IX.I.5 on the Establishment and Guidelines for Implementing Audit Working Committee, the Audit Committee of the Company has a membership structure where the chairman is Independent Commissioner and its members are people who have no affiliation with the Company.

All members of the Audit Committee appointed have a high integrity, competence and have qualified independence with the following criteria:

1. Not anyone who has worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except Independent Commissioners.
2. Not anyone who has financial, management, share ownership and/or family or affiliation relationships with the BOC, BOD and/or Controlling Shareholders or relationship with the Company, which may keep them from acting independently

3. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

3. Not an insider in the Public Accountant Firm, Legal Consultant Office, Public Appraiser Office or any other party that has provided assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit.

Sampai dengan 31 Desember 2020, komposisi dan profil Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut.

COMPOSITION AND PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee of the Company consists of 3 (three) members, including 1 (one) Independent Commissioner who is also the Chairman of the Audit Committee.

As of December 31, 2020, the composition and profile of the Audit Committee of the Company are as follows.



Didik J. Rachbini

Ketua
Chairman

Didik J. Rachbini diangkat kembali menjadi Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 25 April 2018

Didik J. Rachbini was re-appointed as Chairman of the Audit Committee based on the BOC Decision dated April 25, 2018.

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Depok.

Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Depok.

Memperoleh gelar sarjana dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1983, gelar Master of Science pada tahun 1988 serta gelar Doctor of Philosophy (Ph.D.) pada tahun 1991 dari Central Luzon State University, Filipina. Beliau juga memperoleh pendidikan nongelar dari University of the Philippines di Los Banos serta Boston University.

Mr. Rachbini earned his Bachelor's Degree from the Bogor Institute of Agriculture (IPB) in 1983, his Master of Science Degree in 1988 and his Doctor of Philosophy (Ph.D.) in 1991 from Central Luzon State University, Philippines. He was also enrolled in nondegree courses at the University of the Philippines in Los Banos and Boston University.

Beliau dikenal sebagai salah satu ekonom di Indonesia dan mendirikan lembaga riset ekonomi Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) pada tahun 1995. Beliau juga merupakan dosen dan guru besar ekonomi di Universitas Mercu Buana, Jakarta, serta pengajar program Pasca Sarjana Universitas Indonesia.

He has a broad reputation as one of the economists in Indonesia and founded the Institute for Economic and Financial Development (INDEF) in 1995. He is also a Lecturer and Professor of economics at Mercu Buana University, Jakarta, and lecturer at the University of Indonesia Postgraduate Program.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Pembantu Rektor Universitas Mercu Buana.

He was once Dean of the Faculty of Economics and the Vice Chancellor of Mercu Buana University. He

Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota MPR RI (1998-99), Ketua Komisi VI DPR RI (2004-2008), Wakil Ketua Komisi X DPR RI (2008-2009), Anggota Lembaga Pengkajian MPR RI (2014-2019), Anggota Lembaga Kajian Ketatanegaraan MPR RI (2019-sekarang). Aktivitas dalam beberapa organisasi profesi, antara lain pengurus pusat Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (1995-sekarang), pengurus pusat Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (2009-sekarang), Federation of ASEAN Economist Association (2009-sekarang), pengurus pusat Kadin (ketua LP3E, 2011- sekarang), serta senior advisor dari International Tax and Investment Center, yang berpusat di Washington, D.C. Di dalam organisasi pemerintahan, beliau juga pernah menjabat sebagai pimpinan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (2000-2004), Anggota Komite Ekonomi Nasional (2012-2014), dan Staf Ahli Menteri Koordinator Perekonomian Republik Indonesia (2013-2014).

Sejak tahun 2017 beliau bergabung menjadi Komisaris Independen PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan pada 2018 beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris dan juga Ketua Komite Audit di Perseroan.



Achmad Kurniadi

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Anggota Komite Audit sejak 20 Juli 2018. Beliau mendapatkan gelar MBA dari Yonsei University, Seoul, Korea Selatan. Meniti karir selama hampir 35 tahun di BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal), Posisi terakhir beliau sebelum pensiun adalah sebagai Deputy Kepala BKPM, Bidang Kerjasama Penanaman Modal yang dijabatnya dari tahun 2010-2014. Saat ini beliau aktif sebagai Tenaga Ahli (Special Expert) Menteri Perindustrian R.I serta Komisaris di PT Siloam International Hospitals Tbk

was a two-term member of the Indonesian People's Consultative Assembly (1998-1999), member of the Indonesian House of Representatives (2004-2009), and was also the Chairman of the House of Representatives Commission VI for the same period. His broad range of activities in professional organizations includes as caretaker of the central board of the Indonesian Muslim Scholars Association (1995-present), of the Indonesian Economic Association (2009-present), of Federation of ASEAN Economic Associations (2009-present), of Kadin (chairman of LP3E, 2011-present), and as senior adviser to the International Tax and Investment Center, based in Washington, D.C. In government, he once served as Head of Business Competition Supervisory Commission (2000-2004), Member of the National Economic Committee (2012-2014), and Assistant of Indonesia's Coordinating Minister of Economy.

Since 2017, Mr. Rachbini has joined as an Independent Commissioner of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk and as President Commissioner and also Chairman of the Audit Committee since 2018.

Indonesian citizen, aged 66, domiciled in Jakarta. He has served as Member of the Audit Committee since July 20, 2018. Earned his MBA Degree from Yonsei University, Seoul, North Korea. Pursuing career for nearly 35 years at the Investment Coordinating Board (BKPM). Important positions that have been held are Deputy Head of BKPM, Investment Services Sector from 2005-2010 and before retirement he served as Deputy Head of BKPM, Investment Cooperation Sector from 2010-2014. He is currently serving as the special expert of the ministry of industrial affairs of Indonesia and as a commissioner of PT Siloam International Hospitals.



Herbudianto

Anggota
Member

Warga negara Indonesia, 64 tahun, berdomisili di Jakarta, beliau bergabung sebagai Komite Audit Perseroan sejak 20 Juli 2018. Berkarir di Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non Keuangan, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk sebagai Komisaris Independen, PT Mega Manunggal Property Tbk sebagai Komite Audit, PT Wismilak Inti Makmur Tbk sebagai Komite Audit, PT Soechi Lines Tbk sebagai Komite Audit, PT Eagle Capital sebagai Senior Partner, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk sebagai Komisaris Independen, di perusahaan dalam naungan Lippo Group sebagai Komisaris Independen dan Komite Audit

Indonesian citizen, aged 64, domiciled in Jakarta, has joined as a Member of the Audit Committee since July 20, 2018. He has previously worked in the Capital Market & Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) with his last position as Head of the Non-Financial Services Company Assessment Section, the Financial Services Sector Corporate Assessment Bureau, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk as Independent Commissioner, PT Mega Manunggal Property Tbk as Audit Committee, PT Wismilak Inti Makmur Tbk as Audit Committee, PT Soechi Lines Tbk as Audit Committee, PT Eagle Capital as Senior Partner, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk as Commissioner Independent, a subsidiary of Lippo Group as Independent Commissioner and Audit Committee

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mesti melaksanakan rapat sedikitnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama 2020, Komite Audit melaksanakan 4 kali rapat, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut

FREQUENCY AND ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee shall conduct meetings at least 1 (once) in 3 (three) months. During 2020, the Audit Committee held 4 meetings, with the frequency and level of attendance as follows

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Didik J. Rachbini	Ketua/Chairman	3	3	100%
Achmad Kurniadi	Anggota/Member	3	3	100%
Herbudianto	Anggota/Member	3	3	100%

Nama Name	9 Maret 9 March	22 April	23 Juli 23 July	16 Oktober 16 October	%
Didik J. Rachbini	√	√	√	√	100%
Achmad Kurniadi	√	√	√	√	100%
Herbudianto	√	√	√	√	100%

Makassar, April 2021

Kepada Yth.

Dewan Komisaris

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Jl. Metro Tanjung Bunga

Mall GTC GA-9 No. 1B

Makassar 90134

Hal: Laporan Komite Audit 2020

Dengan hormat,

Untuk mematuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. KEP-305/BEJ/07/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, kami selaku Komite Audit PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ('Perseroan') dengan ini menyampaikan Laporan Komite Audit atas kegiatan yang diselenggarakan selama tahun 2020 antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan baik dari aspek kualitatif dan integritas pelaksanaan pembukuan, dalam laporan keuangan konsolidasian per kuartal sebelum pengesahan oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, dengan Akuntan Publik Tjun Tjun atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mencakup kesesuaian pelaksanaan audit, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa dan kecukupan uji petik serta rekomendasi perbaikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan pembahasan dengan External Auditor mengenai temuan-temuan dan hasil audit.
6. Melakukan pembahasan dengan Internal Auditor mengenai rencana kerja dan fokus sasaran Internal Auditor, implementasi dan hasil dari sistem pengendalian internal untuk periode tahun 2020, dan juga hasil pemeriksaan Internal Auditor untuk tahun 2020.
7. Melakukan pembahasan dengan manajemen Perseroan mengenai hal-hal antara lain:
 - strategi bisnis dan rencana kerja serta anggaran untuk tahun 2020
 - sistem pengendalian internal dan proses manajemen risiko
 - potensi benturan kepentingan pihak-pihak yang dapat mengganggu kelancaran jalannya usaha Perseroan
8. Menyampaikan laporan hasil rapat Komite Audit kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Dalam rangka memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil Penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan 2020 Perseroan, bersama ini kami sampaikan bahwa sepanjang pengetahuan kami Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Demikian Laporan Komite ini disampaikan.

Hormat kami,

Komite Audit PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk



Didik J. Rachbini
Ketua



Achmad Kurniadi
Anggota



Herbudianto
Anggota

Makassar, April 2021

To

The Board of Commissioners

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Jl. Metro Tanjung Bunga

Mall GTC GA-9 No. 1B

Makassar 90134

Subject: Audit Committee Report 2020

Dear Sir,

To comply with the provision as specified in OJK Regulation No. 55/POJK/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee and the Decision of the Directors of the Jakarta Stock Exchange No. KEP-305/BEJ/07/2004 dated July 19, 2004 concerning the General provision on the Listing of Equity Securities at the Exchange, we as the Audit Committee of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (the 'Company') hereby submitting the Audit Committee Report on the activities that we carried out throughout 2020, as follows:

1. Reviewing the financial information that are going to be released by the Company in both qualitative and accounting integrity implementation in the quarterly consolidated financial statements prior to Board of Commissioners endorsement.
2. Reviewing the compliance against all prevailing rules and regulations pertaining to the Company's activities.
3. Evaluating the implementation of audit services provided by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, with Public Accountant Tjun Tjun on the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2020, which covers the conformity of the audit work, the adequacy of time being used, service coverage and the adequacy of sampling, and recommendations for improvement.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants based on its independency, scope of the assignments, and audit fee.
5. Having discussion with External Auditors about the audit findings and results.
6. Having discussion with Internal Auditors on their work plans and the focus of Internal Auditors's target, implementation and the results of internal control system for the period of 2020, as well as the audit results for 2020.
7. Having discussions with the management of the Company on the following subjects:
 - business strategy, work plan and budget for 2020
 - internal control systems and risk management process
 - potential conflicts of interest of parties that may interfere with business smoothness
8. Submitting reports of the results of Audit Committee meetings to the Board of Commissioners of the Company.

In order to fulfill the disclosure obligation of the Audit Committee's review in the Company's Annual Report of 2020, we hereby state that based on our best knowledge the Company's Financial Statements has been prepared and presented properly in compliance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Faithfully yours,

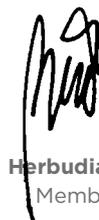
Audit Committee of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk



Didik J. Rachbini
Chairman



Achmad Kurniadi
Member



Herbudianto
Member

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah organ pendukung dibawah Dewan Komisaris yang secara khusus dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Komite Nominasi & Remunerasi melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan proses Nominasi dan Remunerasi agar berjalan secara objektif, efektif dan efisien serta untuk meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai visi perusahaan

Kebijakan dan Dasar Hukum

Landasan pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi berdasarkan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi & Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris melalui Pernyataan Keputusan Rapat Komisaris Perseroan tertanggal 7 Oktober 2015.

Komite Nominasi & Remunerasi berperan dalam meningkatkan kualitas manajemen Perseroan melalui pengembangan mekanisme nominasi dan remunerasi yang tepat berdasarkan prestasi yang dicapai serta kontribusi terhadap Perseroan.

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali yang tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan anggaran dasar. Penggantian anggota Komite yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota tersebut dianggap tidak dapat lagi melakukan tugasnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Terkait dengan fungsi Nominasi, Komite mempunyai tugas dan tanggung jawab:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination & Remuneration Committee of the Company is a supporting organ under the BOC established to assist the performance of functions and duties of the Board regarding the nomination and remuneration of members of the BOC and BOD.

The Nomination & Remuneration Committee oversees the implementation of the Nomination and Remuneration process in order to run objectively, effectively and efficiently and to improve the quality, competence and responsibility of the BOD and BOC in achieving the vision of the Company.

Policy and Legal Basis

The legal basis for the establishment of the Nomination & Remuneration Committee is based on Regulation of the Financial Services Authority No. 34/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Nomination & Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Nomination & Remuneration Committee of the Company is established by the BOC through its Meeting Decision dated October 7, 2015.

The Nomination & Remuneration Committee plays a role in improving management quality through the development of proper nomination and remuneration mechanism based on achievements and contribution to the Company.

Members of the Nomination & Remuneration Committee shall be appointed and dismissed based on the resolutions of the BOC for a specified time and may be reappointed for a term no longer than the term of the BOC in pursuant to the articles of association. The replacement of members of the committee who are not members of the BOC shall be conducted no later than 60 (sixty) days after the respective member is deemed no longer able to perform his or her duties.

Duties and Responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee

With regard to the Nomination function, the Committee has the following duties and responsibilities:

1. Give recommendations to the Board of Commissioners on the composition the Board of Directors and/ the Board of Commissioners
2. Give policy recommendations and criteria required in the nomination process

3. Memberikan rekomendasi kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Memberikan saran untuk peningkatan program pengembangan kemampuan anggota Direksi/anggota Dewan Komisaris.
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi/anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris agar dapat disampaikan ke RUPS.

Terkait dengan fungsi Remunerasi, Komite mempunyai tugas dan tanggung jawab:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi dan besaran remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Piagam Nominasi & Remunerasi adalah pedoman kerja agar anggota Komite Nominasi & Remunerasi dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan. Komite Nominasi & Remunerasi mengusulkan kandidat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris serta menentukan imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan tugasnya.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang saat ini menjabat telah memenuhi syarat independensi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi mereka.
2. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lain dalam Perseroan.

3. Give recommendations for performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
4. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
5. Give suggestions for improvements in capacity building program for members of the Board of Directors/members of the Board of Commissioners
6. Propose eligible candidates for members of the Board of Directors/members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be further submitted to GMS for approval.

With regard to the Remuneration function, the Committee has the following duties and responsibilities:

1. Give recommendations to the Board of Commissioners on remuneration structure, policies and amount.
2. Assist the Board of Commissioners in making appraisals based on the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Charter of Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Charter offers guidelines for Nomination & Remuneration Committee members to discharge their duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent manner, in accordance with applicable legislation so as to be accountable and accepted by interested parties. The Nomination & Remuneration Committee proposes candidates to be appointed as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners and determines the remuneration provided and granted to members of the Board of Directors and Board of Commissioners in performing their duties.

Independency of the Nomination & Remuneration Committee

All appointed members of Nomination & Remuneration Committee members have fulfilled the independence criteria as the following:

1. Not anyone who has affiliation relationship with the BOC, BOD and/or Controlling Shareholders or the relationship with the Company, which may affect their independence.
2. Not anyone who is also serving as a member of the Company's other committees.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

susunan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, termasuk seorang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 25 April 2018 adalah sebagai berikut:



Prof. dr. Irawan Yusuf Ph.D

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, berdomisili di Makassar.

Meraih gelar dokter dari Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin pada tahun 1985 dan memperoleh gelar Doktor (PhD) dari Universitas Hiroshima, Jepang pada tahun 1992.

Beliau mengawali karirnya sebagai Ketua Tim Penyusun Instrumen Akreditasi Pendidikan Profesi Dokter di tahun 2009 dan menjabat berbagai posisi sebagai anggota maupun Ketua berbagai organisasi kesehatan nasional maupun internasional, antara lain sebagai Tim Teknis, maupun Koordinator Akreditasi Health Professional Education Quality (HPEQ) World Bank 2009, Ketua Kolegium Dokter Indonesia (2009-2012), Anggota Dewan Riset Nasional (2008-2012), Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (2006-2014) serta Ketua Steering Committee NECHRI (Novartis Eijkman Hasanuddin Clinical Reseach Initiative), Ketua Ethical Board dari Mochtar Ryadi Institute for Nanotechnology (MRIN) serta Wakil Ketua Komisi Tetap Kamar Dagang Indonesia untuk Pendidikan, Kesehatan dan Tenaga Kerja (2010-2014). Beliau pernah menjadi dosen teladan tingkat fakultas kedokteran dan dosen teladan III tingkat Universitas Hasanuddin tahun 1993. Sejak memulai karir sebagai dosen pada Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Beliau aktif melakukan kegiatan penelitian dan telah meraih berbagai penghargaan, meliputi Dosen Teladan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

COMPOSITION AND PROFILE OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination & Remuneration Committee of the Company consists of 3 (three) members, including an Independent Commissioner who concurrent as Chairman of the Nomination & Remuneration Committee. Based on BOC letter, the composition and profile of the Nomination & Remuneration Committee of the Company since April 25, 2018 is as follows

Indonesian citizen, aged 62 domiciled in Makassar.

Earned his Medical Doctor Degree in from the Hasanuddin University Faculty of Medicine in 1985 and his Doctorate (PhD) Degree from Hiroshima University, Japan in 1992.

He launched his career as Chair of the Medical Professional Education Accreditation Instrument Compilation Team in 2009 and held various positions as a member and Chair of various national and international health organizations, including as the Technical Team, and Coordinator of the World Bank 2009 Health Professional Education Quality (HPEQ) Accreditation Chairperson of the Indonesian Doctors' College (2009-2012), Member of the National Research Council (2008-2012), Dean of the Hasanuddin University Faculty of Medicine (2006-2014) and Chairman of the NECHRI Steering Committee (Novartis Eijkman Hasanuddin Clinical Research Initiative), Chairman of the Ethical Board of Mochtar Ryadi Institute for Nanotechnology (MRIN) and Deputy Chairman of the Permanent Commission of the Indonesian Chamber of Commerce for Education, Health and Manpower (2010-2014). He was named exemplary lecturer at the medical faculty level and exemplary lecturer III at the Hasanuddin University level in 1993. Since his first career as lecturer at the Hasanuddin University Faculty of Medicine, he has been active in research and has won various awards, including as Exemplary Lecturer at the Faculty

(1993), Dosen Teladan III Universitas Hasanuddin (1993), Ketua Program Studi Berprestasi Tingkat Nasional (2009), Satya Lencana Karya Satya 20 tahun dari Pemerintah Republik Indonesia (2010), Juned Puspongoro dari Ikatan Dokter Indonesia sebagai anggota yang banyak mempublikasi hasil penelitian internasional (2012), serta Achmad Bakrie Award untuk bidang kedokteran (2013).

of Medicine, Hasanuddin University (1993), Exemplary Lecturer III Hasanuddin University (1993), Chair of the National Achievement Study Program (2009), 20-year-old Satya Lencana Karya Satya from the Government of the Republic of Indonesia (2010), Juned Puspongoro from the Indonesian Doctors Association as members with outstanding number of publication of international research (2012), as well as the Achmad Bakrie Award for the medical field (2013).



Ketut Budi Wijaya

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, aged 65, domiciled in Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk (2010-sekarang), Presiden Direktur PT Siloam International Hospitals (2018-sekarang) dan Presiden Komisaris PT Bowsprit Asset Management (2019 - sekarang).

He also serves as President Director of PT Lippo Karawaci Tbk, President Director of PT Siloam International Hospitals (2018-present), and President Commissioner of PT Bowsprit Asset Management (2019 - present).

Beliau telah menjabat berbagai posisi penting, di antaranya: Presiden Komisaris PT Siloam International Hospitals Tbk (2013-2016), Komisaris PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2010-2015) dan Presiden Komisaris PT Lippo Cikarang Tbk 2009-2015 dan 2016-2017. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau juga telah dipercaya untuk menduduki berbagai posisi eksekutif di Grup Lippo, yakni sebagai Komisaris Independen PT Multipolar Tbk (2006-2008). CEO PT Matahari Putra Prima Tbk (2001-2005), Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk (2005-2006), CFO Across Asia Multimedia Ltd (2001-2002), CFO Walmart Indonesia (1995-1998), dan juga Audit Manajer di PT Bank Lippo Tbk (1987-1990).

He has held various key positions, including: President Commissioner of PT Siloam International Hospitals Tbk (2013-2016), Commissioner of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2010-2015) and President Commissioner of PT Lippo Cikarang Tbk 2009-2015 and 2016-2017. Prior to joining the Company, he was entrusted to assume various executive positions in Lippo Group, namely as an Independent Commissioner of PT Multipolar Tbk (2006-2008). CEO of PT Matahari Putra Prima Tbk (2001-2005), Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (2005-2006), CFO of Across Asia Multimedia Ltd (2001-2002), CFO of Walmart Indonesia (1995-1998), and also an Audit Manager at PT Bank Lippo Tbk (1987-1990).



Ishak Kurniawan

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun, berdomisili di Jakarta. Telah menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak Mei 2015, dan diangkat kembali melalui keputusan Dewan Komisaris 25 April 2018.

Beliau mulai meniti karirnya sebagai Manajer Konstruksi di PT Gemini Agro Karya (1983-1985). Beliau kemudian menjabat sebagai Senior Financial Analyst di Household Finance Corporation, Pomona, CA, USA (1989-1990). Beliau selanjutnya merintis karir di Citibank, Jakarta, dan menjabat berbagai posisi strategis selama tahun 1991-2008.

Bapak Ishak Kurniawan adalah lulusan Master of Business Administration dari San Diego State University, San Diego, California, USA.

KEBIJAKAN, FREKUENSI, DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Kebijakan

Rapat Komite diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali tiap 4 (empat) bulan dengan ketentuan:

1. Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah Komite; dan
2. Salah satu dari mayoritas Komite merupakan ketua Komite.

Keputusan rapat Komite Nominasi & Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Jika dalam pengambilan keputusan berdasarkan suara terbanyak berjumlah sama, keputusan diambil oleh Ketua Komite Nominasi & Remunerasi. Dalam hal proses pengambilan keputusan terjadi perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dicantumkan di dalam risalah rapat dan alasan perbedaan pendapat tersebut.

Indonesian citizen, aged 64 year, domiciled in Jakarta. Has been a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since May 2015, and was reappointed through a decision of the Board of Commissioners on April 25, 2018.

He launched his career as Construction Manager at PT Gemini Agro Karya (1983-1985). He later served as a Senior Financial Analyst at Household Finance Corporation, Pomona, CA, USA (1989-1990). He launched his career at Citibank, Jakarta, and held various strategic positions during 1991-2008.

Mr. Ishak Kurniawan is a graduate of Master of Business Administration from San Diego State University, San Diego, California, USA.

POLICY, FREQUENCY, AND ATTENDANCE OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Policy

Committee meetings are held periodically at least once every 4 (four) months with the following provisions:

1. Attended by the majority of the Committee; and
2. One of the majority of the Committee is chair of the Committee.

The decisions of the Nomination & Remuneration Committee meetings are based on consensus deliberations. In the case of a decision based on deliberative deliberation is not reached, then the decision shall be made by voting. If the agreeing and dissenting votes are equal, then the decision shall be taken by the Chairman of the Nomination & Remuneration Committee. Should there is difference of opinion, the difference of opinion shall be included in the minutes of the meeting and the reasons for the dissent.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama 2020, Komite Nominasi & Remunerasi melaksanakan 3 (tiga) rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

During 2020, the Nomination & Remuneration Committee held 3 (three) meetings, with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Prof. dr. Irawan Yusuf Ph.D	Ketua/Chairman	3	3	100%
Ketut Budi Wijaya	Anggota/Member	3	3	100%
Ishak Kurniawan	Anggota/Member	3	3	100%

Nama Name	22 April	22 Juni 22 June	16 Oktober 16 October	%
Prof. dr. Irawan Yusuf Ph.D	√	√	√	100%
Ketut Budi Wijaya	√	√	√	100%
Ishak Kurniawan	√	√	√	100%

Makassar, April 2021

Kepada Yth.

Dewan Komisaris

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
Jl. Metro Tanjung Bunga
Mall GTC GA-9 No. 1B
Makassar 90134

Hal: Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dengan hormat,

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014 dan sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam pengusulan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta pemberian kompensasi yang kompetitif, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan sistem remunerasi dan pelaksanaannya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Susunan keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("Komite") yang diangkat berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tertanggal 25 April 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua : Irawan Yusuf
Anggota : Ketut Budi Wijaya
Anggota : Ishak Kurniawan

Tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

I. Terkait dengan Fungsi Nominasi

1. Menyelenggarakan rapat minimal 3 (tiga) kali dalam setahun.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi bagi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang telah disusun.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris agar dapat disampaikan didalam RUPS.

II. Terkait dengan Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun anggaran Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan kinerja Perusahaan sesuai lingkup tugas dan tanggung jawab para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta kontribusi yang telah diberikan masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat pada tanggal 16 Oktober 2020 untuk memutuskan alokasi anggaran gaji dan manfaat lainnya bagi anggota Direksi serta honorarium dan manfaat lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Keputusan diambil dengan ketentuan 2 dari 3 suara menyatakan setuju, baik melalui pertemuan atau pernyataan tertulis.

Jumlah kotor Remunerasi yang diberikan kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk periode tahun 2020 yaitu sebesar Rp9.636.307.022 (sembilan milyar enam ratus tiga puluh enam juta tiga ratus tujuh ribu dua puluh dua rupiah)

Demikian laporan ini kami sampaikan.

Komite Nominasi dan Remunerasi
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk



Irawan Yusuf
Ketua



Ketut Budi Wijaya
Anggota



Ishak Kurniawan
Anggota

Makassar, April 2021

The Board of Commissioners

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
Jl. Metro Tanjung Bunga
Mall GTC GA-9 No. 1B
Makassar 90134

Re: Nomination and Remuneration Committee Report

Dear Sir,

To fulfil the provisions as set forth in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Public Company dated December 8, 2014 and as part of the Implementation of Good Corporate Governance practices in nominating candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and providing competitive compensation, the Board of Commissioners have established the Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in composing the remuneration system and its implementation for members of Board of Directors and member of the Board of Commissioners.

The membership structure of the Nomination and Remuneration Committee of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (the "Committee") who was appointed based on the Approval Letter of the Board of Commissioners dated April 25, 2018 consists of the following:

Chairman : Irawan Yusuf
Member : Ketut Budi Wijaya
Member : Ishak Kurniawan

The responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are:

I. Related to Nomination Function

1. Holding committee meetings at least 3 (three) times a year.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - Policies and criteria required in the nomination process for prospective members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
 - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. To assist the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the Key Performance Indicators that have been prepared.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
5. To nominate candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted in the GMS.

II. Related to Remuneration Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Remuneration policy; and
 - c. Suggestion of Remuneration.
2. To assist the Board of Commissioners to conduct performance appraisals with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee has drawn up the Remuneration budget for the Board of Directors and Board of Commissioners based on the performance of the Company in accordance with the scope of duties and responsibilities of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners and the contributions made by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee has held a meeting on October 16, 2020 to decide on the allocation of salary and other benefits for members of the Board of Directors and honorarium and other benefits for the members of the Board of Commissioners.

Decisions are made with the provisions of 2 of 3 votes agreeing, either through meetings or written statements.

The gross amount of Remuneration granted to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the period of 2020 amounted to IDR9,636,307,022 (nine billion six hundred thirty six million three hundred and seven thousand twenty two rupiah)

It is thus conveyed.

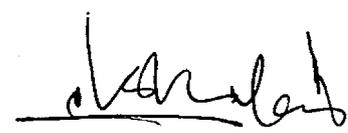
The Nomination and Remuneration Committee
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk



Irawan Yusuf
Chairman



Ketut Budi Wijaya
Member



Ishak Kurniawan
Member

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan yang mejadi penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingannya terutama pemegang saham, otoritas pasar modal, dan masyarakat secara mandiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan norma-norma bisnis yang sehat.

Secara garis besar, tugas Sekretaris Perusahaan adalah memastikan bahwa segala tindakan yang dilakukan Perusahaan, termasuk seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, prinsip-prinsip, ketentuan-ketentuan peraturan-peraturan, dan Undang-undang terutama yang berlaku di pasar modal, Undang-undang serta pedoman tata kelola perusahaan yang baik dan menjaga keseimbangan hak dan kewajiban antara Pemegang Saham, Direksi, Dewan Komisaris, dan *Stakeholder* dalam rangka mencapai tujuan Perseroan untuk memberikan kinerja terbaik dari Perusahaan dan untuk memberikan manfaat bagi semua pihak.

PENUNJUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk dapat ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan, seseorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Memiliki latar belakang pendidikan yang mampu mendukung kinerja/tugas dan tanggung jawabnya dan memiliki pengalaman yang diperlukan berkaitan dengan usaha Perseroan.
3. Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai di bidang hukum, keuangan, tata kelola perusahaan, serta manajerial, komunikasi, keterampilan interpersonal yang baik.
4. Memiliki pengalaman yang berkaitan dengan aspek keahlian sebagaimana dimaksud dalam angka 3.
5. Berdomisili di Indonesia.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Andi Eka Firman Ermawan yang telah menjabat sejak tanggal 2 Juli 2020, berdasarkan keputusan Direksi tertanggal tersebut. Profil lengkap beliau adalah sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed a Corporate Secretary who serves as a liaison between the Company and its stakeholders, especially shareholders, capital market authorities, and the communities independently in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and sound business norms.

In general, the task of the Corporate Secretary is to ensure that all actions taken by the Company, including by the Board of Directors and Board of Commissioners, are always in accordance with the Company's Articles of Association, principles, provisions of regulations, and Laws, especially regulations of the capital market, Rules of Laws, and good corporate governance guidelines and maintain the balance of rights and obligations between the Shareholders, Directors, Board of Commissioners, and Stakeholders in order to achieve the Company's goals to provide the best performance of the Company and to benefit all parties.

APPOINTMENT OF CORPORATE SECRETARY

To be appointed as Corporate Secretary, one must fulfill the following requirements:

1. Capable of making legal actions.
2. Having educational background that is able to support the performance/tasks and responsibilities and the necessary experience relating to the Company's business.
3. Having adequate knowledge and understanding in the fields of law, finance, corporate governance, as well as managerial, communication, good interpersonal skills.
4. Having experience relating to the aspects of expertise as referred to in number 3.
5. Domiciled in Indonesia.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is appointed and reports to the President Director. Currently, the Corporate Secretary is held by Andi Eka Firman Ermawan, who has served since July 2, 2020, based on the Board of Directors' decision dated the date. His complete profile is as follows:



Andi Eka Firman Ermawan

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/SK/HR/TJR/II/2020 pada tanggal 1 Juli 2020.

Saat ini, Andi Eka Firman Ermawan merangkap sebagai Direktur Asosiasi Bidang Hubungan Luar, Hukum, Manajemen Aset, serta Hubungan Masyarakat dan Media di Perseroan, yang dijabatnya sejak tahun 2017.

Beliau sebelumnya adalah Direktur Asosiasi Hubungan Pemerintah dan Perizinan sejak 2013 hingga 2017 di PT Lippo Karawaci, Tbk. Sebelum itu, beliau pernah menempati berbagai posisi penting di berbagai perusahaan multinasional termasuk sebagai Country Director for Indonesia di Orion Global Property Singapore Pte. Ltd., Singapore (2012-2013), Director di Trans Studio Mall and Theme Park, Makassar, Sulawesi Selatan (2009-2012), Direktur Utama Hotel Aryaduta Makassar, (2007-2009), dan Chief Executive Property and Asset Managemen di PT Bosowa Corporation Makassar, (2005-2007).

Berbagai jabatan lain di tingkatan manajerial juga pernah diembannya di beberapa perusahaan lain setelah beliau mengawali karir sebagai Manajer Pemasaran di Hotel Radisson Makassar, Sulawesi Selatan pada tahun 1996.

Beliau meraih gelar Diploma Tinggi Manajemen Hotel dari International Hotel Management Institute, Lucerne, Switzerland, pada tahun 1993. Beliau lulus pada tahun 1992 dari Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pariwisata (sebelumnya NHI, Bandung, Indonesia) di bidang Manajemen Layanan Makanan dan Minuman.

Indonesian citizen, aged 49. Domiciled in Jakarta.

Appointed as Corporate Secretary in June 2020 based on the BOD Decree No. 004/SK/HR/TJR/II/2020 dated July 1, 2020.

Mr. Andy is also Associated Director of External Relations, Legal, Asset Management, and Public Relations and Media of the Company, a position he has assumed since 2017.

Previously, he was the Company's Associate Director of Government Relations and Permit form 2013 to 2017. Prior to that, he had assumed various key positions at multinational companies Country Director of Indonesia at Orion Global Property Singapore Pte. Ltd. Jakarta, Singapore (2012-2013), Director of Studio Mall and Theme Park Makassar, South Sulawesi (2009-2012), President Director of Hotel Aryaduta Makassar, South Sulawesi (2007-2009), and Chief Executive Property and Asset Management at PT Bosowa Corporation Makassar, South Sulawesi (2005-2007).

He also held managerial positions at different companies, after he launched his first career as Marketing Manager at the Radisson Hotel Makassar, South Sulawesi in 1996.

He is a holder of Higher Diploma of Hotel Management from International Hotel Management Institute, Lucerne, Switzerland, which he earned in 1993. He graduated in 1992 from the Tourism Education and Training Center (formerly NHI Bandung, Indonesia) in Food and Beverage Service Management

PENGEMBANGAN PROFESI

Dalam upaya peningkatan kompetensi dan mengikuti perkembangan pasar modal terkini serta mendukung pelaksanaan fungsi dan perannya secara efektif, Sekretaris Perusahaan didorong untuk aktif mengikuti berbagai pelatihan, seminar, dan *workshop*.

Dikarenakan pengangkatannya baru dilakukan pada tahun 2020, dan sehubungan dengan pandemi yang membatasi kegiatan Perseroan, maka Sekretaris Perusahaan pada tahun pelaporan ini belum terlibat dalam kegiatan pelatihan, seminar maupun *workshop*, dan lebih fokus melakukan tugas dan tanggung jawab utamanya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs *Web* Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan regulator pasar modal lainnya, sesuai batas waktu yang ditetapkan;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perusahaan;
6. Menyampaikan laporan berkala dan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk laporan keterbukaan informasi serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari OJK dan BEI.

PROFESSIONAL DEVELOPMENT

To enhance competence and help him keep abreast with the latest capital market developments and discharge his functions and roles, the Corporate Secretary is encouraged participate in various trainings, seminars and workshops.

Since he was only recently appointed in 2020, and due to the pandemic that has hindered the Company's operations, the Corporate Secretary in did not participated in any in training, seminars or workshops, and is more focused on discharging his main duties and responsibilities.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary refer to the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Corporate Secretary of Issuer or Public Companies, namely:

1. Keep up with the development of the Capital Market in particular the prevailing laws and regulations in the Capital Market.
2. Provide inputs to the BOD and BOC to comply with the prevailing laws and regulations in the Capital Market.
3. Assist the BOD and BOC in the implementation of corporate governance which includes:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 - Submission of reports to the Financial Services Authority and other capital market regulators, within the stipulated deadline;
 - Organize and document General Meeting of Shareholders;
 - Conduct and document meetings of the BOD and/or BOC; and
 - Conduct orientation programs for new members of the BOD and/or BOC.
4. Act as a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.
5. Represent the Company in correspondence with the capital market authority in accordance with the authority granted by the Company.
6. Delivered a periodical and incidental reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI), including information disclosure reports and responses to requests for explanations from OJK and BEI.

7. Menyampaikan laporan terkait Pemegang Saham kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
 8. Menyediakan informasi kepada Direksi mengenai peraturan dan ketentuan di bidang pasar modal yang harus dipenuhi oleh Perseroan, serta memberikan masukan kepada Direksi atas tanggapan dan komentar dari investor.
 9. Menghadiri pelaksanaan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat risalah Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
 10. Menyusun daftar khusus bagi Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan kepemilikan saham serta hubungan usaha yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan.
 11. Melaksanakan Paparan Publik Tahunan dalam rangka memenuhi peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Selama tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan paparan publik tahunan pada tanggal 13 Maret 2020 bertempat di Hotel Aryaduta, Makassar, Jl. Somba Opu No. 297, Makassar.
 12. Menyelenggarakan RUPS sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka. Selama tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 26 Juni 2020, bertempat di Hotel Aryaduta, Makassar, Jl. Somba Opu No. 297, Makassar.
 13. Memelihara dokumen perizinan Perseroan, termasuk perizinan perusahaan, Anggaran Dasar dan surat keputusan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, data Pemegang Saham dan data Dewan Komisaris dan Direksi.
 14. Memelihara komunikasi dan hubungan baik Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan publik.
 15. Bersama unit kerja lain berupaya untuk meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada Perseroan.
7. Submitted report of Shareholders to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.
 8. Provided information to the Board of Directors regarding the rules and regulations in the capital market field that must be met by the Company, and provide input to the Board of Directors on comments and comments from investors.
 9. Attended the meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners and prepare minutes of meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 10. Prepared a special list for the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to share ownership and business relationships that may create a conflict of interest with the Company.
 11. Conducted an Annual Public Expose in order to comply with the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E dated July 19, 2004 on Obligation of Information Submission. During 2019, the Company conducted its annual public exposure on March 13, 2020 at Hotel Aryaduta, Makassar, Jl. Somba Opu No. 297, Makassar.
 12. Organized General Meeting of Shareholders according to the Regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Plan and Operation of Open Company GMS. In 2018, the Company convened a General Meeting of Shareholders on June 26, 2019, at Hotel Aryaduta, Makassar, Jl. Somba Opu No. 297, Makassar.
 13. Maintained the licensing documents of the Company, including corporate licenses, Articles of Association and BOC and/or BOD Decrees, Shareholder Data and Board of Commissioners and Board of Directors data.
 14. Maintained the Company's communication and relationships with capital market authorities, investors and the public.
 15. Together with other work units sought to improve the application of good corporate governance to the Company.

UNIT AUDIT INTERNAL

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Perseroan telah memperbaharui Piagam Audit Internal pada tanggal 25 Juli 2017 berdasarkan pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Perseroan membentuk fungsi Unit Audit Internal untuk membantu pelaksanaan fungsi pemeriksaan serta untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal serta kepatuhan atas proses tata kelola perusahaan dari setiap unit kerja dan proses harian.

Sebagai bagian dari struktur tata kelola Perseroan, Unit Audit Internal memberikan pelaporan dan konsultasi yang menyeluruh guna meningkatkan kinerja Perseroan. Pelaporan Unit Audit Internal dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

PROFIL KETUA AUDIT INTERNAL



Tommy Susantio

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 1 Juli 2018 yang ditetapkan melalui SK Direksi No. 002/TB-MKS/VII/2018. Sejak 2003, beliau telah berkecimpung sebagai Auditor. Pernah menjabat Internal Audit Officer di PT Kalbe Farma Tbk (2003-2008), PT Omni Capital (2008-2010), dan Head of Operational Audit Department di PT Indotruck Utama. Beliau bergabung di PT Lippo Karawaci Tbk sebagai Internal Audit Manager sejak Maret 2014 hingga sekarang.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Lulusan Universitas Pelita Harapan Jakarta dengan gelar MBA.

INTERNAL AUDIT

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

The Company has updated its Internal Audit Charter on 25 July 2017 based on POJK No.56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. The Company has formed the Internal Audit Unit function to assist the audit function and make an impartial assessment of the effectiveness of risk management, internal control and compliance with the corporate governance process in each work unit and daily processes.

As part of the Company's governance structure, the Internal Audit Unit provides comprehensive reporting and consultation to improve the Company's performance. Internal Audit Unit reporting is made through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

Indonesia Citizen, 40 years old. Domiciled in Jakarta

Has served as Head of the Internal Audit Unit since July 1, 2018 as stipulated in Directors No. 002/TB-MKS/VII/2018. Since 2003, he has been an Auditor. He served as Internal Audit Officer at PT Kalbe Farma Tbk (2003-2008), PT Omni Capital (2008-2010), and as Head of Operational Audit Department at PT Main Indotruck. He joined PT Lippo Karawaci Tbk as the Internal Audit Manager in March 2014 and has remained with the Group ever since.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Graduated from Pelita Harapan University Jakarta with an MBA Degree.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI AUDIT INTERNAL

Pada 2020, Unit Audit Internal Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota yang berdedikasi penuh dan kompeten dalam bidangnya.

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dalam melaksanakan tugasnya memberikan laporan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit).

Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal. Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal diberitahukan secara tertulis kepada OJK.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Selama tahun 2020, tim Audit Internal telah mengikuti berbagai *training* yang dilaksanakan baik dari internal beserta eksternal seperti *Code of Conduct*, *Whistleblowing System*, *Anti Bribery & Money Laundering*, *Non-Disclosure Agreement*, *Applied Detective Skills for Employee*, dan juga Mengenal Tipologi Tindak Pidana Pencucian Uang dari Tindak Pidana Asal Korupsi.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal bertugas untuk:

1. Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
3. Mengkaji independensi, efisiensi dan efektivitas semua fungsi manajemen dalam Perseroan.
4. Menilai efektivitas sistem pengendalian intern, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman dan batasan yang telah ditetapkan.
5. Menilai sistem pelaporan serta mengkaji atas akurasi dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen.

AFFILIATE RELATIONSHIP

He is not affiliated with other members of the BOC, nor is he with members of the BOD and Controlling Shareholders.

INTERNAL AUDIT STRUCTURE AND COMPOSITION

In 2020, the Company's Internal Audit Unit had 3 members who showed full dedication and competence in their fields.

The Internal Audit Unit reports to the President Director and in discharging its duties, provides reports to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee).

Auditor of the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit. Every appointment, replacement or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit is notified in writing to OJK.

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

During 2020, the Internal Audit team participated in a various trainings organized internally and by external parties on Code of Conduct, Whistleblowing System, Anti Bribery & Money Laundering, Non-Disclosure Agreement, Applied Detective Skills for Employee, and Knowing the Typology of Laundering Money from Corruption.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In practice, the Internal Audit Unit is tasked with:

1. Assisting the duties of the President Director and the Board of Commissioners, particularly the Audit Committee appointed by the Board of Commissioners, in monitoring and evaluating the implementation of internal control and risk management in accordance with Company policy.
2. Developing and implementing annual internal audit plan.
3. Reviewing the independency, efficiency and effectiveness of all management functions of the Company.
4. Assessing the effectiveness of the internal control system, including compliance with policies, procedures, guidelines and specified limits.
5. Assessing the reporting system and the accuracy and timeliness of reporting to the management.

6. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakuan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan.
7. Menyelenggarakan audit internal secara efektif dengan melakukan audit reguler maupun audit khusus. Pelaksanaan audit internal tersebut harus didukung oleh auditor yang independen, kompeten dan profesional.
8. Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit).
9. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
10. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen.
11. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
12. Bekerja sama dengan Komite Audit.
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan.
14. Melakukan investigasi apabila terdapat indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi-indikasi lainnya yang merugikan Perseroan.

Selain itu, Unit Audit Internal juga bertanggung jawab dalam:

1. Menyampaikan rencana audit tahunan yang fleksibel ke Komite Audit untuk ditelaah dan mendapatkan persetujuan Komite Audit.
2. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui termasuk tugas khusus yang diminta oleh Presiden Direktur dan Komite Audit.
3. Mempertahankan personil audit yang profesional dengan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugasnya.
4. Menyampaikan laporan berkala dan ringkasan kegiatan audit kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.
5. Membantu kegiatan investigasi terhadap adanya dugaan penyimpangan yang signifikan di dalam perusahaan, dan menyampaikan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sejak 25 Juli 2017. Piagam Audit Internal telah diumumkan di dalam situs Perseroan. Piagam Audit Internal dapat ditinjau secara berkala atau diperbaharui apabila dianggap perlu untuk lebih disempurnakan dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

6. Assessing the appropriateness and reasonableness of accounting guidelines and practices used and testing adherence to the established accounting policies and guidelines.
7. Organizing internal audits effectively by conducting both regular and special audits. The implementation of the internal audit must be supported by an independent, competent and professional auditor.
8. Reporting audit findings directly to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee).
9. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finances, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
10. Giving suggestions for improvements and objective information on audited activities at all levels of management.
11. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the suggested improvements.
12. Working with the Audit Committee.
13. Developing programs to evaluate the quality of the Internal Audit activities that are carried out.
14. Making investigations if there are indications of fraud, embezzlement and other indications that are detrimental to the Company.

In addition, the Internal Audit Unit is also responsible for:

1. Submitting a flexible annual audit plan to the Audit Committee for further review and approval by the Audit Committee.
2. Executing the approved annual audit plan including special tasks requested by the President Director and the Audit Committee.
3. Maintaining professional audit personnel that have shown sufficient knowledge, competence, and experience to carry out their duties.
4. Submitting periodic reports and summaries of audit activities to the President Director and the Audit Committee.
5. Assisting investigative activities against suspected significant irregularities within the company, and submitting audit results to the President Director and the Audit Committee.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Company has had in place an Internal Audit Charter since 25 July 2017. The Internal Audit Charter is made known to the public on the Company's website. The Internal Audit Charter is periodically reviewed or updated if deemed necessary to be further refined with due consideration on all prevailing laws and regulations and approved by the Company's Board of Commissioners.

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Selama 2020, Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan serta menerbitkan 4 laporan hasil pemeriksaan. Seluruh laporan yang merangkum semua temuan hasil audit telah disampaikan kepada tiap manajemen unit usaha dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi audit.

Fokus audit selama tahun 2020 meliputi:

No.	Jenis Kegiatan Activity	Kali Times	Q1	Q2	Q3	Q4
1	Laporan Keuangan Financial Statement	4	√	√	√	√
2	Proses Pendapatan, Tagihan, dan Penagihan Income, Billing, and Collection Process	2	√	√	-	-
3	Proses Pengadaan dan Pembayaran Procurement and Payment Process	2	-	-	√	√
4	Pemasaran dan Penjualan Marketing and Sales	3	√	√	-	√
5	Administration Legal dan Kasus Legal Administration and Case	4	√	√	√	√
6	Tata Mandiri Daerah Town Management	1	-	√	-	-
7	Akuisisi Tanah dan Administrasi Land Aquisition and Administration	2	-	√	√	-
8	Persediaan Inventory	2	-	√	√	-
Total		10	4	7	5	4

Berdasarkan hasil temuan yang terangkum dalam laporan kepada Manajemen Perseroan, beberapa hal yang akan terus dikembangkan oleh Perseroan adalah:

1. Menetapkan dan memperbaharui *Standard Operating Procedure* (SOP) dan Kebijakan Perusahaan yang sejalan dengan kegiatan operasional perusahaan.
2. Meningkatkan sistem pengendalian internal dalam kegiatan operasional perusahaan.
3. Meningkatkan pengawasan atas pengelolaan dan pencatatan keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi manajemen keuangan.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES

During 2020, the Internal Audit Unit did the audit work and published 4 audit reports. All reports that summarized all audit findings have been submitted to each business unit management and followed up in accordance with the audit recommendations.

The focus of the audit during 2020 are:

Based on the findings summarized in the report to the Company's Management, the Company will continue doing the following initiatives:

1. Establish and update Standard Operating Procedure (SOP) and Company Policies that are in line with the company's operational activities.
2. Improve internal control system in the company's operational activities.
3. Enhance oversight on financial management and filing to increase accountability and transparency of financial management.

FOKUS AUDIT 2021

Untuk tahun 2021, Audit Internal fokus pada evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian intern dan pengelolaan risiko dalam proses bisnis antara lain pengelolaan aset beserta persediaan, penjualan hingga penagihan, pengadaan hingga pembayaran, operasional, teknologi informasi.

Selain itu audit internal juga akan menjalankan audit berkelanjutan dengan menggunakan analisa terhadap data operasional dan keuangan berbasis risiko.

Meningkatkan kerja sama dengan lini bisnis dan unit pendukung lainnya dalam pengelolaan risiko termasuk tata kelola *fraud* serta evaluasi sistem pengendalian internal di perusahaan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (SPI)

Dalam rangka meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance* serta prinsip kehati-hatian dalam tata kelola Perseroan, manajemen berkomitmen untuk meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan suatu budaya yang menekankan kepada pentingnya penerapan SPI yang andal dan efektif pada setiap jenjang organisasi.

Penerapan SPI secara efektif membantu Perseroan dalam pengendalian keuangan dan operasional, menjamin tersedianya informasi dan laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi terjadinya risiko kerugian, penyimpangan dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Keuangan

Pengendalian internal sangat penting untuk pencatatan transaksi yang akurat dan penyusunan laporan keuangan yang dapat diandalkan. Perseroan perlu mencapai tujuan pelaporan keuangan untuk memenuhi kewajiban eksternal. Banyak kegiatan bisnis melibatkan volume transaksi yang tinggi dan banyak penilaian setiap harinya.

Tanpa pengendalian internal yang memadai untuk memastikan pencatatan transaksi yang tepat, data keuangan yang dihasilkan dapat menjadi tidak dapat diandalkan dan mengurangi kemampuan manajemen untuk membuat keputusan, serta kredibilitasnya dengan pemegang saham, regulator, dan publik.

AUDIT FOCUS 2021

For 2021, Internal Audit will focus on evaluating the effectiveness of the internal control system and risk management in business process, including asset management and inventory, sales to collection, procurement to payment, operations, and information technology.

In addition, internal audit will do continuous audits using risk-based analysis of operational and financial data.

Increasing cooperation with business lines and other support units in risk management including fraud governance and evaluation of the Company's internal control system.

INTERNAL CONTROL SYSTEM (SPI)

In order to improve the implementation of Good Corporate Governance and the principle of prudence in corporate governance, the Management is committed to enhancing work ethics and high integrity and creating a culture that places emphasis on the importance of implementing reliable and effective SPI at every level of the organization.

The effective implementation of SPI assists the Company in financial and operational control, ensures the availability of accurate information and reports, improves compliance with applicable laws and regulations, and reduces the risk of loss, deviation and violations of the precautionary principle.

IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Financial Control

Internal control is essential for accurate recording of transactions and preparation of reliable financial reports. The company needs to achieve its financial reporting objectives to meet external obligations. Many business activities involve high transaction volumes and multiple assessments on a daily basis.

Without adequate internal controls to ensure the proper recording of transactions, the management may end up having unreliable financial data and makes less informed decisions, which will weaken its credibility in the eyes of shareholders, regulators and the public.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dengan menyediakan informasi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum kepada manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan untuk menjadi dasar pengambilan keputusan.

Untuk memenuhi tujuan tersebut, semua asesmen laporan keuangan yang relevan yang terkait dengan semua akun dan pengungkapan yang penting perlu ditangani dengan baik, antara lain:

- Keberadaan atau kejadian (*Existence/Occurrence*)
Aset, kewajiban, dan kepemilikan dimiliki pada tanggal tertentu, dan transaksi tercatat merupakan kejadian yang benar-benar terjadi selama periode tertentu.
- Kelengkapan (*Completeness*)
Semua transaksi dan kejadian dan keadaan lain yang terjadi selama periode tertentu, dan seharusnya diakui pada periode tersebut, sebenarnya telah dicatat.
- Hak dan Kewajiban (*Rights and Obligation*)
Aset adalah hak, dan utang adalah kewajiban, entitas pada tanggal tertentu.
- Penilaian atau Penempatan (*Valuation or Assignment*)
Komponen aset, tanggung jawab, pendapatan dan biaya dicantumkan pada jumlah yang sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Transaksi secara matematis benar dan diringkas secara tepat, dan dicatat dalam buku dan catatan entitas.
- Penyajian dan Pengungkapan (*Presentation and Disclosure*)
Item dalam pernyataan digambarkan dengan benar, diurutkan dan diklasifikasikan. Pernyataan presentasi dan pengungkapan biasanya dipertimbangkan secara keseluruhan untuk semua akun penting sebagai bagian dari proses penutupan laporan keuangan.

Pengendalian Operasional

Pengendalian Internal yang berkaitan dengan tujuan operasional membantu manajemen untuk memahami sejauh mana tujuan operasional perseroan tercapai.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian operasional dengan menerapkan kebijakan dan prosedur yang membantu pencapaian tujuan operasional dan secara wajar memastikan bahwa undang-undang dan peraturan yang berlaku dipatuhi.

Tujuan operasional dan kepatuhan juga relevan untuk pencapaian sasaran pelaporan keuangan. Oleh karena itu, semua proses di luar pelaporan keuangan juga harus dipertimbangkan saat membuat dan menilai pengendalian internal atas pelaporan keuangan dan pengungkapan.

The Company implements a financial control system by presenting all financial information in accordance with the generally accepted accounting standards to the management, shareholders and stakeholders, which they will use as the basis for decision making.

To meet this objective, it is crucial to handle all relevant financial statement assessments relating to all important accounts and disclosures with extra care y, including:

- Existence/Occurrence - Assets, liabilities and ownership held on a certain date, and recorded transactions are actual revents during a certain period.
- Completeness - All transactions made and other events and circumstances experienced in a certain period, which had to be recognized during that period, have actually been recorded.
- Rights & Obligation - Assets are rights, and debt are liabilities, of the entity as of a specific date.
- Valuation or Assignment - The components of assets, liabilities, revenues and expenses are stated in the exact amount in accordance with the Guidelines for Financial Accounting Standards (PSAK). Transactions are mathematically correct and appropriately summarized and recorded in the books and records of the entity.
- Presentation and Disclosure - The items in the statements are properly described, sorted and classified. Presentation and disclosure statements are usually considered in their entirety for all significant accounts as part of the closing process for financial statements.

Operational Control

Internal control relating to operational objectives helps the management to understand how the company's operational objectives have been achieved.

The Company implements an operational control system by implementing policies and procedures that help achieve operational objectives and reasonably ensure that applicable laws and regulations are complied with.

Operational and compliance objectives are relevant aspects in achieving financial reporting goals. Therefore, all processes other than financial reporting must also be considered when creating and assessing internal controls over financial reporting and disclosures.

KESESUAIAN SPI DENGAN COSO

Perseroan telah menerapkan SPI yang mengacu pada kerangka pengendalian internal dari COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yang memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Operasional
Efektivitas dan efisiensi operasi entitas perusahaan, termasuk sasaran kinerja operasional dan keuangan, dan menjaga aset perusahaan.
2. Tujuan Pelaporan
Laporan keuangan dan non keuangan baik internal dan eksternal memenuhi prinsip keandalan, ketepatan waktu, transparansi, atau persyaratan lainnya seperti yang ditetapkan oleh regulator, standar yang diakui secara umum, atau kebijakan entitas perusahaan.
3. Tujuan Kepatuhan
Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dimana perseroan itu tunduk.

Prinsip pengendalian internal perusahaan mencakup komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
 - Perusahaan menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika dengan memberlakukan Kode Etik Perusahaan.
 - Dewan Komisaris menunjukkan independensi dari manajemen dan melaksanakan pengawasan perkembangan dan kinerja pengendalian internal.
 - Manajemen menetapkan, struktur, garis pelaporan, dan otoritas serta tanggung jawab dalam mencapai tujuan, dengan pengawasan oleh Dewan Komisaris beserta Komite Audit.
 - Perusahaan memiliki komitmen untuk merekrut, mengembangkan, serta mempertahankan individu yang kompeten dan berkinerja baik yang selaras dengan tujuan perusahaan.
 - Perusahaan meminta masing-masing individu untuk bertanggung jawab atas pengendalian internal dalam mencapai tujuan perusahaan.
2. Penilaian Risiko
 - Perusahaan menetapkan tujuan yang jelas untuk memungkinkan identifikasi dan penilaian risiko yang berkaitan dengan tujuan perusahaan.
 - Perusahaan mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuannya dan menganalisa risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risiko tersebut dapat dikelola.
 - Perusahaan mempertimbangkan potensi kecurangan dalam menentukan risiko terhadap pencapaian tujuan perusahaan.
 - Perusahaan mengidentifikasi dan menilai perubahan yang dapat berdampak signifikan terhadap sistem pengendalian internal.

SPI'S COMPATIBILITY WITH COSO

The Company has implemented SPI has been referred to the internal control framework of COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) which has the following objectives:

1. Operational Objective
Reach and effective and efficient operations, including the operational targets and financial performance, and how to safeguard the Company assets.
2. Reporting Objective
Both internal and external financial and non-financial reports shall meet the principles of reliability, timeliness, transparency or other requirements as determined by regulators, generally recognized standards, or the Company's internal policies.
3. Compliance Objective
Compliance with applicable laws and regulations to which the company is subject.

The Company's internal control principles include the following components:

1. Control Environment
 - The Company demonstrates its commitment to integrity and ethical values by enforcing its Code of Ethics.
 - The Board of Commissioners demonstrates independency from the management and supervises the development and performance of internal control.
 - The Management establishes, structure, reporting lines, authorities and responsibilities in achieving objectives, under oversight of the Board of Commissioners and the Audit Committee.
 - The Company is committed to recruiting, developing and retaining competent and well-performing individuals who are in line with the company's goals.
 - The company asks each individual to be accountable for internal control in achieving the Company's goals.
2. Risk Assessment
 - The Company sets clear objectives to enable it to identify n and assess risks related to Company objectives.
 - The Company identifies risks against achieving its objectives and analyzes risks as a basis for determining how to manage the risks.
 - The company takes potential frauds into account in determining risks against the achievement of Company's goals.
 - The company identifies and assesses changes that can have significant impacts on the internal control system.

3. Kegiatan Pengendalian

- Perusahaan memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko dalam rangka pencapaian tujuan sampai tingkat yang dapat diterima.
- Perusahaan memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian umum melalui teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan.
- Perusahaan menerapkan kegiatan pengendalian melalui kebijakan yang menetapkan apa yang diharapkan dan prosedur yang membuat kebijakan tersebut berjalan.

4. Informasi dan Komunikasi

- Perusahaan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung fungsi pengendalian internal.
- Perusahaan secara internal mengkomunikasikan tujuan dan tanggung jawab untuk pengendalian internal, yang diperlukan untuk menunjang berfungsinya pengendalian internal.
- Perusahaan berkomunikasi dengan pihak luar mengenai hal-hal yang mempengaruhi fungsi pengendalian internal.

5. Kegiatan Pengawasan

- Perusahaan memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi untuk memastikan apakah komponen pengendalian internal ada dan berfungsi.
- Perusahaan mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan pengendalian internal secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk melakukan tindakan korektif, termasuk Manajemen Senior dan Dewan Direksi.

Selain kelima komponen tersebut di atas, Perusahaan mulai menerapkan konsep tiga lini pertahanan, di mana pada;

- a. Lini Pertama, manajemen operasional bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dan risiko perusahaan.
- b. Lini kedua adalah fungsi dari manajemen risiko, pengendalian, kepatuhan, Kualitas Kesehatan Keselamatan dan Lingkungan (K3L), keamanan yang secara rutin mengevaluasi sistem pengendalian internal dan risiko perusahaan.
- c. Lini ketiga adalah fungsi audit internal yang melakukan audit terhadap Lini Pertama dan Lini Kedua.

3. Control Activities

- The company selects and develops control activities that contribute to risk mitigation in order to achieve objectives to an acceptable level.
- The company selects and develops general control activities through technology to support the achievement of objectives.
- The company implements control activities through policies that define what is expected and the procedures that make the policies work.

4. Information and Communication

- The company uses relevant and quality information to support its internal control function.
- The company internally communicates its objectives and responsibilities for internal control, which is necessary to support the functioning of internal control.
- The company communicates with external parties about matters that affect the internal control function.

5. Supervision Activities

- The company selects, develops, and evaluates to ascertain whether the components of internal control exist and are functioning.
- The company evaluates and communicates deficiencies in internal control in a timely manner to those who are responsible for taking corrective action, including Senior Management and the Board of Directors.

In addition to the five components mentioned above, the Company has begun to apply the concept of three lines of defense, which are;

- a. First line, operational management is responsible for the company's internal control system and risk.
- b. The second line is a function of risk management, control, compliance, Quality, Health, Safety and Environment (K3L), security which routinely evaluates the company's internal control system and risk.
- c. The third line is the internal audit function which audits the First Line and Second Line.

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SPI TAHUN 2020

Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal perusahaan dalam kaitannya dengan pengelolaan risiko dan juga melalui kegiatan audit internal. Perbaikan atas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkelanjutan dan diawasi pelaksanaannya untuk memastikan tercapainya tujuan pengendalian internal tersebut.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Sesuai Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 016/TB-COS/VII/2020 pada tanggal 24 Juli 2020, Perseroan telah menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member of the RSM network) untuk melaksanakan pemberian jasa audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Sejalan dengan ketentuan di dalam POJK No. 13/POJK.03/2017 Pasal 13 ayat 6, Komite Audit telah mempertimbangkan berbagai aspek dari KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan seperti antara lain: independensi, ruang lingkup audit, imbalan jasa audit, keahlian dan pengalaman AP dan KAP serta metodologi/teknik yang digunakan, sehingga Komite Audit menilai bahwa penunjukan sebagai Akuntan Publik Perseroan telah memenuhi kesesuaian.

Berdasarkan laporan No. 00399/2.1030/AU.1/03/1115-2/1/IV/2021 tanggal 23 April 2021 Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member of the RSM network) telah memberikan pendapat Wajar atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Berikut adalah nama KAP dan akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

EFFECTIVENESS OF IMPLEMENTING SPI IN 2020

The Company has evaluated its internal control system in relation to risk management and also through internal audit activities. Improvements in the internal control system are made continuously while its implementation is monitored to ensure t these internal control objectives are achieved.

PUBLIC ACCOUNTANT

Pursuant to the Board of Commissioners' Approval Letter No. 016/TB-COS/VII/2020 on July 24, 2020, the Company has appointed KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (Member of the RSM network) to carry out audit services on the Company's financial statements for the year ended December 31, 2020.

In line with the provisions in POJK No. 13/POJK.03/2017 Article 13 paragraph 6, the Audit Committee has considered various aspects of KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners such as independency, audit scope, compensation for audit services, expertise and experience of the AP and KAP and methodology/techniques used, so that the Audit Committee considers that the appointment as the Company's Public Accountant has met the suitability

Based on the No. 00399/2.1030/AU.1/03/1115-2/1/IV/2021 report dated April 23, 2020 Public Accountant Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (Member of the RSM network) have provided Fairly opinions on PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk's Consolidated Financial Statements and the Subsidiaries for the year ended on December 31, 2019.

The following are the names of KAP and public accountants who have audited the Company's annual financial statements for the last 3 (three) years:

Tahun Year	KAP IAP	Auditor
2017	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan IAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Didik Wahyudiyanto
2018	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan IAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Didik Wahyudiyanto
2019	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan IAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Tjun Tjun

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko yang efektif merupakan salah satu hal terpenting bagi keberhasilan Perseroan agar dapat mencapai keseimbangan antara risiko yang diambil atas keputusan bisnis dan tingkat keuntungan yang dihasilkan.

Tujuan dari manajemen risiko dapat dicapai dengan penerapan kerangka manajemen risiko yang sehat, terdiri dari:

1. Kebijakan manajemen risiko yang komprehensif untuk berbagai area risiko yang dihadapi Perseroan.
2. Struktur organisasi yang tepat dengan definisi peran dan tanggung jawab yang jelas pada berbagai jenjang jabatan.
3. Proses manajemen risiko yang memadai, pemantauan risiko dan proses pengendalian risiko.
4. Infrastruktur yang memadai untuk berjalannya perseroan, seperti sistem Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia.

Pada tahun 2020, Perseroan tetap terus mempertahankan strategi pengelolaan risiko yang telah terbukti efektif diterapkan pada tahun sebelumnya. Walaupun banyak tantangan yang dihadapi Perseroan terutama dengan adanya pandemi COVID-19 yang mengakibatkan menurunnya daya beli konsumen.

Di sisi lain, disahkannya UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja memberikan sentimen positif bagi Perseroan melalui penyederhanaan izin pengadaan lahan dan investasi serta relaksasi kepemilikan asing terhadap properti.

Perseroan senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang mungkin timbul dalam menjalankan keseluruhan roda bisnisnya, baik yang dapat dikendalikan secara internal maupun risiko yang di luar kendali Perseroan. Risiko yang bersifat internal akan dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya oleh Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian. Risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasi secara seksama potensinya dan dampaknya bagi Perseroan sehingga pada akhirnya dapat mencapai kinerja yang lebih solid sebagai hasil upaya usaha Perseroan.

PENJABARAN RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN

Berikut ini adalah penjabaran risiko yang potensial dihadapi oleh Perseroan dan berbagai cara mitigasinya:

A. Risiko Umum

1. Kondisi Perekonomian secara Makro & Global
Perubahan kondisi ekonomi adalah suatu hal

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Effective risk management is one of the Company's most key aspects in achieving a healthy balance between the risks it is willing to take in a business decision and the profit it seeks to earn with that specific decision.

The Company can achieve risk management objectives by implementing a sound risk management framework, which consists:

1. Comprehensive risk management policies for the various risks to which the Company is exposed
2. The right organizational structure with clear lines of duties and responsibilities at various levels of positions.
3. Adequate process of risk management, risk monitoring and risk control.
4. Adequate infrastructure to run the entire operations, such as Information Technology and Human Resources systems.

In 2020, the Company applied the same strategy as in the previous year, which again, proved effective to handle the many challenges the Company encountered in the reporting year due to the severe impacts of Covid 19 pandemic that have caused a drastic decline in consumer purchasing power.

On the other hand, the enactment of Draft Law No. 11 of 2020 on Job Creation provided the Company with optimism since the law allows a simplified process of land acquisition and investment and relax property ownership by foreigners.

The Company remains anticipative of both the externally uncontrollable and internally controllable risks in running its entire business operations. The Company will curb internal risks and mitigate them by applying the precautionary principle. To the furthest extent possible, the Company tries to identify external risks and calculates how they may affect the Company, in order for it to keep delivering strong results.

RISKS FACED BY THE COMPANY

The following is a an elaboration on the potential risks faced by the Company and how to mitigate them:

A. General Risks

1. Marco and Global Economic Condition
Changes in economic landscape are an inevitable

yang lazim dalam dinamika perekonomian global. Perekonomian suatu negara memiliki kecenderungan tren siklikal, di mana ada masa pertumbuhan tinggi dan penurunan ekonomi.

Pandemi COVID-19 pada tahun 2020 membawa dampak negatif pada perekonomian global dan nasional. Pertumbuhan ekonomi di banyak negara termasuk Indonesia mengalami resesi dengan pertumbuhan ekonomi minus dua kuartal berturut-turut. Kontraksi pertama terjadi pada kuartal kedua yaitu minus 5,32% dan berlanjut minus 3,49% pada kuartal ketiga.

Pada kuartal keempat mulai terjadi perbaikan meskipun masih mengalami kontraksi yaitu pada minus 2,19%. Dengan perkembangan tersebut maka pertumbuhan ekonomi Indonesia terkontraksi ke minus 2,07% pada tahun 2020.

Walaupun demikian, jika dibandingkan dengan negara lain di kawasan ASEAN dan G20, kondisi perekonomian Indonesia masih lebih baik. Adanya resesi di Indonesia menyebabkan terjadinya penurunan daya beli masyarakat dan banyak perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan.

Salah satu upaya pemerintah untuk membantu perusahaan agar dapat bertahan menghadapi krisis ini adalah dengan disahkannya UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Selain itu pemerintah juga memberikan stimulus melalui relaksasi kredit termasuk di dalamnya kredit kepemilikan rumah.

Dengan adanya stimulus dan program dari Pemerintah, ditambah dengan upaya Perseroan untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional dan fokus memperbaiki strategi penjualan pada akhirnya membawa Perseroan untuk dapat bertahan melewati masa krisis ini.

Untuk ke depannya, Perseroan juga optimis akan pemulihan kondisi perekonomian nasional yang didukung dengan pengendalian pandemi melalui pemberian vaksin, insentif pajak dari pemerintah, dan kebijakan kelonggaran ketentuan uang muka kredit; yang mana seluruh program dan kebijakan ini akan memberikan kontribusi pada pemulihan kondisi ekonomi nasional dan pada akhirnya akan membawa dampak positif pada kinerja Perseroan.

part of global economy dynamics. The economy of any country has a cyclical trend, characterized by moments of high growths, drastic declines, and a varying degree of performance in between.

The COVID-19 pandemic in 2020 has posed a negative impact on the global and national economies. This unfavorable development has plunged the Indonesia's and many of other countries' economies into recession, all growing at a minus figure for two consecutive quarters. Indonesia's economy had the first contraction of 5.32% in Q2 and another contraction of 3.49% in Q3.

In Q4, improvements, although very modest, were seen, delivering still another contraction of 2.19%. Yearly, this latest trend caused the Indonesia's economy to contract 2.07% in 2020.

However, in regional terms and amongst other G20 members, Indonesia showed a better state of economic condition. The recession in Indonesia resulted in a drastic decline in people's purchasing power and financial straits for a great number of corporations.

One of the government's efforts to help companies survive this crisis was the draft and enactment of Law No 11 of 2020 that governs Job Creation. In addition, the government proceeded with the issuance of fiscal stimulus through credit relaxation, including one applied on mortgages.

With those Government's fiscal stimulus and programs that were paired with the Company's initiatives to improve efficiency in operations and a laid focus on improving the sales strategy, the Company managed to profitably endure this very severe economic crisis.

The Company remains optimistic about economic recovery in the near or midterm as pandemic control will be supported by the provision of vaccines, the Government tax incentives, and advanced payments relaxation; all of these programs and policies will contribute to the recovery of the national economy, which in the end will contribute positively to the Company's performance.

B. Risiko Strategis

1. Risiko pada Investasi dan Aksi Korporasi Perseroan

Perseroan memiliki berbagai bidang usaha yang dikelola oleh anak usaha. Usaha Perseroan meliputi *Property Development* dan Tata Kelola Kota Mandiri. Performa keuangan Perseroan akan bergantung pada performa anak usaha yang akan dikonsolidasikan pada Laporan Keuangan Perseroan.

Perseroan juga secara aktif melakukan berbagai aksi korporasi untuk mendapatkan pendanaan untuk menyelesaikan proyek yang sedang berjalan maupun melakukan investasi kepada proyek pengembangan baru properti.

C. Risiko Pasar

1. Fluktuasi Pasar Properti

Sejalan dengan kompleksitas industri properti yang terus bertambah dan juga ukuran aset Perseroan yang semakin bertambah, risiko yang dihadapi juga semakin kompleks. Salah satu risiko eksternal dan juga utama adalah risiko dari fluktuasi pasar properti yang selama beberapa tahun terakhir berdampak langsung pada hasil usaha Perseroan.

Industri properti di Indonesia mengalami siklus dan terkait erat dengan perubahan kondisi makro ekonomi nasional. Setiap perubahan pada inflasi, tingkat suku bunga acuan, pertumbuhan ekonomi nasional, nilai tukar akan berdampak pada kemampuan Perseroan untuk mendapatkan pendanaan dengan suku bunga yang mendukung serta permintaan terhadap produk properti Perseroan.

Fluktuasi kegiatan dan kondisi pasar properti dapat mempengaruhi secara negatif kegiatan usaha, prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan Perseroan. Di tahun lalu, ekonomi Indonesia mengalami resesi karena pandemi COVID-19 yang mengakibatkan perlambatan pertumbuhan pasar properti. Setiap perlambatan pertumbuhan pasar properti di Indonesia dapat berdampak pada menurunnya kegiatan ekspansi Perseroan pada bidang kawasan residensial, industrial dan properti komersial.

Walaupun secara nasional pasar properti melambat, namun berkat kejelian perseroan melihat pasar dan membuat produk yang sesuai

B. Strategic Risk

1. Risks to the Company's Investments and Corporate Actions

GMTD manages different businesses through its subsidiaries. The lines under its direct management are Property Development and Township Management. GMTD's performance will partially depend on the subsidiaries, whose financial results are consolidated into its Financial Statements.

The Company makes corporate actions from time to time when situation necessitates it to get funding to complete ongoing projects or when a greater deal of fund is needed to commence new development projects.

C. Market Risk

1. Property Market Fluctuations

In line with the increasing complex property industry and the Company's growing assets, GMTD is facing a more complex set of inherent risks. One of the external and also major risks is property market risk, which over the past few years, has posed direct impacts on the Company's operational results.

The property industry in Indonesia is cyclical and is closely related to changes in the country's macroeconomic condition. Any change in inflation, interest rates, domestic economic growth, and exchange rates will have an impact on the Company's ability to obtain funding at a favorable interest rate and on the demand for the Company's property products.

Fluctuations in the property market and conditions can adversely affect the Company's business activities, growth prospects and financial condition. Last year, Indonesia's economy experienced a recession due to the COVID-19 pandemic which resulted in a slowdown in growth in the property market. Any slowdown in the growth of the property market in Indonesia may slow up the Company's business expansion in the residential, industrial and commercial property sectors.

However, despite the persistent slowdown in the property market, The Company managed to spot growth areas and supplied the market

dengan permintaan pasar saat ini, perseroan berhasil meningkatkan angka penjualan properti dibanding tahun sebelumnya.

2. Risiko Meningkatnya Kompetisi di Pasar Properti Indonesia

Properti yang dikembangkan Perseroan di masa yang akan datang akan menghadapi kompetisi dari pengembang lainnya dalam hal lokasi, fasilitas, infrastruktur pendukung, pelayanan dan harga. Meningkatnya kompetisi antara pengembang properti dapat meningkatkan harga akuisisi lahan serta mengakibatkan kelebihan pasokan properti yang dapat mempengaruhi profitabilitas Perseroan. Di sisi lain demografi Indonesia yang masih bertumbuh akan memberikan dampak positif bagi permintaan properti nasional.

D. Risiko Finansial

1. Tidak Tersedianya Pendanaan

Perseroan membutuhkan pendanaan eksternal untuk membiayai modal kerja atau belanja modal untuk ekspansi usaha. Kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendanaan dan biaya dari dana akan tergantung pada kondisi ekonomi dan pasar modal, tingkat suku bunga, ketersediaan dana dari bank atau kreditur lainnya, kebijakan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dalam penyaluran kredit ke sektor properti dan faktor-faktor lainnya.

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perseroan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan bersikap lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perseroan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perseroan untuk operasi normal Perseroan, secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perseroan secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran dari utang yang akan jatuh tempo.

with consumer-driven housing products, leading higher unbilled sales compared to the previous year.

2. Risks of Heightened Competition in the Indonesian Property Market

All of the Company's property products will face tight competition from other developers in terms of location, facilities, supporting infrastructure, services and prices. Heightened competition between property developers may lead to higher prices of lands and result in an excess supply of property, which will give pressure on margin. On the other hand, Indonesia's growing demographics will have a positive impact on property demand in the domestic market.

D. Financial Risk

1. Lack of Funding Resources

The Company needs external funding for capital expenditure to expand the business. Whether or not it is easy or the Company to get funding and funding fees depends on economic and capital market conditions, interest rates, the availability of funds from banks or other creditors, and policies issued by Bank Indonesia and Financial Services Authority on lending to the property sector, as well as other factors.

2. Credit Risk

Credit risk is the risk where the Company is exposed to potential loss due to failure of customers, clients or partners to meet contractual obligations. The Company manages credit risk by setting risk tolerance for each customer and by selecting only prominent and reputable banks and financial institutions.

3. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company's cash flow position shows that short-term cash inflow is not sufficient to cover short-term expenses. The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet the Company's commitments under normal operations, making regular evaluations on projected and actual cash flows, and on the maturity dates of each of its financial assets and liabilities. The Company periodically evaluates the actual cash flow projection to ensure it has sufficient fund to meet operational needs and repay due obligations.

4. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perseroan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual. Perseroan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

E. Risiko Hukum

1. Perubahan Peraturan di Dalam Negeri

Perseroan berkomitmen untuk mentaati semua peraturan perundangan-undangan, peraturan Pemerintah Pusat dan Daerah yang berlaku di Republik Indonesia. Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada peraturan Pemerintah, dan membutuhkan persetujuan dan perizinan dari Pemerintah. Perubahan dan penambahan peraturan Pemerintah dapat berdampak positif/negatif pada harga dan kemampuan Perseroan dalam mengembangkan usahanya.

2. Risiko Tidak Diperolehnya Semua Izin untuk Menjalankan Kegiatan Usaha Perseroan

Masing-masing unit bisnis Perseroan memerlukan izin-izin untuk menjalankan kegiatan usahanya saat ini. Apabila Perseroan gagal memperoleh izin yang diperlukan maka terdapat risiko adanya sanksi dari Pemerintah yang berupa penutupan, denda atau hukuman kurungan.

F. Risiko Operasional

1. Risiko Tidak Tercapainya Sasaran Proyek (Biaya, Mutu, Waktu) dalam Pelaksanaan Konstruksi

Konstruksi memiliki risiko tertentu, seperti kurangnya pasokan bahan baku atau tenaga kerja yang berkualitas, masalah teknis, lingkungan atau geologis. Pemogokan, litigasi, cuaca, banjir atau kenaikan biaya yang tidak diantisipasi sebelumnya dapat berakibat pada keterlambatan penyelesaian proyek, peningkatan biaya, dan isu terkait QHSE (*Quality, Health, Safety, Environment*).

2. Risiko Terlambat atau Tidak Selesai Suatu Proyek yang Sedang Berlangsung Maupun Proyek yang Masih dalam Tahap Perencanaan

Kesuksesan Perseroan dan kinerja keuangannya tergantung pada kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi, mengembangkan, memasarkan dan menjual proyek-proyek dan kemampuan Perseroan memadukan sumber pendanaan dengan kebutuhan dana yang tepat waktu. Kegiatan pembangunan yang dilakukan Perseroan mengandung berbagai risiko konstruksi, termasuk

4. Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due mostly to changes in market price. The Company is exposed this risk mainly for the available-for-sale investments it makes. The Company manages price risk by regularly evaluating the financial performance and market price of its investments, and always monitoring developments in the global market.

E. Legal Risk

1. Changes to Domestic Regulations

The Company is committed to complying with all laws and regulations, Central and Regional Government regulations that prevail in the Republic of Indonesia. The Company's business activities are subject to these regulations, and from time to time need approval and licensing from the Government. Regulatory changes and amendments may have either positive or negative impacts on the price and ability of the Company in developing its business.

2. Risk of failure to get licenses for the Company's business activities

Each of the Company's business units needs permission to carry out its current business activities. If the units fail to get the required permit, the Company is subject to penalties from the Government .e.g. closure, fines or imprisonment.

F. Operational Risk

1. Risk of Not Achieving Project Goals (Cost, Quality, Time) in Construction Work

Construction work carries with it certain risks .e.g. lack of supply of raw materials or qualified labor, technical, environmental or geological issues problems, unanticipated strikes, litigation, weather, floods or increases in costs may delay project completion, unnecessarily higher costs, and QHSE (*Quality, Health, Safety, Environment*) related issues.

2. The risk of failing to complete ongoing projects on time or projects that are still in the planning stage

The Company's success and financial performance depend on its ability to identify, develop, market and sell projects; and to timely combine funding sources. The construction work done by the Company carries with it a variety of construction risks, including potential delay in getting the required permits, lack of raw materials, increase in construction expenses, natural disasters,

risiko keterlambatan dalam memperoleh izin yang diperlukan, ketersediaan bahan baku, kenaikan biaya konstruksi, bencana alam, dan ketergantungan pada kontraktor pihak ketiga, serta risiko turunnya permintaan pasar selama proyek dalam pembangunan.

3. Risiko Ketergantungan kepada Para Kontraktor
Perseroan menunjuk kontraktor pihak ketiga untuk mengerjakan proyek residensial, yang terdiri dari pekerjaan konstruksi, *pilling* dan pondasi, pembangunan serta instalasi, instalasi pendingin ruangan, taman dan *landscaping*.

Dalam hal ini, terdapat risiko bahwa kontraktor mengalami kesulitan keuangan atau hal lainnya, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk menyelesaikan pekerjaan, sehingga berakibat pada terjadinya keterlambatan penyelesaian proyek atau terjadinya tambahan biaya yang harus ditanggung Perseroan.

Selain masalah kemampuan finansial kontraktor, ada pula risiko keterbatasan jumlah vendor yang memiliki kualifikasi sehingga dapat mempengaruhi kualitas pengerjaan proyek oleh vendor.

4. Risiko Teknologi Informasi
Kinerja sistem dan teknologi informasi Perseroan sangat penting bagi operasi bisnis Perseroan. Kegagalan sistem yang menyebabkan gangguan dalam layanan atau ketersediaan sistem Perseroan dapat mempengaruhi operasional atau pendapatan Perseroan. Meskipun Perseroan telah menerapkan upaya perlindungan dan keamanan jaringan, server Perseroan rentan terhadap virus komputer, pembobolan dan gangguan serupa dari peretasan atau gangguan yang tidak sah. Terjadinya salah satu peristiwa ini dapat mengakibatkan interupsi, penundaan, kehilangan atau kerusakan data, yang semuanya dapat memiliki efek merugikan material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha dan merugikan reputasi bisnis Perseroan.
5. Risiko Pencemaran Lingkungan
Perseroan tunduk kepada hukum dan peraturan yang mengatur lingkungan hidup, yang antara lain mewajibkan pemilik real estat untuk memeriksa dan membersihkan limbah berbahaya dalam lahan properti. Sesuai peraturan, pemilik properti harus menanggung biaya pembersihan limbah, dan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan itu kemungkinan akan signifikan. Apabila ada kelalaian dari pemilik properti sehubungan dengan hal tersebut maka dapat mengakibatkan dikenakannya denda atau sanksi lainnya.

and contractors failure to finish constructions within agreed time frame, as well as the risk of falling market demand during the project under construction.

3. Risk of Reliant on Contractors
The company generally appoints a contractor to do residential projects, which consist of construction, pilling and foundation work, and installation, air conditioning installation, gardens and landscaping.

In this case, there is a risk where the appointed contractor experiences financial difficulties or other issues, which may keep it from finishing the construction work, which may lead to delay in project completion or unnecessary costs.

Besides issues in contractor's financial capacity, the Company is also exposed to the risk of lack of qualified vendors, which may lead to low quality of project.

4. Information Technology Risk
The performance of the Company's IT and systems is crucial to its entire operations. System failure that causes disruption in services or system availability may affect the Company's operations or revenues. While protective and security measures have been made, the Company's servers are still vulnerable to system viruses, and hacker intrusions. The occurrence of any one or more of those may cause interruption, delay, loss or damage to data, potentially leading to sever impacts on financial position and operations, which will eventually jeopardize the Company's reputation.
5. Environmental Pollution Risk
The Company is subject to environmental laws and regulations that govern how real estate owners inspect and clean up hazardous waste in their land property. By law, the property owner must clean up the waste at own expenses, and that may be costly. Failing to do so may result in fines or other sanctions.

Dalam hal ini, Perseroan telah secara aktif mengelola risiko dengan penerapan prosedur standar operasi yang ketat. Dalam hal tata kelola limbah, Perseroan secara aktif terus meningkatkan kualitas layanan.

6. Risiko Usaha yang Tidak Dapat Dikendalikan

Terdapat beberapa risiko usaha yang tidak dapat dikendalikan seperti kebakaran, banjir, teroris dan bencana gempa. Perseroan mengelola risiko ini dengan melindungi aset-aset Perseroan melalui asuransi. Namun masih ada kemungkinan ada faktor risiko baru yang belum diidentifikasi pada saat ini, faktor risiko tersebut dapat dianalisa dan dilindungi oleh asuransi dikemudian hari.

To mitigate this risk, the Company has been applying very strict standard operating procedures. The Company has also improved its waste management to improve service quality.

6. Uncontrollable Business Risk

The Company faces uncontrollable risks e.g. fire, flood, terrorism and earthquakes. We manage risks of this type by insuring all of our earning assets. However, there remains a possibility that certain risks may have not been identified, which are to be analyzed, mitigated, and insured when they are.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk semua anak usaha dan Perseroan induk melalui beberapa mekanisme, seperti aplikasi pada operasional usaha kajian rutin dan implementasi indikator kinerja utama. Selain itu, Perseroan menerapkan Three Lines Model yaitu melalui standardisasi kebijakan dan bisnis proses, penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta pelaksanaan audit secara periodik.

Setiap unit bisnis terlibat secara aktif dalam mengelola risiko, sehingga risiko tertentu dapat dimitigasi. Budaya risiko selalu ditekankan sehingga akan menjadi bagian yang terintegrasi dari semua aspek usaha Perseroan.

OVERVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company makes its risk management applicable on all its subsidiaries through several mechanisms, such as routine reviews of business operations against key performance indicators. In addition, the Company uses the Three Lines Model; standardized policy and business process, internal control system and risk management, and periodic audits.

Each business unit is actively involved to mitigate risks of certain types. An emphasis is also given to risk culture to make it an integrated part of all aspects of the Company's business.

INFORMASI LAIN TERKAIT PEMENUHAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

OTHER INFORMATION ON COMPLIANCE WITH CORPORATE GOVERNANCE

Pelaksanaan GCG sesuai SEOJK 32/POJK.04/2015

Implementation of GCG in accordance with SEOJK 32/POJK.04/2015

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Aspek 1 Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	Rekomendasi Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka atau tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Terpenuhi Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat.
Aspect 1 The Relationship between Issuer and its Shareholders to ensure Shareholder Rights	Principle 1 Improve the way GMS is organized	Recommendation Issuer has a technical or voting method or voting instrument, either openly or closely, which emphasizes on independence, and the interests of shareholders.	Complied All decisions are made based on deliberations for consensus. In the case of a decision based on deliberations for consensus is not reached, the decision shall be made by vote agreeing by more than ½ (one-half) of the total votes cast in the Meeting.
		Rekomendasi Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan	Penjelasan Penyelenggaraan RUPST tanggal 26 Juni 2020 dihadiri 7 anggota Dewan Komisaris, dan 6 anggota Direksi. 2 anggota Dewan Komisaris berhalangan hadir dikarenakan alasan tugas lain.
		Recommendation All members of BOC and BOD should attend AGMS	Explained All members of BOC and BOD should attend AGMS Explained The Annual General Meeting of Shareholders of June 26, 2020 was attended by 7 members of the Board of Commissioners, and 6 members of the Board of Directors. 2 members of the Board of Commissioners were unable to attend due to other reasons.
		Rekomendasi Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun	Terpenuhi Ringkasan Risalah RUPS diunggah ke dalam situs <i>web</i> perusahaan pada tanggal yang sama dengan pelaksanaan RUPS 26 Juni 2020. Ringkasan risalah dari penyelenggaraan RUPS 4 tahun terakhir tersedia dalam situs <i>web</i> Perusahaan
		Recommendation Minutes of GMS should be made available on the Company's website for at least one year	Complied Minutes of GMS is uploaded into the company's website on the same date June 26, 2020 general meeting of shareholders. The summary of the minutes from the last 4 years GMS is available on the Company's website
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	Rekomendasi Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor	Terpenuhi Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor dilakukan melalui pelaksanaan RUPS, <i>Public Expose</i> , situs <i>web</i> Perusahaan, media sosial dan khusus bagi Investor melalui <i>Analyst Meeting</i> , <i>Investor Group Meeting</i> , dan <i>Site Visit</i>
	Principle 2 Improve the quality of communication between Issuer with shareholders or Investors	Recommendation Issuer should have in place a policy that guides communication with shareholders or Investors	Complied Communications policy with Shareholders or Investors is done through the execution of AGM, Public Expose, Company website, social media and special for Investor through Analyst Meeting, Investor Group Meeting and Site Visit

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		<p>Rekomendasi Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor melalui situs <i>website</i></p> <p>Recommendation Issuer should disclose its policy for communication with shareholders or investors through official website</p>	<p>Terpenuhi Perusahaan mencantumkan alamat yang bisa dihubungi di dalam situs <i>web</i> Perusahaan, juga di profil Emiten dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia <i>idx.co.id</i></p> <p>Complied The Company includes an address that can be contacted on the Company's website, also on the Issuer's profile on the official website of Indonesia Stock Exchange <i>idx.co.id</i></p>
Aspek 2 Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris	Rekomendasi Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	Terpenuhi Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi, kebutuhan, dan kemampuan Perusahaan
Aspect 2 The Function and Role of BOC	Principle 3 Strengthen membership and composition of BOC	Recommendation The size of BOC should be determined after due consideration on the Issuer's condition	Complied The determination of the number of members of the Board of Commissioners has considered the Company's condition, needs and capabilities
		<p>Rekomendasi Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memerhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p>Recommendation The composition of BOC should be determined after due consideration on expertise, knowledge, and experience needed</p>	<p>Terpenuhi Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memerhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p>Complied The determination of Board of Commissioners members composition has considered to the diversity of skills, knowledge, and experience required</p>
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Rekomendasi Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kerja Dewan Komisaris	Terpenuhi Kewenangan untuk melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris Perseroan diberikan kepada Presiden Komisaris melalui mekanisme <i>self-assessment</i> oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan diserahkan kepada Presiden Komisaris
	Principle 4 Improve the way BOC carries out its duties and responsibilities	Recommendation BOC should have in place a self-assessment method to assess its own performance	Complied The authority to conduct an assessment of the Company's Board of Commissioners is given to the President Commissioner through a self-assessment mechanism by each member of the Board of Commissioners and handed over to the President Commissioner
		<p>Rekomendasi Kebijakan Penilaian Sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka</p> <p>Recommendation Self-assessment method for BOC should be disclosed in the Annual Report</p>	<p>Terpenuhi Penilaian Sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana diuraikan pada rekomendasi 8 di atas telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan</p> <p>Complied Self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners as described in recommendation 8 above, has been disclosed through the Annual Report of the Company</p>
		<p>Rekomendasi Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p>Recommendation The Board of Commissioners should have a policy that governs resignation of its members if they are proven to have committed financial crime</p>	<p>Terpenuhi Perusahaan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris</p> <p>Complied The Company has a policy related to the resignation of the members of the Board of Commissioners if it is involved in a criminal act of finance as stipulated in the Articles of Association and the Charter of the Board of Commissioners</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		<p>Rekomendasi Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi</p> <p>Recommendation BOC or a committee tasked with nomination and remuneration should formulate a succession policy for the nomination of BOD</p>	<p>Terpenuhi Komite Nominasi & Remunerasi memiliki kebijakan untuk memberikan usulan suksesi yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi yang akan disampaikan kepada RUPS</p> <p>Complied The Nomination & Remuneration Committee has the policy to provide succession proposals that fulfil the requirements as members of the BOD which will be submitted to the GMS</p>
Aspek 3 Fungsi dan Peran Direksi	Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi	<p>Rekomendasi Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan</p> <p>Recommendation The size of BOD should be determined after due consideration on issuer's condition and the effectiveness of decision making process</p>	<p>Terpenuhi Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi, kebutuhan, kemampuan Perusahaan dan keseimbangan untuk efektivitas pengambilan keputusan</p> <p>Complied Determination of the number of members of the Board of Directors has considered the conditions, needs, the Company's ability and balance for effective decision-making</p>
Aspect 3 The Function and Role of BOD	Principle 5 Strengthen membership and composition of BOD	<p>Rekomendasi Penentuan komposisi anggota Direksi memerhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p>Recommendation The composition of BOD should be determined after due consideration on expertise, knowledge, and experience needed</p>	<p>Terpenuhi Penentuan komposisi anggota Direksi telah memerhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p>Complied The composition of members of the Board of Directors has been made with due consideration on the diversity of expertise, knowledge, and experience</p>
		<p>Rekomendasi Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi</p> <p>Recommendation The member of the Board of Directors who directs accounting and finance has the expertise and knowledge in accounting</p>	<p>Penjelasan Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan sementara dijabat rangkap oleh Bapak Gan Song Pho</p> <p>Explained The Director in charge of the field of accounting and finance is held concurrently by Mr. Gan Song Pho</p>
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	<p>Rekomendasi Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kerja Direksi</p> <p>Recommendation BOD should have in place a self-assessment method to assess its own performance</p>	<p>Terpenuhi Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dilakukan melalui penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) oleh masing-masing anggota Direksi</p> <p>Complied Performance evaluation policy for members of the Board of Directors is conducted by respective members through self-assessment</p>
	Prinsip 6 Improve the way BOD carries out its duties and responsibilities	<p>Rekomendasi Kebijakan Penilaian Sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka</p> <p>Recommendation Self-assessment method for BOD should be disclosed in the Annual Report</p>	<p>Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan untuk melakukan penilaian terhadap Direksi Perseroan melalui <i>self-assessment</i> atas <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) dari masing-masing anggota Direksi dan dilaporkan kepada Presiden Komisaris</p> <p>Complied The Company has a policy to assess the Directors of the Company through evaluations of Key Performance Indicators (KPI) of each member of the Board of Directors and reported to the President Commissioner</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		<p>Rekomendasi Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p>Recommendation BOC should have a policy that governs resignation of its members if they are proven to have committed financial crime</p>	<p>Terpenuhi Perusahaan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi</p> <p>Complied The company has a policy on dismissal of BOD members if involved in the action of financial crimes as set within Articles of Association and Charter of Directors</p>
Aspek 4 Partisipasi Pemangku Kepentingan	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan	<p>Rekomendasi Perusahaan Terbuka mempunyai kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i></p>	<p>Terpenuhi Perusahaan mempunyai kebijakan untuk mencegah kegiatan <i>insider trading</i> di dalam Kode Etik Perusahaan di mana setiap karyawan wajib menyatakan komitmen untuk mematuhi Kode Etik Perusahaan tersebut</p>
Aspect 4 Stakeholders Participation	Principle 7 Improve the aspect of GCG through stakeholders' participation	<p>Recommendation Issuer should have policy to prevent the practice of insider trading</p>	<p>Complied The Company has a policy to prevent insider trading activities within the Company Code of Ethics where each employee is obligated to declare a commitment to comply with the Company Code of Conduct</p>
		<p>Rekomendasi Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i></p> <p>Recommendation Issuer should have anti-corruption and anti-fraud policy</p>	<p>Terpenuhi Perusahaan mempunyai kebijakan untuk anti korupsi dan anti <i>fraud</i> di dalam Kode Etik Perusahaan di mana setiap karyawan wajib menyatakan komitmen untuk mematuhi Kode Etik Perusahaan tersebut</p> <p>Complied The Company has a policy for anti-corruption and anti-fraud within the Company Code of Ethics in which each employee is required to declare a commitment to comply with the Company's Code of Conduct</p>
		<p>Rekomendasi Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor</p> <p>Recommendation Issuer should have policy for the selection and improvements of vendors and suppliers</p>	<p>Terpenuhi Perusahaan mempunyai kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor di dalam Kode Etik Perusahaan di mana setiap karyawan wajib menyatakan komitmen untuk mematuhi Kode Etik Perusahaan tersebut</p> <p>Complied The Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors within the in which each employee is required to declare a commitment to comply with the Company Code of Conduct</p>
		<p>Rekomendasi Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditor</p> <p>Recommendation Issuer should have policy that governs how to meet the rights of creditors</p>	<p>Terpenuhi Perusahaan mempunyai kebijakan untuk pemenuhan hak-hak konsumen di dalam Kode Etik Perusahaan di mana setiap karyawan wajib menyatakan komitmen untuk mematuhi Kode Etik Perusahaan tersebut</p> <p>Complied The Company has a policy for the fulfilment of consumer rights in the Corporate Code of Ethics in which each employee is required to declare a commitment to comply with the Company Code of Conduct</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		<p>Rekomendasi Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing</p> <p>Recommendation Issuer should have policy for whistle blowing system</p>	<p>Terpenuhi Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran. Dalam penerapannya, Perseroan menyediakan beberapa media pelaporan sehingga memudahkan pihak pelapor (<i>whistleblower</i>) dalam mengadukan kejadian ataupun kasus yang menurut penilaiannya terdapat indikasi adanya pelanggaran. Perseroan menjamin penuh kerahasiaan pelapor</p> <p>Complied The company has a mechanism for whistleblowing system. In its application, the Company provides various reporting made to facilitate the reporting party whistleblower reporting incidents or cases that they think may have indications of violations. The Company guarantees the confidentiality of whistleblowers</p>
		<p>Rekomendasi Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</p> <p>Recommendation Issuer should have a policy for long-term incentive for its BOD and employees</p>	<p>Penjelasan Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan</p> <p>Explained The Company has not had a policy for long-term incentives for members of its BOD and employees</p>
Aspek 5 Keterbukaan Informasi	Prinsip 8 Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi	<p>Rekomendasi Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media Keterbukaan Informasi</p>	<p>Terpenuhi Perusahaan telah memanfaatkan berbagai jalur teknologi informasi selain situs <i>web</i> sebagai Keterbukaan Informasi melalui berbagai media sosial, media <i>online</i>, dan juga melalui situs resmi BEI</p>
Aspect 5 Information Disclosure	Principle 8 Improve Information Disclosure	<p>Recommendation Issuer should use more IT application other than its website to support information disclosure</p>	<p>Complied The company has utilized various IT channels in addition to its website as Information Disclosure through various social and online media, and also through the official website of BEI</p>
		<p>Rekomendasi Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali</p> <p>Recommendation Issuer's Annual Report should disclose the ultimate shareholders of issuer should be at least 5% (five percent), besides disclosing the ultimate shareholders through key and controlling shareholders</p>	<p>Terpenuhi Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham pengendali dalam bentuk pembagian dividen</p> <p>Complied The Company discloses the ultimate beneficial owner in the shares ownership through the controlling shareholder in the form of dividend distribution</p>



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social
Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan bekerja sama dengan Siloam Hospital membangun RS Darurat tangani pasien yang sebelumnya merupakan bangunan kantor Marketing Galery Perseroan dengan total kapasitas 78 tempat tidur lengkap dengan ruang rawat PDP, *Positive COVID-19, Emergency* dan ICU.

The Company collaborated with Siloam Hospitals to build its Marketing Gallery office with 78 beds, consisting of inpatient wards for the PDPs (under monitoring patients), Positive COVID-19, Emergency and ICU wards.

Dalam kapasitasnya sebagai warga korporat, Perseroan mengemban berbagai tanggung jawab yang mesti dipenuhi agar keuntungan yang dihasilkan juga memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan lain. Perseroan sangat meyakini bahwa lingkungan usaha yang memungkinkannya untuk dapat tumbuh berkelanjutan merupakan suatu hal yang mesti dipertahankan, melalui keterlibatan dalam upaya pelestarian lingkungan dan pengembangan masyarakat sekitar. Keyakinan ini telah lama diwujudkan oleh Perseroan dalam serangkaian kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR).

Sejauh ini, pemenuhan tanggung jawab tersebut telah terlaksana dengan baik di bawah kordinasi Direksi, yang terus memberikan pengawasan agar keselarasan dan keseimbangan antara kebijakan strategis Perseroan dengan perkembangan yang terjadi di masyarakat sekitar dapat terus terjaga. Dari hasil evaluasi pelaksanaan seluruh tanggung jawab ini sejak dimulainya, Perseroan telah merumuskan kebijakan CSR yang kemudian dilaksanakan sebagai agenda tahunan dari penyelenggaraan bisnis.

In our capacity as a corporate citizen, we are fulfilling our various responsibilities to ensure we always give back a reasonable portion of what we are earning to our stakeholders. We have a very strong conviction that a constructive business landscape that allows the Company to grow sustainably is something that we must maintain through our active engagement in environmental preservation and continuous development of the nearby communities. We have been manifesting this conviction through a series of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

The socially inherent duties have been continuously and responsibly fulfilled under the oversight role of the Board of Director, who keeps providing the CSR team with guidelines to keeps a healthy balance between the Company's strategic policies and how our community development program is progressing. Based on the evaluation results, the Company has formulated CSR policies that are annually executed as part of the Company's business operations.



Isu-isu lingkungan dan masyarakat yang dihadapi Perseroan dibagi berdasarkan skala prioritas dan dikelompokkan menjadi Tanggung Jawab Lingkungan, Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan, Tanggung Jawab terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), dan Tanggung Jawab terhadap Konsumen. Pada laporan tahun ini, bobot pembahasan diberikan pada Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan di bidang kesehatan mengingat kondisi pandemi yang menimpa bangsa Indonesia di hampir sepanjang tahun, yang pada akhir tahun pelaporan masih belum bisa diprediksi kapan akan berakhir.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa melibatkan divisi-divisi terkait, bahkan bisa dikatakan bahwa seluruh komponen Perseroan terlibat di dalamnya dalam berbagai kesempatan. Seluruh kegiatan CSR yang dilaksanakan demi mewujudkan Visi dan Misi CSR Perseroan sebagai berikut:

VISI DAN MISI

Perseroan telah menetapkan visi dan misi CSR sebagai panduan pelaksanaan program tanggung jawab sosialnya.

The Company sees environmental and community issues on priority and classifies the issues into Environmental Responsibility, Social Responsibility, Occupational Health and Safety (OHS) Responsibility, and Responsibility to Consumers. In this year's report, the weight of discussion is given to Community Social Responsibility in the health sector given the pandemic that has befallen the Indonesian nation throughout the year, of whose end remained unpredictable for everyone at the end of the reporting year.

The Company engages all of its relevant divisions in the implementation of CSR programs in all possible occasions. All CSR activities are carried out in order for us to realize the Company's CSR Vision and Mission as given below:

VISION AND MISSION

The Company has set a CSR vision and mission as a guide for the implementation of its social responsibility programs.

Visi: “Sebagai Perseroan terdepan dalam meningkatkan kemakmuran masyarakat sekitar dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan”

Misi: “Berperan aktif untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan pengembangan kawasan kualitas hidup masyarakat dalam bidang Lingkungan Hidup, Sosial dan Kemasyarakatan, K3 dan Produk Serta Layanan.”

STRUKTUR PENGELOLA

Pelaksanaan program merupakan tugas utama dari Public Relation di bawah pengawasan Direksi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan CSR selalu melibatkan divisi-divisi internal terkait dan menggandeng pihak eksternal yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan CSR yang dilakukan.

Dalam konteks pemenuhan regulasi, Perseroan menjadikan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas terkait pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan sebagai salah satu acuan utama. Perseroan juga memperhatikan aturan-aturan lain yang dikeluarkan oleh Pemerintah setempat.

DAMPAK KEUANGAN

Selama tahun 2020, Perseroan telah mengalokasikan dana sekitar Rp722,8 juta untuk pelaksanaan kegiatan CSR. Realisasi dana CSR ini turun 44% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,3 miliar. Penurunan ini dikarenakan pandemi COVID-19 yang mempengaruhi realisasi kegiatan CSR dari yang direncanakan untuk tahun ini.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP

Sesuai dengan visi Perseroan, maka pengembangan lingkungan hidup yang asri dan nyaman merupakan salah satu tujuan utama yang hendak dicapai, dipertahankan, bahkan ditingkatkan dari waktu ke waktu. Kualitas udara di kawasan Tanjung Bunga terus ditingkatkan melalui penanaman berbagai jenis pohon. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memperhatikan aspek estetika yang dipadukan dengan gaya arsitektur modern.

Hingga akhir 2020, terdapat ratusan tanaman dari berbagai jenis di seluruh penjuru kawasan, di antaranya pohon trembesi, angkana, tammate, ketapang, dan berbagai jenis tanaman lain. Jalan Metro Tanjung Bunga menjadi jalur hijau utama yang membelah kawasan. Penanaman beragam jenis varietas semakin mempercantik lingkungan kawasan dan sekaligus mengurangi peningkatan suhu sebagai dampak perubahan iklim karena dapat menyerap lebih banyak karbondioksida yang dilepas ke udara.

Vision: “A leading company that seeks to improve the welfare of local communities in the economic, social and environmental aspects.

Mission: “to enhance the active participation of the community for regional development and improvements in the quality of life in the areas of Environment, Social and Community, OHS and Products and Services.”

STRUCTURE OF MANAGING FUNCTIONS

Under the supervision of the board of directors, Public Relations is fully responsible for the implementation of our CSR programs that involve related internal divisions and the Company’s other stakeholders.

In accordance with regulations, we refer to Law No. 40 of 2007 Article 74 regarding Limited Liability Companies related to the implementation of Corporate Social Responsibility with due consideration on other regulations issued by the local government.

FINANCIAL IMPACT

For CSR activities during 2020, we allocated a total fund of approximately Rp722.8 million. This was a decrease of 44% compared to Rp1.3 billion in the previous year as a result of the COVID-19 outbreaks which have caused us to discontinue some of our ongoing CSR programs planned for this year.

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The development of a captivating and comfortable living environment is one of the main goals for the Company to achieve, maintain, and improve over time. The Company continues to improve air quality in Tanjung Bunga township by planting various tree species. There, aesthetic planting blends perfectly with the modern architecture of the housing complex.

At year-end 2020, passers-by could see hundreds of trees of different varieties; e.g. tamarind tree, angkana, tammate, ketapang throughout our township. Metro Tanjung Bunga boulevard looks as if it were a green, long line that cuts the township into halves. The planted tree varieties give an even more captivating view of Tanjung Bunga while reducing the annual increase in temperature due arguably to climate change because the plants absorb more carbon dioxide released to the air.

Fasilitas pedestrian dibangun dengan mengedepankan kenyamanan dan keamanan warga dan siapa saja yang ingin melakukan aktivitas jalan sehat ataupun *jogging* sambil menikmati suasana pagi dan sore hari yang segar di kawasan Tanjung Bunga.

Dana yang dialokasikan di sepanjang tahun 2020 dalam pelaksanaan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup mencapai Rp296,1 juta.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Dalam tanggung jawab sosial dan kemasyarakatan, Perseroan menitikberatkan pada 4 (empat) bidang, yakni pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan kemasyarakatan yang dinilai memiliki kaitan erat dengan upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat. Program CSR di bidang ini dilaksanakan secara terstruktur, tepat sasaran, dan tepat waktu, sehingga dampaknya dapat segera dirasakan oleh pihak yang terseleksi menerima bantuan.

TANGGUNG JAWAB TERKAIT PANDEMI

April

- Pada 6 April 2020, Perseroan bekerja sama dengan Siloam Hospital membangun RS Darurat Tangani Pasien yang sebelumnya merupakan bangunan kantor Marketing Galery Perseroan dengan total kapasitas 78 tempat tidur termasuk ruang rawat PDP, *Positive* COVID-19, *Emergency*, dan ICU.
- Pada 17 April 2020, Perseroan membagikan vitamin kepada 260 warga lansia Tanjung Bunga sebagai bantuan tambahan terhadap kegiatan rutin pencegahan penyebaran *Corona*, yang dilakukan melalui penyemprotan disinfektan di klaster-klaster, himbauan kepada warga agar tetap di rumah, dan penjagaan akses keluar masuk klaster dijadikan lebih ketat.
- Sejak Maret hingga Mei 2020 atau sekitar 2,5 bulan, Perseroan menutup sementara Pantai Akkarena sebagai langkah preventif untuk mencegah penyebaran COVID-19 sesuai himbauan Pemerintah. Penutupan ini didasari atas pertimbangan bahwa masih terdapat banyak pihak yang mengabaikan himbauan *social distancing* ataupun *physical distancing*.
- Pada 6 April 2020, Perseroan memberikan bantuan kepada Tim Satgas COVID-19 Unhas dan Siloam Hospital Makassar, yang diterima langsung oleh Prof. Budu dan Prof. Asadul Islam sebagai Koordinator dan Pengarah Tim Satgas COVID-19 Unhas beserta Prof. dr. Irawan Yusuf Ph.D selaku Komisaris Independen GMTD. Hadir pula dari RS Siloam Putri Amelia, Head

Tanjung Bunga was built with a priority on comfort and safety for pedestrians and anyone who wants to jog or just take a walk while enjoying the township's morning and evening fresh air.

Throughout 2020, a total fund of up to IDR296.1 million was disbursed as a form of our responsibility towards the environment.

COMMUNITY AND SOCIAL RESPONSIBILITY

The 4 (four) areas that become our emphasis in fulfilling social and community responsibility, are education, health, religion, and social life because they are closely related to efforts to improve the quality of life. CSR programs in this area are implemented in a structured at the right time and to the right targets, allowing the beneficiaries to immediately enjoy the benefits.

PANDEMIC-RELATED RESPONSIBILITIES

April

- On April 6, 2020, an Emergency Hospital for COVID-19 patients was built in collaboration with Siloam Hospital. Formerly the Company's Marketing Gallery office building, this medical facility has 78 beds, consisting of inpatient wards for the PDPs (under-monitoring patients), Positive COVID-19, Emergency and ICU wards.
- On April 17, 2020, vitamins were distributed to 260 elderly residents of Tanjung Bunga as an additional assistance for routine activities to prevent the spread of Corona, which was carried out in three ways: spraying disinfectants in clusters, appealing to residents to stay at home, and keeping tight access in and out of clusters.
- From March to May 2020 or around 2.5 months, the Company took a preventive measure concerning the spread of COVID-19 with a temporary closure of Akkarena Beach. This decision could help people and the government to the importance of social and physical distancing calls.
- On April 6, 2020, the Company provided aids to the COVID-19 Task Force Team of Hasanuddin University (Unhas) and the Siloam Hospital Makassar, received by Prof. Budu and Prof. Asadul Islam as respectively the coordinator and advisor of COVID-19 Task Force Team Director of the Unhas COVID-19 Task Force along with Prof. dr. Irawan Yusuf Ph.D as the

Division of Business Development Reg 4. Bantuan tersebut kemudian di salurkan oleh Tim Satgas COVID-19 kepada para petugas kesehatan yang saat ini sedang berjuang di garis depan menangani pasien COVID-19.

Juni

- Pada 9 Juni 2020, Perseroan dan Siloam Hospital Makassar memberi penghargaan atas peran dan pelayanan Pangkalan TNI AU Lanud Sultan Hasanuddin di kota Makassar dengan menyumbang dan melakukan 250 *rapid test* massal terhadap 250 personil yang bertugas di pangkalan.

Acara *rapid test* massal di Pangkalan disaksikan langsung oleh Komandan Pangkalan Lanud TNI AU Sultan Hasanuddin, Marsekal Pertama TNI H. Haris Haryanto, S.I.P, Direktur Siloam Hospital Makassar Dr. Herry Bertus dan Associate Director Tanjung Bunga M. Harrys H.

Penanggulangan Bencana

- Pada 29 Juli 2020, Tim Tanggap Darurat Perseroan memberikan bantuan kepada warga Masamba Ibukota Kabupaten Luwu Utara yang tertimpa bencana banjir bandang, berupa sembako, makanan instan, air, susu, pakaian dewasa dan anak, popok bayi dan perlengkapan lainnya. Turut berpartisipasi dalam kegiatan ini adalah Siloam Hospital Makassar yang menyumbangkan obat-obatan dan perlengkapan kesehatan, serta Bank Nobu yang memberikan bantuan makanan maupun perlengkapan lainnya. Total nilai donasi yang disumbangkan mencapai ratusan juta rupiah, termasuk dari warga Tanjung Bunga yang menunjukkan solidaritas dan kepedulian tinggi terhadap sesama dalam bencana banjir bandang ini.

Independent Commissioner of GMTD. The Siloam Hospital was represented by Putri Amelia, Head of Business Development Reg. 4 Division. The medical aids were then distributed to medical workers currently struggling on the front lines helping COVID-19 patients.

June

- On June 9, 2020, we conducted 250 mass tests to 250 personnel of Sultan Hasanuddin Indonesian Air Force Base in Makassar. The Company and Siloam Hospital Makassar held the event as an appreciation to the roles and service of the 250 personnel on duty at the base.

The event was witnessed by the Commander of the TNI AU Air Base, Sultan Hasanuddin Air Base, First Marshal TNI H. Haris Haryanto, S.I.P, Director of Siloam Hospital Makassar Dr. Herry Bertus and Associate Director of Tanjung Bunga M. Harrys H.

Disaster Management

- On July 29, 2020, the Company's Emergency Response Team provided assistance to residents of Masamba, the capital city of North Luwu Regency who were hit by the flash flood disaster in the form of basic food, instant food, water, milk, adult and children's clothing, baby diapers and other supplies. Also participating in this activity were Siloam Hospital Makassar which donated medicines and medical supplies, and Nobu Bank which provided food and other supplies. The total value of donations reached hundreds of millions of rupiah, including those from Tanjung Bunga residents who showed solidarity and high concern for others in this flash flood disaster.



KEGIATAN RUTIN TAHUNAN

Perseroan tetap konsisten melaksanakan rencana pembentukan TPS2R di Kawasan Tanjung Bunga untuk pengelolaan sampah bekerja sama dengan masyarakat sekitar kawasan. Tujuan dibangunnya TPS2R adalah memilah sampah dan menjadikannya bernilai ekonomis melalui kerja sama dengan tim pengangkutan Kecamatan Tamalate. Sepanjang 2020, produksi sampah dari 51 klaster yang ada mencapai 43 kubik per hari.

Dalam rangka memberdayakan masyarakat sekitar, Perseroan terus mendorong produktivitas UMKM yang beroperasi di sekitar kawasan dengan menggandengnya dalam berbagai kesempatan, seperti keterlibatan Gerobak Kopi Toraja dan OTO KOPI, keduanya merupakan UMKM yang bergerak dalam bisnis warung kopi kekinian dalam gelaran kegiatan Ngopi Bareng Customer di Rumah Contoh di *cluster* Magnolia. Berbagai UMKM lain juga mendapatkan giliran di mana pemilihannya disesuaikan dengan tema kegiatan setiap evennya seperti Terminal Jus yang menyajikan aneka minuman jus kepada *customer*, Coffee Holyc, UMKM Infused Water NHU yang menyajikan aneka minuman kesehatan. Pada tahun 2020, sebanyak 15 UMKM diikutsertakan dalam program ini.

Pendidikan

Meski sedang berada di bawah tekanan pandemi, Perseroan tetap tidak mengabaikan tanggung jawabnya di bidang pendidikan, yang telah sejak 2015 telah dipetakan dan diverifikasi langsung oleh Direksi terkait penyeleksi sekolah yang layak menerima bantuan. Perseroan memberikan bantuan pengadaan ataupun renovasi ruang kelas, perpustakaan, fasilitas belajar lainnya, dan berbagai bentuk bantuan lain agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan memberikan kenyamanan bagi siswa dan pengajar.

Pada tahun 2020, Perseroan terpaksa menghentikan sementara kegiatan luhur ini karena keadaan yang tidak memungkinkan. Anggaran yang tadinya diperuntukan untuk kegiatan renovasi, pada akhirnya dialokasikan dalam bentuk lain, termasuk beasiswa bagi anak pekerja Tanjung Bunga yang meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas.

Dana yang dialokasikan untuk tanggung jawab sosial di bidang pendidikan pada tahun 2020 mencapai Rp5 juta.

Kesehatan

Di luar kegiatan tanggung jawab yang berkaitan dengan penanganan pandemi, Perseroan juga tetap menyelenggarakan kegiatan CSR lain di bidang kesehatan seperti:

YEARLY ACTIVITIES

The company strives to assist the community in processing waste into sellable items through cooperation with the Tamalate District transportation team. This is realized by the plan to establish the TPS2R in Tanjung Bunga, which produced 43 cubic meters of waste per day in 2020, collected from 51 clusters.

In order to empower the surrounding community, the Company continues to push the productivity of nearby MSMEs by collaborating with them on various occasions, such as the involvement of the Toraja Coffee Cart and OTO KOPI, both are MSMEs engaged in the current coffee shop business during the Coffee with Customers event at Show Units. In the Magnolia cluster, various other MSMEs get their turn for participation since the event uses different themes in different occasions, such as the Juice Terminal which serves various juice drinks to customers, Coffee Holyc, MSMEs Infused Water NHU which serves various health drinks. In 2020, 15 MSMEs participated in this program.

Education

Despite the pandemic pressure, we did not overlook our inherent responsibility towards education. Since 2015, this activity has been mapped and verified by a Director to select schools eligible for the donations. The Company gave assistance where it in procures or renovates classrooms, libraries and a variety of other assistances to facilitate a smother academic activities that will eventually make teaching and learning much more comfortable for the students and the teachers.

This noble activity was discontinued due to unfavorable circumstances in 2020 until situation allows. The would-be budget for renovation was then allocated to different programs. One of such program was the provision of scholarships for the children of workers at Tanjung Bunga who died in a traffic accident.

In 2020, social responsibility fund allotted for education reached around IDR5 million.

Health

While busy with pandemic-related social activities, we still managed to, although with lower frequency, run our other CSR programs in the health sector, such as:

- **Donor Darah**
Program Donor Darah merupakan kegiatan rutin tahunan yang rutin dilaksanakan 3-4 kali dalam setahun bekerja sama dengan PMI Makassar, dan melibatkan karyawan hingga masyarakat setempat dari berbagai status dan usia. Tetapi dikarenakan kondisi pandemi, kegiatan ini hanya sekali dilaksanakan yaitu pada Juni 2020. Sebanyak 123 kantong darah berhasil dikumpulkan.
- **Pemeriksaan Kesehatan Gratis**
Kegiatan pemeriksaan gratis dialih wujudkan menjadi penyediaan *rapid test* gratis untuk para jurnalis dari berbagai harian kota Makassar. *Rapid test* gratis juga diberikan kepada personel lapangan udara Sultan Hasanuddin. Sebanyak 270 orang dari dua ajang sosial tersebut ambil bagian untuk memeriksa kesehatan mereka.

Dana yang dialokasikan untuk tanggung jawab sosial di bidang kesehatan mencapai Rp136 juta meningkat 45% dari alokasi anggaran tahun 2020 yang hanya mencapai Rp94 juta.

Di luar itu, Perseroan juga mengeluarkan biaya terkait COVID-19 sebesar Rp90,8 juta yaitu untuk penyemprotan disinfektan kawasan Tanjung bunga sebesar Rp72,6 juta dan biaya COVID-19 untuk lingkungan kerja dan karyawan sebesar Rp22,5 juta.

Keagamaan

Menghadapi kondisi pandemi, masyarakat mesti lebih mendekatkan diri ke Tuhan agar tidak terserang panik dan dihantui rasa takut yang berlebihan. Agar masyarakat tetap tenang, tentunya diperlukan sarana peribadahan yang baik meskipun setiap protokol kesehatan yang dihimbau Pemerintah juga mesti diperhatikan. Pada tahun 2020, Perseroan memberikan bantuan keagamaan berupa bantuan tunai.

Perseroan berharap agar bantuan tersebut dapat memberikan manfaat bagi kegiatan keagamaan di sekitar kawasan Tanjung Bunga semasa dan setelah masa pandemi.

Sepanjang tahun 2020, kegiatan CSR di bidang keagamaan yang dilaksanakan Perseroan tidak seaktif pelaksanaan pada tahun sebelumnya.

Kegiatan buka bersama anak yatim yang rutin diselenggarakan juga ditiadakan karena Pandemi, dan dialihkan dengan memberi *snack box* buka puasa untuk pekerja proyek, tim keamanan, dan warga sekitar.

- **Blood Donor**
The Blood Donor Program is an annual activity. Carried out in collaboration with the Indonesian red cross of Makassar 3-4 times a year, this activity involves employees and local community of all social levels. Due to the pandemic, however, this activity was held only once last year, in June 2020. A total number of 123 blood bags were collected.
- **Free Medical Checkup**
The routine free examination activity was changed into the provision of free rapid tests for journalists from various Makassar city dailies. Free rapid tests were also given to Sultan Hasanuddin airport personnel. As many as 270 people participated in these two social events.

As a commitment to social responsibility in the health sector, we increased our allocation of funds by 45% from IDR94 million in 2020 to IDR136 million.

Besides that, we also carried out a series of activities e.g. spraying disinfectants in Tanjung Bunga with a total cost of IDR90,8 billion and other financing for the work environment and employees which took up IDR22.5 million.

Religious Assistance

The recent pandemic has urged all of us to draw closer to God so we do not get panic easily or feel haunted by excessive fear. This requires accommodating places of worships while each of health protocols as have been instructed by the Government needs to be taken into account.

The Company donated cash in addition to other forms of assistance such as xxxx and xxxx. The Company hopes all the donations it has made will benefit religious activities and give a sense of peace in the community.

Throughout 2020, the Company ran fewer CSR programs in the religious sector than the previous year, including:

The Ramadan fast-breaking with orphans is a routine religious activity but due to the pandemic such event was not held this year. Alternately, we gave iftar snacks to project workers, security teams, and local residents.



Perseroan memberikan bantuan tunai terhadap 3 gereja di sekitar kawasan, 1 panti asuhan, dan 2 panti werdha.

The company provided cash assistance to 3 churches around the area, 1 orphanage, and 2 nursing homes.

Dana yang dialokasikan untuk tanggung jawab sosial di bidang keagamaan mencapai Rp50 juta pada tahun 2020.

Funds allocated for social responsibility in the religious sector reached IDR50 million by 2020.

Kemasyarakatan

Keadaan pandemi yang berlangsung hampir sepanjang tahun memaksa Perseroan untuk sementara menghentikan kegiatan senam kebugaran mingguan dan kegiatan komunitas lainnya.

Society

The practically year-long pandemic forced the Company to discontinue for a while its weekly fitness program and other community activities until situation allows.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Dari sisi ketenagakerjaan, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, sebagai bagian dari tanggung jawabnya terhadap pekerja. Di samping kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan juga menyediakan koperasi dan sarana ibadah demi kenyamanan dan kesejahteraan karyawan.

EMPLOYEEMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

In terms of employee health programs, the Company has enrolled all employees in the BPJS Employment and Health program and provides medical benefits to all employees as a form of fulfilling its commitment to social responsibility to employees.

Agar dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan yang dicapai dalam bisnis Perseroan, setiap pekerja diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan berdasarkan kemampuan sehingga mereka akan memiliki etos kerja yang unggul serta daya saing yang sesuai dengan tuntutan bisnis. Dalam hal ini, dan pemanfaatan sarana pelatihan, seminar, dan lokakarya tetap menjadi pilihan utama Perseroan tanpa membedakan suku, ras, agama, gender dan difable.

To make our employees more adaptive to the Company's business progress, we give them the opportunity to sustainably develop themselves depending on their abilities so they will have high work ethic and stronger ability to compete too meet business demands. In this regard, the use of training facilities, seminars and workshops remains the Company's main choice regardless of ethnicity, race, religion, gender and disabilities.

Pada tahun 2020, kegiatan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) agak dikurangi intensitasnya mengingat kondisi yang sedang tidak memungkinkan. Dari sedikit kegiatan yang dilakukan termasuk di antaranya:

In 2020, however, we reduced the intensity of Human Resources (HR) development due to the unfavorable conditions until situation allows. Of the few activities we carried out for the entire year were:

- Memberikan pelatihan berkala kepada karyawan secara virtual melalui aplikasi HRIS

- Regular virtual trainings for employees via the HRIS application

- Bekerja sama dengan Jotun memberikan pelatihan kepada tukang untuk meningkatkan keahlian mengecat di *cluster* Rosemary pada 5 Agustus 2020

Pada tahun 2020, Perseroan tidak menyelenggarakan program beasiswa tahunan karena penerapan *work from home* (WFH) dan *work from office* (WFO) dalam rentang bulan tertentu sewaktu kasus COVID-19 meningkat.

Dari sisi program kesehatan karyawan, Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan serta memberikan tunjangan pengobatan kepada seluruh karyawan sebagai bentuk pemenuhan komitmen atas tanggung jawab sosial kepada karyawan.

Dalam aspek keselamatan kerja, Perseroan senantiasa memastikan terealisasinya budaya *safety* di lingkungan kerja, terutama dalam kawasan proyek Perseroan, sehingga tercapai target *zero accident*. Di luar perangkat yang telah ada sebelumnya, pada tahun 2020, Perseroan menyediakan berbagai peralatan lain seperti masker, *hand sanitizer*, penyemprotan disinfektan di lingkungan kerja, yang dapat mengurangi paparan pekerja dari risiko terinfeksi *virus corona*. Secara berkala melakukan *test* COVID-19 kepada karyawan juga sebagai syarat tiket masuk kerja.

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN LAYANAN

Perseroan senantiasa memberi perhatian pada seluruh konsumen maupun calon konsumen berdasarkan keinginan dan aspirasi mereka. Perseroan memastikan bahwa setiap rumah terjual dapat diserahkan secara tepat waktu dan dalam kondisi sama seperti yang ditawarkan. Hal ini menunjukkan komitmen penuh Perseroan terhadap konsumen yang terus ditingkatkan dari tahun ketahun

Pada tahun 2020, Perseroan menyerahkan 269 unit dengan rata-rata waktu serah terima lebih cepat dari yang di jadwalkan. Bersamaan dengan serah terima unit dilakukan penjelasan tentang serangkaian garansi yang diberikan antara lain:

1. Sertifikat Jaminan bebas kebocoran atap, kebocoran seluruh pipa air, rembesan dinding dan kegagalan struktur bangunan yang diakibatkan oleh teknis pekerjaan akan menjadi tanggung jawab developer selama 1 tahun.
2. Garansi cat selama 6 tahun untuk perubahan warna secara ekstrim
3. Garansi anti rayap
4. Garansi baja ringan
5. Garansi kunci

- Trainings for construction workers In collaboration with Jotun to enhance painting skills in the Rosemary cluster on August 5, 2020

In 2020, due to the implementation of work from home (WFH) and work from office within a certain period of time when cases of COVID-19 infection increased, this annual scholarship program was suspended.

In terms of employee health programs, the Company has enrolled all employees in the BPJS Employment and Health program and provides medical benefits to all employees as a form of fulfilling its commitment to social responsibility to employees.

Concerning the work safety, the company always builds a culture of safety in the work environment, in order to achieve the zero-accident target, especially in areas where project development is underway. In 2020 we provided a variety of safety equipment such as masks and disinfectant sprays to reduce the risk of exposure to workers. COVID-19 test was periodically conducted on employees whose results were used as admission to work.

PRODUCT AND SERVICE RESPONSIBILITY

We always view all consumers and potential consumers' desires and aspirations as the most underlying success factor. Each of our house units sold must be timely handed over according to the agreed terms. This shows that our full commitment to our consumers is constantly improving over the years

In 2020, we handed over 269 units with a shorter average handover time than scheduled. When a unit is handed over, the buyer will receive a series of guarantees as follows as listed below:

1. Certificate of guarantee for free from roof leaks, leaks of all water pipes, seepage of walls and failure of building structures caused by technical work. Such failure will be borne by the developer for 1 year.
2. Paint warranty for 6 years for extreme discoloration
3. Anti termite guarantee
4. Light steel warranty
5. Key guarantee

Agar kepuasan konsumen dapat terus ditingkatkan, Perseroan menyediakan layanan *Customer Service* sebagai saluran komunikasi di mana konsumen dapat menyampaikan pertanyaan atau keluhan terkait penjualan, kualitas produk, pengelolaan kawasan, maupun layanan purna jual, yakni +62-411-811-3456. Selain itu, konsumen juga dapat mengakses situs resmi Perseroan www.tanjungbunga.com untuk memperoleh informasi lainnya terkait produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan.

Sepanjang 2020, Perseroan menerima 228 keluhan bangunan di mana 153 di antaranya telah terselesaikan dan 75 dalam proses penyelesaian.

Kanal komunikasi lain yang tersedia adalah surel dengan alamat tmd@tanjungbunga.com atau corporate.secretary@tanjungbunga.com. Perseroan juga mengelola akun media sosial lain termasuk *fanpage* Facebook, Instagram, dan Twitter @Tanjungbungamks. Dengan demikian, diharapkan konsumen dan seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat menyalurkan pertanyaan maupun saran dan keluhan dengan mudah sehingga dapat ditanggapi oleh Perseroan dengan semestinya.

Mitra Binaan

Saat ini Perseroan belum memiliki mitra binaan dalam melaksanakan program CSR. Namun, Perseroan telah mencanangkan program pemberian asistensi kepada para pengrajin industri kreatif di wilayah sekitar kawasan dengan menyediakan wadah untuk berkreaitivitas sekaligus tempat untuk menjajakan hasil produksi mereka di pantai Akkarena. Inisiatif ini rencananya untuk tahun 2020. Namun dikarenakan pandemi COVID-19, program ini belum dapat direalisasikan dan akan dilanjutkan di tahun mendatang bekerja sama dengan Gerakan Kebangsaan Ekonomi Indonesia Sulawesi Selatan.

In order to enhance customer satisfaction, the Company provides *Customer Service* as a communication channel where consumers can submit questions or express complaints about sales, product quality, area management, and after-sales service, at +62-411-811-3456. In addition, consumers can also access the Company's official website www.tanjungbunga.com to get other information about products and services offered by the Company.

Throughout 2020, the Company received 228 complaints on building construction where 153 have been settled while the remaining 75 were being settled.

Other channels of communication available are email with the address tmd@tanjungbunga.com or corporate.secretary@tanjungbunga.com. The company also manages other social media accounts including the Facebook fanpage, Instagram, and Twitter @Tanjungbungamks. Thus, it is hoped that consumers and all other stakeholders can ask questions and give suggestions and complaints for the Company to quickly and properly respond.

Foster Partners

Currently, the Company has no fostered partners under its CSR program. Nonetheless, the Company has launched a program where assistance to creative industry craftsmen in the local community is given by providing a platform for creativity and a place to sell their products on Akkarena beach. This initiative was planned for 2020 but due to the COVID-19 pandemic, the program was delayed and will resume in the coming year in collaboration with the South Sulawesi Indonesian Economic National Movement.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ('Perseroan')

The Board of Commissioners' Statement on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ('The Company')

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, April 2021



Didik J. Rachbini

Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2020 Annual Report of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk have been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all integrity.

Makassar, April 2021



Ir. H.M. Zulkarnain Arief, M.Sc., M.B.A.

Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner



Prof. dr. Irawan Yusuf Ph.D

Komisaris Independen
Independent Commissioner



DR. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII, S.H., M.H., ACCS

Komisaris Independen
Independent Commissioner



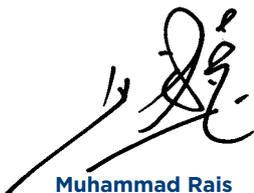
Theo L. Sambuaga

Komisaris
Commissioner



Ketut Budi Wijaya

Komisaris
Commissioner



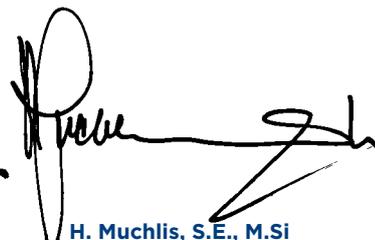
Muhammad Rais

Komisaris
Commissioner



Ir. Salim Abd. Rahman, MM

Komisaris
Commissioner



H. Muchlis, S.E., M.Si

Komisaris
Commissioner

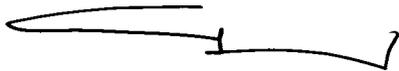
Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ('Perseroan')

The Board of Directors' Statement on the Responsibility for the 2020
Annual Report of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
(‘The Company’)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, April 2021



H. Andi Anzhar Cakra Wijaya
Presiden Direktur
President Director

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2020 Annual Report of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk have been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all integrity.

Makassar, April 2021



Gan Song Pho
Direktur
Director



Iqbal Farabi, S.H., M.H.
Direktur
Director



Ali Said, S.E.
Direktur
Director



Drs. Danang Kemayan Jati
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
This page is intentionally left blank



**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

***The Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		<i>The Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>The Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>The Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>The Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>The Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT TBK
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT TBK
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama
<i>Name</i> | : | H. Andi Anzhar Cakra Wijaya |
| Alamat Kantor
<i>Address</i> | : | Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No. 1 B
Tanjung Bunga – Makassar |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain
<i>Residential Address</i> | : | Admiralty Residence Blok A No. 31
Jl. Fatmawati Raya No. 1 RT.001/RW.001
Jakarta (sementara berada di Makassar) |
| Nomor Telepon
<i>Telephone</i> | : | (0411) 8113456 |
| Jabatan
<i>Title</i> | : | Presiden Direktur/President Director |
| | | |
| 2. Nama
<i>Name</i> | : | Gan Song Pho |
| Alamat Kantor
<i>Address</i> | : | Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No. 1 B
Tanjung Bunga - Makassar |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain
<i>Residential Address</i> | : | Menara Matahari Lt. 22 Jl. Boulevard Palembang
Raya No.7 Lippo Karawaci
Tangerang (sementara berada di Makassar) |
| Nomor Telepon
<i>Telephone</i> | : | (0411) 8113456 |
| Jabatan
<i>Title</i> | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

hereby declare:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("Perusahaan"); | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("The Company"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Company's consolidated financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner; |

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

- b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;

4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement was made truthfully to the best of our knowledge and belief.

Makassar, 23 April 2021

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk



H. Andi Anzhar Cakra Wijaya
Presiden Direktur/President Director

Gan Song Pho
Direktur/Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00399/2.1030/AU.1/03/1115-2/1/IV/2021

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated statements financial position of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 23 April 2021/April 23, 2021

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank	3, 11, 33	18,531,856,933	17,458,486,798	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Neto	4, 33	121,541,778	71,394,494	Trade Accounts Receivable - Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 11, 33	6,358,845,211	7,333,468,409	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	365,776,685,152	346,303,035,413	Inventories
Uang Muka	7	70,965,009,118	83,676,646,092	Advances
Pajak Dibayar di Muka	15.c	4,590,430,867	4,211,293,748	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	8	261,139,622	200,932,770	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		466,605,508,681	459,255,257,724	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 11, 33	98,146,080,376	117,883,849,647	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 11	134,896,970,872	137,543,363,489	Investment in Associate
Aset Tetap	12	2,498,068,519	2,160,407,996	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan	15.b	194,513,648	267,012,808	Deferred Tax Assets
Tanah untuk Pengembangan	13	284,982,000,000	390,408,243,203	Land for Development
Jumlah Aset Tidak Lancar		520,717,633,415	648,262,877,143	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		987,323,142,096	1,107,518,134,867	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	14, 33	33,143,929,009	32,590,230,057	Trade Accounts Payable - Third Parties
Beban Akrual	11, 16, 33	145,776,120,892	140,934,239,653	Accrued Expenses
Utang Pajak	15.d	771,097,765	1,132,374,439	Taxes Payable
Utang Bank Jangka Pendek	17, 33	70,000,000,000	70,000,000,000	Short-Term Bank Loan
Liabilitas Kontrak	19	85,219,158,408	36,799,570,203	Contract Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan		209,909,999	282,570,000	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		335,120,216,073	281,738,984,352	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	11, 33	69,999,181	72,109,514	Due to Related Parties Non-Trade
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	7,320,855,659	7,813,744,020	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Kontrak	19	59,873,264,193	127,723,957,178	Contract Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		67,264,119,033	135,609,810,712	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		402,384,335,106	417,348,795,064	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham Rp500				Par value per share Rp500
Modal Dasar - 240.000.000 saham				Authorized Paid - 240,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 101.538.000 saham	20	50,769,000,000	50,769,000,000	Issued and Fully Paid - 101,538,000 shares
Tambahan Modal Disetor	22	5,600,778,016	5,600,778,016	Additional Paid-in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	23	25,000,000	25,000,000	Other Equity Component
Saldo Laba		528,544,028,255	633,774,560,866	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		584,938,806,271	690,169,338,882	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		719	921	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		584,938,806,990	690,169,339,803	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		987,323,142,096	1,107,518,134,867	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN	24	171,579,489,556	211,154,716,963	REVENUES
BEBAN PAJAK FINAL	15.a	(3,995,462,936)	(5,638,802,608)	FINAL TAX EXPENSES
PENDAPATAN NETO		167,584,026,620	205,515,914,355	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(92,620,136,115)	(108,723,360,816)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		74,963,890,505	96,792,553,539	GROSS PROFIT
Beban Usaha	11, 26	(56,084,360,597)	(56,240,196,514)	Operating Expenses
Beban Lainnya - Neto	27	(115,836,386,226)	(5,978,287,257)	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) USAHA		(96,956,856,318)	34,574,069,768	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Beban Keuangan - Neto	28	(5,895,576,217)	(4,649,659,655)	Financial Expenses - Net
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	10	(2,646,392,617)	(99,440,252,085)	Share in Loss of Associate
RUGI SEBELUM PAJAK		(105,498,825,152)	(69,515,841,972)	LOSS BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	15.a	(451,221,614)	(599,701,639)	Income Tax Expenses
RUGI TAHUN BERJALAN		(105,950,046,766)	(70,115,543,611)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Other Comprehensive Income Item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Laba (Rugi) Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	18	1,056,125,649	(1,800,297,246)	Gain (Loss) from Remeasurement of Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	15.b	(26,929,520)	44,611,411	Tax Income related to item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		1,029,196,129	(1,755,685,835)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(104,920,850,637)	(71,871,229,446)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Loss for The Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(105,950,046,564)	(70,115,543,101)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(202)	(510)	Non-Controlling Interest
RUGI TAHUN BERJALAN		(105,950,046,766)	(70,115,543,611)	LOSS FOR THE YEAR
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Loss Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(104,920,850,435)	(71,871,228,936)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(202)	(510)	Non-Controlling Interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(104,920,850,637)	(71,871,229,446)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM				LOSS PER SHARE
Dasar, rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	29	(1,043.45)	(690.54)	Basic, Loss For The Year Attributable to Ordinary Shareholders of the Parent

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES**

THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent										Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah/ Total	
	Moral/ Saham/ Capital/ Stock	Tambahan Nilai Transaksi	Salah satu Pencatatan Penggunaan Entitas	Restrukturisasi/ Sapengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities Under Common Control	Tambahan, Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Salah satu Pencatatan Penggunaan Entitas	Saldo Laba/ Retained Earnings	Saldo Laba/ Retained Earnings	Saldo Laba/ Retained Earnings	Saldo Laba/ Retained Earnings			Saldo Laba/ Retained Earnings
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	50,769,000,000	2,452,163,016	3,148,615,000	5,600,778,016	900,000,000	706,776,549,802	707,676,549,802	707,676,549,802	707,676,549,802	25,000,000	764,071,329,249	1,431	764,071,329,249
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2019													
Dividen Tunai	--	--	--	--	--	(2,030,760,000)	(2,030,760,000)	(2,030,760,000)	(2,030,760,000)	--	(2,030,760,000)	--	(2,030,760,000)
Pembentukan Dana Cadangan Umum	--	--	--	--	200,000,000	(200,000,000)	--	--	--	--	--	--	--
Jumlah Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(70,115,543,101)	(70,115,543,101)	(70,115,543,101)	(70,115,543,101)	--	(70,115,543,611)	(510)	(70,115,543,611)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(1,755,685,835)	(1,755,685,835)	(1,755,685,835)	(1,755,685,835)	--	(1,755,685,835)	--	(1,755,685,835)
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	50,769,000,000	2,452,163,016	3,148,615,000	5,600,778,016	1,100,000,000	632,674,560,866	633,774,560,866	633,774,560,866	633,774,560,866	25,000,000	690,169,339,803	921	690,169,339,803
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 72	--	--	--	--	--	(309,682,176)	(309,682,176)	(309,682,176)	(309,682,176)	--	(309,682,176)	--	(309,682,176)
SALDO PER 1 JANUARI 2020	50,769,000,000	2,452,163,016	3,148,615,000	5,600,778,016	1,100,000,000	632,364,878,690	633,464,878,690	633,464,878,690	633,464,878,690	25,000,000	689,859,657,627	921	689,859,657,627
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2020													
Jumlah Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(105,950,046,564)	(105,950,046,564)	(105,950,046,564)	(105,950,046,564)	--	(105,950,046,766)	(202)	(105,950,046,766)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	1,029,196,129	1,029,196,129	1,029,196,129	1,029,196,129	--	1,029,196,129	--	1,029,196,129
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	50,769,000,000	2,452,163,016	3,148,615,000	5,600,778,016	1,100,000,000	527,444,028,255	528,544,028,255	528,544,028,255	528,544,028,255	25,000,000	584,938,806,990	719	584,938,806,990

*) Temasuk pengukuran kembali atas program imbalan pensiun/ Include remeasurement of defined benefits program

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		157,981,314,561	141,125,054,871	Receipt from Customers
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	9	19,737,769,269	13,236,190,335	Disbursement of Restricted Funds
Pembayaran kepada Pemasok, Kontraktor, dan Pihak Ketiga		(136,467,337,309)	(111,557,361,451)	Payments to Suppliers, Contractors, and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(29,228,826,395)	(28,724,248,359)	Payments to Employees
Penerimaan Bunga	28	2,538,632,439	4,185,963,531	Interest Received
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	28	(8,434,208,656)	(8,835,623,186)	Interest and Financing Charges Paid
Pembayaran Pajak		(4,106,634,074)	(3,488,666,804)	Payment of Taxes
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>2,020,709,835</u>	<u>5,941,308,937</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Perolehan Aset Tetap	12	(746,450,033)	(419,124,631)	Acquisition of Property and Equipment
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(746,450,033)</u>	<u>(419,124,631)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loan
Penerimaan	17	195,000,000,000	165,000,000,000	Receipt
Pembayaran	17	(195,000,000,000)	(165,000,000,000)	Payment
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	11	(200,889,667)	(3,600,001,000)	Payment to Related Party
Pembayaran Dividen Tunai	21	--	(2,030,760,000)	Payment of Cash Dividend
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(200,889,667)</u>	<u>(5,630,761,000)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		1,073,370,135	(108,576,694)	INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3	<u>17,458,486,798</u>	<u>17,567,063,492</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	3	<u><u>18,531,856,933</u></u>	<u><u>17,458,486,798</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Tambahan Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi
 arus kas disajikan dalam Catatan 34.

Additional information of cash flow activities
 are presented in Note 34

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements as a whole

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 14 Mei 1991 berdasarkan akta notaris Haji Abdullah Ashal, S.H., notaris di Makassar, No. 34 yang kemudian diubah dengan akta notaris Dorcas Latanna, S.H., notaris di Makassar, No. 5 tanggal 7 Agustus 1998 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam suratnya No. C-2288 HT.01.01.Th 99 tanggal 3 Februari 1999 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1999, Tambahan No. 3221.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dinyatakan dalam Akta No. 02 tanggal 13 Maret 2019 oleh Maria Josefina Grace Kawi Tandiar, S.H., notaris di Makassar tentang "Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk" sehubungan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017. Akta tersebut telah mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No.AHU-AH.01.03-0192991 tanggal 8 April 2019.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997. Sesuai dengan Anggaran Dasar dan sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan adalah bidang investasi dan pengembangan real estat dan properti.

Tempat kedudukan dan lokasi kegiatan usaha Perusahaan berada di Jl. Metro Tanjung Bunga, Mall GTC GA-9 No. 1B, Makassar, Sulawesi Selatan.

Perusahaan dikendalikan oleh PT Lippo Karawaci Tbk yang merupakan entitas induk utama.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2000, yang dinyatakan dalam Akta No. 14 tanggal 16 Juni 2000 oleh Maria

1. General

1.a. Establishment of The Company

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("the Company") was established on May 14, 1991 based on Notarial Deed of Haji Abdullah Ashal, S.H., notary in Makassar, No. 34, and then amended by Notarial Deed of Dorcas Latanna, S.H., notary in Makassar, No. 5 dated August 7, 1998 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-2288 HT.01.01.Th 99 dated February 3, 1999 and was published in the State Gazette, No. 44 dated June 1, 1999, Supplement No. 3221.

The latest amendment of the Articles of Association of the Company stated in Deed No. 02 of Maria Josefina Grace Kawi Tandiar, S.H., notary in Makassar dated March 13, 2019 regarding "Statement of Some of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk", related to Central Bureau of Statistics Regulation No. 19 Year 2017. The deed has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0192991 dated April 8, 2019.

The Company started commercial operations in 1997. In accordance with the articles of association and up to the consolidated financial statements date, the Company's main activities are investment and real estate and property development.

The Company's domicile and business location is located at Jl. Metro Tanjung Bunga, Mall GTC GA-9 No. 1B, Makassar, South Sulawesi.

The Company is controlled by PT Lippo Karawaci Tbk, as its ultimate parent entity.

1.b. The Company's Initial Public Offering

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) dated June 16, 2000 which was stated in Notarial Deed No. 14 dated June 16, 2000 of Maria Josefina

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Josefina Grace Kawi Tandiar, S.H., notaris di Makassar, para pemegang saham menyetujui dan/atau mengesahkan, antara lain pencatatan saham pendiri sebanyak 66.000.000 saham dan mengenai penawaran saham maksimum sebanyak 35.538.000 saham baru Perusahaan kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam surat keputusannya No. C-18090 HT.01.04-TH. 2000 tanggal 16 Agustus 2000. Penawaran saham Perusahaan tersebut telah memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam suratnya No. S-3239/PM/2000 tanggal 9 November 2000 dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Start of Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2020 Rp	2019 Rp
PT Kenanga Elok Asri	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99.99%	--	--	146,063,892,438	155,597,687,115
PT Wahana Mustika Gemilan	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	2020	13,241,580,999	12,505,050,898
PT Griya Megah Sentosa	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	8,515,408,029	8,514,716,479

Grace Kawi Tandiar, S.H., notary in Makassar, the stockholders approved the issuance of 66,000,000 shares and initial public offering of 35,538,000 new shares to public through the Indonesia Stock Exchange. The changed was approved by the Minister of Law and Legislation in his decision letter No. C-18090 HT.01.04-TH. 2000 dated August 16, 2000. The issuance of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange was approved by the Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-3239/PM/2000 dated November 9, 2000, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on December 11, 2000.

As of December 31, 2020, all of the shares of the Company's were listed in Indonesia Stock Exchange.

1.c. The Company's Structure and it's Subsidiaries

The Company has control of the following subsidiaries:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Start of Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2020 Rp	2019 Rp
PT Krisanta Esa Maju	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	1,074,310,417	1,074,581,930
PT Griya Eksotika Utama	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99.99%	--	--	151,387,242	158,901,801

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 15 tanggal 26 Juni 2020 oleh Ridwan Nawing, S.H., Notaris di Makassar dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 13 Maret 2019 oleh Maria Josefina Grace Kawi Tandiari, S.H., Notaris di Makassar, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of General Meeting of Stockholders No. 15 dated June 26, 2020 of Ridwan Nawing S.H., Notary in Makassar and Deed of General Meeting of Stockholders No. 2 dated March 13, 2019 of Maria Josefina Grace Kawi Tandiari, S.H., Notary in Makassar, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			Boards of Commissioners
Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Prof. Didik Junaedi Rachbini	Prof. Didik Junaedi Rachbini	President Commissioner/ Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Muhammad Zulkarnain Arief	Muhammad Zulkarnain Arief	Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris Independen	Prof. Dr. Irawan Yusuf Dr. Hince Ikara Putra Pandjaitan XIII	Prof. Dr. Irawan Yusuf Dr. Hince Ikara Putra Pandjaitan XIII	Independent Commissioners
Komisaris	Drs. Theo L. Sambuaga Ketut Budi Wijaya H Muchlis S.E., M.Sc. Ir. Salim Abd. Rahman M.M. Muhammad Rais	Drs. Theo L. Sambuaga Ketut Budi Wijaya Muhammad Iskandar Lewa Drs. H. Baharuddin Mangka Fahmi Islami	Commissioners
Direksi			Directors
Presiden Direktur	H. Andi Anzhar Cakra Wijaya	H. Andi Anzhar Cakra Wijaya	President Director
Direktur	Drs. Danang Kemayanjati Gan Song Pho Iqbal Farabi Ali Said --	Drs. Danang Kemayanjati Gan Song Pho Iqbal Farabi Ali Said H. Purnomo Utoyo	Directors

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah
sebagai berikut:

*The Audit Committee's composition as of
December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

2020 dan/ and 2019		
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Prof. Didik Junaedi Rachbini	Chairman
Anggota	Herbudianto Achmad Kurniadi	Members

Corporate Secretary Perusahaan masing-
masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan
2019 dijabat oleh Andi Eka Firman Ermawan
dan H. Purnomo Utoyo.

*The Company's Corporate Secretary is
Andi Eka Firman Ermawan and H. Purnomo
Utoyo as of December 31, 2020 and 2019,
respectively.*

Pada 31 Desember 2020 dan 2019,
Perusahaan dan entitas anak (Grup)
mempunyai karyawan masing-masing 79 dan
95 orang (tidak diaudit).

*As of December 31, 2020 and 2019,
the Company and its Subsidiaries
(the Group) have 79 and 95 employees,
respectively (unaudited).*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

**2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi
Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah
disusun dan disajikan sesuai dengan Standar
Akuntansi Keuangan di Indonesia yang
meliputi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan
oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan –
Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta
peraturan Pasar Modal yang berlaku antara
lain Peraturan Otoritas Jasa
Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal
dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK)
No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian
laporan keuangan, keputusan Ketua
Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang
Penyajian dan Pengungkapan Laporan
Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**2.a. Compliance with Financial Accounting
Standards (SAK)**

*The consolidated financial statements were
prepared and presented in accordance with
Indonesian Financial Accounting Standards
which include the Statement of Financial
Accounting Standards (PSAK) and
Interpretation of Financial Accounting
Standards (ISAK) issued by the Financial
Accounting Standard Board – Indonesian
Institute of Accountant (DSAK – IAI), and
regulations in the Capital Market include
Regulations of Financial Services
Authority/Capital Market and Supervisory
Board and Financial Institution
(OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding
guidelines for the presentation of financial
statements, decree of Chairman of
Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012
regarding Presentation and Disclosure of
Financial Statements of the Issuer or Public
Company.*

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun
dan disajikan berdasarkan asumsi
kelangsungan usaha serta atas dasar akrual,
kecuali laporan arus kas konsolidasian.
Dasar pengukuran dalam penyusunan

**2.b. The Basis of Measurement and
Preparation of Consolidated Financial
Statements**

*The consolidated financial statements have
been prepared and presented based on
going concern assumption and accrual basis
of accounting, except for the consolidated
statements of cash flows. Basis of*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar dan intepretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amandemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amandemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;

measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New standard, amendment and improvement to standards and interpretation of standard which effectively applied for the periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted, are as follow:

- *PSAK 71: Financial Instrument;*
- *PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;*
- *PSAK 73: Lease;*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;*
- *ISAK 35: Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements;*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah;
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar dan interpretasi standar di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- **PSAK 71: Instrumen Keuangan**
PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- *PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;*
- *PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;*
- *PSAK 102 (Revised 2019): Accounting for Murabahah;*
- *ISAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership;*
- *ISAK 102: Impairment on Murabahah Receivable;*
- *ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases*
- *PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting; and*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform*

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Group's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant to the consolidated financial statements of the Group:

- **PSAK 71: Financial Instrument**
PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan hasil kajian Grup dengan menggunakan kedua kriteria tersebut, tidak terdapat dampak perubahan signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Grup. Seluruh aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang yang diberikan menurut PSAK 55 berubah menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK 71. Karena sebelumnya aset keuangan tersebut telah diukur pada biaya perolehan diamortisasi, maka pengukuran aset keuangan tersebut tidak perlu disesuaikan.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga tidak terdapat perbedaan signifikan pada nilai tercatat aset keuangan Grup pada awal penerapan PSAK 71, sehingga tidak dilakukan penyesuaian saldo awal pada 1 Januari 2020.

- **PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, berikut adalah dampak dari penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Based on the Group review using both criteria, there is no significant impact on the classification and measurement of the Group Financial Assets. All of the Group's Financial Assets that were classified as loans and receivables in PSAK 55 are now classified as amortized costs in PSAK 71. Since these financial assets are already recorded as amortized costs, hence no need adjustments is required for those financial asset measurements.

Changes in the approach to calculating impairment of financial assets also has no significant differences on the carrying value of the Group's financial assets at the initial implementation of PSAK 71, therefore no adjustment on beginning balance as of January 1, 2020.

- **PSAK 72: Revenue from Contract with Customer**

PSAK 72 replaces PSAK 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

Based on the review that the Group has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, the following is the impact of the adjustment in the opening balance on January 1, 2020:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember / December 31, 2019 Rp	Penyesuaian Saldo Awal / Adjustment of Initial balances Rp	1 Januari / January 1, 2020 Rp	
ASET				ASSETS
Persediaan	346,303,035,413	304,616,121	346,607,651,534	Inventories
JUMLAH ASET	346,303,035,413	304,616,121	346,607,651,534	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Beban Akrua	140,934,239,653	4,429,943	140,938,669,596	Accrued Expenses
Kontrak Liabilitas	164,523,527,381	609,868,354	165,133,395,735	Contract Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	305,457,767,034	614,298,297	306,072,065,331	TOTAL LIABILITIES
Saldo Laba	633,774,560,866	(309,682,176)	633,464,878,690	Retained Earnings

Selain itu, Grup mereklasifikasi sebesar Rp164.523.527.381 dari uang muka pelanggan menjadi liabilitas kontrak per tanggal 1 Januari 2020.

Grup menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

• **PSAK 73: Sewa**

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Grup menerapkan PSAK 73 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi.

Pada tanggal penerapan awal, untuk semua sewa, kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

In addition, the Group reclassified Rp164,523,527,381 from advances from customers to contract liabilities as of January 1, 2020.

The Group applies PSAK 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

• **PSAK 73: Lease**

PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires the Group as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

The Group implemented PSAK 73: retrospectively with the cumulative effect on initial implementation and did not restate comparative information.

At the date of initial implementation, for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets, which were previously classified as operating leases.

At the first implementation date, the Group elected the following practical expedients:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Memilih tidak menerapkan model akuntansi sewa baru untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal dan mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak sewa di dalam PSAK 73: Sewa, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- *Has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *Not to apply the new lease accounting model to leases for which the lease term ends within 12 months after the date of initial application and has accounted for those leases as short-term leases and accounted those expenses in regard to the leases in the short-term lease disclosure in the financial reporting which covers the period of the first implementation date.*

Based on the Group review on lease contracts in PSAK 73: Lease, there is no significant impact on the consolidated financial statements and there is no required to adjust the beginning balance as per January 1, 2020.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap

obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta

of other comprehensive income attributable to them);

- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit or loss attributable to the parent.*

2.e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks (current account) that are not used as collateral or are not restricted.

2.f. Investment in Associate

Associate is entity which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associate accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary;*
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value; and*
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.g. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred aset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

If the entity that receives the business and subsequently dispose the business entity acquired previously, the previous recorded additional paid-in capital, can not be recognized neither as a realized gain or loss nor reclassified to retained earnings.

2.h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2.h. Transaction and Balances with Related Parties

Related party is the person or entity that is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*

- (i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
- (ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
- (iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

- (b) *An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:*

- (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);*
- (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
- (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);*
- (viii) *The entity, or any member of the Group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All transaction and significant balances with related parties are disclosed in relevant Notes.

2.i. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari lahan siap bangun, rumah hunian dan tanah, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas rumah hunian dan tanah terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap

2.i. Inventories and Land for Development

Real estate inventories mainly consist of land under development, residential houses, include buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. The cost of residential houses and land consist of actual construction cost.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be reclassified to the inventory account.

NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap kecuali hak atas tanah dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan, prasarana dan renovasi Interior	10 – 20 5	<i>Building, infrastructure and renovation Interiors</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabot kantor	3 – 5	<i>Furniture and office equipment</i>

inventories, arising from an increase in NRV, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefitted using straight-line method.

2.k. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When relevant, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.1. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.1. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.m. Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee

Grup mengklasifikasikan sewa ke dalam sewa operasi, Pembayaran sewa yang dilakukan dicatat sebagai beban dan diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m. Leases

Accounting treatment before January 1, 2020

Determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the early date.

A lease is classified as finance operating leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Group as a Lessee

When the Group classify lease as operating lease, the lease payments recorded as an expense and amortised straight-line basis over the lease term.

The Group as a Lessor

The Group recognize assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group net investment in the finance lease as lessor.

The Group presents assets subject to operating lease in the statement of financial position according to the nature of the asset.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup sebagai Lessee

Pada tanggal insepisi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- (a) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian; dan
- (b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
 - (i) Grup anak memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) Keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, is recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group as a Lessee

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the the Group shall assess whether, throughout the period of use, the the Group has both of the following:

- (a) *the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- (b) *the right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - (i) *The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - (ii) *The relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
 - *The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

aset akan digunakan selama
periode penggunaan

*used throughout the period of
use.*

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui
aset hak-guna dan liabilitas sewa.

*At the commencement date, the Group shall
recognise a right-of-use asset and a lease
liability.*

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur
aset hak-guna pada biaya perolehan, yang
meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas
sewa, pembayaran sewa yang dilakukan
pada atau sebelum tanggal permulaan
dikurangi dengan insentif yang diterima,
biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh
Grup, dan estimasi biaya yang akan
dikeluarkan oleh Grup dalam membongkar
dan memindahkan aset pendasar atau untuk
merestorasi aset pendasar ke kondisi yang
disyaratkan dan ketentuan sewa, kecuali
biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk
menghasilkan persediaan.

*At the commencement date, the Group shall
measure the right-of-use asset at cost, which
includes the amount of the initial
measurement of the lease liability, any lease
payments made at or before the
commencement date, less any lease
incentives received, any initial direct costs
incurred by the Group, and an estimate of
costs to be incurred by the Group in
dismantling and removing the underlying
asset, restoring the site on which it is located
or restoring the underlying asset to the
condition required by the terms and
conditions of the lease, unless those costs
are incurred to produce inventories..*

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur
aset hak-guna dengan menerapkan model
biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi
akumulasi penyusutan dan akumulasi
kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan
dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.
Aset hak-guna disusutkan dengan
menggunakan metode garis lurus.

*After the commencement date, the Group
shall measure the right-of-use asset applying
a cost model, which is cost less accumulated
depreciation and accumulated impairment
losses and adjusted for remeasurement of
lease liabilities. Right-of-use asset
depreciated using straight line method.*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset
pendasar pada akhir masa sewa atau jika
biaya perolehan aset hak-guna
merefleksikan penyewa akan mengeksekusi
opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset
hak-guna dari tanggal permulaan hingga
akhir umur manfaat aset pendasar, yang
mengacu pada ketentuan masa manfaat aset
tetap. Jika tidak, maka aset hak-guna
disusutkan dari tanggal permulaan hingga
tanggal yang lebih awal antara akhir umur
manfaat aset hak-guna atau akhir masa
sewa.

*If the lease transfers ownership of
the underlying asset to the lessee by the end
of the lease term or if the cost of the right-of-
use asset reflects that the lessee will
exercise a purchase option, the lessee shall
depreciate the right-of-use asset from the
commencement date to the end of the useful
life of the underlying asset, which refers to
the terms of the useful life of the fixed asset.
Otherwise, the lessee shall depreciate the
right-of-use asset from the commencement
date to the earlier of the end of the useful life
of the right-of-use asset or the end of the
lease term.*

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur
liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran
sewa yang belum dibayar pada tanggal
tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan
dengan menggunakan suku bunga implisit
dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat
ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak

*At the commencement date, the Group shall
measure the lease liability at the present
value of the lease payments that are not paid
at that date. The lease payments shall be
discounted using the interest rate implicit
in the lease, if that rate can be readily
determined. If that rate cannot be readily*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

determined, the Group shall use the Group's incremental borrowing rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- determine the lease term of the modified lease;*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for leases of low-value assets and short-term leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid-in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari
2020**

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**2.o. Revenue and Expense Recognition
Accounting treatment before 1 January
2020**

The Group recognizes revenue from the sale of real estate based on PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (i) *Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 - d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
 - e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
- a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan pendapatan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

- a. *total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and unrefundable;*
 - b. *the selling price is collectible;*
 - c. *the receivable is not subordinated to other loans in the future;*
 - d. *The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and*
 - e. *Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.*
- (ii) *Revenues from sales of houses, shop houses and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*
- a. *a sale is consummated;*
 - b. *the selling price is collectible;*
 - c. *the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
 - d. *the seller has transferred the risks and benefits of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.*

If a real estate sale fails to meet all the criteria of full accrual method, revenue recognition is deferred and the transaction is recognized using the deposit method until all of the conditions of full accrual method are fulfilled.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan ruko ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrua" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Pendapatan" periode berjalan.

Pendapatan usaha manajemen kota dan rekreasi diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut;
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas

Cost of land lots sold is determined based on the estimated acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvements and developments. The cost of residential houses and shophouses sold is determined based on actual cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete is included in the "Accrued Expenses" account which is presented in the consolidated statements of financial position. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charged to "Cost of Sales" in the current period.

Revenue from town management and recreation is recognized when the services are rendered to the customers.

Expenses are recognized when incurred, using the accrual basis.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- i. *Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is improbable that the Group will receive benefits for*
- ii. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- iii. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

- iv. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*
- v. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dan dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Total current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. *the initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is*
 - i. *not a business combination; and*
 - ii. *at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- a. *not a business combination and*
- b. *at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset deferred of tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, grup:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP
- c. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas pengampunan pajak.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- 1) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

In connection with Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- a. *The date of SKPP*
- b. *Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP*
- c. *Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2.r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.s. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Grup tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Grup tidak mengalokasikan sumber daya, membuat serta mengambil keputusan berdasarkan aktivitas bisnis tetapi pada level entitas.

**2.t. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2.r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.s. Operating Segment

Segment operations are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions.

The Group did not present operating segment information separately, due to the Group do not allocate resources and make and take the decisions based on business activity, but at the entity level.

**2.t. Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Subsequent Measurement of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition.

Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as measured at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as measured at fair value through profit or loss;

(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets measured at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- b) Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Accounting treatment since January 1, 2020

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- a) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial asset in order to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- a) *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- b) *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment losses and gain or loss on foreign exchange, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

**Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari
2020**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

**Accounting treatment before January 1,
2020**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities measured at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as measured at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal Sebagian liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
- (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
- (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

After initial recognition, financial liabilities measured at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
- (i) *The amount of the loss allowance*
- (ii) *The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

***Impairment of Financial Assets
Accounting treatment before January 1, 2020***

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an AFS financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Group on 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kredatnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset

low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya,

profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**Saling Hapus Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**Offsetting a Financial Asset and
a Financial Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

2.u. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Assumptions

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting year.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as follows:

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk

**Impairment of Financial Assets
Accounting treatment since January 1, 2020**

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring trade

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan roll rate dan discounted cash flow untuk menilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4.

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (Catatan 15.b).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 12).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 18).

receivables. The carrying amounts of receivables are disclosed in Note 4.

Deferred Tax Assets Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future periods, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (Note 15.b).

Useful Lives of Property and Equipment Estimation

Management makes a periodic review of the useful lives of property and equipment based on several factors such as physical and technical conditions in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful lives of property and equipment, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Note 12).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (Note 18).

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar (Catatan 33).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar period to the corresponding period of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the period in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions (Note 33).

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Bank

3. Cash on Hand and in Banks

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp	
Kas	81,000,000	70,500,000	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Pihak Berelasi (Catatan 11)			Related Party (Note 11)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	6,533,735,032	2,319,035,682	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,032,405,213	5,905,299,101	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,603,275,958	147,824,996	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,497,728,073	1,841,665,284	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,366,753,664	1,435,231,114	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,329,016,982	770,438,281	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	780,747,986	2,535,642,886	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	419,553,597	1,113,250,797	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	1,887,640,428	1,319,598,657	Others (below Rp1,000,000,000 each)
Jumlah Bank	<u>18,450,856,933</u>	<u>17,387,986,798</u>	Total Bank
Jumlah	<u><u>18,531,856,933</u></u>	<u><u>17,458,486,798</u></u>	Total

4. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

4. Trade Accounts Receivable – Third Parties

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rumah Hunian dan Tanah	206,226,328	276,478,137	Residential Houses and Land
Lahan Siap Bangun	--	302,529,369	Land Lots
Subjumlah Piutang Usaha	206,226,328	579,007,506	Subtotal Trade Accounts Receivable from Third Parties
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(84,684,550)	(507,613,012)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Neto	<u><u>121,541,778</u></u>	<u><u>71,394,494</u></u>	Total - Net

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah. Analisa piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 33.

All trade accounts receivable denominated in Rupiah. Analysis of trade accounts receivable based on the maturity are presented in Note 33.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements allowances for impairment losses of trade accounts receivable are as follows:

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp	
Saldo Awal	507,613,012	917,509,265	Beginning Balance
Dampak Penerapan Awal PSAK 72	(70,194,824)	--	Impact on Initial Implementation of PSAK 72
Pembalikan	(307,947,503)	(409,896,253)	Reversal
Penghapusan	(44,786,135)	--	Writte-off
Saldo Akhir	<u><u>84,684,550</u></u>	<u><u>507,613,012</u></u>	Ending Balance

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Beban penyisihan penurunan nilai dicatat dalam beban lainnya dalam laporan laba rugi (Catatan 27).

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected credit loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

The allowance for impairment losses has been included in other expenses in the consolidated statements of profit or loss (Note 27).

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

	2020 Rp	2019 Rp	
Tagihan atas Pengalihan Unit (Catatan 11)	643,345,272	643,345,272	Billing of Transferred Units (Note 11)
Piutang Lain-lain			Other Accounts Receivable
Pihak Berelasi (Catatan 11)	4,303,001,000	4,100,001,000	Related Party (Note 11)
Pihak Ketiga	135,991,200	246,136,318	Third Parties
Aset Pengampunan Pajak -			Assets of Tax Amnesty -
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	<u>1,326,657,739</u>	<u>2,394,135,819</u>	Other Receivable to Third Parties
Subjumlah	6,408,995,211	7,383,618,409	Subtotal
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	<u>(50,150,000)</u>	<u>(50,150,000)</u>	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Neto	<u>6,358,845,211</u>	<u>7,333,468,409</u>	Total - Net

Tagihan atas pengalihan unit merupakan tagihan atas pengalihan unit apartemen St. Moritz Makassar milik PT Tribuana Jaya Raya, entitas asosiasi, menjadi unit residensial milik Perusahaan.

Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Billing of transferred units are billing related to transferred of units from St. Moritz Makassar apartment owned by PT Tribuana Jaya Raya, associate, into residential units owned by the Company.

All other accounts receivable are denominated in Rupiah.

Management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

Management believes that the allowance is adequate to cover the possibility of the impairment losses of other accounts receivable.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. Persediaan

6. Inventories

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Rumah Hunian dan Tanah	204,910,643,504	181,190,632,484	Residential Houses and Land
Lahan Siap Bangun	160,866,041,648	165,112,402,929	Land Lots
Jumlah	365,776,685,152	346,303,035,413	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,
jumlah luasan tanah yang dicatat pada
persediaan Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019,
the Group's of land area that is recorded in
the inventories are as follows:

	2020	2019	
	Hektar/Hectare	Hektar/Hectare	
Perusahaan			The Company
Kelurahan Barombong	26.39	24.05	Barombong Village
Kelurahan Maccini Sombala	23.11	23.11	Maccini Sombala Village
Kecamatan Mariso	13.59	13.59	Sub-district Mariso
Desa Tamanyeleng	13.15	13.15	District Tamanyeleng
Kelurahan Tanjung Merdeka	5.75	6.24	Tanjung Merdeka Village
Jumlah	81.99	80.14	Total

Jumlah persediaan yang dibebankan ke
beban pokok pendapatan adalah sebesar
Rp75.348.914.473 dan Rp90.223.425.096
masing-masing untuk tahun-tahun yang
berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Catatan 25).

The amount of inventories charged to
cost of revenues for the years
ended December 31, 2020 and 2019
amounting to Rp75,348,914,473 and
Rp90,223,425,096, respectively (Note 25).

Tidak terdapat persediaan yang
diasuransikan oleh Grup pada 31 Desember
2020 dan 2019.

There are no inventories insured by
the Group on December 31, 2020 and 2019.

7. Uang Muka

7. Advances

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Uang Muka Konstruksi	53,752,405,357	52,215,156,307	Advances for Construction
Uang Muka Pembelian Tanah	16,326,767,201	27,394,172,367	Advances for Land Acquisition
Lain-lain	885,836,560	4,067,317,418	Others
Jumlah	70,965,009,118	83,676,646,092	Total

Pada tahun 2020, reklasifikasi atas uang
muka pembelian tanah ke akun
tanah untuk pengembangan sebesar
Rp11.067.405.166 (Catatan 13).

In 2020, advances for land acquisition was
reclassified to land for development
amounting to Rp11,067,405,166 (Note 13).

8. Beban Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

Beban dibayar di muka terutama merupakan
sewa billboard.

Prepaid expenses mainly represent rental of
billboard.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan rekening giro dan deposito berjangka Grup yang ditempatkan di bank sebagaimana dipersyaratkan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah (KPR) yang dilakukan oleh Grup dengan masing-masing bank.

	2020 Rp	2019 Rp
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya: <u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,318,461,996	30,256,157,210
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12,071,449,894	15,207,101,190
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,386,638,907	21,813,641,317
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,214,364,247	8,865,299,346
PT Bank Permata Tbk	4,149,272,931	4,856,499,173
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,713,446,120	2,381,770,405
PT Bank CIMB Niaga Tbk	827,735,977	1,602,204,119
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	411,383,250	1,707,719,750
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	118,600,324	291,131,213
Subjumlah	<u>53,211,353,646</u>	<u>86,981,523,723</u>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya: <u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk (Catatan 11)	41,723,532,083	27,835,829,550
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,961,443,198	1,726,090,487
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	813,621,787	1,179,258,287
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	436,129,662	161,147,600
Subjumlah	<u>44,934,726,730</u>	<u>30,902,325,924</u>
Jumlah	<u>98,146,080,376</u>	<u>117,883,849,647</u>

Tingkat bunga deposito kontraktual dan jangka waktu untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Tingkat Bunga	3.00% - 4.00%	4.25% - 6.25%
Jangka Waktu	1 - 24 Bulan/Months	1 - 24 Bulan/Months

Restricted Funds

Restricted fund represents the Group's placement of current accounts and time deposits in banks as required in mortgages agreements (KPR) which is performed by the Group with the respective banks.

	2020 Rp	2019 Rp
Restricted Time Deposits: <u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,318,461,996	30,256,157,210
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12,071,449,894	15,207,101,190
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,386,638,907	21,813,641,317
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,214,364,247	8,865,299,346
PT Bank Permata Tbk	4,149,272,931	4,856,499,173
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,713,446,120	2,381,770,405
PT Bank CIMB Niaga Tbk	827,735,977	1,602,204,119
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	411,383,250	1,707,719,750
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,000,000,000 each)	118,600,324	291,131,213
Subtotal	<u>53,211,353,646</u>	<u>86,981,523,723</u>
Restricted Current Accounts: <u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk (Note 11)	41,723,532,083	27,835,829,550
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,961,443,198	1,726,090,487
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	813,621,787	1,179,258,287
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,000,000,000 each)	436,129,662	161,147,600
Subtotal	<u>44,934,726,730</u>	<u>30,902,325,924</u>
Total	<u>98,146,080,376</u>	<u>117,883,849,647</u>

Contractual interest rates and maturity period of time deposits are as follows:

	2020	2019
Contractual Interest Rates	3.00% - 4.00%	4.25% - 6.25%
Maturity Periods	1 - 24 Bulan/Months	1 - 24 Bulan/Months

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

	2020 Rp	2019 Rp
Saldo Awal	137,543,363,489	236,983,615,574
Bagian Rugi Neto dan Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi	(2,646,392,617)	(99,440,252,085)
Saldo Akhir	<u>134,896,970,872</u>	<u>137,543,363,489</u>

PT Kenanga Elok Asri, entitas anak, memiliki 33,05% kepemilikan saham pada PT Tribuana Jaya Raya yang berlokasi di Makassar pada 31 Desember 2020 dan 2019.

10. Investment in Associate

	2020 Rp	2019 Rp
Beginning Balance	137,543,363,489	236,983,615,574
Net Portion of Loss and Other Comprehensive Income of Associate	(2,646,392,617)	(99,440,252,085)
Ending Balance	<u>134,896,970,872</u>	<u>137,543,363,489</u>

PT Kenanga Elok Asri, a subsidiary, has 33.05% share ownership in PT Tribuana Jaya Raya which is located in Makassar as of December 31, 2020 and 2019.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Berikut disajikan ringkasan informasi
keuangan entitas asosiasi pada
31 Desember 2020 dan 2019:

The financial information summary of
the associate as of December 31, 2020 and
2019 are as follow:

	2020 Rp	2019 Rp	
Aset Lancar	534,273,133,316	533,483,372,646	Current Asset
Aset Tidak Lancar	1,096,591	2,782,386	Non-Current Asset
Liabilitas Jangka Pendek	2,793,118,109	11,474,896,489	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	33,439,311,262	15,289,576,340	Non-Current Liabilities
Ekuitas	498,041,800,535	506,721,682,203	Equity
Pendapatan	--	--	Revenue
Rugi Tahun Berjalan	(8,006,377,665)	(219,962,959,872)	Loss for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	Other Comprehensive Income for the Year
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(8,006,377,665)	(219,962,959,872)	Total Loss of Comprehensive Income for the Year

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi
harga publikasian atas nilai wajar investasi
pada entitas asosiasi tersebut.

There was no available fair value information
based on quoted market price of the above
investment in associate.

11. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

11. Transactions and Balances with Related Parties

Rincian saldo akun-akun dan transaksi
dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai
berikut:

The details of balance of accounts and
transactions with related parties are as
follows:

	2020 Rp	2019 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Beban Terkait/ Percentage to Total Assets/Liabilities/ Related Expenses	
			2020 %	2019 %
Bank (Catatan 3)/ Cash in Bank (Note 3)				
PT Bank Nationalnoba Tbk	6,533,735,032	2,319,035,682	0.66	0.21
Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 10)/ Investment in Associate (Note 10)				
PT Tribuana Jaya Raya	134,896,970,872	137,543,363,489	13.66	12.42
Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 5)/ Other Current Financial Assets (Note 5)				
PT Tribuana Jaya Raya	4,946,346,272	4,743,346,272	0.50	0.43
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 9) Other Non-Current Financial Assets (Note 9)				
PT Bank Nationalnoba Tbk	41,723,532,083	27,835,829,550	4.23	2.51
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due to Related Parties Non-Trade				
Lain-lain/ Others	69,999,181	72,109,514	0.02	0.02

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2020 Rp	2019 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Beban Terkait/ Percentage to Total Assets/Liabilities/ Related Expenses	
			2020 %	2019 %
Beban Akrua (Catatan 16 dan 30.a)/ Accrued Expenses (Notes 16 dan 30.a)				
PT Realty Limaribu	<u>6,611,298,504</u>	<u>1,444,939,905</u>	<u>1.64</u>	<u>0.35</u>
Beban Jasa Manajemen (Catatan 26)/ Management Fee (Note 26)				
PT Realty Limaribu	<u>5,166,358,599</u>	<u>1,444,939,905</u>	<u>9.21</u>	<u>2.57</u>
Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employee Benefits Expenses				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci	<u>9,636,307,022</u>	<u>9,744,083,862</u>	<u>17.18</u>	<u>17.33</u>

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Nature of relationship and transactions with
related parties are as follows:*

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under Common Control	Penempatan rekening giro/ Placement of current account
PT Realty Limaribu	Anggota kelompok usaha yang sama/ A member of the same group	Jasa Manajemen/ Management fee
PT Tribuana Jaya Raya	Entitas asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham, tagihan atas pengalihan unit, dan beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo/ Investment in shares and billing of transferred of units and Non-interest bearing intercompany charges
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci lainnya/ Directors, Board of Commisioners and Other Key Management	Manajemen kunci/ Key Management	Beban imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits expenses

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

		2020				
		Saldo 1 Januari/ Balance January 1, Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
	Tanah	948,663,064	--	--	948,663,064	Land
	Bangunan, Prasarana dan Renovasi	6,177,363,740	109,763,000	--	6,287,126,740	Building, Infrastructure and Renovation
	Interior	1,185,614,034	289,491,576	--	1,475,105,610	Interior
	Kendaraan	1,294,441,556	--	--	1,294,441,556	Vehicle
	Peralatan dan Perabot Kantor	5,819,931,128	347,195,457	--	6,167,126,585	Furniture and Office Equipments
	Jumlah Biaya Perolehan	15,426,013,522	746,450,033	--	16,172,463,555	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
	Bangunan, Prasarana dan Renovasi	5,447,804,778	108,091,905	--	5,555,896,683	Building, Infrastructure and Renovation
	Interior	1,143,940,698	59,698,907	--	1,203,639,605	Interior
	Kendaraan	1,172,924,737	69,438,182	--	1,242,362,919	Vehicle
	Peralatan dan Perabot Kantor	5,500,935,313	171,560,516	--	5,672,495,829	Furniture and Office Equipments
	Jumlah Akumulasi Penyusutan	13,265,605,526	408,789,510	--	13,674,395,036	Total Accumulated Depreciation
	Nilai Tertecat	2,160,407,996			2,498,068,519	Carrying Value
		2019				
		Saldo 1 Januari/ Balance January 1, Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
	Tanah	948,663,064	--	--	948,663,064	Land
	Bangunan, Prasarana dan Renovasi	5,972,970,240	204,393,500	--	6,177,363,740	Building, Infrastructure and Renovation
	Interior	1,140,964,034	44,650,000	--	1,185,614,034	Interior
	Kendaraan	1,294,441,556	--	--	1,294,441,556	Vehicle
	Peralatan dan Perabot Kantor	5,649,849,997	170,081,131	--	5,819,931,128	Furniture and Office Equipments
	Jumlah Biaya Perolehan	15,006,888,891	419,124,631	--	15,426,013,522	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
	Bangunan, Prasarana dan Renovasi	5,359,279,286	88,525,492	--	5,447,804,778	Building, Infrastructure and Renovation
	Interior	1,110,429,570	33,511,128	--	1,143,940,698	Interior
	Kendaraan	1,103,486,555	69,438,182	--	1,172,924,737	Vehicle
	Peralatan dan Perabot Kantor	5,364,082,641	136,852,672	--	5,500,935,313	Furniture and Office Equipments
	Jumlah Akumulasi Penyusutan	12,937,278,052	328,327,474	--	13,265,605,526	Total Accumulated Depreciation
	Nilai Tertecat	2,069,610,839			2,160,407,996	Carrying Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Depreciation expenses were allocated in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as general and administrative expenses (Note 26).

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp11.070.886.628 dan Rp10.927.363.612.

Acquisition cost of property and equipment which had been fully depreciated and still being used as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp11,070,886,628 and Rp10,927,363,612, respectively.

Aset tetap bangunan dan interior telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.087.445.000 dan Rp8.420.000.000 pada 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berkeyakinan

Building and interior are insured against fire damage and other risks, for total coverage amounted to Rp7,087,445,000 and Rp8,420,000,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The management is in the

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

opinion that the sum insured are adequate to cover any possible losses.

Management believes that there is no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of the carrying value of property and equipment as of December 31, 2020 and 2019.

13. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan sebesar Rp284.982.000.000 dan Rp390.408.243.203 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan tanah-tanah yang berlokasi di Makassar yang belum dilakukan pengembangan dan pembangunan infrastruktur.

Tanah untuk pengembangan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk seluas 146.558 m² pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 17).

Pada tahun 2020, reklasifikasi atas uang muka pembelian tanah ke akun tanah untuk pengembangan sebesar Rp11.067.405.166 (Catatan 7).

Pada tahun 2020, Manajemen melakukan penurunan nilai berdasarkan hasil penilaian dari KJPP Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo dan Rekan, penilai independent. Nilai wajar tanah untuk pengembangan dihitung menggunakan metode pendekatan pasar. Penurunan nilai tanah untuk pengembangan sebesar Rp118.689.849.708 (Catatan 27).

Rincian luasan tanah untuk pengembangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
	<u>Hektar/Hectare</u>	<u>Hektar/Hectare</u>	
Kelurahan Barombong	66.18	67.96	Barombong Village
Kelurahan Tanjung Merdeka	58.14	58.05	Tanjung Merdeka Village
Kelurahan Maccini Sombala	29.04	36.42	Maccini Sombala Village
Desa Tamanyeleng	20.84	21.62	District Tamanyeleng
Kecamatan Mariso	18.33	9.55	Sub-district Mariso
Desa Benteng Somba Opu	8.93	10.35	District Benteng Somba Opu
Jumlah	<u>201.46</u>	<u>203.95</u>	Total

13. Land for Development

Land for development amounted to Rp284,982,000,000 and Rp390,408,243,203 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, represent lands located in Makassar, which have not been developed and constructed infrastructure.

Land for development pledged as collateral for bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2020 and 2019 amounted to 146,558 sqm, respectively (Note 17).

In 2020, advances for acquisition was reclassified to land for development amounting to Rp11,067,405,166 (Note 7).

In 2020, Management impaired value of land for development based on valuation by KJPP Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo dan Rekan, an independent appraisal. The fair value of land for development was calculated using market approach method. Impairment of land for development amounting to Rp118,689,849,708 (Note 27).

The details area of land for development as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Status kepemilikan tanah untuk
pengembangan sebagai berikut:

*Ownership status land for development as
follows:*

	2020 <u>Hektar/Hectare</u>	2019 <u>Hektar/Hectare</u>	
Pelepasan Hak	123.28	135.26	<i>Rights Discharge</i>
Sertifikat Hak Guna Bangunan	78.18	68.69	<i>Use Rights Certificate</i>
Jumlah	<u>201.46</u>	<u>203.95</u>	Total

14. Utang Usaha – Pihak Ketiga

14. Trade Accounts Payable – Third Parties

	2020 <u>Rp</u>	2019 <u>Rp</u>	
Kontraktor	10,113,049,792	7,487,525,560	<i>Contractors</i>
Sertifikasi	9,442,502,848	12,122,427,145	<i>Certificates</i>
Pemasok	9,165,654,646	8,858,197,055	<i>Suppliers</i>
Lain-lain	4,422,721,723	4,122,080,297	<i>Others</i>
Jumlah	<u>33,143,929,009</u>	<u>32,590,230,057</u>	Total

Utang sertifikasi merupakan utang terkait
penerbitan sertifikat untuk pelanggan.

*Certificates payable is payable related to
issuing certificates for the customers.*

Seluruh utang usaha didenominasi dalam
mata uang Rupiah. Analisa utang usaha
berdasarkan jatuh temponya disajikan pada
Catatan 33.

*All trade accounts payable is denominated in
Rupiah. The analysis of trade accounts
payable based on the maturity is presented
in Note 33.*

15. Perpajakan

15. Taxation

a. Beban Pajak

a. Tax Expenses

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk tahun-tahun
yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan
2019 masing-masing adalah sebesar
Rp3.995.462.936 dan Rp5.638.802.608
yang dihitung dari pendapatan
yang dikenakan pajak final masing-
masing sebesar Rp188.461.137.703 dan
Rp232.006.461.814.

Final Tax Expenses

*Total Final tax expenses for the years ended
December 31, 2020 and 2019 amounting to
Rp3,995,462,936 and Rp5,638,802,608
which was computed from the income which
subjected to final tax amounted to
Rp188,461,137,703 and Rp232,006,461,814,
respectively.*

Beban (Manfaat) Pajak Kini dan Tangguhan

Current and Deferred Tax Expenses
(Benefits)

	2020 <u>Rp</u>	2019 <u>Rp</u>	
Kini	405,651,974	622,947,739	<i>Current Tax</i>
Tangguhan	45,569,640	(23,246,100)	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah - Neto	<u>451,221,614</u>	<u>599,701,639</u>	Total - Net

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit (loss) before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp	
Rugi Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(105,498,825,152)	(69,515,841,972)	<i>Loss before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Ditambah:</i> Rugi Entitas Anak dan Asosiasi Sebelum Pajak	<u>9,749,622,137</u>	<u>99,453,524,060</u>	<i>added: Losses of Subsidiaries and Associate before Tax</i>
Laba Komersil Perusahaan	(95,749,203,015)	29,937,682,088	<i>Commercial Income of the Company</i>
Perbedaan Waktu			<i>Timing Differences</i>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	168,364,336	114,192,876	<i>Salaries and Employee Benefits</i>
Penyusutan Aset Tetap			<i>Depreciation of Direct Ownership</i>
Pemilikan Langsung	<u>(21,208,476)</u>	<u>(21,208,476)</u>	<i>of Property and Equipment</i>
Subjumlah	147,155,860	92,984,400	<i>Subtotal</i>
Perbedaan Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Pendapatan dan Beban yang telah Dikenakan Pajak Final Setelah dikurangkan dengan Beban Pajak Final	(21,455,671,027)	(27,605,002,612)	<i>Income and Expense Subjected to Final Tax Net of Final Tax Expenses</i>
Penurunan Nilai Tanah Untuk Pengembangan	118,689,849,708	--	<i>Loss Impairment on Land For Development</i>
Sumbangan dan Jamuan	550,000	50,565,580	<i>Donations and Representations</i>
Lain-lain	211,191,085	15,561,500	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>97,445,919,766</u>	<u>(27,538,875,532)</u>	<i>Subtotal</i>
Taksiran Laba Kena Pajak Tahun Berjalan Perusahaan	<u>1,843,872,611</u>	<u>2,491,790,956</u>	<i>Estimated the Company's Taxable Income for the Year</i>
Taksiran Pajak Kini Tahun Berjalan Perusahaan	<u>405,651,974</u>	<u>622,947,739</u>	<i>Estimated the Company's Current Tax for the Year</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	(2,606,697)	(7,534,665)	<i>Prepaid Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	<u>(391,950,685)</u>	<u>(611,311,953)</u>	<i>Prepaid Income Tax Article 25</i>
Subjumlah	<u>(394,557,382)</u>	<u>(618,846,618)</u>	<i>Subtotal</i>
Estimasi Pajak Penghasilan Badan Kurang Bayar	<u>11,094,592</u>	<u>4,101,121</u>	<i>Estimated Underpayment of Corporate Income Tax</i>

Laba kena pajak tahun 2019 yang dilaporkan Perusahaan dalam SPT tahun 2019 sesuai dengan laporan keuangan.

Taxable income for the year 2019 submitted by the Company in annual tax return year 2019 is in accordance with the financial statements.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan pajak penghasilan badan.

Taxable income resulted from the reconciliation for the year ended December 31, 2020 used as basis for filling the annual tax return of corporate income tax.

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax expense and the multiplication of the consolidated profit (loss) before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Rugi Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(105,498,825,152)	(69,515,841,972)	Loss before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Ditambah: Rugi Entitas Anak dan Asosiasi Sebelum Pajak	9,749,622,137	99,453,524,060	Addition: Losses of Subsidiaries and Associate before Tax
Laba Komersil Perusahaan	(95,749,203,015)	29,937,682,088	Commercial Income of the Company - net
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif	21,064,824,663	(7,484,420,522)	Income Tax Expense at Effective Tax Rate
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak Final Setelah dikurangkan dengan Beban Pajak Final	4,720,247,626	6,901,250,653	Income Subjected to Final Tax Net of Final Tax Expense
Penurunan Nilai Tanah Untuk Pengembangan	(26,111,766,936)	--	Loss Impairment on Land For Development
Sumbangan dan Jamuan	(121,000)	(12,641,395)	Donation and Representation
Lain-lain	(124,405,967)	(3,890,375)	Others
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	(451,221,614)	(599,701,639)	Total Tax Expenses of the Company

b. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Assets

The details of deferred tax assets is as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Charged to Consolidated Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan					
Liabilitas Imbalan Pascakerja	263,835,169	(50,235,505)	(26,929,520)	186,670,144	The Company Post-employment Benefits Liabilities
Penyusutan	3,177,639	4,665,865	--	7,843,504	Depreciation
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	267,012,808	(45,569,640)	(26,929,520)	194,513,648	Total Deferred Tax Assets
	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Credited to Consolidated Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan					
Liabilitas Imbalan Pascakerja	190,675,539	28,548,219	44,611,411	263,835,169	The Company Post-employment Benefits Liabilities
Penyusutan	8,479,758	(5,302,119)	--	3,177,639	Depreciation
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	199,155,297	23,246,100	44,611,411	267,012,808	Total Deferred Tax Assets

c. Pajak Dibayar di Muka

c. Prepaid Taxes

	2020 Rp	2019 Rp	
Pajak Penghasilan - Pasal 4 (2)	3,895,280,656	4,211,293,748	Income Taxes - Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	695,150,211	--	Value Added Tax - Net
Jumlah	4,590,430,867	4,211,293,748	Total

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

d. Utang Pajak

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	240,683,993	247,754,488	Article 4 (2)
Pasal 21	372,767,820	507,965,201	Article 21
Pasal 23	12,974,719	55,254,837	Article 23
Pasal 25	22,527,464	51,053,191	Article 25
Pasal 29	11,094,592	4,101,121	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	89,193,427	175,904,351	Value Added Tax - Net
Pajak Daerah	21,855,750	90,341,250	Local Taxes
Jumlah	771,097,765	1,132,374,439	Total

d. Taxes Payable

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

e. Administrative

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay by themselves, the amount of tax payable by individuals.

16. Beban Akruai

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	119,428,559,977	125,563,810,284	Estimated Cost for Construction
Beban Provisi atas			Provision Expense for
Kasus Hukum (Catatan 27 dan 32)	8,338,706,247	8,338,706,247	Legal Cases (Notes 27 and 32)
Jasa Manajemen (Catatan 11 dan 30.a)	6,611,298,504	1,444,939,905	Management Fee (Notes 11 and 30.a)
Pajak Bumi dan Bangunan	--	1,660,033,867	Land and Building Tax
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	11,397,556,164	3,926,749,350	Others (below Rp500,000,000 each)
Jumlah	145,776,120,892	140,934,239,653	Total

16. Accrued Expenses

17. Utang Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 23 April 2015 yang telah diperbarui pada 15 Januari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 10,75% per tahun dan sudah jatuh tempo pada 21 Januari 2021.

Berdasarkan addendum VI yang diperbarui pada tanggal 20 Januari 2021, tingkat bunga fasilitas ini 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada 21 Januari 2022.

17. Short-Term Bank Loan

Based on Credit Agreement No. 5, dated April 23, 2015, that amended on January 15, 2020, the Company obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp200,000,000,000. This facility bears an interest rate of 10.75% per annum and has matured on January 21, 2021.

Based on addendum VI dated January 20, 2021, interest rate of this facility is 10% per annum and will mature on January 21, 2022.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini dijamin dengan tanah untuk pengembangan milik Perusahaan seluas 146.558 m², terdiri dari 114.828 m² di Desa Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar dan 31.730 m² di Desa Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar (Catatan 13).

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan terkait permodalan dan pemegang saham,
- Membagikan dividen lebih dari 30% dari keuntungan bersih setelah pajak, dan
- Memindahtangankan agunan kredit aset kecuali atas rumah hunian dan tanah yang diperjualbelikan secara wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp70.000.000.000.

The facility is secured by land for development of the Company of 146,558 sqm, which are consists of 114,828 sqm located at Sub-District Barombong, District Tamalate, Makassar, and 31,730 sqm located in Sub-District Tanjung Merdeka, District Tamalate, Makassar (Note 13).

During the period of the bank loan facility, without the written consent of creditor, the Company shall not permitted to, as follows:

- *Change the Company's articles of association in connection with capital and shareholders,*
- *Distribute dividends exceed 30% from net profit after tax, and*
- *Transfer of collateral asset except residential house and land lot that sell reasonably.*

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with the covenants as required.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp70,000,000,000, respectively.

18. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja-program imbalan pasti tanpa pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh PT Lastika Dipa, aktuaris independen. Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	7,320,855,659	7,813,744,020
Nilai Wajar Aset Program	--	--
Jumlah	7,320,855,659	7,813,744,020

18. Post-employment Benefits Liabilities

Post-Employment Benefits – Non Funding Defined Benefit Plan

The Group appointed an independent actuary to determine post-employment liabilities in accordance with the applicable labor law. Post-employment benefits liabilities of the Group as of December 31, 2020 and 2019 was calculated by PT Lastika Dipa, independent actuary. Management believes its provision of post-employment benefits liabilities is sufficient to cover such liabilities.

Post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

*Present Value of Defined Benefits Liabilities
Fair Value of Plan Assets
Total*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated profit or loss for the year are as follows:

	<u>2020</u> <u>Rp</u>	<u>2019</u> <u>Rp</u>	
Biaya Jasa Kini	888,063,908	684,792,568	Current Service Cost
Biaya Bunga	499,727,106	400,646,987	Interest Expense
Jumlah	<u>1,387,791,014</u>	<u>1,085,439,555</u>	Total

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Post-employment benefits expense is recorded forms part of salaries and employee benefits expenses.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follow:

	<u>2020</u> <u>Rp</u>	<u>2019</u> <u>Rp</u>	
Saldo pada 1 Januari	7,813,744,020	6,251,830,620	Balance as of January 1,
Pembayaran Imbalan Kerja	(824,553,726)	(1,323,823,401)	Benefits Paid
Kerugian (Keuntungan)			Actuarial Gain
Aktuarial Tahun Berjalan	(1,056,125,649)	1,800,297,246	(Loss) for the Year
Biaya Jasa Kini dan Bunga	1,387,791,014	1,085,439,555	Current Service Cost and Interest Expense
Saldo pada 31 Desember	<u>7,320,855,659</u>	<u>7,813,744,020</u>	Balance as of December 31,

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits plan is as follows:

	<u>2020</u> <u>Rp</u>	<u>2019</u> <u>Rp</u>	
Nilai Kini Kewajiban pada 1 Januari	7,813,744,020	6,251,830,620	Present Value of the Obligation as of January 1,
Biaya Jasa Kini	888,063,908	684,792,568	Current Service Cost
Biaya Bunga	499,727,106	400,646,987	Interest Expense
Pembayaran Imbalan Kerja	(824,553,726)	(1,323,823,401)	Benefits Paid
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan pada 31 Desember	<u>8,376,981,308</u>	<u>6,013,446,774</u>	Expected Present Value of Obligation as of December 31,
Nilai Kini Kewajiban Aktual pada 31 Desember	<u>7,320,855,659</u>	<u>7,813,744,020</u>	Actual Present Value of Obligation as of December 31,
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	<u>1,056,125,649</u>	<u>(1,800,297,246)</u>	Actuarial Gain (Loss) for the Year

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movement of the consolidated other comprehensive income is as follow:

	<u>2020</u> <u>Rp</u>	<u>2019</u> <u>Rp</u>	
Saldo Awal	(885,573,361)	914,723,885	Beginning Balance
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	1,056,125,649	(1,800,297,246)	Actuarial Gain (Loss) for the Year
Saldo Akhir	<u>170,552,288</u>	<u>(885,573,361)</u>	Ending Balance

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat Diskonto	6.39%	7.15%	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	Salary Increment Projection Rate
Tingkat Mortalitas	TMI-2011	TMI-2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% dari TMI 2011	10% dari TMI 2011	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00%	5.00%	Resignation Rate

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji dimasa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisa Sensitivitas

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2020, liabilitas imbalan pascakerja turun sebesar Rp591.507.587 (naik sebesar Rp648.398.402).

Jika proyeksi kenaikan gaji yang diharapkan naik (turun) 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2020, imbalan pascakerja naik sebesar Rp629.879.126 (turun sebesar Rp586.164.457).

Present value of defined benefits plan, related to current service cost and past service cost has been calculated using the following assumptions:

The defined benefits plan exposes the Group to interest risk and salary risk.

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bonds, therefore, the decreasing interest rate of the government bonds will increase defined benefits plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Sensitivity Analysis

If the discount rate is higher (lower) 1% of that assumed on December 31, 2020, post-employment benefits liabilities will be decrease amounting to Rp591,507,587 (increase amounting to Rp648,398,402).

If the expected salary increment projection increase (decrease) 1% of that assumed on December 31, 2020, post-employment benefits liabilities will increase amounting to Rp629,879,126 (decrease amounting to Rp586,164,457).

19. Liabilitas Kontrak

19. Contract Liabilities

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rumah Hunian dan Tanah	135,883,496,536	159,000,682,713	Residential Houses and Land
Lahan Siap Bangun	9,208,926,065	5,522,844,668	Land Lot
Jumlah	145,092,422,601	164,523,527,381	Total
<i>Dikurangi: Bagian Jangka Pendek</i>	<i>85,219,158,408</i>	<i>36,799,570,203</i>	<i>Less: Short-Term Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>59,873,264,193</u>	<u>127,723,957,178</u>	Long-term Portion

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Rincian persentase liabilitas kontrak terhadap masing-masing nilai penjualan adalah sebagai berikut:

The details percentage of contract liabilities to the sales price contract are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
100%	119,502,441,734	121,276,588,917	100%
50% - 99%	15,318,369,176	31,010,506,584	50% - 99%
20% - 49%	6,449,706,720	6,611,989,929	20% - 49%
Di bawah 20%	3,821,904,971	5,624,441,951	Below 20%
Jumlah	145,092,422,601	164,523,527,381	Total

20. Modal Saham

20. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's stockholders as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Makassar Permata Sulawesi	33,000,000	32.50	16,500,000,000
Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan	13,200,000	13.00	6,600,000,000
Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Makassar	6,600,000	6.50	3,300,000,000
Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Gowa	6,600,000	6.50	3,300,000,000
Yayasan Partisipasi Pembangunan Sulawesi Selatan	6,600,000	6.50	3,300,000,000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)/ <i>General Public (less than 5% each)</i>	35,538,000	35.00	17,769,000,000
Jumlah/ Total	101,538,000	100.00	50,769,000,000

21. Dividen Tunai dan Dana Cadangan

21. Cash Dividend and General Reserve Fund

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 13 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Maria Josefina Grace Kawi Tandiari, S.H., notaris di Makassar, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp2.030.760.000 dan penyesuaian tambahan dana cadangan sebesar Rp200.000.000 dari saldo laba tahun 2018.

Based on Notarial Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 1 of Maria Josefina Grace Kawi Tandiari, S.H., notary in Makassar, dated March 13, 2019, stockholders of the Company's approved payment of cash dividend amounted to Rp2,030,760,000 and increase the general reserved fund amounting to Rp200,000,000 from retained earnings of 2018.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. Tambahan Modal Disetor

22. Additional Paid-in Capital

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Detail of additional paid-in capital as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Selisih atas Pencatatan Aset Pengampunan Pajak	3,148,615,000	3,148,615,000	Difference on Records of Tax Amnesty Asset
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2,452,163,016	2,452,163,016	Difference in Value of Restructuring Transaction among Entities under Common Control
Jumlah	5,600,778,016	5,600,778,016	Total

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control

	Rp	
Peningkatan Modal Entitas Asosiasi	82,647,747	Capital Increase of Associate Company
Dampak Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak	498,972,736	Impact of Lost of Control in a Subsidiary
Reklasifikasi Komponen Ekuitas Lainnya	1,870,542,533	Reclassification of Other Equity Components
Jumlah	2,452,163,016	Total

Berdasarkan akta No.89 tanggal 27 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, PT Tribuana Jaya Raya (TJR), entitas asosiasi, melakukan peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp3.002.400.000.000 dan menerbitkan 201.800.000 lembar saham senilai Rp201.800.000.000 kepada PT Graha Jaya Pratama (GJP), entitas berelasi. Atas penerbitan saham tersebut kepemilikan saham PT Kenanga Elok Asri (KEA), entitas anak, menurun dari 45,21% menjadi 33,05%.

Based on Notarial Deed No.89 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, dated December 27, 2019, PT Tribuana Jaya Raya (TJR), an associate, increased authorized capital amounting to Rp3,002,400,000,000 and issued 201,800,000 shares amounting to Rp201,800,000,000 to PT Graha Jaya Pratama (GJP), a related party. Upon the issuance of the shares, shares ownership of KEA were decreased from 45.21% to 33.05%.

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TJR No. 2 tanggal 3 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang pemegang saham TJR menyetujui menerbitkan 10.000.000 saham senilai Rp10.000.000.000 kepada GJP. Atas penerbitan saham tersebut kepemilikan saham KEA menurun dari 46,05% menjadi 45,21%. Selisih nilai investasi KEA ke TJR sebelum dan sesudah penerbitan saham pada TJR dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor sebesar Rp82.647.747.

Based on the Notarial Deed of Extraordinary General Meeting of Stockholders TJR No. 2 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang dated May 3, 2016, TJR's stockholders agreed to issue of 10,000,000 shares amounting to Rp10,000,000,000 to GJP. Upon the issuance of the shares, shares ownership of KEA were decreased from 46.05% to 45.21%. The difference KEA's investment in TJR, before and after issuance of the shares in TJR was recorded as the difference in value of restructuring transaction among entities under common control forms part of additional paid-in capital amounting to Rp82,647,747.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TJR No. 1 tanggal 1 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham TJR menyetujui menerbitkan 60.000.000 saham kepada GJP. Atas penerbitan saham tersebut kepemilikan saham KEA menurun dari 51,82% menjadi 46,05%. Sejak tanggal 1 Agustus 2015, KEA kehilangan pengendalian atas TJR sehingga tidak mengkonsolidasi laporan keuangan TJR dan investasi KEA pada TJR sejak tanggal tersebut dicatat sebagai Investasi pada Entitas Asosiasi. Selisih nilai investasi KEA ke TJR sebelum dan sesudah penerbitan saham pada TJR dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor sebesar Rp498.972.736.

Berdasarkan akta No.16 tanggal 17 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, TJR, entitas anak, melakukan konversi utang sebesar Rp148.000.000.000 kepada GJP menjadi 148.000.000 saham TJR. Selisih jumlah ekuitas entitas anak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum dan sesudah konversi sebesar Rp1.870.542.533, dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya. Sehubungan dengan hilangnya pengendalian KEA, entitas anak, atas TJR, saldo komponen ekuitas lainnya sebesar Rp1.870.542.533 direklasifikasi ke selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Berikut perhitungan dampak hilangnya pengendalian pada TJR:

	<u>Rp</u>	
Nilai Tercatat Investasi		Carrying Value of Investment
Sebelum Hilangnya Pengendalian	243,619,224,834	before Lost of Control
Nilai Wajar Investasi		Fair Value of Investment
pada Saat Hilangnya Pengendalian	<u>244,118,197,570</u>	at the Date of Lost of Control
Dampak Hilangnya Pengendalian		Impact the Lost of Control
 pada Entitas Anak	<u><u>498,972,736</u></u>	 in a Subsidiary

Based on the Notarial Deed of Extraordinary General Meeting of Stockholders TJR No. 1 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, dated August 1, 2015, TJR's stockholders agreed to issued of 60,000,000 shares to GJP. Upon the issuance of the shares, shares ownership of KEA in TJR were decreased from 51.82% to 46.05%. Starting on August 1, 2015, KEA lost the control of TJR's therefore TJR's financial statements were no longer consolidated and KEA's investment in TJR was recorded as Investment in Associate. The difference of KEA's investment in TJR, before and after issuance of the shares in TJR was recorded as the difference in value of restructuring transaction among entities under common control forms part of additional paid-in capital amounting to Rp498,972,736.

Based on Notarial Deed No.16 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, dated October 17, 2014, PT Tribuana Jaya Raya (TJR), a subsidiary, converted stockholder loan of Rp148,000,000,000 to PT Graha Jaya Pratama into 148,000,000 shares of TJR. Difference in value of equity of the subsidiary attributable to owners of the company before and after conversion amounting to Rp1,870,542,533, was recorded as other equity components. In connection with the lost of control of PT Kenanga Elok Asri, a subsidiary in TJR, balance of other equity components amounted to Rp1,870,542,533 was reclassified the difference in value of restructuring transactions among entities under common control, as part of paid-in capital.

The following is the calculation of the impact of lost of control on TJR:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. Komponen Ekuitas Lainnya

Komponen ekuitas lainnya merupakan selisih atas pencatatan aset pengampunan pajak pada PT Kenanga Elok Asri, entitas anak, sebesar Rp25.000.000.

23. Other Equity Component

Other equity component is difference on records of tax amnesty in PT Kenanga Elok Asri, a subsidiary, amounting to Rp25,000,000.

24. Pendapatan

	2020 Rp	2019 Rp	
Rumah Hunian dan Tanah	142,918,336,391	183,196,091,339	Residential Houses and Land
Rekreasi dan Lainnya	20,206,607,710	22,693,579,260	Recreation and Others
Lahan Siap Bangun	8,454,545,455	5,265,046,364	Land Lot
Jumlah	171,579,489,556	211,154,716,963	Total

24. Revenues

There is no sales with net sales value above 10% of net revenue from one of the customer for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

25. Beban Pokok Pendapatan

	2020 Rp	2019 Rp	
Rumah Hunian dan Tanah (Catatan 6)	69,375,365,744	87,233,435,019	Residential Houses and Land (Note 6)
Rekreasi dan Lainnya	17,271,221,642	18,499,935,720	Recreation and Others
Lahan Siap Bangun (Catatan 6)	5,973,548,729	2,989,990,077	Land Lot (Note 6)
Jumlah	92,620,136,115	108,723,360,816	Total

25. Cost of Revenues

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There is no purchase to supplier which represent more than 10% of the revenue for the years ended December 31, 2020 and 2019.

26. Beban Usaha

	2020 Rp	2019 Rp	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Iklan dan Pemasaran	7,585,207,713	12,033,912,744	Marketing and Advertising
Jasa Manajemen (Catatan 11 dan 30.a)	5,166,358,599	1,444,939,905	Management Fee (Notes 11 and 30.a)
Komisi Penjualan	3,393,012,607	2,689,835,426	Sales Commissions
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	4,694,039,802	2,921,770,862	Others (below Rp300 million each)
Subjumlah	20,838,618,721	19,090,458,937	Subtotal

26. Operating Expenses

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	29,696,508,936	28,772,684,907	Salaries and Employee Benefits
Sumbangan dan Kontribusi	807,618,890	888,596,410	Donation and Contribution
Transportasi dan Akomodasi	795,670,118	2,054,901,625	Transportation and Accommodation
Perlengkapan Kantor	741,160,049	476,755,406	Office Supplies
Keanggotaan dan Jasa Berlangganan	730,236,510	1,134,741,375	Membership and Subscription Fee
Jasa Profesional	583,768,182	500,459,092	Professional Fee
Penyusutan (Catatan 12)	408,789,510	328,327,474	Depreciation (Note 12)
Listrik dan Air	364,910,866	1,018,070,995	Electricity and Water
Sewa	274,586,377	655,911,254	Rental
Komunikasi	253,264,558	293,319,244	Communication
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	589,227,880	1,025,969,795	Others (below Rp300 million each)
Subjumlah	35,245,741,876	37,149,737,577	Subtotal
Jumlah	56,084,360,597	56,240,196,514	Total

27. Beban Lainnya – Neto

27. Other Expenses – Net

	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan (Beban) Lainnya			Other Income (Expenses)
Penurunan Nilai Tanah			Loss Impairment on
Untuk Pengembangan (Catatan 13)	(118,689,849,708)	--	Land For Development (Note 13)
Beban Provisi atas			Provision Expense for
Kasus Hukum (Catatan 16 dan 32)	--	(8,338,706,247)	Legal Cases (Notes 16 and 32)
Lainnya - Neto	2,853,463,482	2,360,418,990	Others - Net
Jumlah Beban Lainnya - Neto	(115,836,386,226)	(5,978,287,257)	Other Expense - Net

28. Beban Keuangan - Neto

28. Financial Expenses - Net

	2020 Rp	2019 Rp	
Penghasilan Bunga	2,538,632,439	4,185,963,531	Interest Income
Beban Bunga	(8,434,208,656)	(8,835,623,186)	Interest Expenses
Jumlah Beban Keuangan - Neto	(5,895,576,217)	(4,649,659,655)	Financial Expense - Net

29. Rugi per Saham Dasar

29. Basic Loss Per Share

Perhitungan rugi per saham dasar adalah
sebagai berikut:

The computation of basic loss per share is
as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Rugi Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	(105,950,046,564)	(70,115,543,101)	Loss for the Years Attributable to Owners of the Parent (Rupiah)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	101,538,000	101,538,000	Weighted Average Number of Common Stocks (Shares)
Rugi per Saham Dasar (Rupiah)	(1,043.45)	(690.54)	Basic Loss per Share (Rupiah)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. Ikatan dan Perjanjian Penting

30. Commitments and Significant Agreements

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

- Pada tanggal 6 Januari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Realty Limaribu (RL), pihak berelasi, yang menyatakan RL akan memberikan jasa manajemen dengan imbalan sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020 (Catatan 11, 16 dan 26).

RL memberikan jasa manajemen kepada Perusahaan untuk mengelola agar beroperasi dengan standar yang baik, yang meliputi:

- Memberikan informasi dan advis agar Perusahaan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dalam era yang terus berubah;
- Memberikan advis dan bantuan untuk melaksanakan peningkatan yang berkelanjutan melalui langkah-langkah inovatif dalam Perusahaan;
- Memberikan advis dan bantuan dalam hal analisis tren produk termasuk design dan promosi pemasaran;
- Memberikan advis dan bantuan sebagai perusahaan terbuka;
- Memberikan advis dalam hal pengorganisasian klub/ team penjualan;
- Memberikan advis atau bantuan lainnya yang diperlukan oleh Perusahaan terbatas dalam ruang lingkup keahlian dan pengalaman yang ada pada PT Realty Limaribu.

Pada tanggal 15 Januari 2021, Perusahaan melakukan amandemen perjanjian dengan RL yang mengubah jangka waktu perjanjian menjadi berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2021.

- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor pihak ketiga, beberapa diantaranya adalah dengan CV Lima Bintang Cemerlang, PT Dika Muncul Jaya, PT Dong Seo

a. Operational and Management Agreement

- On January 6, 2020, the Company entered into an agreement with PT Realty Limaribu (RL), a related party, stated that RL will provide management services with the compensation for a certain percentage of the sale value which was valid since January 1, 2020 to December 31, 2020 (Notes 11, 16 and 26).

RL provides management services to the Company to manage to operate with good standards, consist of:

- Provide the information and advice for the Company to have the ability to adapt in an intermittent era;
- Provide advice and assistance to implement the continuous improvement through innovative steps within the Company;
- Provide advice and assistance to product trend analysis including design and marketing promotion;
- Provide advice and assistance as listed company;
- Provide advice on organizing club/ sales team;
- Provide advice or other assistance required by the Company within the scope of expertise and experience at PT Realty Limaribu.

On January 15, 2021, the Company amended the agreement with RL that changed the period of agreement to be January 1, 2020 to December 31, 2021.

- The Company entered agreements with several third parties contractors, including CV Lima Bintang Cemerlang, PT Dika Muncul Jaya, PT Dong Seo Furniture, PT Sukses Abadi, CV Mitra

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Furniture, PT Sukses Abadi, CV Mitra Karya Sejahtera, CV Seynur Abadi, CV Kusuma Jaya, CV Piekarsa Jaya Abadi, CV Rubima Guevaria dan CV Riyadi Arisma Jaya untuk pengembangan proyek. Masa berlaku kontrak adalah tanggal 2 Juni 2017 sampai dengan tanggal 25 November 2021. Nilai keseluruhan kontrak adalah sebesar Rp310.713.979.453 dan nilai kontrak yang belum direalisasi pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp36.664.560.966.

Karya Sejahtera, CV Seynur Abadi, CV Kusuma Jaya, CV Piekarsa Jaya Abadi, CV Rubima Guevaria and CV Riyadi Arisma Jaya for project development. The validity of the contracts are June 2, 2017 to November 25, 2021. As of December 31, 2020, total value of the contract and unrealized value of the contract amounted to Rp310,713,979,453 and Rp36,664,560,966.

b. Kerjasama kredit dan penjaminan

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama kredit kepemilikan properti dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Perusahaan akan memperoleh pembayaran atas unit properti yang dijual kepada pelanggan dengan persyaratan dan ketentuan yang diatur dalam masing-masing perjanjian tersebut.

b. Mortgage financing agreements and guarantees

The Company entered mortgage financing agreements with PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk and PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. The Company will receive payment of property units sold to customers in accordance with requirement as stipulated in the agreements.

31. Segmen Operasi

Manajemen mempertimbangkan bahwa pendapatan operasional Grup lebih dari 91% berasal dari real estate dan tidak dialokasikannya sumber daya berdasar aktivitas bisnis, maka Grup memutuskan tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah.

31. Operating Segment

Management considers that more than 91% of the Group's operating income contributed from real estate and unallocation of resource based on business activities, the Group decided to not present operations segment information separately.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. Kasus-kasus Hukum

1. Berdasarkan surat perkara No. 207/Pdt.G/2010/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat Intervensi mengenai tanah seluas 60.000 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar yang dikuasai oleh Najmiah Muin dan Fatimah Kalla. Perusahaan dinyatakan kalah di tingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung pada tanggal 19 Oktober 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan pada perkara tersebut akan melakukan upaya hukum gugatan baru atau upaya hukum pidana.
2. Berdasarkan surat perkara No. 265/Pdt.G/2011/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 68.929 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar yang dikuasai oleh John Tanduary. Perusahaan dinyatakan telah kalah pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung pada tanggal 29 April 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, konsolidasian Perusahaan masih melakukan upaya hukum pidana dengan tujuan akan digunakan untuk melakukan upaya hukum peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia dan pengajuan gugatan baru.
3. Berdasarkan surat perkara No. 266/Pdt.G/2016/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 84.141 m² yang terletak di Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perusahaan dinyatakan menang di Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 12 November 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
4. Berdasarkan surat perkara No. 209/Pdt.G/2016/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 10.358 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Perusahaan dinyatakan kalah dalam proses kasasi di

32. Litigation Cases

1. *Based on case No. 207/Pdt.G/2010/PN.Mks, the Company is an Intervention Plaintiff of 60,000 sqm land area, located in Maccini Sombala, Tamalate District, Makassar controlled by Najmiah Muin and Fatimah Kalla. The Company lost the case by juridical review in Supreme Court on October 19, 2017. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company in the case is will fulfill new lawsuit or criminal lawsuit.*
2. *Based on case No. 265/Pdt.G/2011/PN.Mks, the Company is the Plaintiff of 68,929 sqm land area located in Mattoangin, Mariso District, Makassar controlled by Jhon Tanduary. The Company lost the case by cassation in Supreme Court on April 29, 2014. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still conducting a criminal lawsuit with the intention of being used to conduct a judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia and for filling the new lawsuit.*
3. *Based on the case No. 266/Pdt.G/2016/PN.Mks, the Company is Plaintiff of 84,141 sqm land area located in Barombong, Tamalate, Makassar. The Company won the case in High Court of Makassar on November 12, 2018. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia.*
4. *Based on the case No. 209/Pdt.G/2016/PN.Mks, the Company is Defendant of 10,358 sqm land area located in Tanjung Merdeka, Tamalate, Makassar. The Company lost the case in cassation process in Supreme Court of the Republic Indonesia on May 27, 2020. Until the*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 27 Mei 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
5. Berdasarkan surat perkara No. 355/Pdt.G/2016/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 12.700 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 18 April 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
6. Berdasarkan surat perkara No. 218/Pdt.G/2013/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 21.023 m² yang terletak di Kelurahan Lette, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan kalah pada peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 19 Juni 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih melakukan upaya hukum pidana dengan tujuan akan digunakan untuk upaya hukum gugatan baru di Pengadilan Negeri Makassar.
7. Berdasarkan surat perkara No. 93/Pdt.G/2016/PN.Mks, yang diajukan oleh Josef Lirungan, Perusahaan merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 2.117 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut telah dinyatakan menang di Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 18 September 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
8. Berdasarkan surat perkara No. 372/Pdt.G/2016/PN.Mks, yang diajukan oleh Chiandra Th dan Cicilia, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 9.173 m²
- completion date of the consolidated financial statements, the case is still under a judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia.*
5. *Based on the case No. 355/Pdt.G/2016/PN.Mks, the Company is the Defendant of 12,700 sqm land area located in Tanjung Merdeka, Tamalate, Makassar. The Company won the case in High Court of Makassar on April 18, 2018. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia.*
6. *Based on the case No. 218/Pdt.G/2013/PN.Mks, the Company is the Plaintiff of 21,023 sqm land area located in Lette, Mariso, Makassar. On June 19, 2017, the Company lost the case by judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still conducting a criminal lawsuit with the intention of being used to filling the new lawsuit in Makassar District Court.*
7. *Based on the case No. 93/Pdt.G/2016/PN.Mks which was filed by Josef Lirungan, the Company is the Defendant II of 2,117 sqm land area located in Tanjung Merdeka, Tamalate, Makassar. The Company won the case in Makassar High Court on September 18, 2017. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under cassation in Supreme Court of the Republic of Indonesia.*
8. *Based on the case No. 372/Pdt.G/2016/PN.Mks which was filed by Chiandra Th and Cicilia, the Company is the Defendant of 9,173 sqm land area*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan menang dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 2020.
9. Berdasarkan surat perkara No. 57/G.TUN/2013/PTUN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 19.995 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 29 November 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih melakukan upaya hukum pidana dengan tujuan akan digunakan untuk upaya hukum gugatan baru di Pengadilan Negeri Makassar.
10. Berdasarkan surat perkara No. 273/Pdt.G/2019/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 49.550m² yang terletak di Taman Rekreasi Akkarena, Jalan Metro Tanjung Bunga, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan menang dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 30 September 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia
11. Berdasarkan surat perkara No. 219/Pdt.G/2008/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 7.613 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung pada tanggal 20 November 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses peninjauan kembali II di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
12. Berdasarkan surat perkara No. 86/G/2017/PTUN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 4.691 m²,
- located in Mattoangin, Mariso, Makassar. The Company won this case in cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia on December 4, 2020.
9. Based on the case No. 57/G/2013/PTUN.Mks, the Company is the Defendant of 19,995 sqm land area located in Maccini Sombala, Mariso, Makassar. The Company lost the case by judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia on November 29, 2016. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still conducting a criminal lawsuit with the intention of being used to filling the new lawsuit in Makassar District Court.
10. Based on the case No. 273/Pdt.G/2019/PN.Mks, the Company is Defendant regarding a land area of 49.550 sqm located in Akkarena Recreational Park, Jalan Metro Tanjung Bunga, City of Makassar. The Company won the case in appeal process in High Court Makassar on September 30, 2020. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia.
11. Based on the case No. 219/Pdt.G/2008/PN.Mks, the Company is the Defendant of 7,613 sqm land area located in Tanjung Merdeka, Tamalate, Makassar. The Company lost the case by judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia on November 20, 2013. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under judicial review II in Supreme Court of the Republic of Indonesia.
12. Based on the case No. 86/G/2017/PTUN.Mks, the Company is Plaintiff regarding a land area of 4,691 sqm, located

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- yang terletak di Kelurahan Mariso dan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar melawan Kantor Pertanahan Kota Makassar, selaku tergugat dan Yusuf Tyos selaku tergugat II. Perusahaan telah dinyatakan kalah di tingkat kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 11 Februari 2019 (Info web Mahkamah Agung). Perusahaan akan melakukan upaya hukum peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia, setelah menerima pemberitahuan resmi.
13. Berdasarkan surat perkara No. 323/Pdt.G/2018/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai pemagaran tanah seluas 40.040 m2 milik Kartini, selaku penggugat. Perusahaan telah dinyatakan menang di Pengadilan Tinggi Kota Makassar pada tanggal 10 Oktober 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
14. Berdasarkan surat perkara No. 340/Pdt.G/2017/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 19.288 m2 yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar melawan Junaid Dg Sanre, selaku penggugat. Perusahaan telah dinyatakan menang di Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 9 April 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, penggugat tidak melakukan upaya hukum lanjutan.
15. Berdasarkan surat perkara No. 399/Pdt.G/2018/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 20.000 m2 yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar melawan Mariama Dg Bau, selaku penggugat. Perusahaan dinyatakan kalah di Pengadilan Tinggi Kota Makassar pada tanggal 23 September 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- in Mariso and Mattoangin, Mariso, Makassar against the Land Office of Makassar, as defendant and Yusuf Tyos as Intervening Defendant II. The Company has lost the case in cassation process of Supreme Court of the Republic of Indonesia on February 11, 2019 (based on Supreme Court Website). The Company will take further legal actions on judicial review after received official result.*
13. *Based on case No. 323/Pdt.G/2018/PN.Mks, the Company is Defendant regarding fenced off a land area 40,040 sqm, against plaintiff Kartini. The Company has won in the Makassar City High Court on October 10, 2019. As of the completion date of the consolidated financial statement the case are still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia.*
14. *Based on case No. 340/Pdt.G/2017/PN.Mks, the Company is Defendant regarding a land area 19,288 sqm, located in Tanjung Merdeka, Tamalate, Makassar, against plaintiff Junaid Dg Sanre. The Company has won in the High Court Makassar on April 9, 2020. Until the date of completion of the consolidated financial statements, plaintiff no take further legal action.*
15. *Based on case No. 399/Pdt.G/2018/PN.Mks, the Company is Defendant regarding a land area 20,000 sqm, located in Mattoangin, Mariso, Makassar, against plaintiff Mariama Dg Bau. The Company has lost in the Makassar City High Court on September 23, 2019. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still under cassation process in Supreme Court of Republic Indonesia.*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. Berdasarkan surat perkara No. 81/Pdt.G/2018/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 20.134 m2 yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan, Kota Makassar melawan Andi Mappaturung, selaku penggugat. Pada tanggal 12 April 2019, Perusahaan telah dinyatakan menang di Pengadilan Tinggi Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
 17. Berdasarkan surat perkara No. 150/Pdt.G/2020/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 5.200 m2 yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar melawan Hj. Rugaya Fatmawati, selaku tergugat. Pada tanggal 12 Januari 2021, perkara telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Makassar.
 18. Berdasarkan surat perkara No. 274/Pdt.G/2020/PN.Mks, Perusahaan merupakan penggugat mengenai tanah seluas 11.000 m2 yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar melawan Junaid Dg. Sanre, selaku tergugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses di Pengadilan Negeri Makassar.
 19. Berdasarkan surat perkara No. 314/Pdt.G/2020/PN.Mks, Perusahaan merupakan tergugat mengenai tanah seluas 56.800 m2 yang terletak di Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar melawan Ruma Bin Yabu, selaku penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses di Pengadilan Negeri Makassar.
 20. Berdasarkan surat perkara No. 435/Pdt.G/2020/PN.Mks, Perusahaan merupakan tergugat mengenai Wanprestasi kewajiban terkait dengan penyediaan air bersih
16. *Based on case No. 81/Pdt.G/2018/PN.Mks, the Company is Defendant regarding a land area 20,134 sqm located in Tanjung Merdeka, Tamalate, Makassar, against plaintiff Andi Mappaturung. On April 12, 2019, the Company has won in the Makassar City High Court. As of the completion date of the consolidated financial statement the case is still under cassation process in Supreme Court of Republic Indonesia.*
 17. *Based on case No. 150/Pdt.G/2020/PN.Mks, the Company is plaintiff regarding a land area 5,200 sqm located in Mattoangin, Mariso, Makassar, against defendant Hj. Rugaya Fatmawati. On January 12, 2021, the case has won in the Makassar Distric Court. As of the completion date of the consolidated financial statement the case is still under appeal process in High Court Makassar.*
 18. *Based on case No. 274/Pdt.G/2020/PN.Mks, the Company is plaintiff regarding a land area 11,000 sqm located in Mattoangin, Mariso, Makassar, against defendant Junaid Dg. Sanre. As of the completion date of the consolidated financial statement the case is still in process in the Makassar District Court.*
 19. *Based on case No. 314/Pdt.G/2020/PN.Mks, the Company is defendant regarding a land area 56,800 sqm located in Barombong, Tamalate, Makassar, against plaintiff Ruma Bin Yabu. As of the completion date of the consolidated financial statement the case is still in process in the Makassar District Court.*
 20. *Based on case No. 435/Pdt.G/2020/PN.Mks, the Company is defendant regarding default on obligation related to provide of clean water, against plaintiff Febrian James. As of*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

melawan Febrian James, selaku penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses di Pengadilan Negeri Makassar.

the completion date of the consolidated financial statement the case is still in process in the Makassar District Court.

Manajemen Perusahaan telah membuat pencadangan terkait dengan beban kontijensi dari perkara hukum sebesar Rp8.338.706.247 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 16 dan 27).

The management of the Company has made provision related to contingency fees from legal cases amounted to Rp8,338,706,247 as of December 31, 2020 and 2019 (Notes 16 and 27).

33. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

33. Financial Instruments and Financial Risk Management

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

The main financial risks faced by the Group are credit risk and liquidity risk. Attention of managing these risks has significantly increased with the considerable change and volatility in Indonesian financial markets.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

The Directors has reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from their customers, clients or counterparties that fail to fulfill their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash on hand and in banks, trade accounts receivable, other current financial assets and other non-current financial assets.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2020 and 2019 are as follow:

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan					Financial Asset
Kas dan Bank	18,531,856,933	18,531,856,933	17,458,486,798	17,458,486,798	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha					Trade Accounts Receivable
- Pihak Ketiga	121,541,778	121,541,778	71,394,494	71,394,494	- Third Parties
Aset Keuangan					Other Current
Lancar Lainnya	6,358,845,211	6,358,845,211	7,333,468,409	7,333,468,409	Financial Assets
Aset Keuangan					Other Non-Current
Tidak Lancar Lainnya	98,146,080,376	98,146,080,376	117,883,849,647	117,883,849,647	Financial Assets
Jumlah Aset	123,158,324,298	123,158,324,298	142,747,199,348	142,747,199,348	Total Financial Assets

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Group manage the credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following table analyzes assets has due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually to be impaired:

	2020						Jumlah/ Total		
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired Rp	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Has Due but not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and not Impaired Rp	Rp			Rp
		1 - 90 Hari/ 0 - 90 Days	91 - 180 Hari/ 91 - 180 Days	> 181 Hari/ > 181 Days					
		Rp	Rp	Rp					
Aset Keuangan							Financial Asset		
Kas dan Bank	--	--	--	--	18,531,856,933	18,531,856,933	Cash on Hand and in Banks		
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	84,684,550	77,609,774	43,932,004	--	--	206,226,328	Trade Accounts Receivable - Third Parties		
Aset Keuangan Lancar Lainnya	50,150,000	--	--	--	6,358,845,211	6,408,995,211	Other Current Financial Assets		
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	98,146,080,376	98,146,080,376	Other Non-Current Financial Assets		
Jumlah	134,834,550	77,609,774	43,932,004	--	123,036,782,520	123,293,158,848	Total		
	2019								
Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired Rp	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Has Due but not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and not Impaired Rp	Rp	Rp			
	1 - 90 Hari/ 0 - 90 Days	91 - 180 Hari/ 91 - 180 Days	> 181 Hari/ > 181 Days						
	Rp	Rp	Rp						
Aset Keuangan							Financial Asset		
Kas dan Bank	--	--	--	--	17,458,486,798	17,458,486,798	Cash on Hand and in Banks		
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	507,613,012	--	--	71,394,494	--	579,007,506	Trade Accounts Receivable - Third Parties		
Aset Keuangan Lancar Lainnya	50,150,000	--	--	--	7,333,468,409	7,383,618,409	Other Current Financial Assets		
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	117,883,849,647	117,883,849,647	Other Non-Current Financial Assets		
Jumlah	557,763,012	--	--	71,394,494	142,675,804,854	143,304,962,360	Total		

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas piutang yang telah jatuh tempo (Catatan 4 dan 5).

The Group has provided allowance for impairment losses of receivable that has overdue (Notes 4 and 5).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Not yet due financial assets which have indication of credit risk mainly from cash on hand and in banks and other non-current financial assets.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang

Management in the opinion that there is no significant credit risk on placement in banks, either restricted funds or

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

penggunaannya tidak dibatasi maupun yang dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

	2020					
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Utang Usaha - Pihak Ketiga	33,143,929,009	--	--	--	33,143,929,009	Trade Accounts Payable - Third Parties
Beban Akrua	145,776,120,892	--	--	--	145,776,120,892	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	70,000,000,000	--	--	--	70,000,000,000	Short-Term Bank Loan
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	69,999,181	69,999,181	Due to Related Parties Non-trade
Jumlah	248,920,049,901	--	--	69,999,181	248,990,049,082	Total
	2019					
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Utang Usaha - Pihak Ketiga	32,590,230,057	--	--	--	32,590,230,057	Trade Accounts Payable - Third Parties
Beban Akrua	140,934,239,653	--	--	--	140,934,239,653	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	70,000,000,000	--	--	--	70,000,000,000	Short-Term Bank Loan
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	72,109,514	72,109,514	Due to Related Parties Non-trade
Jumlah	243,524,469,710	--	--	72,109,514	243,596,579,224	Total

Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

unrestricted funds, because the placement of funds only in creditworthy banks.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flows position of the Group indicates that the short-term revenue is sufficient to cover the short-term expenditure.

The Group manages this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash on hand and in banks to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the details of financial liabilities based on maturity:

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying value of the respective categories of financial assets and liabilities:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	18,531,856,933	18,531,856,933	17,458,486,798	17,458,486,798	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	121,541,778	121,541,778	71,394,494	71,394,494	Trade Accounts Receivable - Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6,358,845,211	6,358,845,211	7,333,468,409	7,333,468,409	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	98,146,080,376	98,146,080,376	117,883,849,647	117,883,849,647	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	123,158,324,298	123,158,324,298	142,747,199,348	142,747,199,348	Total
	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	33,143,929,009	33,143,929,009	32,590,230,057	32,590,230,057	Trade Accounts Payable - Third Parties
Beban Akrua	145,776,120,892	145,776,120,892	140,934,239,653	140,934,239,653	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	70,000,000,000	70,000,000,000	70,000,000,000	70,000,000,000	Short-Term Bank Loan
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	69,999,181	69,999,181	72,109,514	72,109,514	Due to Related Parties Non-trade
Jumlah	248,990,049,082	248,990,049,082	243,596,579,224	243,596,579,224	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

As of December 31, 2020 and 2019, management estimates that the carrying value of current financial assets and liabilities and those which maturity not determined has reflected their fair value.

**34. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

**34. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2020					December 31, 2020
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4,100,001,000	203,000,000	--	4,303,001,000	Other Current Financial Assets
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	72,109,514	(2,110,333)	--	69,999,181	Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah	4,172,110,514	200,889,667	--	4,373,000,181	Total
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2019					December 31, 2019
Aset Keuangan Lancar Lainnya	500,000,000	3,600,001,000	--	4,100,001,000	Other Current Financial Assets
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	72,109,514	--	--	72,109,514	Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah	572,109,514	3,600,001,000	--	4,172,110,514	Total

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. Manajemen Permodalan

Manajemen melakukan pengelolaan permodalan melalui pengawasan atas saldo kas dan bank, saldo liabilitas dan hasil operasional Grup serta rasio liabilitas neto disesuaikan terhadap modal. Pengelolaan permodalan ini bertujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Grup dan memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam melakukan pengelolaan permodalan, Grup melakukan evaluasi berkala atas kebutuhan dan kecukupan dana untuk menunjang kegiatan operasional Grup dan evaluasi atas *performance project* yang sedang berlangsung serta pengembangan proyek baru.

36. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru dan amandemen standar baru, serta interpretasi atas standar, namun belum berlaku efektif untuk periode berjalan.

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

35. Capital Management

Management conducts the Capital Management with monitoring of the Group's outstanding balance cash and cash equivalent, liabilities, operating performance and net liabilities ratio to adjusted equity. The capital management objective are to safeguard the Group's ability as going concern and maximize the returns to stockholders and benefits for other stakeholders. In maintaining of capital management, the Group regularly reviews of the sufficiency and needs of funds to support the Group's operation activities and evaluates the ongoing projects performance and developing of new project.

36. Standards and Interpretations Issued Not Yet Adopted

DSAK-IAI has issued the following new standards and amendments standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the current period.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is:

- *PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.*

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 112: "Accounting for Endowments";*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business".*
- *PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk*
- *PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAk 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding reference to Conceptual Frameworks; and*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract*

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and interpretations to consolidated financial statements.

37. Tanggung Jawab dan Penerbitan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 23 April 2021.

37. Responsibility and Issuance of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issuance by Directors on April 23, 2021.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
This page is intentionally left blank

2020

LAPORAN TAHUNAN • ANNUAL REPORT

Strengthen, Strategies & Synergize



PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Jl. Metro Tanjung Bunga

Mall GTC GA-9 No. 1B

Tanjung Bunga - Makassar 90134

Sulawesi Selatan, Indonesia

Tel. : (62-411) 811 3456 (Hunting)

Fax. : (62-411) 811 3494

E-mail : corporate.secretary@tanjungbunga.com

Website : www.tanjungbunga.com